2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

Collaboration
for a Better Future

mdia

Collaboration for a Better Future

Optimisme konsumen terhadap perbaikan ekonomi Indonesia tahun 2021 didorong oleh kebijakan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai dampak positif atas penanganan pandemi yang semakin membaik, akselerasi vaksinasi hingga dosis ketiga dan pelaksanaan kebijakan stimulus ekonomi yang tepat oleh pemerintah. Ekonomi Indonesia belum sepenuhnya pulih dibandingkan dengan masa pra pandemi namun penguatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga mampu mendongkrak kinerja sektor manufaktur yang pada akhirnya meningkatkan belanja iklan. Hal ini sejalan dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) tumbuh lebih tinggi pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menurut laporan Media Partners Asia (MPA) edisi Juni 2022, total belanja iklan bersih media mencapai USD2,5 miliar pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 11,4%. Belanja iklan bersih tersebut didominasi oleh industri media televisi terrestrial *Free-To-Air* (TV FTA) dan media internet dengan porsi masing-masing sebesar 43,7% dan 41,6%. Sejalan dengan pertumbuhan belanja iklan tersebut, Perseroan mampu mengoptimalkan kinerja keuangan dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,35 triliun diakhir tahun 2021 atau tumbuh sebesar 5,6% dari tahun sebelumnya. Dari aspek operasional, pangsa pemirsa ANTV mengalami kenaikan tajam menjadi 9,6% di bulan November dibandingkan dengan 7,2% di bulan Juli.

Capaian atas kinerja yang positif tersebut didorong oleh efektivitas implementasi strategi SC2B yang berfokus pada *Scheduling*, *Content*, *Costing*, dan *Branding*. Untuk memperluas target pemirsanya pada kaum muda termasuk generasi milenial dan gen Z, ANTV memperkuat kolaborasi dengan rumah produksi lokal dan *millenials content creators*. Di sisi lain, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik diantaranya dalam bentuk komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting atas capaian tersebut.

Consumers' optimism towards Indonesian economic recovery in 2021 was driven by the policy of easing the Community Activities Restrictions Enforcement (Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/PPKM) as a positive impact of a better mitigation measures towards pandemic, vaccination acceleration up to the third dose, and implementation of an accurate economic stimulus policies by the government. Indonesia's economy has not fully recovered as pre-pandemic period, however the strengthening household consumption expenditure has managed to boost the manufacturing sector performance which eventually raised advertising spending. This was in line with the Consumer Confidence Index (Indeks Keyakinan Konsumen/IKK) growing higher in 2021 compared to previous year.

According to June 2022 edition of Media Partners Asia (MPA) report, total of media net advertising expenditure reached USD2.5 billion in 2021 with a growth of 11.4%. The advertising expenditure market share was dominated by Free-To-Air television (FTA TV) and internet media industry with a share of 43.7% and 41.6%, respectively. In line with a growth in the advertising spending, the Company was able to optimize its financial performance by posting a 5.6% increase in advertising revenue to Rp1.35 trillion. While from the operational perspective, ANTV's TV Share experienced a sharp increase to 9.6% in November compared to 7.2% in July 2021.

The above positive performance was driven by the effectiveness of SC2B strategy implementation focusing on Scheduling, Content, Costing, and Branding. To enlarge its target audience segment on millennials and gen Z, ANTV strengthen a collaboration with local production houses and millennial content creators. Elsewhere, the implementation of Good Corporate Governance such as an effective communication between the Board of Commissioners and Board of Directors plays an important role in this achievement.

YAMAHA
KAVACH

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are categorized as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", dan "MDIA" yang didefinisikan sebagai PT Intermedia Capital Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha di industri media. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intermedia Capital Tbk. secara umum.

This Annual Report contains the words "the Company", and "MDIA" which is defined as PT Intermedia Capital Tbk. engaging in the media industry. Sometimes the word "we" is used as a basis of convenience to refer to PT Intermedia Capital Tbk.

KEUNGGULAN KOMPETITIF KAMI

OUR COMPETITIVE ADVANTAGES

Keunggulan kompetitif yang dimiliki MDIA melalui Entitas Anak ANTV sebagai salah satu perusahaan media stasiun televisi *Free-To-Air* (TV FTA) terkemuka di Indonesia adalah sebagai berikut:

MDIA's competitive advantage through its subsidiary ANTV, as one of Indonesia's renowned Free-To-Air television (FTA TV) station are as follow:

Pangsa Pemirsa yang Kuat di Non-Jabodetabek.

A Strong Audience Share in Non-Jabodetabek Areas.

***Top of Mind* Serial Asing.**

Top of Mind for Foreign Series.

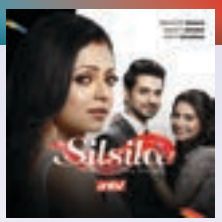

TV Pilihan Wanita Khususnya Ibu Rumah Tangga.

Popular TV for Women Especially Housewives.

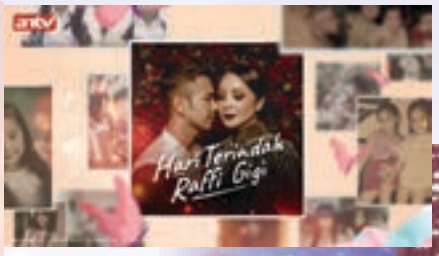

CAPAIAN PENTING 2021

2021 KEY ACHIEVEMENTS

1.354,2
triliun *trillion*

Pendapatan
Revenue

310,4
miliar *billion*

EBITDA
EBITDA

252,9
miliar *billion*

Laba Usaha
Operating Income

80,7
miliar *billion*

Laba Neto
Net Income

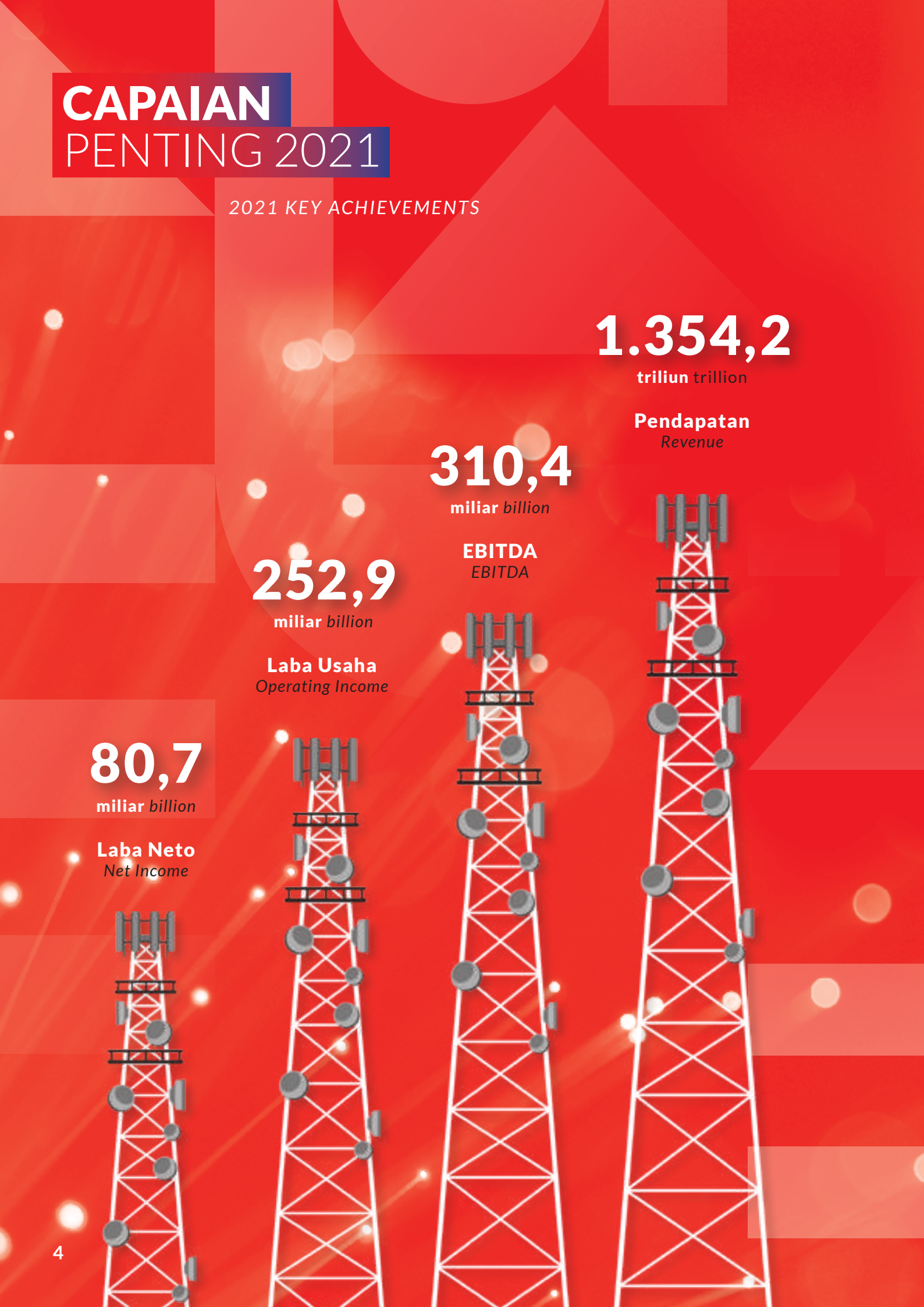

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema 2021 1
2021 Theme Explanation

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimer and Limitation of Liability

Keunggulan Kompetitif Kami 3
Our Competitive Advantages

Capaian Penting 2021 4
2021 Key Achievements

Daftar Isi 6
Table Of Contents

Penghargaan dan Sertifikasi 9
Awards and Certifications

Kilas Kinerja 2021

2021 HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan 12
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 2021 15
2021 *Operational Highlight*

Ikhtisar Saham 16
Share Highlight

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi 19
Bonds, Sukuk or Conversion Bonds Highlight

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Perubahan pada Saham 19
Corporate Action Which Affects Shares

Peristiwa Penting di Tahun 2021 20
Significant Events in 2021

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris 24
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 32
Board of Directors Report

Profil Perseroan

COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan 44
Company Information

Riwayat Singkat 46
Brief History

Kegiatan Usaha 47
Lines of Business

Jejak Langkah 48
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 50
Vision, Mission, and Corporate Values

Struktur Organisasi 52
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 54
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 60
Profile of the Board of Directors

Sumber Daya Manusia 66
Human Resources Overview

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 68
Structure and Composition of Shareholders

Struktur Grup Perusahaan 70
The Company's Group Structure

Entitas Anak dan Entitas Afiliasi 71
Subsidiaries and Affiliated Entities

Kronologi Pencatatan Saham 74
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 74
Other Securities Listing Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 75
Capital Market Supporting Professions and Institutions

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri 78
Macro Economic and Industry Overview

Tinjauan Operational 82
Operational Review

Aspek Pemasaran 85
Marketing Aspect

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha 91
Operational Review per Business Segment

Tinjauan Keuangan 92
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya 101
Debt Payment Ability, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan 103
Capital Structure and Its Management Policy as well as Policy Determination Basis

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 105
Material Commitment for Capital Expenditure

Ikatan Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir 105
Capital Expenditures in the Last Fiscal Year

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 106
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022 107
Comparison Between 2021 Target and Realization as well as 2022 Projection

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya 108
Dividend Policy and its Payment

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 109
Realization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Informasi Material Transaksi Terkait Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi 110
Material Information Regarding Expansion, Divestment, Mergers, Acquisition, and Debt Restructuring

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan 111
Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Yang Diterapkan 111
Changes to Accounting Policies and Their Implications

Prospek Usaha 112
Business Prospect

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola 116
Commitment to the Good Corporate Governance Implementation

Kebijakan GCG 120
GCG Policy

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 120
Implementation of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 128
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 129
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 138
Board of Commissioners

Direksi 148
Board of Directors

Komite Audit 157
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 163
Nomination and Remuneration Committee

Komite Manajemen Risiko 168
Risk Management Committee

Sekretaris Perusahaan 171
Corporate Secretary

Audit Internal 174
Internal Audit

Auditor Eksternal 179
External Auditor

Manajemen Risiko 180
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal 181
Internal Control System

Permasalahan Hukum 182
Legal Cases

Sanksi Administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia 182
Administrative Sanctions from the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange

Hubungan Investor 183
Investor Relations

Akses Informasi dan Data Perseroan 183
Access to the Company's Information and Data

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 184
Code of Ethics and Corporate Culture

Sistem Pelaporan Pelanggaran 193
Whistleblowing System

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 197
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Listed Company

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Ikhtisar Keberlanjutan 202
Sustainability Highlight

Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan [A.1] 204
Strategy and Governance of Sustainability [A.1]

Tanggung Jawab Produk 211
Product Responsibilities

Kinerja SDM 215
Human Resources Performance

Kinerja Lingkungan 226
Environment Performance

Kinerja Sosial 233
Social Performance

Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan 251
Financial Report

antv
www.antvklik.com
ANTV Official
Pak Erick Thohir Datang Ngam Langsung
Uploads
MacBook Air

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan *AWARDS*

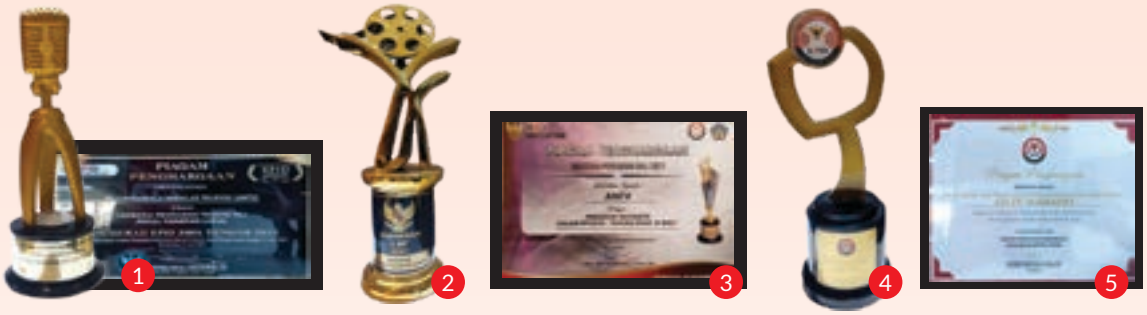

Penghargaan yang diterima oleh ANTV selaku Entitas Anak Perseroan di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

1. Anugerah KPID Jawa Tengah untuk kategori Lembaga Penyiaran Televisi SSJ Peduli Kearifan Lokal (11 Juni 2021);
2. Anugerah LSF 2021 untuk kategori TV Peduli Sensor Mandiri (17 November 2021);
3. Anugerah Penyiaran Bali 2021 kategori Program Inspiratif kepada episode "Makan Enak di Bali" yang diselenggarakan oleh KPID Bali (26 November 2021);
4. KPID Awards 2021 Sulawesi Selatan untuk kategori SSJ Terbaik (7 Desember 2021);
5. KPID Awards 2021 Sulawesi Utara untuk kategori Lembaga Penyiaran Berkualitas (9 Desember 2021).

Various awards received by ANTV as the Company's subsidiary throughout 2021 was as follows:

1. *Central Java's KPID Award for category of SSJ Television Broadcaster in Preserving Local Wisdom (June 11, 2021);*
2. *LSF Award for the Self-censorship Awareness TV (November 17, 2021);*
3. *Bali Broadcasting Award 2021–Inspiring Program category for episode entitled "Makan Enak di Bali" awarded by KPID Bali (November 26, 2021);*
4. *South Sulawesi's KPID Award in 2021 for the Best SSJ category (December 7, 2021);*
5. *North Sulawesi's KPID Awards in 2021 for the Excellent Broadcasting Institution category (December 9, 2021).*

Sertifikasi *CERTIFICATIONS*

ANTV memiliki ISO 9001:2015 dalam lingkup *Television Broadcast System* diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011 oleh United Registrar of Systems yang diterbitkan kembali pada tanggal 27 Maret 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2023.

ANTV held ISO 9001:2015 regarding Television Broadcast System issued on March 9, 2011 by the United Registrar of Systems. It was reissued on March 27, 2020 with a validity period until March 8, 2023.

antv
28
TAHUN

Kilas Kinerja 2021

2021 HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN [C.3]

FINANCIAL HIGHLIGHT [C.3]

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah / *Expressed in thousands of Rupiah*

KETERANGAN	2019	2020	2021	DESCRIPTION
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSESTS***
Kas dan Setara Kas	10.346.360	12.493.765	7.856.586	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	400.435.610	386.100.938	369.201.281	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	142.953.268	539.284.083	554.588.642	*Other Receivables*
Persediaan Materi Program	758.841.200	434.340.003	616.253.540	*Program Material Inventories*
Piutang Pihak Berelasi	3.931.735.611	4.449.570.664	3.227.087.563	*Due from Related Parties*
Aset Lancar Lainnya	119.055.669	84.697.585	19.588.926	*Other Current Assets - Net*
Total Aset Lancar	**5.363.367.718**	**5.906.487.038**	**4.794.576.538**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSESTS***
Aset Pajak Tangguhan - Neto	32.973.691	44.357.896	15.548.713	*Deferred Tax Assets - Net*
Aset Tetap - Neto	234.873.879	183.679.071	151.839.814	*Fixed Assets - Net*
Aset Hak Guna - Neto	-	4.832.954	41.118.355	*Right of Use Assets - Net*
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	180.000	1.750.000	*Investment in Associates*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	384.250.801	391.164.553	420.289.126	*Advances for Purchase of Fixed Assets*
Goodwill	6.780.616	6.780.616	6.780.616	*Goodwill*
Aset Tidak Lancar Lainnya	39.843.754	57.115.095	30.303.224	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**698.722.741**	**688.110.185**	**667.629.848**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**6.062.090.459**	**6.594.597.223**	**5.462.206.386**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang Usaha	1.167.207.892	1.333.692.771	1.369.974.785	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	4.528.271	3.574.229	25.573.580	*Other Payables*
Uang Muka Pelanggan	61.691.508	106.378.874	82.229.691	*Advance Receipts from Customers*
Beban Masih Harus Dibayar	377.946.089	699.765.851	90.434.685	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	262.592.941	154.304.346	161.008.878	*Taxes Payable*

Dalam ribuan Rupiah / *Expressed in thousands of Rupiah*

KETERANGAN	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				*Current Maturities of Long-Term Liabilities:*
Liabilitas Sewa	-	4.051.034	18.644.364	*Lease Liabilities*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.048.914	1.253.760	762.674	*Consumer Finance Liabilities*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1.566.494.175	1.593.527.566	960.000.000	*Long-Term Bank Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.442.509.790**	**3.896.548.431**	**2.708.628.657**	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				*Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities*
Liabilitas Sewa	-	280.000	24.514.578	*Lease Liabilities*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.303.227	866.607	945.760	*Consumer Finance Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	131.135.148	155.817.039	96.239.628	*Employee Benefits Liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**132.438.375**	**156.963.646**	**121.699.966**	***Total Long-Term Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**3.574.948.165**	**4.053.512.077**	**2.830.328.623**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITIES***
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	392.155.384	392.155.384	392.155.384	*Issued and Paid-Up Capital*
Tambahan Modal Disetor	335.811.174	335.811.174	335.811.174	*Additional Paid-In Capital - Net*
Saldo Laba	1.738.701.150	1.793.319.817	1.885.040.910	*Retained Earnings*
Kepentingan Non-Pengendali	20.474.586	19.798.771	18.870.295	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**2.487.142.294**	**2.541.085.146**	**2.631.877.763**	***TOTAL EQUITIES***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.062.090.459**	**6.594.597.223**	**5.462.206.386**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah / *Expressed in thousands of Rupiah*

KETERANGAN	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Pendapatan	1.496.914.210	1.282.045.937	1.354.248.158	*Revenue*
Beban Usaha	(1.395.725.157)	(1.082.451.559)	(1.101.397.359)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	101.189.053	199.594.378	252.850.799	*Operating Income (Expenses)*
EBITDA	156.485.256	276.539.202	310.356.302	*EBITDA*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	3.461.808	(70.526.830)	(112.610.286)	*Other Income (Charges)*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	104.650.861	129.067.548	140.240.513	*Income (Loss) Before Income Tax Expense*
Beban Pajak Penghasilan	(35.810.606)	(28.861.603)	(59.578.002)	*Income Tax Expense*
Laba Neto	**68.840.255**	**100.205.945**	**80.662.511**	***Net Income***
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**68.999.358**	**79.643.295**	**90.792.656**	***Other Comprehensive Income (Loss) - Net***
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada:				*Net Profit (Loss) Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	64.540.094	100.881.726	81.590.948	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	4.300.161	(675.781)	(928.437)	*Non-Controlling Interest*
Total	**68.840.255**	**100.205.945**	**80.662.511**	***Total***
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				*Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	64.705.233	80.318.994	91.721.132	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	4.294.125	(675.699)	(928.476)	*Non-Controlling Interest*
Total	**68.999.358**	**79.643.295**	**90.792.656**	***Total***
Laba (Rugi) per Saham Dilusian	1,65	2,57	1,85	*Basic/Diluted Gain (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent*

Rasio Keuangan
Financial Ratio

KETERANGAN	UNIT	2019	2020	2021	DESCRIPTION
Rasio Likuiditas					***Liquidity Ratios***
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	x	1,44	1,60	1,08	*Total Liabilities to Total Equity*
Total Liabilitas Terhadap Aset	x	0,59	0,61	0,52	*Total Liabilities to Total Assets*
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	1,56	1,52	1,77	*Current Assets to Current Liabilities*
Rasio Profitabilitas					***Profitability Ratios***
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	%	6,76	15,57	18,67	*Operating Income to Revenue*
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	%	10,45	21,57	22,92	*EBITDA to Revenue*
Margin Laba Bersih	%	4,60	7,82	5,96	*Net Income to Revenue*
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	%	2,77	3,94	3,06	*Net Income to Total Assets*
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	%	1,14	1,52	1,48	*Net Income to Total Equity*

IKHTISAR OPERASIONAL 2021

2021 OPERATIONAL HIGHLIGHT

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHT

Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sebanyak 392.155.000 saham.

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering ("IPO") of 392,155,000 shares.

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100 per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10 per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of the nominal value of MDIA shares (stock split) from the Old Nominal Value of Rp100 per share to the New Nominal Value of Rp10 per share, or with a Split per Share Ratio of 1:10, so that the total shares that has been issued by the Company are 39,215,538,400.

Kinerja Perdagangan Saham

Stock Trading Performance

Kinerja perdagangan saham kuartalan Perseroan untuk periode tahun 2020 hingga 2021:

The Company's quarterly stock trading performance for the period of 2020–2021 was as follows:

PERIODE *PERIOD*	HARGA SAHAM *SHARE PRICE*			JUMLAH SAHAM BEREDAR *OUSTANDING SHARES*	VOLUME TRANSAKSI *TRADING VOLUME*	KAPITALISASI PASAR (Rp) *MARKET CAPITALIZATION (Rp)*
	TERTINGGI *HIGHEST*	TERENDAH *LOWEST*	PENUTUPAN *CLOSING*			
2020						
Triwulan 1 *Quarter 1*	60	50	50	39.215.538.400	155.440.400	1.960.776.920.000
Triwulan 2 *Quarter 2*	50	50	50	39.215.538.400	148.300	1.960.776.920.000
Triwulan 3 *Quarter 3*	51	50	50	39.215.538.400	5.956.800	1.960.776.920.000
Triwulan 4 *Quarter 4*	75	50	50	39.215.538.400	190.715.800	1.960.776.920.000

PERIODE *PERIOD*	HARGA SAHAM *SHARE PRICE*			JUMLAH SAHAM BEREDAR *OUSTANDING SHARES*	VOLUME TRANSAKSI *TRADING VOLUME*	KAPITALISASI PASAR (Rp) *MARKET CAPITALIZATION (Rp)*
	TERTINGGI *HIGHEST*	TERENDAH *LOWEST*	PENUTUPAN *CLOSING*			
2021						
Triwulan 1 *Quarter 1*	95	52	57	39.215.538.400	1.806.956.000	2.235.285.688.800
Triwulan 2 *Quarter 2*	76	52	65	39.215.538.400	3.769.815.600	2.549.009.996.000
Triwulan 3 *Quarter 3*	65	50	51	39.215.538.400	1.154.302.700	1.999.992.458.400
Triwulan4 *Quarter 4*	52	50	50	39.215.538.400	190.480.300	1.960.776.920.000

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM MDIA PERIODE TAHUN 2020–2021

MDIA's Stock Price and Trading Volume During 2020–2021

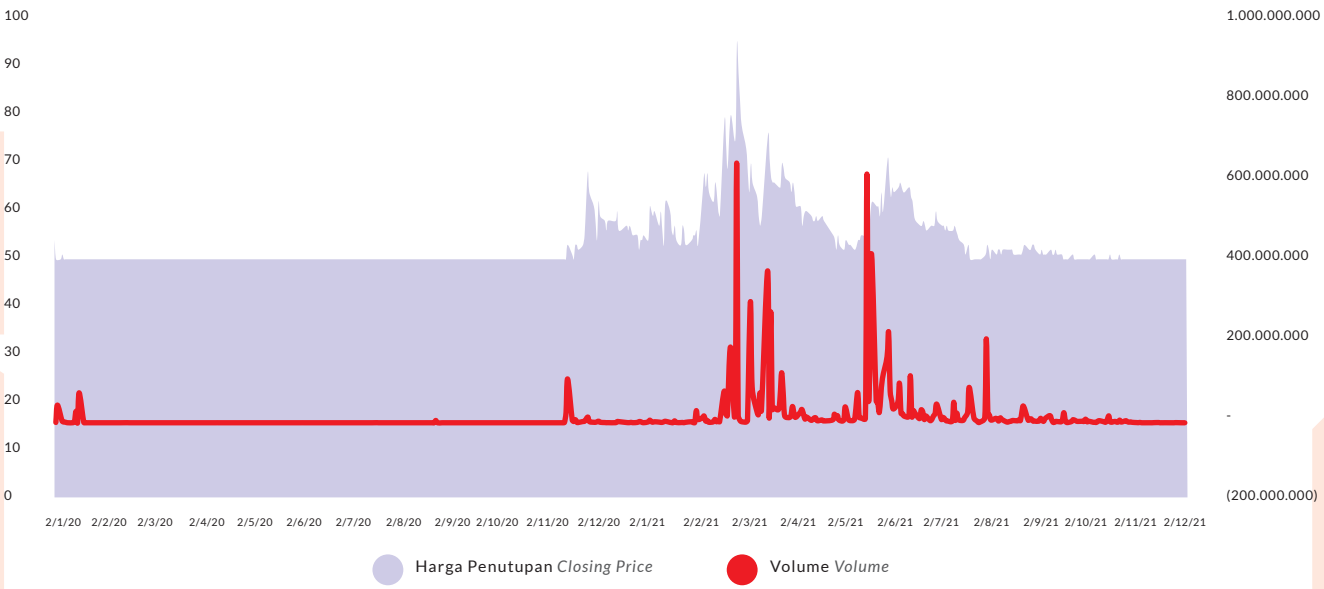

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SUKUK OR CONVERSION BONDS HIGHLIGHT

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, MDIA tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Up to the period ended December 31, 2021, MDIA did not listed bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities n the Indonesia Stock Exchange. Therefore, the Company did not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, ratings of bonds/sukuk.

AKSI KORPORASI YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN PADA SAHAM [C.6]

CORPORATE ACTION WHICH AFFECTS SHARES [C.6]

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, MDIA tidak melakukan aksi korporasi saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Oleh karena itu, MDIA tidak menyajikan informasi terkait aksi korporasi.

Up to the period ended December 31, 2021, MDIA did not conduct corporate actions (stock split), reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions. Therefore, MDIA did not provide information related to corporate actions.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2021

SIGNIFICANT EVENTS IN 2021

Maret *MARCH*

Mewarnai perhelatan puncak hari jadinya yang ke-28 tahun, ANTV akan menggelar acara perayaan yang bertajuk "Jejak Waktu" pada tanggal 20 Maret 2021, menghadirkan pagelaran musik akbar dari musisi-musisi papan atas Tanah Air.

To mark To mark the peak event of its 28th anniversary, ANTV organized a celebration event entitled "Jejak Waktu" on March 20, 2021, presenting a grand musical performance from top Indonesian musicians.

Mei *MAY*

ANTV ditetapkan sebagai salah satu pemenang penyelenggara multipleksing di 3 (tiga) wilayah layanan, yaitu Bali, Sumatera Barat-1, dan Lampung-1 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 172 tahun 2021, tanggal 5 Mei 2021, tentang Penetapan Pemenang Seleksi Penyelenggara Multipleksing Siaran Televisi Digital *Terrestrial* di 22 Wilayah Layanan.

ANTV was as one of the appointed winners of multiplexing operators in 3 (three) areas of service, comprising of Bali, West Sumatra-1, and Lampung-1 based on Ministry of Communications and Informatics Decree No. 172 year 2021, dated May 5, 2021 regarding the Appointment of Winners for the selection of Terrestrial Digital Television Broadcast Multiplexing Operators in 22 Service Areas.

Juni *JUNE*

ANTV menerima Anugerah KPID Jawa Tengah untuk kategori Lembaga Penyiaran Televisi SSJ Peduli Kearifan Lokal pada tanggal 11 Juni 2021.

ANTV received the Central Java's KPID Award for category of SSJ Television Broadcaster in Preserving Local Wisdom on June 11, 2021.

Agustus *AUGUST*

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MDIA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Salah satu keputusan dari RUPS adalah menyetujui dan menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

On August 25, 2021, MDIA held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). One of the GMS resolutions is to approve and determine changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

November *NOVEMBER*

- ANTV menerima Anugerah LSF untuk kategori TV Peduli Sensor Mandiri yang diselenggarakan oleh Lembaga Sensor Film pada tanggal 17 November 2021;
- ANTV menerima penghargaan Anugerah Penyiaran Bali 2021 kategori Program Inspiratif kepada episode "Makan Enak di Bali" yang diselenggarakan oleh KPID Bali pada tanggal 26 November 2021.

- *ANTV received an LSF Award for the Self-censorship Awareness TV organized by Film Censorship Institute on November 17, 2021;*
- *ANTV received the Bali Broadcasting Award 2021–Inspiring Program category for episode entitled "Makan Enak di Bali" organized by KPID Bali on November 26, 2021.*

Desember *DECEMBER*

- ANTV menerima KPID Award 2021 Sulawesi Selatan untuk kategori SSJ Terbaik pada tanggal 4 Desember 2021;
- ANTV menerima KPID AWARDS 2021 Sulawesi Utara untuk kategori Lembaga Penyiaran Berkualitas pada tanggal 9 Desember 2021;
- Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 23 Desember 2021.

- *ANTV received South Sulawesi's KPID Award in 2021 for the Best SSJ category on December 4, 2021;*
- *ANTV obtained North Sulawesi's KPID Awards in 2021 for the category of Qualified Broadcasting Institution on December 9, 2021;*
- *The Company held a Public Expose on December 23, 2021.*

LA
M

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tengah kondisi yang menantang di tahun 2021 dengan pertumbuhan pendapatan iklan sebesar 5,6%.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors who managed to improve the Company's performance in the time of challenging conditions in 2021 with advertising revenue growth of 5.6%.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Intermedia Capital Tbk. ("Perseroan" atau "MDIA") mampu melewati tahun 2021 dengan kinerja yang positif di tengah ketidakpastian ekonomi akibat varian Delta Covid-19 di pertengahan tahun 2021 yang berpengaruh terhadap kinerja hampir di seluruh sektor ekonomi termasuk industri penyiaran di Indonesia. Di samping efektivitas implementasi strategi bisnis Perseroan, kinerja positif ini juga didukung oleh perbaikan ekonomi makro sebagai akibat dari penanganan pandemi yang tepat dan program stimulus ekonomi yang diberikan pemerintah.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan fungsi pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pemberian nasihat sehubungan dengan strategi bisnis MDIA sepanjang tahun 2021.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and give thanks to God Almighty, for the mercy and grace blessed to PT Intermedia Capital Tbk. ("the Company" or "MDIA") which was able to navigate the year of 2021 with a positive performance amidst economic uncertainties in the mid of that year due to Delta variant of Covid-19 which affecting the performance of all economic sectors including Indonesia's broadcasting industry. Apart from the effectiveness of the Company's business strategy implementation, this positive performance was also supported by a better macroeconomic condition due to government's accurate pandemic mitigation measures and economic stimulus program.

On this occasion, we would like to convey the Board of Commissioners' report to Shareholders regarding the implementation of supervisory function on the management including provision of advise to the Board of Directors in relation to MDIA's strategies throughout 2021.

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Pemulihan ekonomi di Indonesia di akhir tahun 2021 ditandai dengan catatan pertumbuhan ekonomi secara kumulatif mencapai 3,69% YoY, dan sejalan dengan itu Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) juga mengalami peningkatan. Menurut Bank Indonesia, IKK triwulan IV 2021 tercatat sebesar 116,8, meningkat dibandingkan 89,2 pada triwulan IV 2020 karena meningkatnya optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi nasional. Pemulihan ekonomi juga terefleksi pada industri media dimana menurut laporan Media Partners Asia edisi Juni 2022 (MPA) kenaikan belanja iklan bersih media pada tahun 2021 mencapai 11,4% dari tahun sebelumnya atau menjadi USD2,5 miliar. Dari jumlah tersebut, televisi *terrestrial Free-To-Air* (TV FTA) sebagai media dengan jangkauan pemirsa paling luas menjadi saluran utama pilihan pengiklan dengan porsi belanja iklan bersih mencapai 43,7% (dengan pertumbuhan 5,0%) diikuti oleh media internet sebesar 41,6%.

Indonesia's economic recovery at the end of 2021 was showed by a cumulative economic growth of 3.69% YoY in tandem with a higher Consumer Confidence Index (Indeks Keyakinan Konsumen/IKK). According to Bank Indonesia, IKK for the fourth quarter of 2021 stood at 116.8, an increase compared to 89.2 in the fourth quarter of 2020, influenced by a higher consumer optimism towards this country's economic conditions. An economic recovery was also reflected on media industry where according to June 2022 edition of Media Partners Asia Report (MPA), net media advertising expenditure in 2021 rose 11.4% from the previous year reaching USD2.5 billion. Of this amount, Free-To-Air television (FTA TV) with its widest audience coverage became the preferred advertisers channels with a market share of advertising expenditure reached 43.7% (with 5.0% ADEX growth), followed by internet media at 41.6%.

Capaian tersebut tidak lepas dari penanganan pandemi yang lebih baik melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan akselerasi program vaksinasi hingga dosis ketiga serta kebijakan stimulus ekonomi oleh pemerintah yang berjalan dengan efektif. Langkah tersebut sukses meredam peningkatan kasus Covid-19 terlepas merebaknya varian Delta Covid-19 pada pertengahan tahun 2021 sehingga pemerintah dapat menerapkan kebijakan pelonggaran PPKM secara bertahap yang mendorong pemulihan ekonomi secara nasional.

This achievement cannot be accomplished without an improved pandemic mitigation measures such as Community Activities Restrictions Enforcement (Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/ PPKM) and vaccination acceleration program–up to third dose–as well as the government's accurate economic stimulus policies. Regardless of Delta variant vicious spread in mid-2021, the said measures managed to curb higher Covid-19 cases, triggering the government to ease PPKM gradually which ultimately stimulate national economic recovery.

Evaluasi Manajemen dan Kinerja Perseroan

Evaluation of the Company's Management and Performance

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tengah kondisi yang menantang di tahun 2021. Perseroan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan iklan sebesar 5,6% (lebih tinggi dari pertumbuhan industri) menjadi Rp1,35 triliun pada tahun 2021 dibandingkan Rp1,28 triliun di tahun 2020. Selain itu, EBITDA Perseroan juga meningkat sebesar 12,2% menjadi Rp310 miliar pada tahun 2021 yang didukung oleh implementasi strategi efisiensi khususnya terkait biaya beban umum dan administrasi yang turun sebesar 2,3% YoY.

The Board of Commissioners appreciates the performance of Board of Directors who have succeeded in improving the Company's performance amidst a challenging conditions in 2021. The Company managed to record a 5.6% advertising revenue growth (higher than industry growth) to Rp1.35 trillion in 2021 compared to Rp1.28 trillion in 2020. Furthermore, the Company's EBITDA was also rose 12.2% to Rp310 billion in 2021, supported by the implementation of impactfull efficiency strategies, particularly related to general and administrative expenses falling 2.3% YoY.

Sementara itu dari aspek operasional, sejalan dengan capaian finansial tersebut, pangsa pemirsa ANTV mengalami peningkatan tajam menjadi 9,3% di bulan Desember 2021 dari 7,2% pada bulan Juli di tahun yang sama. Perbaikan pangsa pemirsa tersebut tidak terlepas dari penerapan strategi p*rogramming* SC2B yang berfokus pada *Scheduling*, *Content*, *Costing*, dan *Branding*. Hal ini tercermin dari ANTV yang berhasil mempertahankan statusnya sebagai salah satu TV FTA terdepan di non-Jabodetabek dengan pangsa pemirsa sebesar 13,3% serta menjadi *market leader* untuk program serial asing.

Meanwhile, from operational perspective, in line with these financial performance, ANTV's TV Share experienced a sharp increase to 9.3% in December 2021 from 7.2% in July in the same year. This improve TV Share was inseparable from the SC2B programming strategy implementation which focusing on Scheduling, Content, Costing and Branding. It was reflected by ANTV's ability to maintain its status as one of the leading FTA TVs in non-Jabodetabek with its TV Share of 13.3% and became a market leader for foreign series programs.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi kolaborasi ANTV dengan *local production house* dalam rangka memperkuat portofolio programnya. Perseroan juga melakukan kerja sama dengan *millenials content creators* yang memiliki *engagement* tinggi di dunia maya untuk memproduksi konten yang menarik bagi *young viewers* (generasi milenial dan gen Z) sebagai bagian dalam upaya memperluas segmen *target audience* ANTV, yang pada akhirnya mampu menarik pengiklan dan menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

More over, the Board of Commissioners also appreciates ANTV's. collaboration strategy with local production houses to strengthen its program portfolios. The Company also manage to established a collaboration with millennial content creators who have high engagement in social media to produce attractive contents for young viewers (millennials and gen Z generation) to enlarge ANTV's target audience segment which eventually be able to attract advertisers and maintain a sustainable business growth.

Sebagaimana kita ketahui, migrasi penyiaran digital atau *Analogue Switch Off* (ASO) merupakan suatu keniscayaan. Dewan Komisaris menilai langkah-langkah yang telah diambil Direksi dalam menghadapi ASO yang akan dilaksanakan secara nasional pada tahun 2022 sudah tepat. Hal ini tercermin dari keberhasilan ANTV yang pada bulan Mei 2021 menjadi pemenang penyelenggara multipleksing untuk 3 (tiga) wilayah layanan, yaitu Bali, Sumatera Barat-1, dan Lampung-1, dalam

As we all know, the broadcasting digital migration or Analogue Switch Off (ASO) is inevitable. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' impeccable actions in dealing with ASO which will be nationally implemented in 2022. It reflected on May 2021 when ANTV has successfully won as multiplexing operator in 3 areas of service namely Bali, West Sumatra-1, and Lampung-1, in the Selection of Private Broadcasting Institutions as the Multiplexing Terrestrial Digital Television Broadcast Operators Year

proses Seleksi Lembaga Penyiaran Swasta Sebagai Penyelenggara Multipleksing Siaran Televisi Digital *Terrestrial* Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. Keberhasilan tersebut melengkapi jumlah izin penyelenggara multipleksing yang dimiliki Perseroan sebelumnya sehingga dengan penambahan tersebut Perseroan melalui ANTV memiliki total 7 (tujuh) izin penyelenggara multipleksing. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, Kami menyarankan agar Direksi memastikan Perseroan senantiasa berinovasi dan responsif dalam menghadapi persaingan industri media yang akan semakin kompetitif pasca ASO.

2021 organized by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. Such accomplishment has add the numbers of ANTV's multiplexing operator licenses to 7 (seven) licenses. Therefore, we advice the Board of Directors to ensure the Company always innovate and be responsive in facing competition in the media industry which will be increasingly competitive post the ASO implementation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan elemen penting dalam membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di semua aspek bisnis yang dijalankannya.

The Good Corporate Governance implementation is an important element in building and maintaining stakeholder confidence. Therefore, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in all business aspects.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya senantiasa memastikan setiap kebijakan pengurusan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga secara aktif memberikan masukan kepada Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan agar dapat dieksekusi secara efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi dengan Direksi juga secara intensif dilakukan untuk memantau perkembangan terbaru kondisi ekonomi, pandemi Covid-19, serta industri terhadap kinerja operasional Perseroan diantaranya melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang kami inisiasi sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2021.

The Board of Commissioners in performing its supervisory function always ensures that each management policy in the Company's business activities is in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations. We also actively provide input to the Board of Directors in making decisions so as to be effectively executed and provide optimal results for the Company and other stakeholders. A communication with the Board of Directors is also intensively conducted to monitor the latest developments of economic conditions, Covid-19 pandemic, and industry regarding the Company's operational performance amongst others through Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings which we initiated 6 (six) times throughout 2021.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran serta masukan tersebut, kami dibantu oleh organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite tersebut dalam pandangan kami telah menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik dalam membantu kami

In performing supervisory function and providing advice and input, we are assisted by supporting organs under the Board of Commissioners comprising of Audit Committee, Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. We view that these committees have performed their duties and obligations well in supporting us to conduct supervisory function towards the Company's

menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Di sisi lain, secara keseluruhan, Dewan Komisaris juga memandang Direksi telah mengeksekusi strategi Perseroan dengan baik, terutama melalui respons yang cepat dan tepat di tengah kondisi pandemi yang tidak menentu sebagaimana yang terefleksi atas capaian yang lebih baik dari aspek keuangan maupun operasional.

management. On the other hand, in general, the Board of Commissioners also views that the Board of Directors has implemented the Company's strategy well, particularly through a rapid and appropriate response in the time of uncertain pandemic condition as reflected in a better performance either financial or operational aspects.

Prospek Usaha

Business Prospect

Kondisi perekonomian Indonesia menunjukkan konsistensi pertumbuhan sebesar 5,01% YoY pada kuartal I tahun 2022 yang didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,34% YoY sebagai kontributor terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang mencapai 53,65%. Perbaikan kondisi ekonomi ini terefleksi dengan IKK yang menunjukkan optimisme konsumen terhadap ekspektasi kondisi ekonomi. Meskipun perekonomian telah menunjukkan perbaikan, Dewan Komisaris memandang agar Perseroan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi potensi dan risiko perlambatan ekonomi sebagai imbas dari ketegangan geopolitik yang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, yang akan memicu gejolak pasar keuangan, terganggunya rantai pasok bahan baku, tingginya harga komoditas, peningkatan inflasi di berbagai belahan dunia dan secara drastis meningkatkan ketidakpastian pemulihan ekonomi global. Hal-hal tersebut menuntut kewaspadaan dan kehati-hatian Perseroan dalam menyusun rencana bisnis jangka pendek maupun jangka panjang dengan mengedepankan aspek manajemen risiko, kepatuhan, dan prinsip GCG serta tetap memperhatikan protokol kesehatan ketat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Indonesia's economic conditions indicates a consistent economic growth of 5.01% YoY in the first quarter of 2022 due to a 4.34% YoY growth in household consumption as the largest contributor of Indonesia's GDP reaching 53.65%. This improving economic conditions was reflected on IKK showing consumers' optimism towards expected economic conditions. Although the economy is on its way to recover, the Board of Commissioners believes that it would be best for the Company to anticipate the potential and risks of an economic slowdown due to a prolonged geopolitical tension between Russia and Ukraine triggerring financial market turmoil, supply chain of raw materials disruption, commodity prices hike, and higher global inflation as well as higher global economic recovery uncertainties. These factors require the Company's vigilance and prudence in preparing short-term and long-term business plans by upholding the aspects of risk management, compliance, and the principles of GCG as well as maintaining strict health protocols in accordance with prevailing regulations.

Selain itu, Dewan Komisaris memandang strategi yang disusun oleh Direksi yang mengakomodasi akselerasi transformasi digital baik dari sisi kemampuan digital karyawan maupun operasional bisnis sudah tepat sehingga menjadi bagian dari ekosistem bisnis media Perseroan. Langkah ini ditempuh untuk menangkap potensi pertumbuhan belanja iklan bersih internet yang diprediksikan oleh MPA akan tumbuh sebesar 17,3% di tahun 2022 menjadi USD1,2 miliar dari USD1,0 miliar di tahun sebelumnya. Terlebih lagi, berdasarkan

In addition, the Board of Commissioners also views that the strategy prepared by the Board of Directors in accommodate the accelerating digital transformation either in terms of employee digital capabilities or business operations has been accurate, enabling them to become part of the Company's media business ecosystem. These actions aims to capture the potential growth in net internet advertising spending which is estimated to grow by 17.3% in 2022 to USD1.2 billion from USD1.0 billion in the previous year by MPA. Furthermore, based on the e-Conomy

hasil laporan e-Conomy SEA 2021 dari Google, Temasek, dan Bain Company (Google, Temasek & Bain), total ekonomi digital berdasarkan *Gross Merchandise Value* (GMV) di Indonesia akan mencapai USD146 miliar pada tahun 2025.

SEA 2021 report from Google, Temasek, and Bain Company (Google, Temasek & Bain), Indonesia's total digital economy based on Gross Merchandise Value (GMV) will reach USD146 billion in 2025.

Menyikapi peluang akselerasi pertumbuhan belanja iklan digital yang pesat tersebut, kami mendorong Perseroan untuk terus berinvestasi dalam memperkuat bisnis digital ANTV dan berkolaborasi dengan pihak ketiga dalam mengembangkan *online publishing*. Dewan Komisaris menilai berbagai langkah tersebut sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

To anticipate opportunities of rapid digital advertising expenditure growth, the Company continues to invest in strengthening ANTV's digital business and collaborates with third parties to develop online publishing. The Board of Commissioners believes that these actions are in line with the Company's mission to become a competitive and excellent media company to entertain all Indonesian familes.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2021 susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 113 tertanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners composition changed in 2021 in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 25, 2021 as stated in Deed No. 113 dated August 31, 2021 made before Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 are as follows:

JABATAN *POSITION*	**NAMA** *NAME*	**NAMA** *NAME*
	1 Januari 2021–24 Agustus 2021 *January 1, 2021–August 24, 2021*	25 Agustus 2021–31 Desember 2021 *August 25, 2021–December 31, 2021*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C. F. Carmelita Hardikusumo	C. F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris *Commissioner*	-	Otis Hahijary

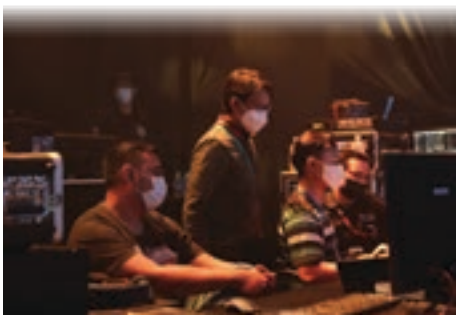

Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2021 sebagai wujud nyata komitmen, dedikasi, dan kerja keras Direksi yang didukung oleh segenap insan Perseroan di tengah tantangan pandemi Covid-19 yang masih berlanjut hingga tahun 2021. Capaian kinerja keuangan yang didukung perbaikan aspek operasional serta pengembangan di bisnis digital guna menangkap peluang ekonomi digital di Indonesia memperkuat optimisme terhadap keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang sekaligus meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham.

The Board of Commissioners appreciates the Company's performance in 2021 as a realization of the Board of Directors' commitment, dedication, and hard work supported by all Company's personnel amidst the ongoing Covid-19 challenges until 2021. Financial performance achievements that are supported by improving operational aspects and digital business development to capture Indonesia's digital economic opportunities strengthens optimism for the Company's business sustainability going forward while increasing the Company's values in the eyes of shareholders.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengiklan, pemirsa, mitra bisnis, pemegang saham, dan segenap pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian Perseroan pada tahun 2021. Kami berharap Perseroan dapat terus hadir dan menghibur pemirsanya melalui program dan tayangan yang berkualitas.

The Board of Commissioners also would like to thank all advertisers, viewers, business partners, shareholders, and all stakeholders for their trust and support to the Company in providing their contributions to the Company's achievement in 2021. We expect that the Company continuously broadcasts and entertains its viewers through good quality programs and shows.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI [D.1]

BOARD OF DIRECTORS REPORT [D.1]

Efektivitas implementasi strategi Strategi SC2B yang berfokus pada *Scheduling, Content, Costing,* dan *Branding* serta kolaborasi dengan pihak ketiga dan para konten kreator milenial yang memiliki *engagement* tinggi mampu mendongkrak kinerja Perseroan di tahun 2021.

The effectiveness of the implementation of SC2B Strategy focusing on Scheduling, Content, Costing, and Branding as well as collaboration with third parties and millennial content creators having high engagement are able to boost the Company's performance in 2021.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 masih menjadi tahun penuh tantangan bagi industri penyiaran di Indonesia dan PT Intermedia Capital Tbk. ("Perseroan" atau "MDIA") khususnya. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga tahun 2021 memberikan ketidakpastian terhadap kinerja ekonomi Indonesia walaupun pada akhir tahun menuju ke arah perbaikan. Di tengah tantangan pandemi tersebut Perseroan tetap inovatif dan kreatif memanfaatkan peluang yang ada untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan memaksimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan dan pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

2021 was still a year full of challenges for the broadcasting industry in Indonesia and particularly for PT Intermedia Capital Tbk. ("the Company" or "MDIA"). The Covid-19 pandemic which was still ongoing until 2021 exacerbated uncertainties for Indonesia's economy, although it was on its way to gradually recover at end of year. Amidst this pandemic challenge the Company continues to be innovative and creative by leveraging internal strengths to realized a sustainable business growth by maximizing its competitive advantages. Through this Annual Report, we would like to submit a report of the Company's management and performance achievements for the financial year ending on December 31, 2021.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung menimbulkan ketidakpastian ekonomi yang menjadi tantangan utama bagi Indonesia dan dunia di sepanjang 2021. Namun demikian, penanganan pandemi yang lebih baik seperti program vaksinasi Covid-19 hingga dosis ketiga dan Pemberlakuan

The ongoing Covid-19 pandemic has created economic uncertainty, becoming the main challenge for Indonesia and the world throughout 2021. However, better handling of the pandemic, such as the Covid-19 vaccination program, now at its third dosage, also the consistent enforcement of the Community Activities Restrictions

ARIEF YAHYA
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara konsisten dan fleksibel sesuai tingkat keparahan penyebaran Covid-19 yang didukung stimulus ekonomi yang tepat sasaran termasuk di dalamnya realisasi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh pemerintah, mampu mendorong ekonomi Indonesia menuju ke arah perbaikan.

Enforcement (Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/PPKM), flexibly managed according to the severity of the dispersion, and ultimately supported by the precise implementation of economic stimulus including realization of National Economic Recovery (Pemulihan Ekonomi Nasional/PEN) budget by the government, which pushed the Indonesian economy towards improvement.

Merebaknya varian Delta di pertengahan tahun 2021 mendorong penerapan PPKM Darurat khususnya selama periode Juli 2021 walaupun berimplikasi pada penurunan aktivitas perekonomian secara signifikan. Selama penerapan PPKM Darurat pertumbuhan ekonomi pada kuartal III sebesar 3,51% YoY atau tumbuh lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya yang mencapai 7,07% YoY. Namun demikian, seiring dengan berakhirnya penyebaran varian Delta, pemerintah melakukan relaksasi PPKM menjadi PPKM Level 1–4, yang mengakibatkan ekonomi Indonesia kembali menguat pada kuartal terakhir dengan pertumbuhan sebesar 5,02% YoY. Hal tersebut pada akhirnya mampu mendongkrak pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menjadi 3,69% YoY di tahun 2021.

The spread of the Delta variant in mid-2021 spurred the implementation of Emergency PPKM, specifically during the July 2021 period, which had implications for a significant decrease in economic activity. During the execution of Emergency PPKM, economic growth in the third quarter was 3.51% YoY or lower than the previous quarter, which reached 7.07% YoY. However, in line with the end of the Delta variant, the Government relaxed PPKM to PPKM Level 1–4, which resulted in the Indonesian economy strengthening again in the last quarter with a growth of 5.02% YoY. In the end, this program boosted the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) to 3.69% YoY in 2021.

Di saat bersamaan, pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 2,02%. Peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan kontraksi pertumbuhan sebesar 2,63% di tahun 2020, walaupun belum kembali ke periode sebelum pandemi yang berada di level di atas 5%. Konsumsi rumah tangga ini berkontribusi sebesar 54,4% dari total PDB di tahun 2021. Dampak positif dari perbaikan ekonomi terhadap industri penyiaran televisi *terrestrial Free-To-Air* ("TV FTA") dan digital dapat dilihat dari belanja iklan yang meningkat.

At the same time, the household consumption expenditure rose 2.02%. It was a significant increase compared to a contraction of 2.63% in 2020, although it has not returned to its pre-pandemic level growing at more than 5%. Cumulatively, this household consumption expenditure contributed 54.4% of the total GDP in 2021. The positive impacts towards the television terrestrial Free-To-Air ("FTA TV") and digital broadcasting industry could be traced back to an advertising spending hike.

Menurut laporan Media Partners Asia edisi Juni 2022 (MPA), belanja iklan bersih TV FTA pada tahun 2021 naik 5,0% dari tahun sebelumnya dengan pangsa pasar sebesar 43,7%. Sementara itu belanja iklan bersih digital mengalami pertumbuhan yang cukup pesat sebesar 24,9% di tahun 2021 dengan pangsa pasar sebesar 41,6%.

According to Media Partners Asia June 2022 edition report (MPA), net advertising expenditure of TV FTA in 2021 rose 5.0% compared to previous year with a market share of 43.7%. Meanwhile, digital net advertising expenditure experienced a fairly rapid growth of 24.9% in 2021 with a market share of 41.6%.

Strategi dan Kinerja 2021

2021 Strategy and Performance

Di tengah tantangan kompetitif di saat pandemi, Entitas Anak Perseroan, PT Cakrawala Andalas Televisi ("ANTV") memiliki strategi *programming* yang berhasil meningkatkan kinerja ANTV selama tahun 2021, yaitu strategi SC2B yang berfokus pada *Scheduling*, *Content*, *Costing*, dan *Branding*. Secara umum, program-program yang ditayangkan oleh ANTV merupakan kombinasi antara konten lokal dan konten asing untuk tujuan efisiensi biaya sebagai bagian dari strategi *costing*. Dalam hal *scheduling*, ANTV menayangkan program yang menarik bagi penonton berdasarkan *target audience* pada masing-masing jam tayang karena bagi ANTV *"Every Day Part is a Prime Time for its target audience"*. Selain itu, ANTV menayangkan program andalan yang berbeda dengan yang ditayangkan oleh kompetitor atau *Flanking Strategy*. Strategi *scheduling* tersebut dilengkapi dengan strategi konten yang inovatif dengan mengadaptasi skrip program-program televisi yang berasal dari negara-negara *untapped market* diantaranya dari Turki, Filipina, dan India. Selanjutnya, skrip program tersebut disesuaikan dengan selera penonton Indonesia dan menunjuk *Production House* (PH) lokal untuk memproduksi. Strategi konten lainnya adalah penayangan *re-run* program dengan memperhatikan hasil riset siklus program dari tim program kami yang secara *profit and loss* masih menguntungkan bagi Perseroan. Strategi tersebut terbukti meningkatkan pangsa pemirsa ANTV dari 7,2% di bulan Juli menjadi 9,3% di Desember 2021. Terkait dengan strategi *branding*, ANTV memanfaatkan popularitas dari para aktor dan aktris dari program televisi asing yang ditayangkan di ANTV dengan melibatkan aktor dan aktris tersebut ke program *in-house* ANTV.

In the midst of competitive challenges during the pandemic, the Company's subsidiary, PT Cakrawala Andalas Televisi ("ANTV") with its programming strategy managed to improve its performance during 2021. Its SC2B strategy focuses on Scheduling, Content, Costing and Branding. In general, ANTV's TV programs are a combination of local and foreign contents to achieve its cost efficiency objective as part of the Company's costing strategy. In terms of scheduling, ANTV broadcasts attractive programs for audience based on the target audience at each broadcasting time because for ANTV "Every Day Part is a Prime Time for its target audience". Furthermore, ANTV broadcasts its flagship programs that are different from its competitors' programs or so-called Flanking Strategy. This scheduling strategy is complemented by an innovative content strategy by adapting television program scripts from untapped market countries amongst others Turkey, Philippines and India. Moreover, ANTV adapted the scripts in accordance with the Indonesian audience and appointed local Production Houses (PH) to produce them. Another content strategy is to broadcast a re-run program based on the research results of program cycle from ANTV's program teams as well as profit and loss aspect for the Company. The strategy is managed to increase ANTV's TV Share from 7.2% in July to 9.3% in December 2021. With regard to the branding strategy, ANTV leverages the popularity of actors and actresses from foreign series broadcasted by ANTV by involving them in its in-house programs.

Dari sisi pengiklan, ANTV menawarkan konsep 360 *campaign* dimana konten-konten ANTV tidak hanya dapat dinikmati di TV FTA, tapi juga mencakup pada platform digital seperti *streaming media online*, *mobile*, dan sosial media, serta kegiatan *off-air*, dan lain-lain. Dengan demikian pengiklan memiliki ruang promosi yang lebih luas dalam memasarkan produknya ke masyarakat. ANTV juga mulai memperluas segmen target pemirsanya dengan menjalin kerja sama dengan PH pihak ketiga dan para konten kreator milenial yang memiliki *engagement* tinggi di media digital.

From the advertiser's point of view, ANTV offers a 360 campaign concept of which ANTV's contents and related contents can not only be enjoyed via FTA TV, but also includes digital platform such as online media streaming, mobile, social media, off-air, and others enabling advertisers have a wider promotional space in marketing their products to broader communities. ANTV also begins to enlarge its target audience segments by collaborating with third parties PH and millennial content creators having a high engagement in the digital world. The program created from this collaboration is able to provide a high appeal and

Program yang dibuat dari kolaborasi tersebut mampu memberikan daya tarik yang tinggi dan meningkatkan partisipasi *young viewers* sebagai segmen *target audience* ANTV.

enhance young viewers' participation as its ANTV's target audience.

Hal ini tercermin dengan suksesnya program spesial yang berkolaborasi dengan *influencers* Lesti Kejora dan Rizky Billar dimana program tersebut meningkatkan *engagement* di media sosial dengan *reach* dan *impression* yang tergolong tinggi serta memiliki performa pangsa pemirsa yang baik di target pemirsa usia 15–24 tahun dengan mencapai peringkat dua besar di non-Jabodetabek dan peringkat tiga besar dengan target *all-market Male Female* (MF) 15–24.

It is reflected in the success of a special collaboration program with influencers such as Lesti Kejora and Rizky Billar. This program was managed to increase engagement on social media with a relatively high reach and impressions as well as had a good TV Share performance in the target audience aged 15–24 years by reaching the top two rankings in non-Jabodetabek and the top three in all-market Male Female (MF) aged 15–24.

Untuk menopang implementasi strategi-strategi tersebut di atas, ANTV secara konsisten menerapkan strategi pemasaran AVT, yaitu *Advertisers* (pengiklan), *Viewers* (pemirsa), dan *Timeline* (waktu penayangan) sehingga mampu mengoptimalkan kualitas pelayanan yang lebih baik kepada pengiklan. Implementasi strategi pemasaran dari pilar pertama yakni pengiklan (*Advertisers*), ANTV memfokuskan pada pengiklan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang memiliki distribusi secara nasional, pengiklan yang aktif mensponsori program televisi, dan acara *sponsorship* dengan perusahaan teknologi bergerak di sektor *e-commerce*. Selanjutnya untuk pilar kedua (*Viewers*), ANTV mengoptimalkan produk pengiklan yang berorientasi pada pelanggan wanita khususnya ibu rumah tangga sebagai penentu keputusan belanja dalam rumah tangga. Sementara itu, pilar ketiga (*Timeline*), terkait dengan waktu tayang mengedepankan *daypart strategy* dengan penayangan program-program unggulan, program musiman seperti Ramadan, dan program-program spesial seperti ulang tahun ANTV.

To support the aforementioned strategies implementation, ANTV consistently executes AVT marketing strategies consisting of Advertisers, Viewers, and Timeline so as to optimize a better service quality to advertisers. The implementation of advertisers strategy as the first pillar of marketing strategy is by focusing on Fast Moving Consumer Goods (FMCG) having nationwide distribution, advertisers who actively sponsor TV programs, and sponsorship events with e-commerce. Furthermore, regarding the audience pillar, ANTV optimizes advertisers' product which focusing on female customers particularly housewives as a decision maker in household spending. Meanwhile, the broadcast time pillar emphasizes daypart strategy by broadcast popular programs, seasonal programs such as Ramadan, and special programs such as ANTV's birthday.

Melalui penerapan strategi yang adaptif tersebut, pada bulan Oktober 2021 ANTV berhasil mencatatkan sebagai TV FTA terdepan dalam menjangkau pemirsa wanita dengan indeks kepemirsaan pemirsa sebesar 123 dibandingkan stasiun TV FTA lainnya. Di samping itu, ANTV juga berhasil membukukan pangsa pemirsa sebesar 8,4% sepanjang tahun 2021. Hal tersebut didukung oleh keberadaan program serial lokal yang mampu bersaing di *Prime Time*, dan serial asing yang menjadi lokomotif di slot *Non-Prime Time* siang. Berdasarkan AGB Nielsen Media Research periode 1 Januari–31 Desember 2021, ANTV kuat dalam

By implementing this adaptive strategy, in October 2021, ANTV registered as the leading FTA TV in reaching female viewers with an audience viewing an index of 123 compared to other FTA TV stations. In addition, ANTV has also managed to book an audience share of 8.4% throughout 2021. This achievement is supported by the presence of local series programs that can compete in Prime Time and foreign series that become the locomotive in the Non-Prime Time slot in the afternoon. Based on AGB Nielsen Media Research for January 1–December 31, 2021, ANTV is vital in reaching non-Jabodetabek audiences with an audience share of 13.3%.

menjangkau pemirsa di non-Jabodetabek dengan pangsa pemirsa sebesar 13,3%.

Keefektifan strategi tersebut juga tercermin pada pencapaian kinerja keuangan Perseroan yang mampu membukukan pendapatan dari iklan sebesar Rp1,35 triliun pada tahun 2021, tumbuh 5,6% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp1,28 triliun. Selain itu, EBITDA Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 12,2% menjadi Rp310,4 miliar pada tahun 2021 dari Rp276,5 miliar di tahun sebelumnya.

These strategies effectiveness could also be seen from the Company's achievements in terms of financial aspect which was able to record a 5.6% increase in revenues from advertising to Rp1.35 trillion in 2021 compared to previous year of Rp1.28 trillion. Moreover, the Company's EBITDA also rose 12.2% to Rp310.4 billion in 2021 from Rp276.5 billion in the previous year.

Terkait dengan migrasi penyiaran digital, ANTV berhasil menambah izin penyelenggara multipleksingnya di 3 (tiga) wilayah layanan baru yaitu Bali, Sumatera Barat-1, dan Lampung-1 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 172 Tahun 2021 tentang Penetapan Pemenang Seleksi Penyelenggara Multipleksing Siaran Televisi Digital *Terrestrial* di 22 Wilayah Layanan. Sebagai tindak lanjut izin penyelenggara multipleksing tersebut, ANTV telah menyelesaikan pembangunan infrastruktur multipleksing di 3 (tiga) wilayah layanan tersebut pada kuartal II tahun 2021. Dengan pencapaian ini maka ANTV telah memiliki total izin penyelenggara multipleksing di 7 (tujuh) Wilayah Layanan.

Regarding digital broadcasting migration, ANTV has succeeded in adding multiplexing licenses in 3 (three) new service areas, namely Bali, West Sumatra-1, and Lampung-1 based on the Decree of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 172 of 2021 concerning the Determination of Terrestrial Digital Television Broadcast Multiplexing Operators in 22 Service Areas. As a follow-up to the multiplexing operator license, ANTV completed the multiplexing infrastructure construction in the 3 (three) service areas in the second quarter of 2021. With this achievement, ANTV has multiplexing operator permits in 7 (seven) Service Areas.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Manajemen Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, yaitu *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness* guna menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan (*corporate value*). Direksi senantiasa berkomitmen pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sembari menjaga pengendalian internal, berkomunikasi secara transparan, dan mengelola tingkat risiko Perseroan secara efektif sehingga fundamental Perseroan semakin kuat dan terjaga dengan baik. Peningkatan dan pemuktahiran kualitas GCG dilakukan oleh Perseroan secara terus-menerus yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kondisi industri dan perkembangan bisnis Perseroan.

The Company's management consistently upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness to maintain and enhance the Company's value. The Board of Directors consistently committed to complying with all prevailing laws and regulations, while maintaining internal control, communicating transparently, and managing the Company's risk level effectively so as to strengthen and maintain the Company's fundamental. The Company continues to improve and update the quality of GCG in accordance with changes in the prevailing laws and regulations, industrial conditions and developments of the Company's business.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan, kami secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan yang mencakup seluruh karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Selama kondisi pandemi Covid-19, Perseroan tetap menjalankan pelatihan kepada karyawan secara daring/ *online* dan tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Pelatihan dan pengembangan yang diberikan Perseroan meliputi *induction*, *functional*, *leadership*, dan *development* (*Intensive Learning*). Hal ini merupakan salah satu bentuk keberlanjutan Perseroan menghadapi tantangan di industri media yang semakin kompetitif sehingga dibutuhkan karyawan yang dapat beradaptasi dan mumpuni.

To increase our employees' competency and quality, we consistently conduct various training and education activities. Training and education are delivered to all employees, both permanent and contract employees. In the time of pandemic the Company continues to carry out training for employees which is conduct online and face-to-face with strict health protocols. The training and development provided by the Company comprise of induction, functional, leadership, and development (Intensive Learning). It reflects the Company's sustainability by considering increasingly competitive challenges that requires employees who can adapt and are qualified in their fields.

Peningkatan kinerja operasional juga tidak terlepas dari aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Upaya yang dilakukan Perseroan dengan menerapkan berbagai implementasi kebijakan dan pemantauan di tempat kerja. Kami secara konsisten melakukan penyesuaian terhadap peraturan dan protokol kesehatan berdasarkan kebijakan dan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain memprioritaskan kesehatan dan keselamatan para karyawan untuk menjaga keseimbangan operasional, kami juga memberikan perhatian dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Kami secara berkelanjutan melakukan berbagai bantuan dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada masyarakat maupun komunitas lokal sekaligus mendukung program pemerintah dalam upaya menanggulangi dampak pandemi Covid-19. Kegiatan CSR yang dilakukan di antaranya

Improved operational performance is also inseparable from the aspects of Occupational Health and Safety (OHS). The Company strives to implement various policies and monitor the workplace. We consistently make adjustments to health regulations and protocols based on policies and rules issued by the government. Apart from upholding the health and safety of our employees to maintain operational balance, we also pay attention and care to the surrounding communities. We provide various assistance in CSR programs to public and local communities as well as assist the Government and the community to curb the impact of the Covid-19 pandemic. The Company's We continuously provide various assistance in Corporate Social Responsibility (CSR) programs to the public and local communities, as well as support government programs to overcome the impact of the Covid-19 pandemic. The CSR activities include providing relief to communities, welfare assistance for health workers, and vaccination programs for the public. In addition,

memberikan santunan kepada masyarakat, bantuan konsumsi bagi para tenaga kesehatan, program vaksinasi bagi masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan akses bagi pelajar SMA/SMK serta mahasiswa untuk melaksanakan program magang dan penelitian secara terbatas.

we also offer access for high school / vocational students and students to carry out internships and research programs on a limited basis.

Aspek lingkungan juga menjadi perhatian dan aspek utama bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan memiliki komitmen untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim. Meski dalam kegiatan operasional tidak secara langsung memberikan dampak terhadap lingkungan, kami tetap berupaya untuk mengurangi penggunaan material-material yang sulit terurai dan mengurangi energi yang berdampak terhadap perubahan iklim.

The Company also concerns with environmental aspects for its business sustainability. The Company is committed to contributing to environmental conservation and reducing the impact of climate change. Although our operational activities do not have a direct impact on the environment, we still strive to reduce the use of materials that are difficult to decompose and reduce energy that has an impact on climate change.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV tahun 2021 sebesar 5,02% YoY mampu dipertahankan di kuartal I 2022 dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,01% YoY. Capaian pertumbuhan di kuartal I 2022 tersebut juga diindikasikan dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,34% YoY atau lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar 3,55% YoY yang menunjukkan konsistensi perbaikan ekonomi. Tren pertumbuhan konsumsi rumah tangga ini selaras dengan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi yang tetap terjaga pada bulan Maret 2022 dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) tercatat tetap kuat, yaitu sebesar 114,6. Hal ini sejalan dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan pemerintah, yaitu sebesar 5,2% di tahun 2022.

Indonesia's better economic growth in the fourth quarter of 2021 by 5.02% YoY can be maintained in the first quarter of 2022 with a GDP growth of 5.01% YoY. This first quarter growth in 2022 was also indicated by a household consumption expenditure as the largest contributor to Indonesia's GDP rising 4.34% YoY or higher than previous quarter of 3.55% YoY that showed a consistent economic recovery. This household consumption expenditure growth is in line with consumer optimism towards well-maintained economic conditions in March 2022 with Consumer Confidence Index (CCI) recorded to remain strong at 114.6. It is parallel with a better economic growth estimation of 5.2% in 2022 as predicted by the government.

Sementara itu, menurut laporan MPA memproyeksikan pertumbuhan belanja iklan bersih media pada tahun 2022 akan tumbuh 8,7% dengan pertumbuhan belanja iklan bersih internet sebesar 17,3% dan diikuti dengan TV FTA sebesar 4,6%. Lebih lanjut MPA memproyeksikan TV FTA akan tetap menjadi pilihan utama bagi pengiklan dengan jangkauan yang lebih luas dibandingkan jenis media lain.

Meanwhile, according to MPA, media net advertising expenditure growth in 2022 is projected to grow 8.7% with internet advertising spending (net) rises 17.3% and followed by FTA TV advertising (net) of 4.6%. Furthermore, MPA projects that FTA TV will become advertisers' key choice due to its wider reach than other media types.

Selain itu, menurut hasil laporan e-Conomy SEA 2021 dari Google, Temasek, dan Bain Company, Media Online berkontribusi sebesar 9% terhadap ekonomi digital di Indonesia atau sebesar USD6,4

Moreover, according to the e-Conomy SEA 2021 report from Google, Temasek, and Bain Company, Online Media contributes 9% to Indonesia digital economy standing at USD6.4 billion in 2021, including online

miliar pada tahun 2021, termasuk di dalamnya *online advertising*, *video-on-demand*, *music-on-demand*, dan *online gaming* dengan pertumbuhan rata-rata kumulatif (CAGR) sebesar 26% dalam periode tahun 2021–2025 menjadi USD15,8 miliar. Selain itu, menurut hasil survei dari Hootsuite Digital 2021 Indonesia, pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta pengguna atau 74% dari total populasi Indonesia.

advertising, video-on-demand, music- on-demand and online gaming with a Compounded Average Growth Rate (CAGR) of 26% during 2021–2025 to USD15.8 billion. Moreover, based on survey results of Hootsuite Digital 2021 Indonesia, internet user activity in Indonesia reached 204.7 million users or representing 74% of this country's total population.

Mengingat besarnya potensi ekonomi digital Indonesia, Perseroan terus berinvestasi dalam memperkuat bisnis digital Perseroan dan berkolaborasi dengan pihak ketiga dalam mengembangkan *online publishing*, yaitu platform digital ANTVklik.com yang menyajikan program-program ANTV dalam bentuk *live streaming*, sinopsis, informasi & berita terkini serta intipseleb.com yang berfokus pada genre hiburan untuk menjangkau anak muda sebagai kelompok pemirsa baru yang berbeda dengan pemirsa TV FTA ANTV. Perseroan juga terus memproduksi konten-konten unggulan yang dapat didistribusikan di TV FTA dan platform digital termasuk kanal Youtube ANTV, yaitu ANTV Official dan portal berita *online* Intipseleb.com. Untuk memberikan berbagai alternatif hiburan dan informasi dengan jangkauan distribusi digital yang lebih luas, ANTV terus menambah dan memperkuat inventori konten digitalnya melalui kolaborasi dengan konten kreator lokal.

Given the enormous potential of Indonesia's digital economy, the Company continues to invest in strengthening the Company's digital business and collaborates with third parties to develop online publishing of ANTVklik.com digital platform broadcasting ANTV's programs in the form of live streaming, synopsis, information & latest news as well as intipseleb.com focusing on the entertainment genre for young people as the Company's new audience groups that are different from FTA TV's viewers. The Company also continues to produce popular content which, apart from being distributed on FTA TV, is also distributed through ANTV digital platform, including the ANTV channel on YouTube, namely ANTV official and Intipseleb.com news portal. ANTV continues to increase and strengthen its digital content inventory through collaboration with local content creators to provide various entertainment and information alternatives with a more comprehensive digital distribution reach.

Terkait dengan implementasi *Analog Switch Off* (ASO) yang dicanangkan pemerintah pada tanggal 2 November 2022, ANTV akan melaksanakan pengadaan dan pendistribusian *set-top box* bagi masyarakat kurang mampu secara bertahap sesuai dengan komitmennya dalam dokumen seleksi. Penambahan jumlah izin penyelenggara multipleksing juga menjadi prioritas ANTV untuk memperluas cakupan wilayah layanannya di samping terus meningkatkan kualitas infrastruktur yang dimilikinya, sehingga pada akhirnya mampu menyediakan penyiaran yang lebih berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Regarding the implementation of the Analog Switch Off (ASO), which the government launched on November 2, 2022, ANTV will carry out the procurement and distribution of set-top boxes for the underprivileged in stages following its commitment in the selected document. Increasing the number of licenses for multiplexing operators is also a priority for ANTV to expand its service area coverage and improve the quality of its infrastructure to provide better broadcasting and benefit the community.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2021 susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal

The Board of Directors composition changed in 2021 in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August

25 Agustus 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta No 113 tertanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya susunan Direksi per 31 Desember 2021 sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini:

25, 2021 as stated in Deed No. 113 dated August 31, 2021 made before Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 as follows:

JABATAN *POSITION*	NAMA *NAME*	NAMA *NAME*
	1 Januari 2021–24 Agustus 2021 *January 1,2021–August 24, 2021*	25 Agustus 2021–31 Desember 2021 *August 25, 2021–December 31,2021*
Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya	Arief Yahya
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar	Ahmad Zulfikar
Direktur *Director*	-	Arhya Winastu Satyagraha

Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Pencapaian Perseroan di tahun 2021 adalah hasil dari dedikasi dan kerja keras setiap insan Perseroan yang didukung oleh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan atas strategi Perseroan dalam menghadapi tantangan pandemi dan persaingan industri, serta kontribusi setiap karyawan Perseroan dalam memperjuangkan kemajuan Perseroan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham Perseroan, pengiklan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya yang sangat kami hargai atas kepercayaan dan kerja samanya di sepanjang tahun 2021.

Our achievements in 2021 are the result of our personnel's dedication and hard work supported by shareholders and all stakeholders. We appreciate the Board of Commissioners' support in providing directions for the Company's strategies in dealing with the pandemic challenges and industry rivalries, as well as personnel's contribution in developing the Company. We also express our greatest appreciation for the Shareholders, advertisers, business partners, and other stakeholders for their trust and cooperation throughout 2021.

Demikian laporan atas kegiatan pengelolaan Perseroan tahun 2021 ini kami sampaikan. Kami optimis mampu mengatasi berbagai tantangan yang kami hadapi dan memanfaatkan berbagai peluang serta turut berkontribusi dan berperan aktif dalam memajukan dunia penyiaran di Indonesia.

This is our report regarding the Company's management activities throughout 2021. We are optimistic that we will be able to overcome the various challenges and capture various opportunities as well as contribute and play an active role in the development of Indonesia's broadcasting industry.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Arief Yahya
Direktur Utama
President Director

Profil Perseroan

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perseroan *Company Name*	PT Intermedia Capital Tbk.
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia *February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia*
Bidang Usaha *Scope of Business*	Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 105 pada tanggal 17 September 2020, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan melalui Entitas Anaknya saat ini adalah penyedia jasa konten penyiaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan. *According to Article 3 of the Company's Articles of Association, as set out in Deed No. 105 dated September 17, 2020 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the scope of the Company's activities is trading, business management consulting business, and information and communication. Currently, the Company's activities through its Subsidiary is providing broadcasting content that are focused on families, children and entertainment.* Produk dan/atau jasa yang dihasilkan: • Penyiaran TV FTA : ANTV • Portal digital : https://www.antvklik.com/ *Products and/or services:* • *FTA TV Channels : ANTV* • *Digital portal : https://www.antvklik.com/*
Akta Pendirian *Deed of Establishment*	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008. *The Company was established based on Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by a Decree from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-09579. AH.01.01 Year 2008 dated February 27, 2008 and published in the Supplement No. 39 to the State Gazette No. 6259, dated May 13, 2008.*

Kesehatan Pulih Ekonomi Bangkit

Pemegang Saham *Shareholders*	Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: *The Company's shareholders as of December 31, 2021 were as follows:*

	PERSENTASE KEPEMILIKAN *PERCENTAGE OF OWNERSHIP*
PT Visi Media Asia Tbk.	89,9997%
Ahmad Zulfikar Said	0,0003%
Masyarakat *Public* (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) *(each below 5%)*	10,0000%
Total	**100.00%**

Modal Dasar & Modal Disetor *Authorized and Paid Up Capital*	Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp725.487.568.000
	Modal Disetor *Paid-up Capital*	Rp392.155.384.000
Tanggal Go Public *Listing Date on IDX*	11 April 2014 *April 11, 2014*	
Nama Bursa *Exchange Name*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	
Kode Saham *Ticker*	MDIA	
Alamat [C.2] *Address [C.2]*	The Convergence Indonesia Lantai 27 Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Telepon : (+62 21) 2991 2182 Email : corsec@imc.co.id Website : www.imc.co.id	

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Perseroan berdiri pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia yang selanjutnya diubah menjadi PT Intermedia Capital pada tahun yang sama, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, MDIA menjalankan bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis serta merupakan Entitas Induk dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu dari 10 televisi *terrestrial Free-To-Air* (FTA) di Indonesia yang bersiaran secara nasional. Perseroan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

The Company was established on February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia which was later changed to PT Intermedia Capital in the same year, and started its commercial operations in 2009. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2014 with a ticker of "MDIA".

Based on the Company's Articles of Association, MDIA's scope of activities include trading and business management consulting services and as the Parent Entity of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of the 10 terrestrial television stations for Free-To-Air (FTA) in Indonesia broadcasting nationally. The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The ultimate parent entity of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The company is part of the Bakrie Business Group.

KEGIATAN USAHA [C.2]

LINES OF BUSINESS [C.2]

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Akta No. 105 tanggal 17 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak, dan hiburan melalui Entitas Anaknya, yaitu ANTV.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 105 dated September 17, 2020 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business activities in the field of trade and services. The current business activity of the Company is a content service provider focusing on family, children and entertainment content through its Subsidiary, ANTV.

Sebagai stasiun TV FTA, ANTV menyajikan berbagai konten menarik di antaranya drama, komedi, animasi, dan program hiburan umum lainnya. ANTV menawarkan konten yang menarik khususnya bagi pemirsa perempuan dari berbagai spektrum kategori sosial ekonomi dan demografi usia termasuk anak-anak. ANTV senantiasa menghadirkan program yang tepat bagi segmen pemirsa pada jam tayang tertentu dan memberikan beragam pilihan konten yang selaras dengan perkembangan tren terkini. ANTV sebagai stasiun televisi hiburan terkemuka di Indonesia didukung oleh implementasi strategi SC2B yang tayangannya dapat dinikmati melalui siaran televisi, *live streaming*, maupun media sosial termasuk Facebook dan Youtube sehingga pemirsa ANTV dapat menikmati konten ANTV kapan saja dan di mana saja.

As a FTA TV station, ANTV presents a variety of interesting content, including drama, comedy, animation, and other general entertainment programs. The ANTV's content is designed to appeal to female audiences from a wide spectrum of socioeconomic categories and age demographics including children. ANTV strives to present the right program for its audience segments at certain broadcast hours, as well as strives to provide a wide selection of content that is in accordance with the latest trends. ANTV is a leading entertainment television station in Indonesia that is supported by implementation SC2B strategy of which its programs can be enjoyed through television broadcasts, live streaming, as well as social media including Facebook and Youtube so that ANTV viewers can enjoy ANTV content anytime and anywhere.

Jejak Langkah

MILESTONES

2006

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No. 107/KEP/M. KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.

ANTV is one of 10 private broadcasting institutions which has been granted a license to broadcast on nationwide basis by the Ministry of Communications and Informatics Decree No. 107/ KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.

2008

- **Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia;**
- **Pada tanggal 23 Juli 2008, nama Perseroan diubah menjadi PT Intermedia Capital.**

- *The Company was established on February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia;*
- *On July 23, 2008, the Company's name was changed to PT Intermedia Capital.*

2009

- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah StarTV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV;
- ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.

- *The Company acquired 99.99% of ANTV's shares after StarTV divested its entire shares in ANTV;*
- *ANTV launched a new logo and repositioned itself to be a TV station focused on lifestyle, family, and sports.*

2010

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat keputusan No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.

ANTV obtained the approval from the Minister of Communications and Informatics to operate as main station within the framework of network station system based on Decree No. 461/KEP/M. KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.

2011

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcasting System*.

ANTV has successfully obtained International Standard Quality Management Certification of ISO 9001:2008 for the scope of Television Broadcasting System.

2012

- ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur;
- ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi *Exclusive Media Rights* atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ dan event FIFA lainnya untuk TV FTA di wilayah Republik Indonesia.

- *ANTV obtained a license for FTA Digital Multiplexing Operation in the provinces of West Java and East Java;*
- *ANTV together with tvOne acquired Exclusive Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brasil™ Competition and other FIFA events for FTA TV in the territory of the Republic of Indonesia.*

2013

- **ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara;**
- **Pada bulan Oktober 2013 bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan;**
- **Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.).**

- *ANTV obtained an LPS license of FTA Multiplexing for the provinces of Aceh and North Sumatra;*
- *In October 2013 transformed into a television station focusing on family, children, and entertainment programs;*
- *In December 2013, the Company changed its status from a closed company to a public company (Tbk.).*

2014

- **Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil™, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV *Share*. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan *Mahabharata Show* pada tanggal 3 Oktober 2014 dan *Mahacinta Show* pada tanggal 12 Desember 2014;**
- **Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA";**
- **Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan para pemeran *Mahabharata* dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan *Pop Culture* Pengalaman Sukses "Mahabharata". Serial *Mahabharata* di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India–Indonesia.**

- *During the 2014 FIFA World Cup Brasil™ event, ANTV managed to become number 1 based on TV Share. This achievement was repeated when the airing of the Mahabharata Show on October 3, 2014 and the Mahacinta Show on December 12, 2014;*
- *On April 11, 2014 the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a ticker of "MDIA";*
- *On 18 December 2014 the Inter-Parliamentary Cooperation Board (BKSAP) chaired by Nurhayati Ali Assegaf invited ANTV and actors of the Mahabharata drama series to a public dialogue on cultural diplomacy through a pop culture approach gained from the success of the "Mahabarata" series. The Mahabarata series which was aired on ANTV, is an example of successful historical diplomacy success between the Indian and Indonesian cultures.*

2015

- **ANTV berhasil memperoleh perpanjangan izin Penyelenggara Penyiaran jasa penyiaran televisi FTA untuk jangka waktu 10 tahun berikutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1817 Tahun 2016 tertanggal 13 Oktober 2016;**
- **ANTV menjadi stasiun TV FTA peringkat kedua.**

- *ANTV successfully renewed its broadcasting provider license valid for the next 10 years based on the Minister of Communication and Informatics Decree No. 1817 Year 2016 dated October 13, 2016;*
- *ANTV became the second ranked FTA TV station.*

2017

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan #1 di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penonton, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan *online* maupun *off-air*.

ANTV succeeded in becoming the #1 entertainment TV station in Indonesia based on audience market share, driven by a superior mix of local and foreign-funded content as well as online and off-air activities.

2018

ANTV merayakan HUT ke-25 dengan posisi stasiun TV FTA *Tier*-1.

ANTV celebrates its 25th Anniversary as a Tier-1 FTA TV station position.

2019

Konten dan aset digital ANTV dikembangkan untuk menyambut era digital, seperti diluncurkannya milzeru.com dan zing.id.

ANTV's digital content and assets were developed to capture the digital era by launching milzeru.com and zing.id.

2020

- **ANTV kembali menjadi stasiun TV FTA #1 di non-Jabodetabek, untuk enam tahun berturut-turut;**
- **Pada tanggal 30 November 2020, Menkominfo mereaktivasi penetapan ANTV dan Entitas Anaknya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial di 4 provinsi, yaitu Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Jawa Timur yang mencakup 17 wilayah layanan.**

- *ANTV was once again ranked as the #1 FTA TV station in non-Jabodetabek, for six consecutive years;*
- *On November 30, 2020, the Minister of Communications and Informatics reactivated the appointment of ANTV and its subsidiaries as multiplexing broadcasting providers through the terrestrial system in 4 provinces, namely Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, West Java and East Java, covering 17 service areas.*

ONLINE SITES

ANTVklik.com

FTA TV CHANNELS

ANTV

OFF-AIR ACTIVATION

Events

Bloggers

SOCIAL MEDIA

Youtube Channels

Facebook

Instagram

Twitter

TikTok

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [C.1]

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES [C.1]

Visi *VISION*

Menjadi perusahaan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

To be a leading and competitive media company in entertaining Indonesian families.

Misi *MISSION*

1. Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkokoh integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga;
2. Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi;
3. Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

1. *Participate in developing the national economy and strengthen national integrity by broadcasting innovative and quality programs for every family member;*
2. *Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation;*
3. *Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance principles.*

Nilai-Nilai Perseroan *CORPORATE VALUES*

1. FOKUS KEPADA PELANGGAN
Mengutamakan kebutuhan pelanggan untuk memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

2. KREATIVITAS DAN INOVASI
Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

3. KERJA SAMA TIM
Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

1. CUSTOMER FOCUS
Prioritizing customer needs by providing the best services while maintaining the interests of the Company.

2. CREATIVITY AND INNOVATION
Passion to produce unique product and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.

3. TEAMWORK
The strength arising from capable individuals in one team work that complement each other through open communications and with a unified commitment to achieve the Company's goals.

4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Prudent and proper governance practices by due consideration in balancing the needs of all stakeholders.

This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Organisasi Perseroan mengadopsi struktur linear, dimana setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasarkan garis pertanggungjawaban kepada atasan. Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's organization has a linear organizational structure of which each division is directly responsible based on a line of command to superiors. The Company's organizational structure as of December 31, 2021 was as follows:

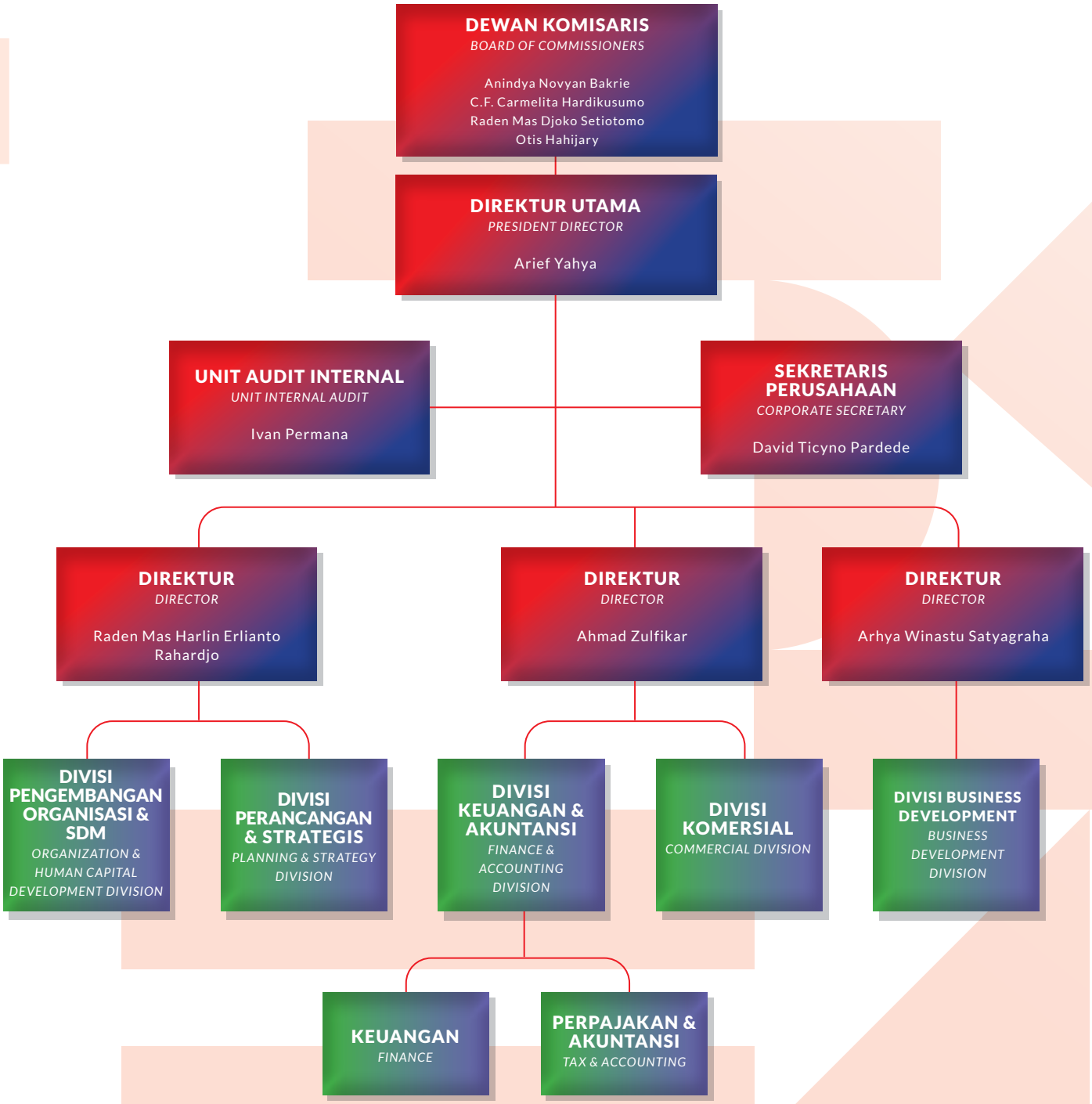

PROFIL
DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Dewan Komisaris MDIA berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 113/2021") adalah sebagai berikut:

The composition of MDIA's Board of Commissioners based on Deed No. 113 dated August 31, 2021 made before Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No. 113/2021") are as follow:

	JABATAN *POSITION*	**NAMA** *NAME*
1	Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
2	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
3	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C.F. Carmelita Hardikusumo
4	Komisaris *Commissioner*	Otis Hahijary

Adapun profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The profiles of each member of the Company's Board of Commissioners for the period ending on December 31, 2021 was as follows:

Anindya Novyan Bakrie

KOMISARIS UTAMA *PRESIDENT COMMISSIONER*

Usia *Age*	48 tahun *48 years*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Akta No. 114 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta (Akta No. 114/2018). *Deed No. 114 dated July 24, 2018 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta (Deed No. 114/2018).*
Pendidikan *Education*	• Memperoleh gelar *Bachelor of Science* jurusan *Industrial Engineering* dari Northwestern University, Illinois (1996) *Obtained a Bachelor of Science degree from Northwestern University, Illinois, majoring in Industrial Engineering (1996)* • Mendapatkan gelar M.B.A. dari Stanford Graduate School of Business-California, Amerika Serikat (2001) *Obtained MBA from Stanford Graduate School of Business California, United States (2001)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2014–sekarang) *President Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2014–present)* • Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. (2016–sekarang) *President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2016–present)* • Komisaris Utama PT Bakrie Global Ventura (2022–sekarang) *President Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2022–present)* • Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012–sekarang) *Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012–present)* • Direktur Oxford United Football Club (2019–sekarang) *Director of Oxford United Football Club (2019–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experience*	• Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura (2016–2022) *President Director of PT Bakrie Global Ventura (2016–2022)* • Komisaris PT Lativi Mediakarya (2017–2020) *Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017–2020)* • Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–2020) *Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–2020)* • Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk. (2013–2016) *President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk. (2013–2016)*

Pengalaman Organisasi *Organizational Experience*	• Ketua Dewan Pertimbangan KADIN (2021–2026) *Chairman of Supervisory Board of KADIN (2021–2026)* • Ketua Umum Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) (2016–2020 & 2021–2025) *Chairman of Indonesian Aquatics Federation (PRSI) (2016–2020 & 2021–2025)* • Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia *Chairman of Indonesian Representative in APEC Business Advisory Council (ABAC)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has affiliation with the controlling shareholder.*

Raden Mas Djoko Setiotomo

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*

Usia *Age*	70 tahun *70 years*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 93/2019"). *Deed No. 93 dated June 28, 2019 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No. 93/2019").*
Pendidikan *Education*	Memperoleh gelar sarjana dari Technische Universitat Berlin, Jerman, jurusan Informatics (1976) *Received his degree from Technische Universitat Berlin, Germany majoring in Informatics (1976)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Has no concurrent position*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Working Experience*	• Komisaris Independen PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2019) *Independent Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2019)* • Direktur PT Usaha Media Tama (1997–2002) *Director of PT Usaha Media Tama (1997–2002)* • Direktur PT Mataram Citra Binangun (1990–1996) *Director of PT Mataram Citra Binangun (1990–1996)*

	• *Data Processing Manager* Schlumberger Overseas SE, *Data Processing Supervisor* Schlumberger EUR London dan *South East Asia Computing Center Manager* Schlumberger Technical Center Singapura (1982–1989) *Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore (1982–1989)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.*

C. F. Carmelita Hardikusumo

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*

Usia *Age*	58 tahun *58 years*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Akta No. 31 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 31/2017"). *Deed No. 31 dated June 7, 2017 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No. 31/2017").*
Pendidikan *Education*	• Memperoleh MBA *Finance* dari Webster University, Amerika Serikat (1994) *Earned MBA Finance degree from Webster University, USA (1994)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Direktur Utama PT Andhini Nugraha (1998–sekarang) *President Director of PT Andhini Nugraha (1998–present)* • Direktur PT Adhiraksha (1995–sekarang) *Director of PT Adhiraksha (1995–present)* • Direktur Utama PT Andhika Lines (2005–sekarang) *President Director of PT Andhika Lines (2005–present)* • Komisaris PT Andhika GAC (2005–sekarang) *Commissioner of PT Andhika GAC (2005–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experience*	• Komisaris Independen Perseroan (2017–sekarang) *Independent Commissioner of the Company (2017–present)* • Komisaris PT Andhini Nugraha (1997–1998) *Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997–1998)* • Komisaris PT Andhika Lines (1995–1997) *Commissioner of PT Andhika Lines (1995–1997)* • Direktur PT Andhika Lines (1997–2005) *Director of PT Andhika Lines (1997–2005)*

Pengalaman Organisasi *Organizational Experience*	• Bendahara KADIN (2013–sekarang) *Treasurer of KADIN (2013–present)* • Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan KADIN (2015–2020) *Vice Chairman of Transportation of KADIN (2015–2020)* • Ketua Umum DPP INSA (2011–2015 & 2015–2019) *Chairman of DPP INSA for (2011–2015 & 2015–2019)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.*

Otis Hahijary

KOMISARIS *COMMISSIONER*

Usia *Age*	53 tahun *53 years*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Akta No. 113/2021 *Deed No. 113/2021*
Pendidikan *Education*	• Memperoleh gelar *Master of Arts* di bidang Manajemen dari San Diego State University, Amerika Serikat (1995) *Obtained a Master of Arts degree in Management from San Diego State University, United States (1995)* • Mendapatkan *Master of Science* di bidang *Finance* dari Lancaster University, Inggris (1996) *Obtained Master of Science in Finance from Lancaster University, UK (1996)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2021–sekarang) *Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2021–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experience*	• Wakil Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2017–2021) *Vice President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2017–2021)* • Direktur PT Visi Media Asia Tbk (2011–2021) *Director of PT Visi Media Asia Tbk (2011–2021)* • Wakil Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2017) *Deputy President Director of PT Lativi Mediakarya (2017)* • *Operational Director* PT Cakrawala Andalas Televisi (2012–2017) *Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2012–2017)*

	• *Sales and Programming Director* PT Lativi Mediakarya (2007–2010) *Sales and Programming Director of PT Lativi Mediakarya (2007–2010)* • *Managing Director* di PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003) *Managing Director at PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.*

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Susunan Direksi MDIA berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 113/2021") adalah sebagai berikut:

The composition of Directors the Company was based based on Deed No. 113 dated August 31, 2021 made before Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No. 113/2021") are as follow:

	JABATAN *POSITION*	NAMA *NAME*
1	Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya
2	Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
3	Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar
4	Direktur *Director*	Arhya Winastu Satyagraha

Adapun profil dari masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The profiles of each member of the Company's Board of Directors for the period ending on December 31, 2021 are as follows:

Arief Yahya

DIREKTUR UTAMA *PRESIDENT DIRECTOR*

Usia *Age*	61 tahun *61 years*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Assignment*	Akta No. 76 tanggal 4 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 76/2020"). *Deed No. 76 dated September 4, 2020 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No. 76/2020").*
Pendidikan *Education*	• Insinyur jurusan Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1986) *Electrical engineering from Bandung Institute of Technology (1986)* • *Master of Science* bidang *Telematics Software & Telecommunications* dari University of Surrey, Inggris (1994) *Master of Science in Telematics Software & Telecommunications from University of Surrey, England (1994)* • Doktor dalam ilmu kekhususan Manajemen Bisnis dari Universitas Padjajaran, Bandung (2014) *Doctorate in Business Management from Padjajaran University, Bandung (2014)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2021–sekarang) *Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2021–present)* • Presiden Komisaris PT Vidi Vici Inovasi (2022–sekarang) *President Commissioner of PT Vidi Vici Inovasi (2022–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experience*	• Presiden Komisaris PT Viva Media Baru (2021–2022) *President Commissioner of PT Viva Media Baru (2021–2022)* • Menteri Pariwisata Republik Indonesia (2014–2019) *Minister of Tourism of the Republic of Indonesia (2014–2019)* • Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012–2014) *President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012–2014)* • Direktur Enterprise dan Wholesale PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005–2012) *Director of Enterprise and Wholesale PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005–2012)*

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.*

Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo

DIREKTUR *DIRECTOR*

Usia *Age*	50 tahun *50 years*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Akta No. 114/2018 *Deed No. 114/2018*
Pendidikan *Education*	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri (1995) *Bachelor degree in Engineering from Institut Teknologi Bandung, Indonesia majoring in Industrial Engineering (1995)* • *Master of Science* dari Columbia University, New York, Amerika Serikat untuk jurusan *Industrial Engineering and Operation Research* (1997) *Master of Science degree from Columbia University, New York, USA in Industrial Engineering and Operations Research (1997)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2008–sekarang) *President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2008–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experience*	• Presiden Direktur PT Transcoal Pacific (2009–2015) *President Director of PT Transcoal Pacific from (2009–2015)* • Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014) *Director of Visi Media Asia Tbk. (2011–2014)* • Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006) *Director of Operations for PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006)*

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.*

Ahmad Zulfikar

DIREKTUR *DIRECTOR*

Usia *Age*	46 tahun *46 years*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Akta No. 93/2019 *Deed No. 93/2019*
Pendidikan *Education*	• *Bachelor of Science in Business Administration* dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat (1998) *Bachelor of Science in Business Administration from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1998)* • *Master of Science in Finance and Financial Services* dari University of New Haven, Connecticut, Amerika Serikat (2000) *Master of Science in Finance and Financial Services from University of New Haven, Connecticut, USA (2000)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–sekarang) *President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–present)* • *Vice President* PT Bakrie Global Ventura (2011–sekarang) *Vice President of PT Bakrie Global Ventura (2011–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experience*	• Komisaris PT Viva Media Baru (2021–2022) *Commissioner of PT Viva Media Baru (2021–2022)* • *Chief Financial and Technical Officer* PT Cakrawala Andalas Televisi (2015–2019) *Chief Financial and Technical Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2015– 2019)* • *Chief Technical Officer* PT Cakrawala Andalas Televisi (2013–2015) *Chief Technical Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2013–2015)* • Direktur Keuangan PT Lativi Mediakarya (2010–2011) *Finance Director of PT Lativi Mediakarya (2010–2011)*

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.*

Arhya Winastu Satyagraha

DIREKTUR *DIRECTOR*

Usia *Age*	46 tahun *46 years*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Akta No. 113/2021 *Deed No. 113/2021*
Pendidikan *Education*	*Bachelor of Banking and Finance* dari Monash University, Melbourne (1999) *Bachelor of Banking and Finance from Monash University, Melbourne in (1999)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• *General Manager Corporate Finance & Investor Relation* PT Visi Media Asia Tbk. (2009–sekarang) *General Manager Corporate Finance & Investor Relation of PT Visi Media Asia Tbk (2009–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experience*	• Deputi *Head of Research* di PT Trimegah Securities Tbk. (2000–2009) *Head of Research of PT Trimegah Securities Tbk. (2000–2009)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.*

KICK OFF
VIA
BAKER
2022

SUMBER DAYA MANUSIA [C.3]

HUMAN RESOURCES OVERVIEW [C.3]

Total Karyawan
Total Employee

2020

1.042 **orang** *people*

Total Karyawan
Total Employee

2021

745 **orang** *people*

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Educational Level

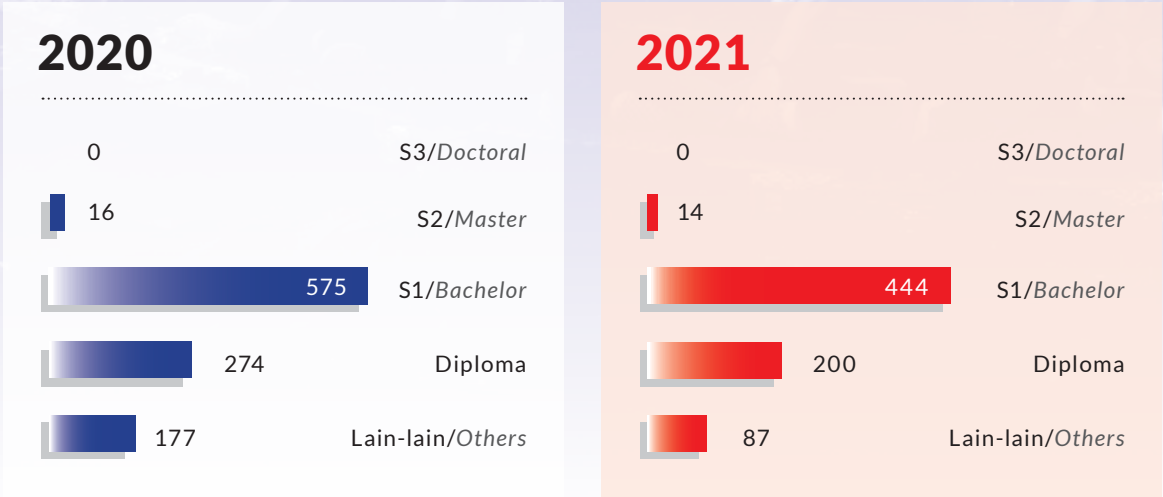

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

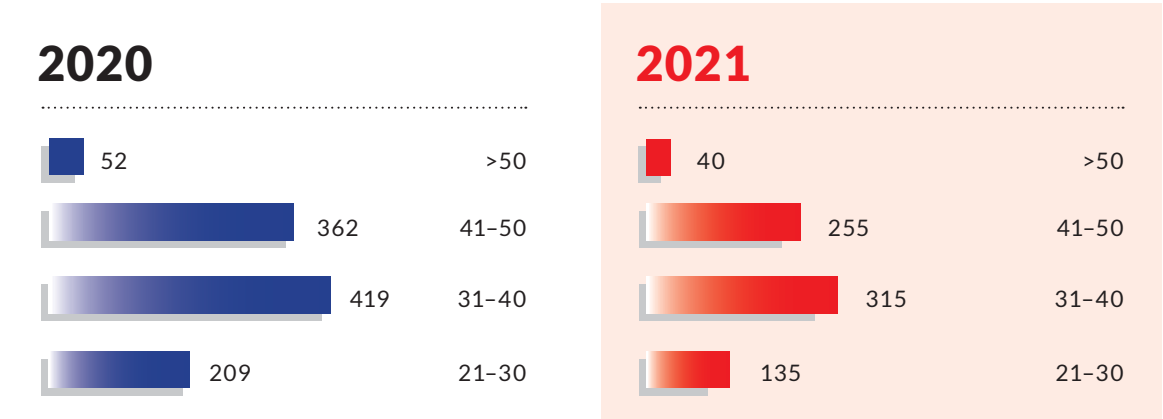

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees by Employment Status

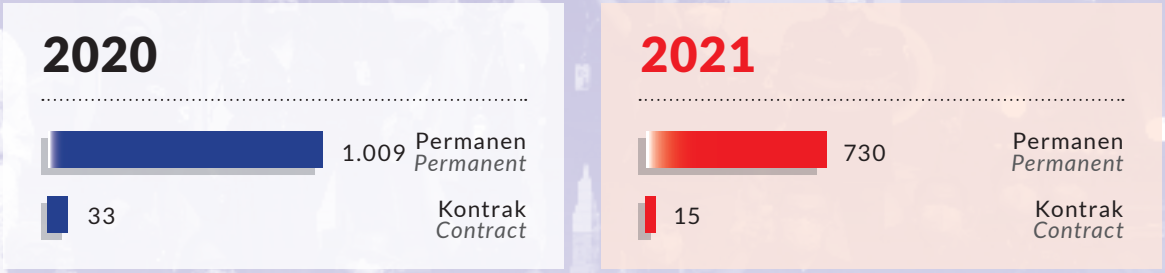

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

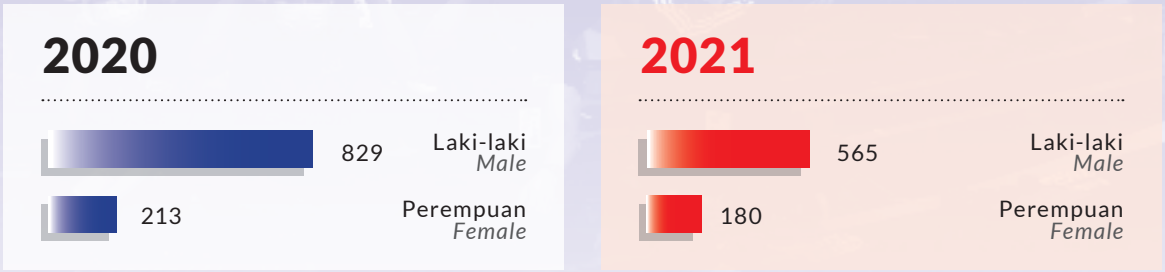

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Number of Employees by Organizational Level

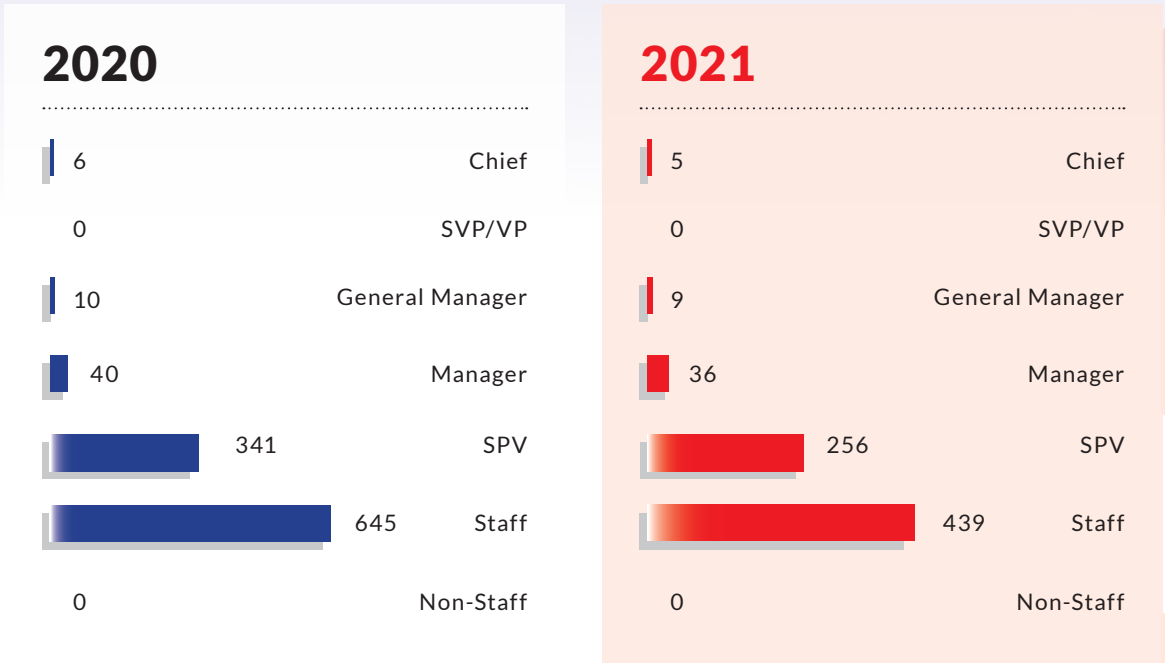

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [C.3]

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS [C.3]

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Struktur kepemilikan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's ownership structure for the period ending on December 31, 2021 was as follows:

PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	JUMLAH SAHAM *NUMBER OF SHARES*	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) *PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)*	JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR *TOTAL ISSUED AND PAID-UP CAPITAL*
PT Visi Asia Media Tbk.	35.293.863.400	89,9997%	352.938.634.000
Ahmad Zulfikar	125.000	0,0003%	1.250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public *(each below 5%)*	3.921.550.000	10,0000%	39.215.500.000
Total	**39.215.538.400**	**100,000%**	**392.155.384.000**

Komposisi Kepemilikan Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Composition of Share Ownership With an Ownership of 5% or More

Struktur kepemilikan saham MDIA dengan kepemilikan 5% atau lebih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

MDIA's shareholding structure with an ownership of 5% or more for the period ended on December 31, 2021 was as follows:

PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	JUMLAH SAHAM *NUMBER OF SHARES*	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) *PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)*	JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR *TOTAL ISSUED AND PAID-UP CAPITAL*
PT Visi Asia Media Tbk.	35.293.863.400	89,9997%	352.938.634.000

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Composition of Share Ownership by Members of of Directors and Board of Commissioners

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company's shares as of December 31, 2021 are as follows:

PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	JUMLAH SAHAM *NUMBER OF SHARES*	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) *PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)*
Ahmad Zulfikar	125.000	0,0003

Komposisi Kepemilikan Saham Kurang dari 5%

Share Ownership Composition Less Than 5%

Kelompok pemegang saham masyarakat atau kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The community shareholder group or the group of shareholders who each own less than 5% as of December 31, 2021 are as follows:

PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*		JUMLAH SAHAM *NUMBER OF SHARES*	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) *PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)*
Individu *Individu*	Lokal *Local*	1.733.740.500	4,42
	Asing *Foreign*	13.820.500	0,04
Institusi *Institution*	Lokal *Local*	-	-
	Asing *Foreign*	918.271.200	2,34

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Pemilik

Share Ownership by Owner Type

Komposisi kepemilikan saham berdasarkan tipe pemilik pada tanggal 31 Desember 2021.

Share ownership based on owner type as of December 31, 2021.

TIPE KEPEMILIKAN *OWNER TYPE*	JUMLAH SAHAM *NUMBER OF SHARES*	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) *PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)*
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institutional Ownership*	36.549.706.200	93,20
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institutional Ownership*	918.271.200	2,34
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	1.733.740.500	4,42
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	13.820.500	0,04
Total	**39.215.538.400**	**100,00**

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE

Struktur grup Perseroan dan Entitas Anaknya per 31 Desember 2021 dijelaskan dalam bagan berikut ini:

The group structure of the Company and its Subsidiaries is described in the following chart:

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI [C.3]

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED ENTITIES [C.3]

ENTITAS ANAK *SUBSIDIARIES*	ALAMAT *ADDRESS*	MULAI KEGIATAN OPERASIONAL *START OF COMMERCIAL OPERATION*	STATUS *STATUS*	KEGIATAN USAHA UTAMA *PRINCIPAL ACTIVITY*	KEPEMILIKAN MDIA (%) *MDIA OWNERSHIP (%)*
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*					
PT Cakrawala Andalas Televisi	Jakarta	1995	Beroperasi *Operated*	Penyiaran Televisi Swasta Umum *General Private Television Broadcasting Service*	99,9997
Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*					
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	2011	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu	Bandung	2012	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang	Banjarmasin	2012	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram	Bali	2012	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam	Medan	2011	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari	Lampung	2012	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000

ENTITAS ANAK *SUBSIDIARIES*	ALAMAT *ADDRESS*	MULAI KEGIATAN OPERASIONAL *START OF COMMERCIAL OPERATION*	STATUS *STATUS*	KEGIATAN USAHA UTAMA *PRINCIPAL ACTIVITY*	KEPEMILIKAN MDIA (%) *MDIA OWNERSHIP (%)*
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya	Semarang	2012	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo	Manado	2015	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda	Surabaya	2017	Beroperasi *Operated*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000

PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI
The Convergence Indonesia Lantai 27
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.
The Convergence Indonesia Lantai 30
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940

PT LATIVI MEDIAKARYA
Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT REDAL SEMESTA
Recapital Building Lantai 10
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru
Jakarta 12160

PT VIVA MEDIA BARU
Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT BAKRIE GLOBAL VENTURA
Bakrie Tower Lantai 39
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

PT DIGITAL MEDIA ASIA
Wisma Bakrie 2 Lantai 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham. Selanjutnya, pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering ("IPO") of 392,155,000 shares. Furthermore, On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100 per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10 per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of the nominal value of MDIA shares (stock split) from the Old Nominal Value of Rp100 per share to the New Nominal Value of Rp10 per share, or with a Split per Share Ratio of 1:10, so that the total shares that has been issued by the Company are 39,215,538,400.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, MDIA tidak menyajikan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Until the period ending on December 31, 2021, the Company did not issue and list other securities on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, MDIA does not provide information regarding the name of securities, year of issuance, interest rate/yield, date of maturity, offering value, and securities rating.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha yang terkait dengan industri pasar modal didukung oleh lembaga dan profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

The Company in performing business activities related to the capital market industry is supported by the following capital market supporting institutions and professions:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
42nd Floor, UOB Plaza Building
Jl. M.H. Thamrin Lot 8–10
Jakarta Pusat 10230

NOTARIS
Public Notary
Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit
Jakarta 14450

KONSULTAN HUKUM
Legal Consultant
Tjajo & Partners
Satrio Tower Lantai 15
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Jakarta 12950

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registrar
PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

EXIT
bright
2022 IS OUR TIME
TO MAKE A COMEBACK

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

MACRO ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Pandemi Covid-19 yang menimbulkan ketidakpastian ekonomi masih menjadi tantangan utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dunia di sepanjang tahun 2021. Namun, penanganan pandemi yang lebih baik, antara lain melalui program vaksinasi Covid-19 hingga dosis ketiga dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara konsisten dan fleksibel sesuai tingkat keparahan penyebaran Covid-19 serta didukung dengan kebijakan stimulus ekonomi secara tepat sasaran yang diberikan oleh pemerintah termasuk di dalamnya realisasi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), mampu mendorong ekonomi Indonesia menuju ke arah perbaikan. PPKM Darurat secara tepat mampu meredam peningkatan kasus Covid-19 akibat merebaknya varian Delta pada awal semester II, sehingga ekonomi Indonesia mampu kembali tumbuh lebih kuat pada kuartal akhir tahun 2021.

The Covid-19 pandemic that caused economic uncertainty is still the main challenge to Indonesia and the world's economic growth throughout 2021. However, better mitigation measures of the pandemic, among others, through the Covid-19 vaccination program--currently up to the third dose--and the Community Activities Restrictions Enforcement (Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/PPKM), consistently and flexibly, according to the severity of the spread of Covid-19, and supported by targeted economic stimulus policies provided by the government including realization of National Economic Recovery (Pemulihan Ekonomi Nasional/PEN) budget, able to push the Indonesian economy towards improvement. Emergency PPKM reduced the increase in Covid-19 cases, particularly the spread of the Delta variant at the beginning of the second semester, so the Indonesian economy could grow stronger again in the final quarter of 2021.

PENERAPAN PPKM SELAMA 2021

The Implementation of PPKM During 2021

11 Januari 2021–8 Februari 2021 *January 11, 2021–February 8, 2021*	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) *Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM)*
9 Februari 2021–2 Juli 2021 *February 9, 2021–July 2, 2021*	PPKM Mikro *Micro PPKM*
3 Juli 2021–20 Juli 2021 *July 3, 2021–July 20, 2021*	PPKM Darurat *Emergency PPKM*
21 Juli 2021–31 Desember 2021 *July 21, 2021–December 31, 2021*	PPKM Level 1–4 *PPKM Level 1–4*

Sebagai akibat dari peningkatan kasus Covid-19 varian Delta, aktivitas perekonomian mengalami penurunan secara signifikan. Pengeluaran konsumsi rumah tangga kembali melemah di kuartal III tahun 2021 dengan pertumbuhan hanya sebesar 1,02% YoY, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kuartal sebelumnya sebesar 5,96% YoY sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kuartal III tahun 2021 yang tumbuh lebih rendah, yaitu sebesar 3,51% YoY. Pada kuartal sebelumnya, ekonomi mampu tumbuh 7,07% YoY atau tertinggi dalam tiga tahun terakhir.

As a result of the increase in cases of the Delta variant of Covid-19, household consumption expenditure weakened again in the third quarter of 2021 with a growth of only 1.02% YoY, lower than the growth in the previous quarter of 5.96% YoY, thus affecting economic growth in the third quarter of 2021, which grew lower at 3.51% YoY. During the last quarter, the economy rose 7.07% YoY, the highest in the previous three years.

Sumber *Source*: BPS, BI, diolah *processed*

Namun demikian, seiring dengan kebijakan pelonggaran PPKM menjadi PPKM Level 1–4 pasca penyebaran varian Delta tersebut, ekonomi Indonesia mampu ditutup menguat di kuartal akhir tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 5,02% YoY. Pertumbuhan ekonomi di kuartal terakhir tersebut mampu mendongkrak pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2021 menjadi 3,69% YoY dibandingkan dengan kontraksi 2,07% pada tahun sebelumnya.

However, in line with the policy of easing PPKM to PPKM Level 1–4 after the spread of the Delta variant, the Indonesian economy was able to close stronger in the final quarter of 2021 with a growth of 5.02% YoY. Economic growth in the last quarter boosted Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2021 to 3.69% YoY compared to a 2.07% contraction in the previous year.

Di saat bersamaan, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) semakin membaik. Menurut Bank Indonesia, IKK triwulan IV 2021 tercatat sebesar 116,8, meningkat dibandingkan triwulan IV 2020 sebesar 89,2. Kuatnya optimisme konsumen pada Desember 2021 ditopang oleh persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi yang meningkat. Hal ini memperkuat optimisme pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih baik sebesar 5,2% di tahun 2022 sebagaimana yang ditargetkan oleh pemerintah.

At the same time, the Consumer Confidence Index (Indeks Keyakinan Konsumen/IKK) was getting better. According to Bank Indonesia, on a quarterly basis, the IKK for the fourth quarter of 2021 was recorded at 116.8, higher than 89.2 in the fourth quarter of 2020. The strong consumer optimism in December 2021 was supported by a higher consumer perceptions towards economic conditions. This strengthens a better economic growth of 5.2% in 2022 as predicted by the government.

Pemulihan ekonomi yang terjadi pada tahun 2021 berpengaruh positif terhadap berbagai sektor ekonomi termasuk industri media dan manufaktur. Menurut Laporan Media Partners Asia edisi Juni 2022 (MPA), belanja iklan bersih media pada tahun 2021 naik 11,4% dari tahun sebelumnya.

The economic recovery in 2021 positively affects various economic sectors, including the media and manufacturing industries. According to the June 2022 edition of the Media Partners Asia Report (MPA), net media advertising spending in 2021 was up 11.4% from the previous year.

Kenaikan belanja iklan bersih media tersebut sejalan dengan pertumbuhan sektor manufaktur khususnya industri makanan dan minuman yang merupakan kontributor belanja iklan media terbesar di Indonesia. Secara umum, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, industri makanan dan minuman membukukan kecenderungan peningkatan kontribusi terhadap PDB meski dihadapkan pada tantangan pandemi Covid-19 sebagaimana terefleksi dalam grafik di bawah ini.

The increase in net media advertising spending was in line with the growth in the manufacturing sector, especially the food and beverage industry, which is the most significant contributor to media advertising spending in Indonesia. In the last three years, the food and beverage industry has recorded an increasing trend in its contribution to GDP despite being faced with the challenges of the Covid-19 pandemic, as reflected in the graph below.

KONTRIBUSI MAKANAN DAN MINUMAN TERHADAP PDB

Food and Beverage Contribution Toward GDP

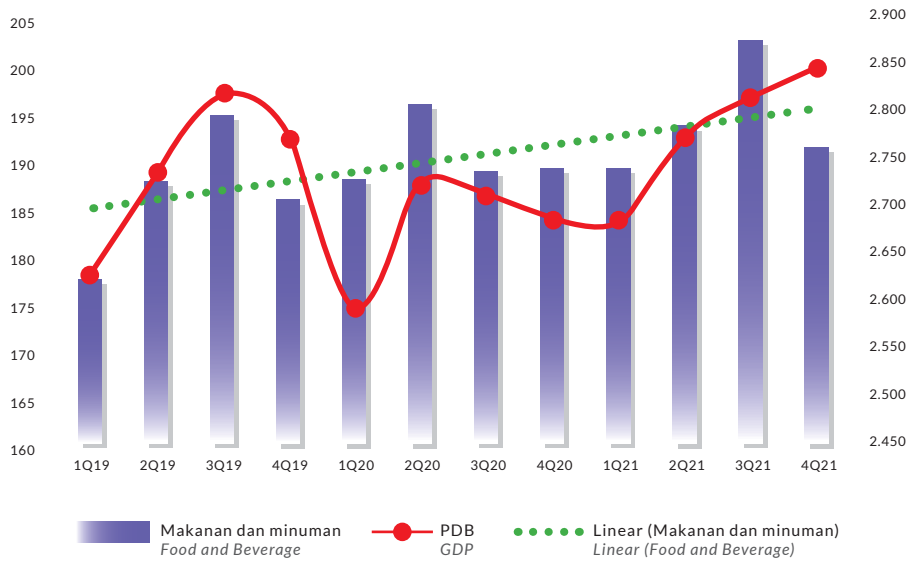

Sumber *Source*: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari sisi pengiklan, pelaku usaha sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) masih mendominasi belanja iklan TV FTA dengan kontribusi sebesar 79%. Sementara itu, anggaran belanja iklan dari pelaku usaha sektor teknologi, khususnya dari perusahaan *e-commerce* juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 31% yang dikarenakan meningkatnya jumlah orang yang melakukan aktivitas sosial dan ekonomi dari rumah sebagai akibat dari kebijakan PPKM. Pilihan pengiklan terhadap TV FTA sebagai medium beriklan dikarenakan TV FTA memiliki jangkauan

Regarding advertisers, business players in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) sector still dominate FTA TV advertising spending with a contribution of 79%. Meanwhile, the advertising spending budget from technology sector businesses, especially e-commerce companies, also experienced a significant increase of 31% due to the increasing number of people carrying out social and economic activities from home due to the PPKM policy. The advertiser's choice of FTA TV as an advertising medium is because FTA TV has a broad reach, which the public can enjoy freely, so it is still the most effective and efficient medium for campaigning

luas dan dapat dinikmati oleh masyarakat secara gratis sehingga masih tetap menjadi media yang paling efektif dan efisien untuk mengkampanyekan produk-produk mereka dibandingkan beriklan melalui televisi berbayar maupun platform digital.

for their products compared to advertising through pay television or digital platforms.

TOTAL BELANJA IKLAN PER INDUSTRI

TOTAL ADEX BY INDUSTRY

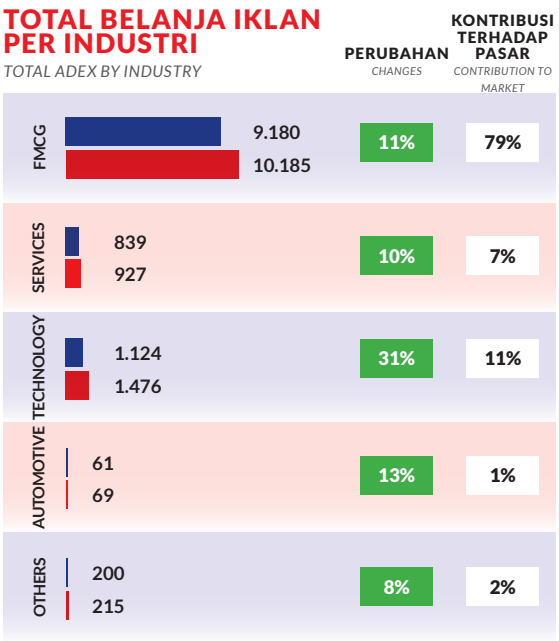

PANGSA BELANJA IKLAN PER SEGMEN TV

SHARE ADEX BY CHANNEL TYPE

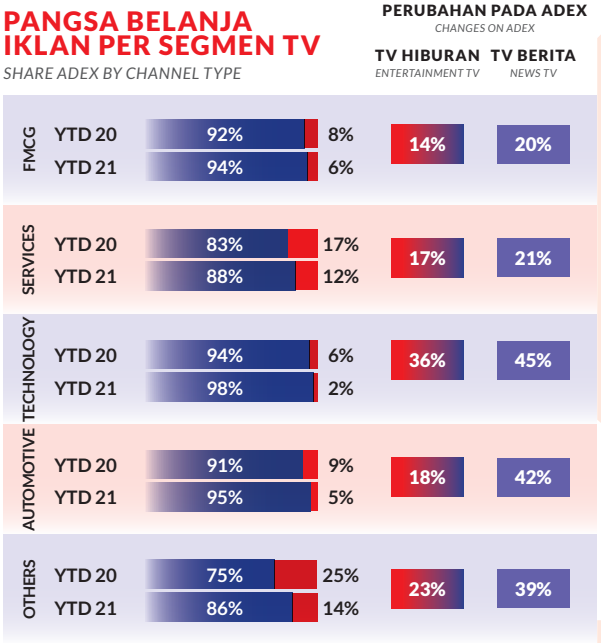

Sumber *Source*: Nielsen Adex 2020–2021

TINJAUAN OPERASIONAL [C.3]

OPERATIONAL REVIEW [C.3]

Pengembangan Usaha

Business Development

Menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri penyiaran TV FTA, MDIA melalui ANTV mengimplementasikan strategi *programming* SC2B yang berfokus pada *Scheduling*, *Content*, *Costing*, dan *Branding* untuk mempertahankan performa ANTV sebagai televisi hiburan terdepan. Penjelasan dari keempat strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Amidst tighter rivalries in the FTA TV broadcasting industry, MDIA through ANTV implements the SC2B strategy which focuses on Scheduling, Content, Costing and Branding to maintain ANTV's performance as the leading entertainment television. The aforementioned four strategies are as follows:

Scheduling

DAYPART STRATEGY

- *Every Day Part is a Prime Time for its target audience* dimana ANTV menayangkan program yang menarik dan tepat bagi penonton berdasarkan *target audience* pada masing-masing jam tayang.

FLANKING STRATEGY

- ANTV menayangkan program yang berbeda dari para kompetitor di *slot* potensial yang sama sehingga ANTV memiliki kekuatan tayangan yang berbeda. Strategi ini merupakan salah satu strategi kunci kesuksesan ANTV yang sudah dijalankan selama beberapa tahun dan sukses menjaring penonton.

DAYPART STRATEGY

- *Every Day Part is a Prime Time for its target audience encourages ANTV to deliver engaging and suitable programs for the audience based on the target audience at each broadcasting time.*

FLANKING STRATEGY

- *ANTV broadcasts different programs from the competitors within the same potential slots, enabling ANTV to have distinct programs offerings. ANTV has implemented this strategy for several years and has been successful in attracting viewers; and is one of ANTV's key success strategies.*

Content

UNTAPPED MARKET

- ANTV menayangkan program-program televisi yang berasal dari *untapped market* antara dari Turki, Filipina, India, Ukraina, dan Thailand. Selain mengakuisisi program yang siap tayang, ANTV juga membeli skrip dan/atau format program dari berbagai negara yang masuk dalam kategori *untapped market* tersebut untuk diadaptasi menjadi program serial lokal yang sesuai dengan selera penonton Indonesia;

UNTAPPED MARKET

- *ANTV broadcasts television programs from untapped markets countries such as Turkey, Philippines, India, Ukraine, and Thailand. Aside from acquiring television programs, ANTV also purchases scripts and formats from various countries under the untapped market category and subsequently to be adapted into local series programs that relatable with Indonesia audiences;*

- Selanjutnya, berdasarkan skrip dan/atau format program tersebut, ANTV memproduksi versi lokalnya yang disesuaikan dengan selera penonton Indonesia. Program tersebut tidak hanya berupa serial TV tetapi juga program *entertainment/variety show*.

PROGRAM PREFERENCE CYCLE

- Perseroan menganalisa siklus minat pemirsa untuk mengantisipasi tren tayangan yang diminati oleh pemirsa dalam suatu kurun waktu. Sebagai contoh, dengan analisa tersebut di tahun 2021 ANTV kembali menayangkan program serial mitologi India yang pernah diminati dan populer di tahun 2014–2015.

- *Furthermore, based on the script and format, ANTV produces a local version adapted for the Indonesian audience. The program is not only a TV series but also an entertainment/variety show program, for example, the Karma program, which ANTV broadcasted and became a phenomenal program.*

PROGRAM PREFERENCE CYCLE

- *The Company analyzes the audience's interest cycle to anticipate the trend of shows that interest viewers over time. For example, with this analysis, in 2021, ANTV re-broadcasted Indian mythology series programs that were popular in year 2014–2015.*

Costing

KOMBINASI KONTEN ASING DAN LOKAL

ANTV mengkombinasikan tayangan serial drama lokal dengan serial asing yang notabene memiliki biaya akuisisi lebih murah guna menjaga profitabilitas marjin Perseroan tanpa mengurangi kualitas tayangan program.

COMBINATION OF FOREIGN AND LOCAL CONTENT

ANTV combines local drama series with foreign series resulting a lower acquisition costs where it shall maintain the profitability of the Company's margin without compromising the quality of the programs.

Branding

UNIQUE SELLING PROPOSITION

ANTV memanfaatkan popularitas dari para aktor dan aktris dari program-program televisi asing yang ditayangkan di ANTV dengan melibatkan aktor dan aktris tersebut ke dalam program *in-house* ANTV dan program-program *activation* seperti memfasilitasi penggemar serial India ANTV dalam acara *meet & greet* dengan aktor dan aktris idolanya, sehingga para pemirsa dapat secara langsung berinteraksi dengan idola-idola mereka.

PROMOSI 360°

Selain menayangkan konten-kontennya di berbagai platform, ANTV juga melakukan kampanye 360° yang meliputi program *on-air* (TV dan radio) dan *off-air* (media luar ruang dan *meet & greet*) serta *online* (media sosial dan portal digital). Dengan demikian, kampanye 360° memberikan kesempatan kepada para pengiklan untuk berpartisipasi dan memasarkan produknya ke masyarakat secara langsung dan lebih luas.

UNIQUE SELLING PROPOSITION

ANTV takes advantage of the popularity of actors and actresses from ANTV's foreign television programs by involving them in ANTV's in-house and activation programs, to name a few facilitating fans of the ANTV Indian series in meet & greet events with their idol actors and actresses, so that viewers able to interact with their idols directly.

360° PROMOTION

In addition to broadcasting its contents on various platforms, ANTV also conducts a 360° campaign which includes on-air (TV and radio) and off-air (outdoor media and meet & greet) programs as well as online (social media and digital portals) programs. Thus, the 360o campaign allows advertisers to participate and market their products to the public directly and more broadly.

Kolaborasi Strategis Untuk Perluasan Segmen Pemirsa

Strategic Collaborations for Audience Segment Expansion

Pada tahun 2021, Perseroan juga memiliki strategi dalam upaya perluasan segmen pemirsa dengan menyasar pemirsa muda (generasi milenial dan gen Z) melalui kolaborasi strategis bersama *Key Opinion Leaders* (KOLs) atau *influencers* yang memiliki pengikut yang banyak di media sosial seperti Lesty Kejora dan Rizky Billar. Berbagai rangkaian tayangan program prosesi pernikahaan Lesty Kejora dan Rizky Billar mendapat sambutan positif dari pemirsa ANTV, yang tercermin dari tingginya TV *Rating* dan pangsa pemirsa. Program-program tersebut juga berhasil mendapatkan *engagement* pemirsa yang baik di berbagai kanal media sosial. Selain itu ANTV juga bekerja sama dengan PH lokal dalam mengembangkan program animasi seperti "Si AA" dan "Si Bulan Koki Super" dengan pangsa pemirsa masing-masing sebesar 7,4% dan 6,9%.

In 2021, the Company also had a strategy to enlarge the audience segment by targeting young viewers (millennials and gen Z) through a strategic collaboration with Key Opinion Leaders (KOLs) or influencers having large followers on social media such as Lesty Kejora and Rizky Billar. Various shows series of Lesty Kejora and Rizky Billar's wedding procession received positive responses from viewers, as reflected in the high TV Rating and TV Share. In addition, these programs also managed to get good audience engagement on various social media channels. In addition, ANTV also collaborates with local PH in developing animation programs such as "Si AA" and "Si Bulan Koki Super" with TV Share of 7.4% and 6.9%, respectively.

TOP PROGRAM KOLABORASI ANTV DENGAN *INFLUENCERS*

ANTV and Influencers Collaboration Top Program

PROGRAM *PROGRAM*	JAN–DEC 21	
	TVR (%)	TVS (%)
Hajatan Mie Sukses's 2 Leslar "Ngunduh Mantu"	1,6	14,8
Prosesi Pengajian	1,5	14,0
Hajatan Mie Sukses's 2 Leslar "Manjalang Ka Rumah Mintuo"	1,5	13,6

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Dalam rangka menciptakan pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan selalu meningkatkan strategi pemasaran dan penjualan. Pada tahun 2021 Perseroan menjalankan strategi pemasaran dan penjualan sebagai berikut:

The Company continuously improves its marketing and sales strategy to create sustainable income. In 2021 the Company will implement the following marketing and sales strategies:

Strategi Pemasaran

Marketing Strategies

Dalam strategi pemasaran, ANTV menerapkan strategi *Advertisers*, *Viewers*, *Timeline* (AVT) yang mengacu pada tiga pilar utama, yaitu:

1. ***Advertisers* (pengiklan), yaitu:**
   a. Pengiklan FMCG yang memiliki distribusi secara nasional;
   b. Pengiklan yang aktif mensponsori program televisi; dan
   c. Perusahaan *e-commerce*.

2. ***Viewers* (pemirsa), yaitu:**
   a. Kaum wanita selaku penentu belanja kosmetik dan kebutuhan rumah tangga;
   b. Keunggulan pangsa pemirsa yang kuat di wilayah non-Jabodetabek; dan
   c. Pemirsa setia serial India.

3. ***Timeline* (waktu penayangan), yaitu:**
   a. *Daypart strategy* dengan berfokus pada jam tayang serial India;
   b. Program-program musiman; dan
   c. Program-program spesial.

In terms of marketing strategy, ANTV applies the Advertisers, Viewers, Timeline (AVT) strategy referring to three main pillars, namely:

1. ***Advertisers (advertisers), namely:***
   a. FMCG advertisers with nationwide distribution;
   b. Advertisers who actively sponsor television programs; and
   c. E-commerce company.

2. ***Viewers, namely:***
   a. Women as the determinants of cosmetics and household expenditure;
   b. A strong TV Share advantage in non-Jabodetabek areas; and
   c. Indian series loyal viewers.

3. ***Timeline (broadcasting time), namely:***
   a. Daypart strategy by focusing on Indian series show times;
   b. Seasonal programs; and
   c. Special programs.

Creative Ads

Dalam rangka menghadapi persaingan di industri TV FTA yang makin ketat, ANTV dituntut untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan secara kreatif (*Creative Ads*) agar iklan lebih efektif mendapatkan atensi pemirsa. Iklan *non-loose spot* seperti *Digital Brand Integration* (DBI), *Built-in* dalam serial lokal, dan *Freeze break* yang ditawarkan ANTV memungkinkan suatu iklan diintegrasikan dan menjadi bagian dari program yang ditayangkan. Metode *non-loose spot* memberikan pilihan cara beriklan yang lebih fleksibel yang memungkinkan pengiklan untuk menyesuaikan materi iklan dengan *story line* program yang ditayangkan. Metode iklan ini berdampak positif terhadap pendapatan iklan Perseroan.

To face the increasingly fierce competition in the FTA TV industry, ANTV must consistently innovate in developing creative ad serving methods (Creative Ads) so that advertisements are more effective in getting viewers' attention. Non-loose spot ads such as Digital Brand Integration (DBI), Built-in local serial, and Freeze break offered by ANTV allow an ad to be integrated and become part of the program broadcast. The non-loose spot method provides a more flexible choice of advertising that will enable advertisers to adapt creatives to the program's storyline. This advertising method has a positive impact on the Company's advertising revenue.

Performa ANTV di Tahun 2021

ANTV's Performance in 2021

Melalui strategi *programming* dan pemasaran tersebut di atas, pada tahun 2021 ANTV mencatatkan beberapa pencapaian sebagai berikut:

- Berdasarkan AGB Nielsen Media Research 1 Januari–31 Desember 2021, ANTV terdepan dalam menjangkau pemirsa wanita, khususnya ibu rumah tangga yang memegang peranan penting dalam mengatur pengeluaran kebutuhan rumah tangga.

Through the programming and marketing strategies above, in 2021, ANTV recorded the following achievements:

- *Based on AGB Nielsen Media Research 1 January–31 December 2021, ANTV is at the forefront of reaching female audiences, especially housewives having a key role in managing household expenses.*

INDEKS KEPEMIRSAAN WANITA

Female Viewership Index

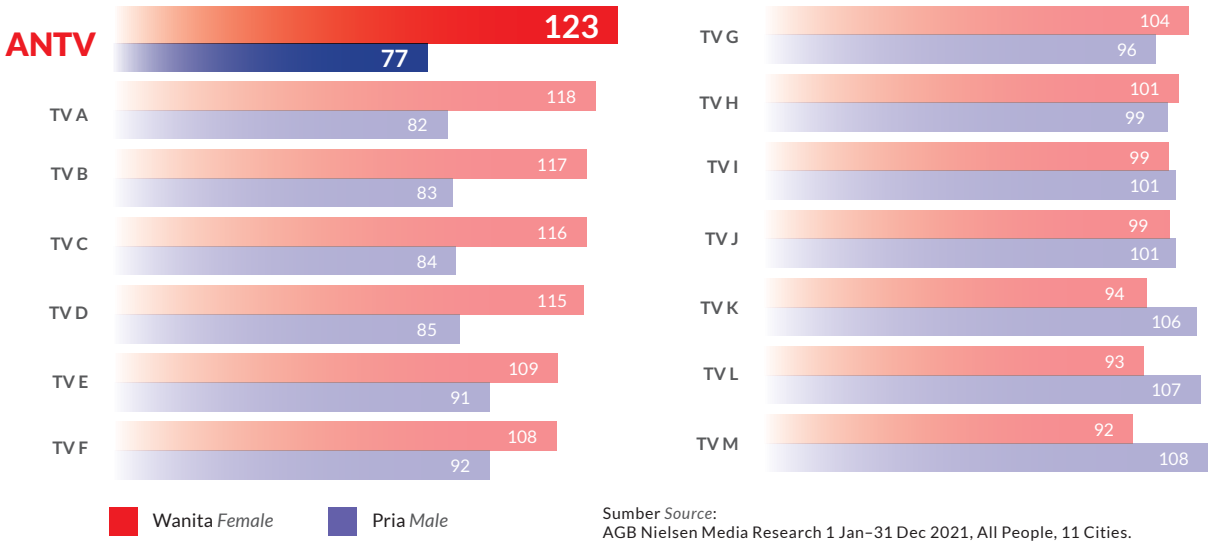

Sumber *Source*:
AGB Nielsen Media Research 1 Jan–31 Dec 2021, All People, 11 Cities.

- Berdasarkan Nielsen Research 1 Januari–31 Desember 2021, *All People* (Berdasarkan pada Serial Non-Animasi), Top 10 Serial Asing di Industri didominasi oleh ANTV, hal ini mengukuhkan ANTV sebagai *Top of Mind* untuk serial asing. Serial India yang ditayangkan ANTV diminati penonton dengan Rata-rata Waktu Menonton (*Average Time View*) yang cenderung stabil di angka 38,4%, seperti Radha Krishna, Mahabharata, dan Nazar.

- *Based on Nielsen Research 1 January–31 December 2021, All People (Based on Series Non-Animation), the Top 10 Foreign Series in the Industry are dominated by ANTV confirming its position as the Top of Mind for foreign series. The Indian series broadcasted by ANTV attracted viewers with Average Time View was relatively stable at 38.4%, such as Radha Krishna, Mahabharata, and Nazar.*

PROGRAM *PROGRAM*	STASIUN TV *TV STATION*	JAN–DEC 21 TVR (%)	JAN–DEC 21 PANGSA PEMIRSA (%) *TV SHARE (%)*
Radha Krishna	ANTV	1,8	6,9
Mahabharata	ANTV	1,7	13,9
Nazar	ANTV	1,5	7,6
Kulfi	ANTV	1,4	10,6
Balika Vadhu	ANTV	1,4	12,0
Uttaran	ANTV	1,4	11,7
Paramavatar Shri Krishna	ANTV	1,4	6,4
Mohabbatein	ANTV	1,3	12,4
Gopi	ANTV	1,2	10,8
Bepanah Pyaarr	ANTV	1,2	4,6

Sumber *Source*:
AGB Nielsen Media Research 1 Jan–31 Dec 2021, All People, 11 Cities.

- Sejak Agustus 2021 kinerja pangsa pemirsa bulanan ANTV mengalami peningkatan yang signifikan, puncaknya di bulan Oktober 2021 dimana ANTV berhasil mencatat pangsa pemirsa 9,8% sehingga rata-rata pangsa pemirsa sepanjang tahun 2021 adalah 8,4%. Pencapaian tersebut merupakan buah hasil dari perumusan ulang strategi *programming* ANTV dalam menghadapi persaingan. Dalam hal ini, ANTV menayangkan program-program baru bergenre serial lokal seperti "Terpaksa Menikahi Tuan Muda" di slot *Prime Time*, dan serial asing yang menjadi lokomotif di slot *Non-Prime Time*.

- *Since August 2021, ANTV's monthly TV Share performance managed to increase significantly, climbing in October 2021 of which ANTV recorded a TV Share of 9.8% with its average TV Share throughout 2021 was 8.4%. This achievement is a result of the re-formulation of ANTV's programming strategy to dealt with the competition. In this case, ANTV broadcasted new programs with the local series genre, such as "Terpaksa Menikahi Tuan Muda" in the Prime Time slot, and foreign series becoming a locomotive in the Non-Prime Time slot.*

PANGSA PEMIRSA BULANAN ANTV 2021

Monthly TV Share ANTV 2021

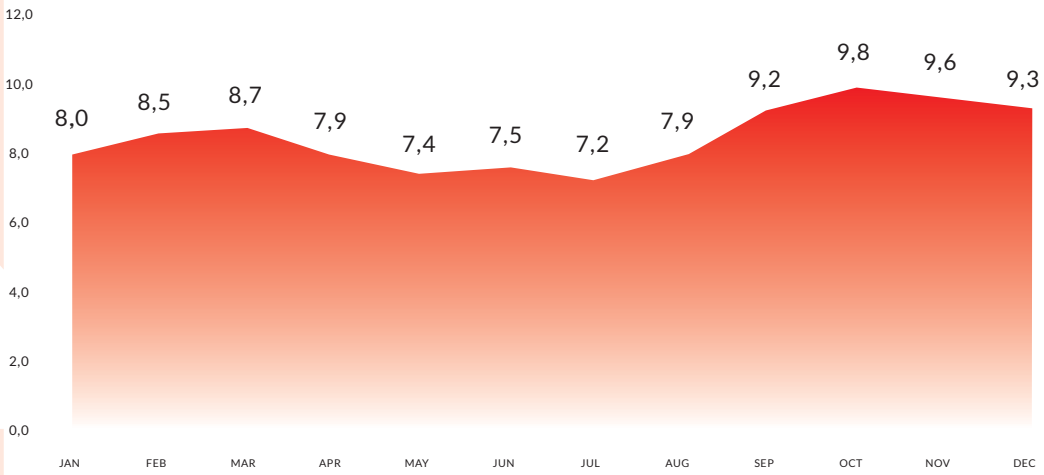

TOP SERIAL LOKAL ANTV

ANTV's Top Local Series

Sumber *Source*:
AGB Nielsen Media Research 1 Jan–31 Dec 2021, All People, 11 Cities.

PROGRAM *PROGRAM*	JAN–DEC 21 TVR (%)	JAN–DEC 21 TVS (%)
Terpaksa Menikahi Tuan Muda	1,8	9,5
Berbagi Suami The Series	1,5	6,6
Jodoh Wasiat Bapak Babak 2	1,5	7,7
Cinta di Dalam Perjodohan	1,3	8,8

- ANTV kuat dalam menjangkau pemirsa di non-Jabodetabek dengan pangsa pemirsa 13,3% dan 8,4% untuk *All Market* (Nielsen, Januari–Desember 2021, *All People*–SEC).

- *ANTV is strong in reaching viewers in non-Jabodetabek with ANTV TV Share of 13.3% and 8.4% for All Market (Nielsen, January–December 2021, All People–SEC).*

ALL MARKET			NON-JABODETABEK		
STASIUN TV *TV STATION*	TVR (%)	TVS (%)	STASIUN TV *TV STATION*	TVR (%)	TVS (%)
TV A	2,6	22,9	TV A	2,2	20,4
TV B	1,6	14,0	TV B	1,6	14,4
TV C	1,3	11,6	**ANTV**	**1,5**	**13,3**
TV D	1,1	9,6	TV C	1,2	11,3
ANTV	**0,9**	**8,4**	TV D	1,1	9,7
TV E	0,7	6,4	TV E	0,7	6,7
TV F	0,7	5,9	TV F	0,6	5,9
TV G	0,6	5,6	TV G	0,5	5,0

ALL MARKET			NON-JABODETABEK		
STASIUN TV *TV STATION*	**TVR (%)**	**TVS (%)**	**STASIUN TV** *TV STATION*	**TVR (%)**	**TVS (%)**
TV H	0,5	4,7	TV H	0,4	3,2
TV I	0,3	2,6	TV I	0,3	2,6
TV J	0,3	2,4	TV J	0,2	1,8
TV K	0,2	1,5	TV K	0,1	1,2
TV L	0,1	1,0	TV L	0,1	1,2
TV M	0,1	1,0	TV M	0,1	1,0

PERFORMA ANTV DI NON-JABODETABEK

ANTV'S Performance in Non-Jabodetabek

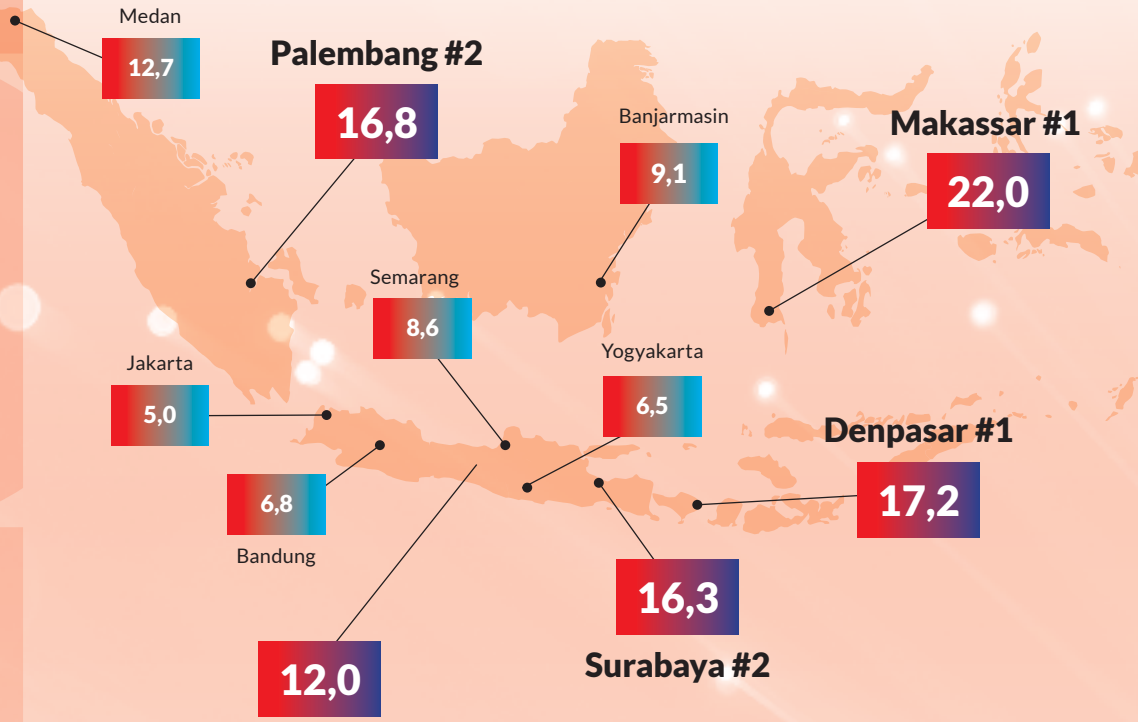

Performance Share ANTV Java Non-Jakarta #3

Share Channel ANTV

Sumber *Source*:
Nielsen TAM (TV Audience Measurement), (1 Jan–31 Des 2021).
All Daypart, All People.

- Posisi ANTV yang kuat di non-Jabodetabek didukung dengan program-program unggulannya yang menduduki posisi teratas di tiga *Daypart* sebagai berikut (Nielsen, 1 Agustus–31 Desember 2021, *All People*. Non-Jabodetabek):

- *ANTV's strong position in non-Jabodetabek is supported by its flagship programs were ranked as the top positions in the three Dayparts as follows (Nielsen, 1 August–31 December 2021, All People. Non-Jabodetabek):*

Sumber *Source*:
Nielsen, 1 Aug–31 Dec 2021, All People, Non-Jabodetabek.

04.30–08.00
(ANIMASI *ANIMATION*)
NON-JABODETABEK
TVS (%)

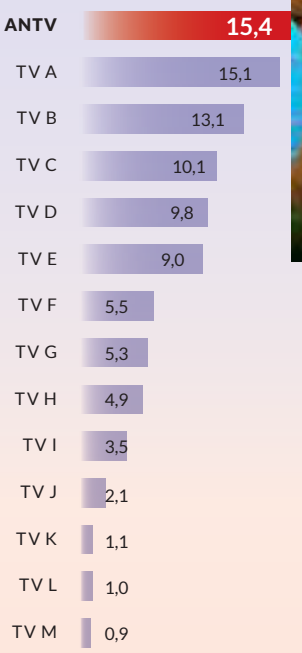

16.30–18.30
(SERIAL LOKAL *LOCAL SERIES*)
NON-JABODETABEK
TVS (%)

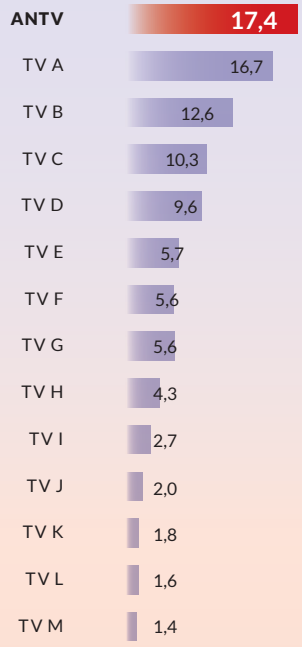

09.30–16.30
(SERIAL INDIA *INDIAN SERIES*)
NON-JABODETABEK
TVS (%)

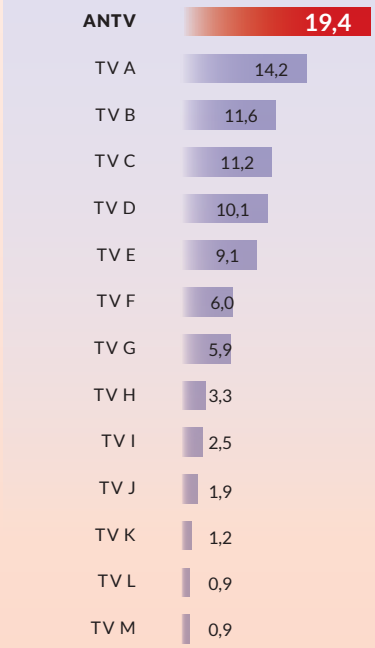

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non-iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan. Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group has only business segments comprising of advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, there are presented no geographical segments.

31 DESEMBER 2020 *31 December 2020*

Dalam ribuan Rupiah / *Expressed in thousands of Rupiah*

	IKLAN *ADVERTISEMENT*	NON-IKLAN *NON-ADVERTISEMENT*	ELIMINASI *ELIMINATION*	TOTAL *TOTAL*
Pendapatan Neto *Net Revenues*	1.282.045.937	-	-	1.282.045.937
Beban Usaha *Operating Expenses*	-	-	-	-
Program dan Penyiaran *Program and broadcasting*	627.992.827	-	-	627.992.827
Umum dan Administrasi *General and administrative*	428.184.255	26.274.476	-	454.458.731
Total Beban Usaha *Total Operating Expenses*	1.056.177.082	26.274.476	-	1.082.451.558
Hasil Segmen *Segment Results*	225.868.855	(26.274.476)	-	199.594.379

31 DESEMBER 2021 *31 December 2021*

Dalam ribuan Rupiah / *Expressed in thousands of Rupiah*

	IKLAN *ADVERTISEMENT*	NON-IKLAN *NON-ADVERTISEMENT*	ELIMINASI *ELIMINATION*	TOTAL *TOTAL*
Pendapatan Neto *Net Revenues*	1.354.248.158	-	-	1.354.248.158
Beban Usaha *Operating Expenses*	-	-	-	-
Program dan Penyiaran *Program and broadcasting*	657.385.442	-	-	657.385.442
Umum dan Administrasi *General and administrative*	418.638.167	25.373.750	-	444.011.917
Total Beban Usaha *Total Operating Expenses*	1.076.023.609	25.373.750	-	1.101.397.359
Hasil Segmen *Segment Results*	278.224.549	(25.373.750)	-	252.850.799

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang disajikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Intermedia Capital Tbk. beserta Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021.

The financial review presented below refers to the Consolidated Financial Statements of PT Intermedia Capital Tbk. and its Subsidiaries as of December 31, 2021.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan telah mengaudit laporan keuangan tersebut yang dilakukan oleh auditor Bandana dengan Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. AP.STTD.KAP-14/PM.22/2018.

The Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan has audited the financial statements performed by Bandana as an auditor with a Public Accountant Practice License No. AP.STTD.KAP-14/PM.22/2018

Menurut opini KAP, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In KAP's opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan PT Intermedia Capital Tbk. dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 beserta catatannya juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

The audited financial statements of PT Intermedia Capital Tbk. and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and its notes are also presented in the last chapter of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Perseroan membukukan total aset senilai Rp5,46 triliun pada tahun 2021 atau turun 17,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,59 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya aset lancar sebesar 18,8% dari Rp5,91 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp4,79 triliun pada tahun 2021. Seiring dengan penurunan aset tersebut, liabilitas Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 30,2% dari Rp4,05 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,83 triliun pada tahun 2021. Berkurangnya liabilitas Perseroan tersebut terutama akibat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 30,5% dari Rp3,90 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2,71 triliun pada tahun 2021.

The Company posted total assets of Rp5.46 trillion in 2021 or a 17.2% decline from the previous year of Rp6.59 trillion. It was mainly due to by a reduction in current assets by 18.8% from Rp5.91 trillion in 2020 to Rp4.79 trillion in 2021. In tandem with the declining total assets, the Company's liabilities was also down by 30.2% from Rp4.05 trillion in 2021 to Rp2.83 trillion in 2021. The Company's lower liabilities was mainly due to a decrease in current liabilities by 30.5% from Rp3.90 trillion in 2020 to Rp2.71 in the following year.

Sementara itu, ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 3,6% dari Rp2,54 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2,63 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ekuitas ini seiring dengan kenaikan saldo laba Perseroan menjadi Rp1,89 triliun dengan pertumbuhan sebesar 5,1%.

Meanwhile, the Company's equity grew by 3.6% from Rp2.54 trillion in 2020 to Rp2.63 trillion in the following year. This higher equity was in line with an increase in the Company's retained earnings to Rp1.89 trillion with a growth of 5.1%.

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2020	2021	PERUBAHAN *CHANGES* NOMINAL *NOMINAL*	%
Aset Lancar *Current Assets*	5.906.487	4.794.577	(1.111.911)	(18,8)
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	688.110	667.630	(20.480)	(3,0)
Total Aset ***Total Assets***	**6.594.597**	**5.462.206**	**(1.132.391)**	**(17,2)**
Liabilitas Jangka Pendek *Short-Term Liabilities*	3.896.548	2.708.629	(1.187.920)	(30,5)
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	156.964	121.700	(35.264)	(22,5)
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**4.053.512**	**2.830.329**	**(1.223.183)**	**(30,2)**
Ekuitas *Equities*	2.541.085	2.631.878	90.793	3,6
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equities***	**6.594.597**	**5.462.206**	**(1.132.391)**	**(17,2)**

ASET LANCAR

Perseroan membukukan aset lancar senilai Rp4,79 triliun atau turun 18,8% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp5,91 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo piutang pihak berelasi sebesar 27,5% dari Rp4,45 triliun menjadi Rp3,23 triliun pada tahun 2021. Piutang usaha Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 4,4% menjadi Rp369,2 miliar pada tahun 2021 dari Rp386,1 miliar pada tahun 2020.

Sementara itu, persediaan materi program naik sebesar 41,9% menjadi Rp616,3 miliar dari Rp434,3 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh strategi *programming* Perseroan untuk memperkuat serial lokal dan serial asing di tengah persaingan yang semakin ketat.

CURRENT ASSETS

The Company recorded current assets of Rp4.79 trillion or decreased by 18.8% from the previous year which reached Rp5.91 trillion. This decrease was mainly due to a reduction in receivables from related parties by 27.5% from Rp4.45 trillion to Rp3.23 trillion in 2021. The Company's trade receivables also decreased by 4.4% to Rp369.2 billion in 2021 from Rp386.10 billion in 2020.

Meanwhile, inventories of program materials increased by 41.9% Rp616.3 billion from Rp434.3 billion. An increase in the program material inventories was mainly due to the Company's programming strategy to strengthen local and foreign series amidst tighter competition.

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2020	2021	PERUBAHAN *CHANGES* NOMINAL *NOMINAL*	%
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalent*	12.494	7.857	(4.637)	(37,1)
Piutang Usaha *Trade Receivables*	386.101	369.201	(16.900)	(4,4)
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	539.284	554.589	15.305	2,8
Persediaan Materi Program *Program Material Inventories*	434.340	616.254	181.914	41,9
Piutang Pihak Berelasi *Due from Related Parties*	4.449.571	3.227.088	(1.222.483)	(27,5)
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	84.698	19.589	(65.109)	(76,9)
Total Aset Lancar ***Total Current Assets***	**5.906.487**	**4.794.577**	**(1.111.911)**	**(18,8)**

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,0% dari Rp688,11 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp667,6 miliar pada tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar 17,3% dan 64,9% menjadi Rp151,8 miliar dan Rp15,5 miliar.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets reported a 3.0% decline from Rp688.11 billion in 2020 to Rp667.6 billion in 2021. It was mainly due to a decline of fixed assets and deferred tax asset of 17.3% and 64.9% to Rp151.8 billion and Rp15.5 billion.

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2020	2021	PERUBAHAN *CHANGES* NOMINAL *NOMINAL*	%
Aset Pajak Tangguhan - Neto *Deferred Tax Assets - Net*	44.358	15.549	(28.809)	(64,9)
Aset Tetap - Neto *Fixed assets - Net*	183.679	151.840	(31.839)	(17,3)
Aset Hak Guna - Neto *Right-Of-Use Assets - Net*	4.833	41.118	36.285	750,8
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associate*	180	1.750	1.570	872,2
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advances for Purchase of Fixed Assets*	391.165	420.289	29.125	7,4
Goodwill *Goodwill*	6.781	6.781	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	57.115	30.303	(26.812)	(46,9)
Total Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**688.110**	**667.630**	**(20.480)**	**(3,0)**

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 30,5% menjadi Rp2,71 triliun pada tahun 2021 dari Rp3,90 triliun di tahun 2020. Berkurangnya liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman bank menjadi Rp960 miliar pada tahun 2021 dibandingkan Rp1,59 triliun pada tahun sebelumnya. Beban yang masih harus dibayarkan juga menunjukkan penurunan sebesar 87,1% dari Rp699,77 miliar pada tahun 2020 menjadi hanya Rp90,4 miliar pada 2021.

Posisi pinjaman bank perseroan sebesar Rp 960 miliar yang setara dengan USD67.278.668,95 ini berdasarkan kesepakatan antara VIVA selaku induk Perseroan bersama kreditur fasilitas Senior Facility yang diwakili oleh Madison Pacific Trust Ltd. sebagai agen fasilitas senior. Sementara itu, utang usaha meningkat 2,8% dari Rp1,33 triliun menjadi Rp1,37 triliun pada tahun 2021.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's short-term liabilities was down by 30.5% to Rp2.71 trillion in 2021 from Rp3.90 trillion in 2020. A reduction in the current liabilities was mainly due to lowering current maturities of long-term bank loans to Rp960 billion in 2021 compared to Rp1.59 trillion in the previous year. Accrued expenses also showed a reduction of 87.1% from Rp699.77 billion in 2020 to only Rp90.4 billion in 2021.

The Company's bank loan of IDR 960 billion or equivalent to USD67,278,668.95 is based on agreement between VIVA as the holding company of The Company and the creditors of Senior Facility which represented by Madison Pacific Trust Ltd. as Senior Facility Agent. Meanwhile, trade payables increased by 2.8% from Rp1.33 trillion to Rp1.37 trillion in 2021.

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2020	2021	PERUBAHAN / *CHANGES* NOMINAL / *NOMINAL*	%
Utang Usaha *Trade Payables*	1.333.693	1.369.974	36.382	2,7
Utang Lain-Lain *Other Payables*	3.574	25.573	21.999	615,5
Uang Muka Pelanggan *Advance Receipts from Customers*	106.379	82.230	(24.149)	(22,7)
Beban Masih Harus Dibayar *Accrued Expenses*	699.766	90.435	(609.331)	(87,1)
Utang Pajak *Taxes Payables*	154.304	161.009	6.705	4,3
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: *Current Maturities of Long-Term Liabilities:*				
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	4.051	18.644	14.593	360,2
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	1.254	763	(491)	(39,2)
Pinjaman Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loan*	1.593.528	960.000	(633.528)	(39.8)
Total Liabilitas Jangka Pendek ***Total Short-Term Liabilities***	**3.896.548**	**2.708.629**	**(1.187.920)**	**(30.5)**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perseroan membukukan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 22,5% menjadi Rp121,7 miliar pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya sebesar Rp157,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar 38,2% menjadi Rp96,2 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp155,8 miliar karena ada penyesuaian perhitungan mengikuti peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan.

LONG-TERM LIABILITIES

The Company posted a 22.5% decline in long-term liabilities to Rp121.7 billion in 2021 from the previous year of Rp157.0 billion. It was mainly due to a 38.2% reduction in the employee benefit liabilities to Rp96.2 billion in 2021 compared to Rp155.8 billion because there was an adjustment in the calculation complying with government regulations regard to labor.

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2020	2021	PERUBAHAN *CHANGES* NOMINAL *NOMINAL*	%
Bagian Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: *Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:*				
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	280	24.515	24.235	8.655,2
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	867	946	79	9,1
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liabilities*	155.817	96.240	(59.577)	(38,2)
Total Liabilitas Jangka Panjang ***Total Long-Term Liabilities***	**156.964**	**121.700**	**(35.264)**	**(22,5)**

EKUITAS

Perseroan membukukan kenaikan ekuitas sebesar 3,6% dari Rp2,54 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2,63 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ekuitas tersebut didukung oleh peningkatan saldo laba sebesar 5,1% dari Rp1,79 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,89 triliun pada tahun 2021.

EQUITY

The Company posted a 3.6% increase in the equity from Rp2.54 trillion in 2020 to Rp2.63 trillion in 2021. This stronger equity was mainly supported by higher retained earnings growing at 5.1% from Rp1.79 trillion in 2020 to Rp1.89 trillion in 2021.

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2020	2021	PERUBAHAN *CHANGES* NOMINAL *NOMINAL*	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up - Capital*	392.155	392.155	-	-
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital - Net*	335.811	335.811	-	-
Saldo Laba *Retained Earnings*	1.793.320	1.885.041	91.721	5,1
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	19.799	18.870	(929)	(4,7)
Total Ekuitas ***Total Equity***	**2.541.085**	**2.631.878**	**90.793**	**3,6**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income

Pendapatan iklan ANTV masih menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan. Menurut laporan dari MPA, belanja iklan bersih TV FTA di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,0%. Hal ini sejalan dengan pendapatan iklan Perseroan yang mengalami kenaikan sebesar 5,6% dari Rp1,28 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,35 triliun di tahun 2021.

ANTV's advertising revenue was still the largest contributor to the Company's revenue. According to MPA, FTA TV's advertising expenditure (net) in Indonesia grew by 5.0%. It was in line with the Company's advertising revenue which was up by 5.6% from Rp1.28 trillion in 2020 to Rp1.35 trillion in 2021.

Sementara itu Perseroan membukukan kenaikan total beban usaha sebesar 1,8% menjadi Rp1,1 triliun pada tahun 2021 yang disebabkan oleh kenaikan pada beban program dan penyiaran sebesar 4,7% menjadi Rp657,4 miliar yang sejalan dengan peningkatan biaya produksi untuk serial lokal dan biaya akuisisi serial asing. Adapun beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar 2,3% menjadi Rp444,0 miliar yang dikarenakan strategi efisiensi dalam menghemat biaya operasional kantor sebagai akibat dari kebijakan PPKM.

Meanwhile, the Company posted an increase in total operating expenses by 1.8% to Rp1.1 trillion in 2021 due to a 4.7% rise in the programming and broadcasting expenses to Rp657.4 billion which was in line with higher production costs for local and acquisition costs of international series. Meanwhile, general and administrative expenses fell 2.3% to Rp444.0 billion due to an efficiency strategy in reducing office operational costs due to PPKM policy.

Pada tahun 2021 Perseroan mampu mencatatkan laba usaha sebesar Rp252,9 miliar atau tumbuh 26,7% pada tahun 2021 dari Rp199,59 miliar. Marjin laba usaha sebagai bagian persentase dari pendapatan adalah sebesar 18,7% lebih baik dibandingkan dengan marjin pada tahun 2020 sebesar 15,6%. Dilihat dari sisi *bottom line*, Perseroan mampu mencetakan laba neto sebesar Rp80,7 miliar dengan laba per lembar saham dasar sebesar Rp1,85 per saham.

In 2021 the Company was able to record an operating profit of Rp252.9 billion or grew 26.7% in 2021 from Rp199.59 billion. Operating profit margin as a percentage of revenue was 18.7%, better than previous year's margin of 15.6%. Looking at the bottom line, the Company was able to record a net profit of Rp80.7 billion with a basic earnings per share of Rp1.85 per share.

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2020	2021	PERUBAHAN *CHANGES* NOMINAL *NOMINAL*	%
Pendapatan Neto *Net Revenues*	1.282.046	1.354.248	72.202	5,6
Beban Usaha *Operating Expenses*	(1.082.452)	(1.101.397)	(18.946)	1,8
Laba (Rugi) Usaha *Operating Income (Loss)*	199.594	252.851	53.256	26,7
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto *Other Income (Charges)*	(70.527)	(112.610)	(42.083)	59,7
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Income (Loss) Before Income Tax Expenses*	129.068	140.241	11.173	8,7
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(28.862)	(59.578)	(30.716)	106,4
Laba (Rugi) Neto ***Net Income (Loss)***	**100.206**	**80.663**	**(19.543)**	(19,5)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income (Loss)*	(20.563)	10.130	30.693	N.A
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income***	**79.643**	**90.793**	**11.149**	14,0
Laba (Rugi) per Saham Dilusian *Basic Earnings per Share*	2,57	1,85	(0.72)	(28,0)

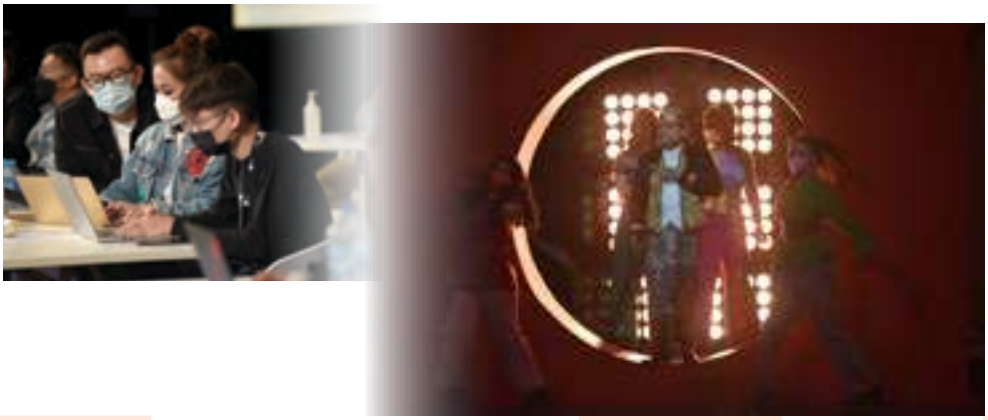

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp54,9 miliar pada tahun 2021, lebih rendah 51,3% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp112,6 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok menjadi Rp654,2 miliar pada tahun 2021 dari Rp439,8 miliar seiring dengan meningkatnya beban program dan penyiaran.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company recorded net cash provided by operating activities of Rp54.9 billion in 2021, 51.3% lower than the previous year standing at Rp112.6 billion. This reduction was mainly influenced by higher cash payments to suppliers increased to Rp654.2 billion in 2021 from Rp439.8 billion in line with increasing program and broadcasting cost.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp39,0 miliar dari Rp99,8 miliar pada tahun 2020 atau turun sebesar 61,0%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang kepada pihak berelasi menjadi Rp11,0 miliar dibandingkan Rp189,1 miliar pada tahun 2020.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company recorded net cash used in investing activities of Rp39.0 billion from Rp99.81 billion in 2020 or fell 61.0%. This reduction was in line with lowering payments of receivables from related party to Rp11.0 billion from Rp189.10 billion in 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik sebesar 93,5% dari Rp10,6 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp20,6 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa yang mencapai Rp18,6 miliar pada tahun 2021, naik 126,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,2 miliar.

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

The Company posted net cash used in financing activities increase by 93.5% from Rp10.6 billion in 2020 to Rp20.6 billion in 2021. This hike was mainly due to payment of lease obligations which reached Rp18.6 billion in 2021, a 126.1% increase from the previous year standing at Rp8.2 billion.

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2020	2021	PERUBAHAN *CHANGES* NOMINAL *NOMINAL*	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	112.584	54.873	(57.711)	(51,3)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(99.814)	(38.954)	60.860	(61,0)
Kas Neto (Digunakan Untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Used in Financing Activities*	(10.622)	(20.556)	(9.934)	93,5
Kenaikan (Penurunan) Kas *Increase (Decrease) in Cash*	2.147	(4.637)	(6.785)	N.A
Kas Awal Tahun *Cash at Beginning of Year*	10.346	12.494	2.147	20,8
Kas Akhir Tahun *Cash at End of Year*	12.494	7.857	(4.637)	(37,1)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

DEBT PAYMENT ABILITY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Berikut penjelasan terkait rasio tersebut:

The Company's ability to meet its obligations can be measured by using liquidity and solvency ratios as follows:

RASIO LIKUIDITAS

Rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar tahun 2021 sebesar 1,77x atau lebih tinggi dibanding tahun 2020 yang sebesar 1,52x. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 1,08x. Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan pada likuiditas agar terkendali di level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik.

LIQUIDITY RATIO

This ratio indicates the Company's ability to meet short-term obligations which is measured by dividing current assets by current liabilities. The current ratio in 2021 is 1.77x or higher than in 2020 of 1.52x. Meanwhile, the ratio of liabilities to total equity is 1.08x. The Company is committed to managing liquidity enabling it to control at a safe level so as to fulfill all short-term and long-term obligations properly.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Peseroan dalam mencetak laba. Perseroan mampu membukukan margin EBITDA sebesar 22,9% pada tahun 2021, naik dari 21,6% pada tahun sebelumnya. Adapun marjin laba bersih Perseroan sampai dengan akhir 2021 tercatat sebesar 6,0%. Pencapaian rasio profitabilitas tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan iklan yang lebih tinggi pada tahun 2021.

PROFITABILITY RATIO

Profitability ratio is a ratio to measure the Company's ability to make a profit. The Company was able to book an EBITDA margin of 22.9% in 2021 from 21.6% in the previous year. Net profit was recorded at 6.0% in 2021. This profitability ratios was supported by higher advertising revenue in 2021.

	UNIT	2020	2021
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratios*			
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	x	1,60	1,08
Total Liabilitas Terhadap Total Aset *Total Liabilities to Total Assets*	x	0,61	0,52
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets to Current Liabilities*	x	1,52	1,77
Rasio Profitabilitas *Profitability Ratios*			
Marjin EBITDA *EBITDA Margin*	%	21,57	22,92
Marjin Laba Neto *Net Income Margin*	%	7,82	5,96
Laba Neto Terhadap Total Aset *Return on Assets*	%	1,52	1,48
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas *Return on Equity*	%	3,94	3,06

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

CAPITAL STRUCTURE AND ITS MANAGEMENT POLICY AS WELL AS POLICY DETERMINATION BASIS

Struktur Modal Perusahaan

The Company's Capital Structure

Perseroan memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2021, komposisi struktur modal MDIA terdiri atas liabilitas (51,90%) dan ekuitas (48,10%). Komposisi tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan struktur modal tahun 2020 yang terdiri atas 61,47% liabilitas dan 38,53% ekuitas.

The Company supervised its capital by using several financial leverage measures such as the ratio of liabilities to equity. In 2021, the composition of MDIA's capital structure comprised of liabilities (51.90%) and equity (48.10%). This composition was relatively unchanged compared to the capital structure in 2020 comprising of 61.47% of liabilities and 38.53% of equity.

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2020		2021	
	NILAI *AMOUNT*	KONTRIBUSI *CONTRIBUTION*	NILAI *AMOUNT*	KONTRIBUSI *CONTRIBUTION*
Liabilitas Jangka Pendek *Short-Term Liabilities*	3.896.548	59,09%	2.708.629	49,59%
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	156.964	2,38%	121.700	2,23%
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**4.053.512**	**61,47%**	**2.830.329**	**51,82%**
Ekuitas *Equities*	2.541.085	38,53%	2.631.878	48,18%
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equities***	**6.594.597**	**100,00%**	**5.462.206**	**100,00%**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Direksi Perseroan melakukan tinjauan struktur permodalan secara berkala. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait dengan modal. Perseroan berkomitmen meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

The Company's Directors conduct periodic review of its capital structure. As part of this review, Directors also review cost of capital and risks associated with capital. The Company is committed to minimizing the cost of capital so as to maximize the Company's value.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

Pertimbangan-pertimbangan yang digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan atas struktur modal diantaranya adalah prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan berkomitmen mengelola pertumbuhan bisnis di industri penyiaran TV FTA secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai.

The considerations used by the Company as the basis for determining policies on capital structure include economic projections, business growth potential, capital support from shareholders and target capital ratios as the basis for the Company. With this capital plan, the Company is committed to managing business growth in the FTA TV broadcasting industry in a sustainable manner while maintaining an adequate capital structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan perikatan material tentang investasi barang modal. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber dana, dan jenis mata uang yang dipakai serta rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait jika tidak berdenominasi Rupiah.

By 2021, the Company had no material commitment regarding investment in capital expenditure. Therefore, the Company did not disclose information regarding the parties making the commitments, the purpose of the commitment, sources of funds, and the type of currency used as well as plans to protect the risk arising from related foreign currency positions if not denominated in Rupiah.

IKATAN BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL EXPENDITURES IN THE LAST FISCAL YEAR

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Type, Purpose, and Value of Capital Expenditure

Investasi barang modal merupakan salah satu aktivitas yang berperan penting dalam pengembangan Perseroan, dimana investasi barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan memberikan nilai manfaat di masa depan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp4,7 miliar. Berikut adalah uraian terkait jenis, tujuan, dan nilai investasi barang modal:

Investment in capital expenditures is one of the activities that play a key role in the development of the Company, where investment in capital expenditures is an activity of spending funds used to purchase a number of assets or investments that are expected to provide value of future benefits.

Throughout 2021, the Company realized capital expenditures of Rp4.7 billion, the following is a description of the type, purpose, and value of capital expenditures:

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

	2021	TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL *CAPITAL EXPENDITURE OBJECTIVES*
Tanah *Land*	-	
Bangunan *Building*	-	
Prasaranan Sewa *Rental Infrastructure*	135,7	
Peralatan Studio *Studio Equipment*	263,7	Untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan secara keseluruhan. *To support the Company's business operations as a whole.*
Peralatan Stasiun Pemancar *Transmitter Station Equipment*	1.551,7	
Perabot Kantor *Office Furniture*	-	
Peralatan Kantor *Office Equipment*	1.132,3	
Kendaraan *Vehicle*	1.517,6	
Aset Dalam Penyelesaian *Construction in Progress*	86,3	
Total	**4.687,3**	

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Perseroan memiliki informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sebagaimana dipaparkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diaudit pada catatan No. 38 mengenai "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

The Company has material information happening post-the date of accountant's reports as presented in the audited consolidated financial statements in note 38 on "Events After the Reporting Period".

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI 2022 [F.2]

COMPARISON BETWEEN 2021 TARGET AND REALIZATION AS WELL AS 2022 PROJECTION [F.2]

Perbandingan Target dan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022

Comparison of Targets and Realizations for 2021 and Projections for 2022

Sepanjang tahun 2021 Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan positif sejalan dengan pertumbuhan industri media di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19. Pada tahun mendatang, Direksi memproyeksikan kinerja Perseroan untuk tumbuh sejalan dengan, atau di atas, pertumbuhan pasar dalam hal pendapatan, laba maupun pangsa pasar.

Throughout 2021, the Company was able to record a positive revenue growth in line with the media industry growth in the time of uncertain economic conditions due to the Covid-19 pandemic. Going forward, the Board of Directors projects the Company's performance to grow in line with, or above, market growth in terms of revenue, profit and market share.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

DIVIDEND POLICY AND ITS PAYMENT

MDIA mengukuhkan komitmennya untuk memberikan dividen selama hal tersebut dimungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2021, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

MDIA is strongly committed to paying dividends in accordance with the prevailing laws and regulations. The company decided not to distribute dividends in 2021.

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Payment Policy

Beberapa pertimbangan yang digunakan Perseroan dalam pembagian dividen diantaranya adalah laba bersih yang diperoleh pada tahun buku, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, dan rencana modal dan pertumbuhan usaha ke depan. Pembagian dividen juga mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, kebijakan pemberian dividen ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Some of the considerations used by the Company in the dividends payment amongst others: net profit earned in the financial year, financial condition and level of soundness of the Company, and the planned capital and business growth going forward. Dividend distribution also refers to the prevailing laws and regulations. Furthermore, the dividend policy is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) resolution.

Perseroan memutuskan tidak melakukan pembagian dividen dalam 3 (tiga) tahun terakhir tidak sehingga tidak menyajikan informasi terkait: (a) persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; (b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; (c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar.

The Company has decided not to distribute dividends in the last 3 (three) years so as not to provide information regarding: (a) the percentage of total dividends distributed to net income; (b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; (c) the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d) the amount of dividends paid annually.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Intermedia Capital Tbk. per 30 Juni 2018, dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana menurut prospektus, yaitu untuk pembayaran utang kepada VIVA, belanja modal, dan modal kerja.

Based on the Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Intermedia Capital Tbk., as of June 30, 2018, the initial proceeds of the Company have been used in accordance to its planned use of proceeds according to prospectus for debt payments to VIVA, capital expenditures, and working capital.

Nilai Realisasi Penawaran Umum Perdana

IPO's Proceed Realization

Dalam jutaan Rupiah / *Expressed in millions of Rupiah*

KETERANGAN	JUMLAH *AMOUNT*	*DESCRIPTION*
Jumlah Hasil Penawaran Umum	405.880	*Total IPO Proceed*
Biaya Penawaran Umum	13.985	*Expense of IPO*
Hasil Bersih	391.895	*Net Proceeds of IPO*

INFORMASI MATERIAL TRANSAKSI TERKAIT EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

MATERIAL INFORMATION REGARDING EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITION, AND DEBT RESTRUCTURING

Selama tahun 2021, tidak terdapat sejumlah transaksi material mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 34 mengenai "Perjanjian dan Perikatan Penting".

Perseroan selalu berusaha mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam hal terdapat transaksi dan/atau informasi bersifat material.

Throughout 2021, there were no material transactions regarding Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions and Debt Restructuring as described in the audited consolidated financial statements in Note No. 34 regarding "Significant Agreements and Commitment".

The Company continuously comply with prevailing laws and regulation including Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding to material transaction and/or information.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT COMPANY

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

During 2021 there were no changes in regulations that significantly impacted the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPLICATIONS

Dalam menyajikan laporan keuangan, Perseroan beserta Entitas Anak selalu berkomitmen untuk terus memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perubahan dan penerapan dalam kebijakan akuntansi dibahas dalam Catatan No. 2 ("Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting") pada Laporan Keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru tersebut tidak menyebabkan perubahan atas kebijakan akuntansi dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

In presenting the financial statements, the Company and its Subsidiaries are always committed to continuously paying attention to the applicable terms and conditions.

Changes and applications in accounting policies are discussed in Note No. 2 ("Summary of Important Accounting Policies") in the consolidated Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2021. The adoption of the amendments and new accounting standards did not result in changes to the accounting policies and did not have a material impact on the consolidated financial statements for the current period.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV tahun 2021 sebesar 5,02% YoY mampu dipertahankan di kuartal I 2022 dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,01% YoY. Capaian pertumbuhan di kuartal I 2022 tersebut juga diindikasikan dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,34% YoY atau lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar 3,55% YoY yang menunjukkan konsistensi perbaikan ekonomi. Tren pertumbuhan konsumsi rumah tangga ini selaras dengan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi yang tetap terjaga pada bulan Maret 2022 dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) tercatat tetap kuat, yaitu sebesar 114,6. Hal ini sejalan dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan pemerintah, yaitu sebesar 5,2% di tahun 2022.

Indonesia's better economic growth in the fourth quarter of 2021 by 5.02% YoY can be maintained in the first quarter of 2022 with a GDP growth of 5.01% YoY. This first quarter growth in 2022 was also indicated by a household consumption expenditure as the largest contributor to Indonesia's GDP rising 4.34% YoY or higher than previous quarter of 3.55% YoY that showed a consistent economic recovery. This household consumption expenditure growth is in line with consumer optimism towards well-maintained economic conditions in March 2022 with Consumer Confidence Index (Indeks Keyakinan Konsumen/IKK) recorded to remain strong at 114.6. It is parallel with a better economic growth estimation of 5.2% in 2022 as predicted by the government.

Sementara itu, menurut laporan Media Partners Asia (MPA) edisi Juni 2022 memproyeksikan pertumbuhan belanja iklan bersih media pada tahun 2022 akan tumbuh 8,7% dengan pertumbuhan belanja iklan bersih internet sebesar 17,3% dan diikuti dengan iklan bersih TV FTA sebesar 4,6%.

Meanwhile, according to the June 2022 edition of Media Partners Asia (MPA) reports, media advertising spending (net) growth in 2022 is projected to grow 8.7% with internet advertising spending (net) rises 17.3% and followed by FTA TV advertising (net) of 4.6%. Furthermore, MPA projects that FTA TV will

Lebih lanjut MPA memproyeksikan TV FTA akan tetap menjadi pilihan utama bagi pengiklan dengan jangkauan yang lebih luas dibandingkan jenis media lain.

become advertisers' key choice due to its wider reach than other media types.

Selain itu, menurut hasil laporan e-Conomy SEA 2021 dari Google, Temasek, dan Bain Company, media *online* berkontribusi sebesar 9% terhadap ekonomi digital di Indonesia atau sebesar USD6,4 miliar pada tahun 2021, termasuk di dalamnya *online advertising*, *video-on-demand*, *music-on-demand*, dan *online gaming* dengan pertumbuhan rata-rata kumulatif (CAGR) sebesar 26% dalam periode tahun 2021–2025 menjadi USD15,8 miliar. Selain itu, menurut hasil survei dari Hootsuite Digital 2021 Indonesia, pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta pengguna atau 74% dari total populasi Indonesia.

Moreover, according to the e-Conomy SEA 2021 report from Google, Temasek, and Bain Company, online media contributes 9% to Indonesia digital economy standing at USD6.4 billion in 2021, including online advertising, video-on-demand, music-on-demand, and online gaming with a Compounded Average Growth Rate (CAGR) of 26% during 2021–2025 to USD15.8 billion. Moreover, based on survey results of Hootsuite Digital 2021 Indonesia, internet user activity in Indonesia reached 204.7 million users or representing 74% of this country's total population.

Mengingat besarnya potensi ekonomi digital Indonesia, Perseroan terus berinvestasi dalam memperkuat bisnis digital Perseroan dan berkolaborasi dengan pihak ketiga dalam mengembangkan *online publishing*, yaitu platform digital ANTVklik.com yang menyajikan program-program ANTV dalam bentuk *live streaming*, sinopsis, informasi & berita terkini serta intipseleb.com yang berfokus pada genre hiburan untuk menjangkau anak muda sebagai kelompok pemirsa baru yang berbeda dengan pemirsa TV FTA ANTV. Perseroan juga terus memproduksi konten-konten unggulan yang dapat didistribusikan di TV FTA dan platform digital ANTV termasuk *channel* youtube ANTV, yaitu ANTV Official dan Intipseleb.com. Untuk memperkuat kontennya, Perseroan menggandeng kreator konten lokal dengan tujuan menambah inventori konten dan memberikan berbagai alternatif hiburan dan informasi dengan jangkauan distribusi digital yang lebih luas.

Given the enormous potential of Indonesia's digital economy, the Company continues to invest in strengthening the Company's digital business and collaborates with third parties to develop online publishing of ANTVklik.com digital platform broadcasting ANTV's programs in the form of live streaming, synopsis, information & latest news as well as intipseleb.com focusing on the entertainment genre for young people as the Company's new audience groups that are different from FTA TV's viewers. The Company also continues to produce superior content which, apart from being distributed on FTA TV, is also uploaded on the ANTV digital platform, including the ANTV channel on YouTube, namely ANTV official and Intipseleb.com To strengthen its content, the Company also collaborates with local content creators to enhance content inventories and provide various entertainment and information alternatives with a wider digital distribution reach.

Sementara itu, terkait dengan implementasi *Analog Switch Off* (ASO) pada tahun 2022, ANTV berkomitmen menjalankan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan diantaranya dengan mempersiapkan infrastruktur multipleksing. Ke depan, penambahan jumlah izin penyelenggara multipleksing juga menjadi prioritas ANTV untuk memperluas cakupan wilayah layanan multipleksing ANTV sehingga pada akhirnya mampu menyediakan penyiaran yang lebih berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Meanwhile, in regard to the implementation of Analog Switch Off (ASO) in 2022, ANTV is committed to implementing the provisions as stipulated in the prevailing laws and regulations. This commitment is realized, among others, by preparing multiplexing infrastructure as. Going forward, the additional multiplexing operation licenses becomes ANTV's priority to expand its multiplexing service area coverage enabling the Company to provide better quality programs and benefit for the community.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PADA PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

COMMITMENT TO THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan memprioritaskan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan, membentuk budaya kerja yang baik dan beretika di lingkungan kerja serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

The Company prioritizes the Good Corporate Governance (GCG) implementation in order to increase the trust of shareholders and stakeholders, establish a good and ethical working culture in the work environment and support the Company's business sustainability going forward.

Implementasi GCG secara konsolidasi di lingkungan Perseroan dimaksudkan untuk menciptakan budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan sehingga Perseroan senantiasa melakukan apa yang benar atau *"do what is right"* selain *"doing things right"*.

The GCG implementation in a consolidated basis within the Company's environment is intended to create a culture of order, legal certainty and controlled harmonious relations between stakeholders enabling the Company always does what is right or "do what is right" in addition to "doing things right".

Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG. Tujuan penerapan GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Menyelenggarakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Meningkatkan citra baik Perseroan.

The Company is guided by GCG principles, code of ethics as well as prevailing laws and regulations in the implementation of GCG. The GCG implementation objectives in the entire organization of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- *Manage and control the relationship between stakeholders;*
- *Create a commitment to conduct business in accordance with good business ethics, transparency, and compliance with regulations;*
- *Improve the Company's competitiveness and capability in dealing with the highly dynamic changes in the media industry;*
- *Implement good risk management;*
- *Prevent irregularities in the management of the Company;*
- *Improve the Company's good image.*

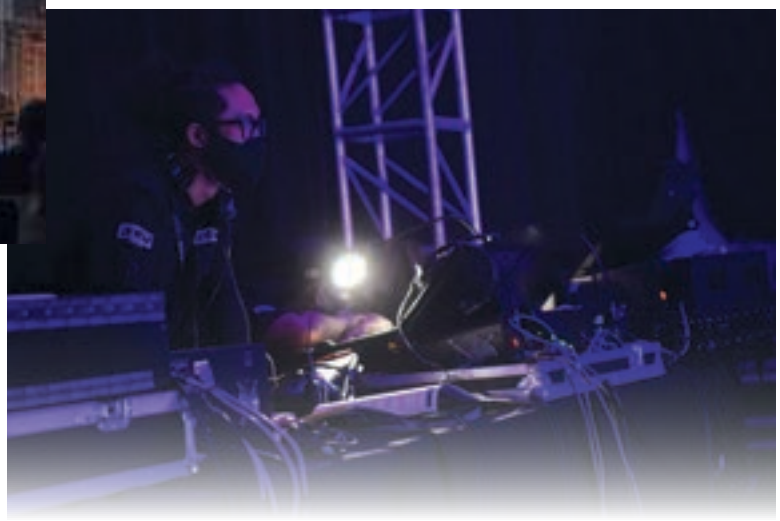

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan dan entitas anak diantaranya adalah sebagai berikut:

The GCG principles implemented by the Company and its subsidiaries are as follows:

Prinsip-Prinsip GCG *GCG principles*	Implementasi *Implementation*
Transparansi *Transparency*	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan. *Transparency in the decision making process and dissemination of relevant material information regarding the Company.*
Akuntabilitas *Accountability*	Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. *Implementation, clarity of function, and accountability of the Company's organs, so that the Company is effectively managed.*
Responsibilitas *Responsibility*	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Compliance with laws and regulations.*
Independensi *Independence*	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The Company's ability to be managed professionally without any conflict of interest or pressures from any parties that are or in accordance with applicable laws and sound corporate principles.*
Kesetaraan dan Kewajaran *Fairness*	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. *Impartiality and equality in fulfilling stakeholders' rights arising from agreement and prevailing laws and regulation.*

Dasar Penerapan
Basis of Implementation

Perseroan menerapkan GCG berpedoman pada beragam kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya adalah sebagai berikut:

The Company implements GCG based on various policies as well as prevailing laws and regulations, amongst others as follows:

DASAR HUKUM *LEGAL BASIS*	NAMA REGULASI *NAME OF REGULATION*
Undang-Undang (UU) Republik Indonesia *Law of the Republic of Indonesia*	• UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; *Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market;* • UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; *Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company;* • UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi. *Law No. 14 Year 2008 regarding Information Disclosure.*
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) *Regulation of the Financial Services Authority*	• POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;* • POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;* • POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;* • POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; *POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines of Public Company;* • POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik; *POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;* • POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; *POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee;* • POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; *POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;* • POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies;*

DASAR HUKUM *LEGAL BASIS*	NAMA REGULASI *NAME OF REGULATION*
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) *Financial Services Authority Circular*	• SEOJK No. 30 Tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; *SEOJK No. 30 Year 2016 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;* • SEOJK No. 16 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *SEOJK No. 16 Year 2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
Lain-lain *Others*	• Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 105 tanggal 17 September 2020. *The Company's Articles of Association as set out in Deed No. 105 dated September 17, 2020.*

KEBIJAKAN GCG

GCG POLICY

MDIA berkomitmen memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan melalui penerapan GCG yang konsisten sehingga menjadi budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. MDIA menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua aspek bisnis Perseroan dan jajaran organisasi serta secara konsolidasi yang melibatkan Entitas Anak yang diwujudkan dalam aspek-aspek berikut ini:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

MDIA is committed to providing added value to all stakeholders through consistent GCG implementation so as to become applicable working culture within the Company. MDIA applies GCG principles in all aspects of the Company's business and organizational levels as well as on a consolidated basis involving subsidiaries as embodied in the following aspects:

- *Perform duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Implement the compliance function;*
- *Manage risk including fraud controlling;*
- *Conduct financial and non-financial transparency; and*
- *Complete and implement committee and working units tasks conducting internal control functions.*

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Selain melakukan penguatan struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga menyempurnakan *soft-structure* GCG (*manual building*) sesuai perkembangan regulasi dan *best practices* yang berlaku. Selain anggaran dasar, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Kode Etik, Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, Piagam *Whistleblowing System*, dan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham.

Apart from strengthening the GCG structure which comprises of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors along with the supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company also develops or complement the GCG soft-structure (manual building) in accordance with regulatory frameworks and best practices. In addition to the articles of association, the Company has established and implemented Work Guidelines of and Directors, Code of Ethics, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Guidelines, Internal Audit Unit Charter, Whistleblowing System Charter, and Shareholder Communication Policy.

Penerapan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Implementation of Corporate Governance Recommendations Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Penerapan rekomendasi GCG dengan berpedoman kepada POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 adalah sebagai berikut:

Implementation of GCG recommendations based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 are as follows:

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
1	**Rekomendasi 1.1** ***Recommendation 1.1*****:** Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Company has either open or closed methods or technical procedures of collecting votes prioritizing the independence and interests of shareholders.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) tercantum dalam Tata Tertib RUPS. *The technical procedure for voting is set forth in the GMS Code of Ethics.*
	Rekomendasi 1.2 ***Recommendation 1.2*****:** Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.*	Belum menerapkan *Yet to be implemented*	1 (satu) anggota Dewan Komisaris tidak hadir karena alasan kesehatan. *1 (one) members of the Board of Commissioners were absent due to health reasons.*
	Rekomendasi 1.3 ***Recommendation 1.3*****:** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs website Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun. *Summary minutes of the GMS are available on the Company website for a minimum of 1 (one) year.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan terus menerapkan rekomendasi ini dimana risalah RUPS tersedia dalam situs website Perseroan. *Extract minutes of the GMS has been implemented and available on the Company's website.*

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
2	**Rekomendasi 2.1** ***Recommendation 2.1*****:** Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Company has a communication policy for shareholders or investors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. *The Company has a communication policy for shareholders and investors.*
	Rekomendasi 2.2 ***Recommendation 2.2*****:** Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs website. *The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini dapat dilihat di dalam situs web Perseroan. *The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.*
3	**Rekomendasi 3.1** ***Recommendation 3.1*****:** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 4 (empat) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *The Board of Commissioners currently has 4 (four) members, in accordance with the needs of the Company.*
	Rekomendasi 3.2 ***Recommendation 3.2*****:** Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge, and experience required.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Commissioners each possesses skills, knowledge, and experience related to the business activities of the Company.*
4	**Rekomendasi 4.1** ***Recommendation 4.1*****:** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris. *This policy is set forth in the Board Charter of the Board of Commissioners.*
	Rekomendasi 4.2 ***Recommendation 4.2*****:** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. *This policy is confirmed in the Annual Report of the Company.*

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	Rekomendasi 4.3 ***Recommendation 4.3*****:** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. *The Code of Ethics of the Company requires members of the Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations. The termination procedure for Board of Commissioners members is set forth in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association of the Company.*
	Rekomendasi 4.4 ***Recommendation 4.4*****:** Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Hal ini ditegaskan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *This is confirmed in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.*
5	**Rekomendasi 5.1** ***Recommendation 5.1*****:** Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the total of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and effectiveness decision making.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Direksi saat ini berjumlah 4 (empat) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *The Board of Directors currently comprises 4 (four) members, in line with the needs of the Company.*
	Rekomendasi 5.2 ***Recommendation 5.2*****:** Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge, and experience in line with the field of the Company.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Direksi masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. *Members of the Board of Directors possess expertise, knowledge, and experiences related to the Company's business activities.*

PRODUCTION
FOCUS
FOCUS
FOCUS

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	Rekomendasi 5.3 ***Recommendation 5.3*****:** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The members of the Board of Directors that oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. *Director in charge of finance possesses educational background and experience in Accounting.*
6	**Rekomendasi 6.1** ***Recommendation 6.1*****:** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Direksi. *This policy is set forth in the Work Guidelines of the Board of Directors.*
	Rekomendasi 6.2 ***Recommendation 6.2*****:** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *This policy is confirmed in the Annual Report of the Company.*
	Rekomendasi 6.3 ***Recommendation 6.3*****:** Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Directors is involved in financial crime.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. *The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to obey all prevailing laws and regulations. The termination of members of the Board of Directors is arranged in the Work guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company.*
7	**Rekomendasi 7.1** ***Recommendation 7.1*****:** Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Company has policies to prevent insider trading.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *Set forth in the Company Code of Ethics.*

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	Rekomendasi 7.2 ***Recommendation 7.2*****:** Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *Set forth in the Company Code of Ethics.*
	Rekomendasi 7.3 ***Recommendation 7.3*****:** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. *The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *Set forth in the Company Code of Ethics.*
	Rekomendasi 7.4 ***Recommendation 7.4*****:** Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has policies on fulfilling the rights of creditors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *Set forth in the Company Code of Ethics.*
	Rekomendasi 7.5 ***Recommendation 7.5*****:** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). *The Company has a Whistleblowing System policy.*
	Rekomendasi 7.6 ***Recommendation 7.6*****:** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan. *It is set forth in the guidelines of the Nomination and Remuneration Committee and is the internal policy of the Company to give appreciation for the performance of the management and employees of the Company.*
8	**Rekomendasi 8.1** ***Recommendation 8.1*****:** Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs website sebagai media keterbukaan informasi. *The Companies shall expand the use of information technology outside of the website as a medium for information disclosure.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang selama ini sudah dijalankan Perseroan. *The Company uses mobile applications and available platforms as set forth in the Communication Policy of the Company.*

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	STATUS *STATUS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	Rekomendasi 8.2 ***Recommendation 8.2*:** Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries who are share owners of at least 5% (five percent) in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the main and controlling shareholders.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan. *Disclosure of the ultimate beneficiary of ownership in the Company is the right of the shareholders and the Company respects individual privacy including that of its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligations to report shareholders who own more than 5% of the Company's shares.*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi serta Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

The Company has 3 (three) main organs comprising of GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors as regulated in Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and Articles of Association. Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Corporate Secretary and the committees under Board of Commissioners have the responsibility to lead the GCG implementation within the Company.

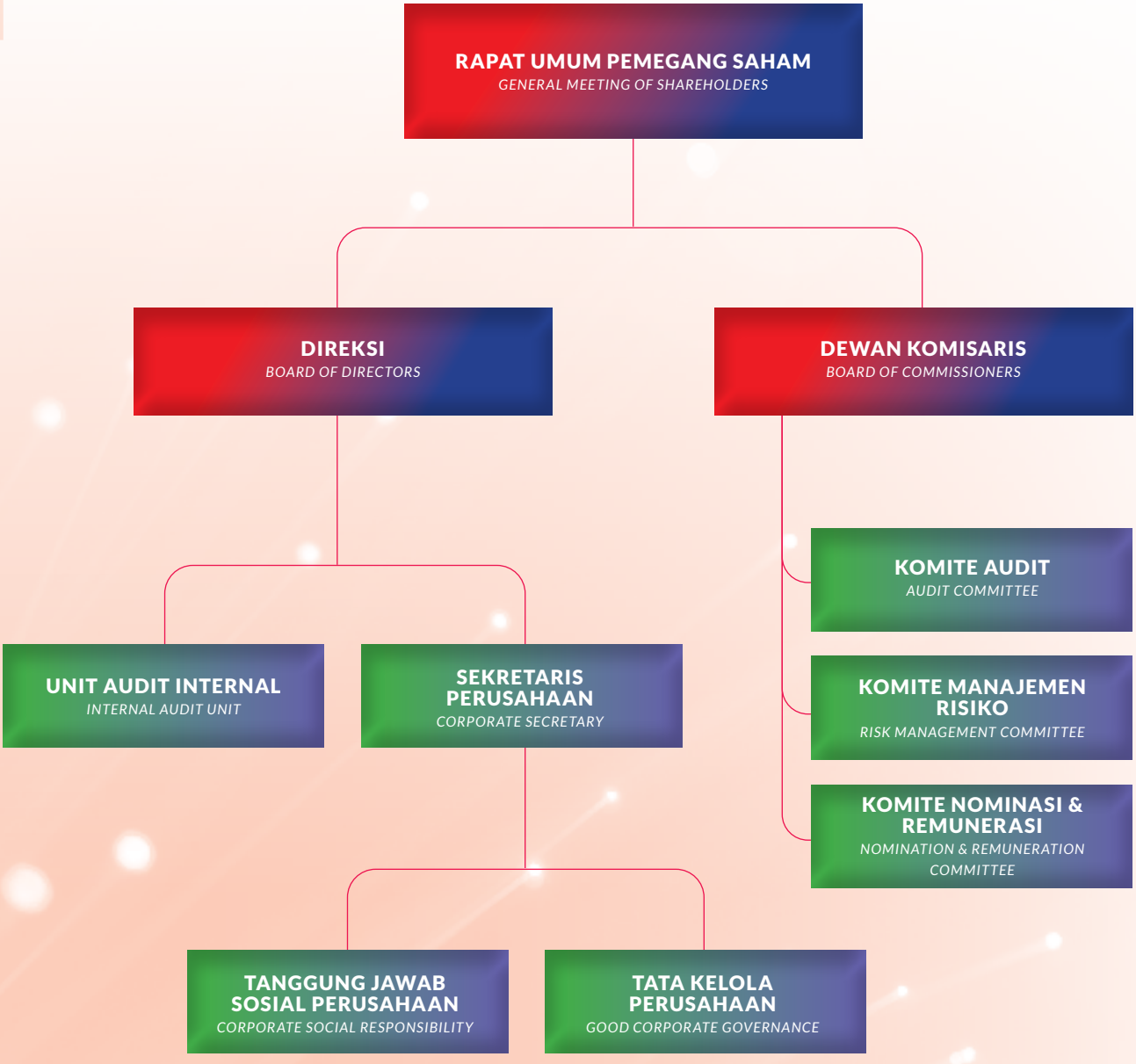

Dewan Komisaris membentuk komite-komite guna melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan yang terdiri dari:
a. Komite Audit;
b. Komite Manajemen Risiko; dan
c. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Di sisi lain, organ pendukung di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Masing-masing organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mampu diimplementasikan secara jelas sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

The Board of Commissioners established committees to complete the Company's GCG structure comprising of:
a. Audit Committee;
b. Risk Management Committee; and
c. Nomination and Remuneration Committee.

Elsewhere, the supporting organs under the Board of Directors are Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Each organ of the Company has duties and responsibilities that can be clearly implemented so as to encourage the Company's better performance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS merupakan organ tertinggi Perseroan yang berwenang di antaranya meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has an authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company and/or Articles of Association. The GMS is the highest organ of the Company that has an authority to, among others, implore Board of Commissioners and Board of Directors for accountability regarding the supervision and management of the Company.

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:

1. Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan
3. Penunjukkan akuntan publik.

Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda RUPST.

There are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS has authorities to decide:

1. *Acceptance of accountability for the management of the Company by Board of Directors and the supervisory function performed by the Board of Commissioners;*
2. *Determination of the Company's profits allocation; and*
3. *Public accountant appointment.*

The EGMS can be organized at any time based on the Company's need to discuss and decide on matters that are not on the agenda of the AGMS.

Pelaksanaan RUPST

Implementation of AGMS

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu, 25 Agustus 2021, bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta–12940. RUPST dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 35.518.415.300 saham atau mewakili 90,57% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST. Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPST adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan agenda RUPST.

The Company convened an AGMS on Wednesday, August 25, 2021 at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta–12940. This AGMS was attended by shareholders representing 35,518,415,300 shares or about 90.57% of all shares with valid voting rights issued by the Company till the date of the AGMS. Thus, based on the number of quorum attendance, the AGMS was valid and can make valid and binding decisions for the entire agenda of AGMS.

RUPST tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The AGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

JABATAN *POSITION*	NAMA *NAME*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
Direksi *Board of Directors*	
Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*

*Hadir secara virtual *online*/*Attended virtually online*

Adapun kronologis pelaksanaan RUPST telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK, serta pemasangan iklan Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The chronology of AGMS implementation has been contained in the Company's letter submitted to the OJK as well as advertisements for Notification, Invitation and Extract of Minutes of Meeting Announcement, as follows:

Pemberitahuan *Notification*	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan agenda RUPST kepada OJK pada tanggal 12 Juli 2021, sebagaimana tertuang dalam surat Perseroan No. 0033/CORSEC/MDIA/VII/2021 *The Company has submitted notification of the AGMS agenda and to OJK on July 12, 2021, as stated in letter No. 0033/CORSEC/MDIA/VII/2021.*
Pengumuman *Announcement*	Perseroan telah mengumumkan RUPST melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 19 Juli 2021. *The Company has announced the AGMS through KSEI's website as the provider of e-GMS, as well as website of the Indonesia Stock Exchange (www.idxnet.co.id) and the Company's website (www.imc.co.id) on July 19, 2021.*
Pemanggilan *Summoning*	Perseroan telah melakukan pemanggilan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 3 Agustus 2021. *The Company has summoned the AGMS through KSEI's website as the provider of e-GMS, as well as website of the Indonesia Stock Exchange (www.idxnet.co.id) and the Company's website (www.imc.co.id) on August 3, 2021.*
Pelaksanaan *Implementation*	Perseroan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.53 WIB s.d. selesai, bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta. *The Company convened the AGMS on Wednesday, August 25, 2021 at 13:53 WIB until completed, located at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta.*
Hasil dan Keputusan *Results and Resolutions*	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 27 Agustus 2021. *Extract of Minutes of the AGMS was announced through KSEI's website as the provider of e-GMS, as well as website of the Indonesia Stock Exchange (www.idxnet.co.id) and the Company's website (www.imc.co.id) on August 27, 2021.*

Keputusan RUPST

AGMS Resolutions

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 35.518.415.300 atau mencapai 100,00% dari dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. Seluruh keputusan RUPST Perseroan dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 71 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

Decisions were made by deliberation to reach mutual consensus, none of the meeting participants asked questions and resolutions were taken unanimously with 35,518,415,300 votes or reached 100.00% of the number of valid votes counted at the AGMS. All resolutions of the Company's Annual GMS have been contained in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 71 dated August 25, 2021 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta, with the following summary:

AGENDA RAPAT I

Agenda rapat I adalah persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2020 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2020 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan dan pelunasan

MEETING AGENDA I

The first meeting agenda is an approval and ratification of the Annual Report 2020 and the audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 and to give release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all of their supervisory and management duties performed for the fiscal year ended on December 31, 2020; with the resolutions as follows:

- *Resolve to approve and ratify the Annual Report 2020 and the audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 and to give release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and*

tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Board of Directors for all of their supervisory and management duties performed for the fiscal year ended on December 31, 2020.

AGENDA RAPAT II

Agenda rapat II adalah penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp100.881.726.088 sebagai berikut:
  a. Sebesar Rp5.000.000.000 akan disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  b. Sisa laba bersih sebesar Rp95.881.726.088 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.

MEETING AGENDA II

The second meeting agenda is determination of the appropriation of the net profit of the Company for the book year ended on December 31, 2020 with the resolutions as follows:

- *Resolve to approve the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2020 in the amount of Rp100,881,726,088 as follows:*
  a. Amounting of Rp5,000,000,000 will be set aside as a mandatory reserve in order to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
  b. The remaining net profit of Rp95.881.726.088 will be booked as retained earnings and be used to strengthen the Company's capital.

AGENDA RAPAT III

Agenda rapat III adalah persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

MEETING AGENDA III

The third meeting agenda is approval and authorization of the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the fiscal year ended on December 31, 2021 and determine the honorarium for the Public Accountant and other requirements, with the resolutions as follows:

- *Resolve to approve and grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint a Public Accountant Firm to audit of the Company's financial statement for the fiscal year ended on December 31, 2021 and determine the honorarium for the Public Accountant and other requirements.*

Realisasi Keputusan RUPST

Realization of AGMS Resolutions

Keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 25 Agustus 2021 sudah direalisasikan selama tahun buku.

The resolutions of the AGMS organized on August 25, 2021 have been realized during the fiscal year.

Pelaksanaan RUPSLB

Implementation of the EGMS

Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada hari Rabu, 25 Agustus 2021 di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta–12940. RUPST dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 35.518.292.000 saham atau mewakili 90,57% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB. Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPSLB tersebut adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan agenda RUPSLB.

Throught out 2021, the Company convened an Extraordinary GMS (EGMS) on Wednesday, August 25, 2021at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta–12940. The AGMS was attended by shareholders representing 35,518,292,000 shares or representing 90.57% of all shares with valid voting rights issued by the Company up to the date of the EGMS. Thus, based on the quorum of attendance, the EGMS is valid and can make valid and binding decisions for the entire agenda of the EGMS.

Adapun kronologis pelaksanaan RUPSLB tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK, serta iklan Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The chronology of that EGMS implementation has been contained in the Company's letter that has been submitted to the OJK, as well as advertisements for Notification, Invitation and Extract of Minutes of Meeting Announcement, with details as follows:

Pemberitahuan *Notification*	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan agenda RUPSLB kepada OJK pada tanggal 12 Juli 2021, sebagaimana tertuang dalam surat No. 0033/CORSEC/MDIA/VII/2021. *The Company has submitted notification of the EGMS agenda and to OJK on July 12, 2021, as stated in letter No. 0033/CORSEC/MDIA/VII/2021.*
Pengumuman *Announcement*	Perseroan telah mengumumkan RUPSLB melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 19 Juli 2021. *The Company has announced the EGMS through KSEI's website as the provider of e-GMS, as well as website of the Indonesia Stock Exchange (www.idxnet.co.id) and the Company's website (www.imc.co.id) on July 19, 2021.*
Pemanggilan *Summoning*	Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 3 Agustus 2021. *The Company has summoned the EGMS through KSEI's website as the provider of e-GMS, as well as website of the Indonesia Stock Exchange (www.idxnet.co.id) and the Company's website (www.imc.co.id) on August 3, 2021.*
Pelaksanaan *Implementation*	Perseroan melangsungkan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021 pukul 14.48 WIB s.d. selesai, bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta. *The Company convened the EGMS on Wednesday, August 25, 2021 at 14:48 WIB until completed, located at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta.*

Hasil dan Keputusan *Results and Resolutions*	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 27 Agustus 2021. *Summary of Minutes of the EGMS was announced through KSEI's website as the provider of e-GMS, as well as website of the Indonesia Stock Exchange (www.idxnet.co.id) and the Company's website (www.imc.co.id) on August 27, 2021.*

Keputusan RUPSLB

EGMS Resolutions

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 35.518.292.000 atau mencapai 100,00% dari dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB untuk agenda pertama dan 35.518.281.000 atau mencapai 99,99% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB untuk agenda kedua. Seluruh keputusan RUPSLB Perseroan telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

Decisions were made by deliberation to reach mutual consensus, no meeting participants asked questions and the decision was taken unanimously with a unanimous vote of approval as many as 35,518,292,000 or reaching 100.00% of the number of valid votes and counted in the EGMS for the first agenda and 35.518.281.000 or 99.99% of the total valid votes counted in the EGMS for the second agenda. All decisions of the Company's EGMS have been contained in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 dated August 25, 2021 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta with a summary as follows:

AGENDA RAPAT I

Agenda Rapat I adalah persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui, mengangkat dan menetapkan:
  a. Bapak Otis Hahijary sebagai Komisaris Perseroan yang baru; dan
  b. Bapak Arhya Winastu Satyagraha sebagai Direktur Perseroan yang baru terhitung efektif sejak ditutupnya RUPSLB.
- Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan:

MEETING AGENDA I

The first Meeting Agenda is an approval on the changes on the composition of the board of management of the Company with the resolutions as follow:

- *Appoint and assign:*
  a. Mr. Otis Hahijary as a new Commissioner of the Company; and
  b. Mr. Arhya Winastu Satyagraha as a new Director of the Company effective as the closing of this EGMS.
- *Approve and determine changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the end of the term of office of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association, as follows:*

JABATAN *POSITION*	NAMA *NAME*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C. F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris *Commissioner*	Otis Hahijary
Direksi *Board of Directors*	
Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar
Direktur *Director*	Arhya Winastu Satyagraha

- Memberikan kuasa kepada anggota Direksi baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat atas Agenda ke-1 ini ke dalam bentuk akta Notaril dan memberi wewenang untuk menghadap di hadapan Notaris, memberikan keterangan-keterangan, membuat, suruh membuat dan menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tanpa tindakan yang dikecualikan.

- *Resolve to grant authority to the Board of Directors of the Company either jointly or individually to carry out any action deemed necessary, including to conclude this First Agenda resolutions in the form of Notary deed and authorize to appear before the Notary, provide information, to make or order to make as well as to sign any required deeds and/or letters and request approval from the authorized institution for the change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and carry out all necessary and appropriate actions to achieve such intention, no action shall be exempted.*

Realisasi Keputusan Agenda I

Realization of Agenda I

Keputusan Agenda Rapat I RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Agustus 2021 sudah direalisasikan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Intermedia Capital Tbk., No. 113 tertanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Intermedia Capital Tbk., No. AHU-AH.01.03-0450594 tertanggal 20 September 2021.

The resolutions of the first Meeting Agenda of the EGMS held on August 25, 2021 have been realized based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Intermedia Capital Tbk., No. 113 dated August 31, 2021, made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta. This deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter of Acceptance of Notification of the Company Data Changes of PT Intermedia Capital Tbk., No. AHU-AH.01.03-0450594 dated September 20, 2021.

AGENDA RAPAT II

Agenda rapat II adalah persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Lembaga Keuangan dengan ketentuan pemberian jaminan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham ini hanya akan dilaksanakan dengan persetujuan tertulis dari Agen Fasilitas sebagaimana didefinisikan dalam USD173.602.676 *Senior Facility Agreement* dan USD78.371.904 *Junior Facility Agreement* masing-masing tertanggal 17 Oktober 2017 berikut amandemennya, dengan hasil keputusan RUPSLB sebagai berikut:

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Lembaga Keuangan dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan ketentuan pemberian jaminan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham ini hanya dapat dilaksanakan dengan persetujuan tertulis dari Agen Fasilitas sebagaimana didefinisikan dalam USD173.602.676 *Senior Facility Agreement* dan USD78.371.904 *Junior Facility Agreement* masing-masing tertanggal 17 Oktober 2017 berikut amandemennya.

MEETING AGENDA II

The second meeting agenda is approval to grant security over substantial and/or all assets of the Company and/or its Subsidiaries with respect to the loan/ facility to be obtained by the Company and/or its Subsidiaries from Financial Institution, provided that security pursuant to this General Meeting Shareholders approval shall only be created if the terms of such security to be granted is separately approved in writing by the Security Agent as defined in the USD173,602,676 Senior Facility Agreement and the USD78,371,904 Junior Facility Agreement, each dated October 17, 2017, as amended, with the resolutions of the EGMS as follows:

- *Resolve to grant rights and authority to the Board of Directors of the Company to grant security over substantial and/or all assets of the Company and/or its Subsidiaries with respect to the loan/ facility to be obtained by the Company and/or its Subsidiaries from Financial Institutions, provided that security pursuant to this shareholder approval shall only be created if the terms of such security to be granted is separately approved in writing by the Security Agent as defined in the USD173,602,676 Senior Facility Agreement and the USD78,371,904 Junior Facility Agreement, each dated October 17, 2017, as amended.*

Realisasi Keputusan Agenda II

Realization of Agenda II

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021, proses perolehan pinjaman/pembiayaan dari lembaga perbankan nasional masih dalam tahap proses finalisasi, dan karenanya keputusan Agenda II RUPSLB belum terealisasikan pada tanggal tersebut.

As of the date of the financial statement for the year ended December 31, 2021, the process of obtaining loans/financing from national banking institution is still under the finalization process, and therefore the resolution on Agenda II of the EGMS has yet to be realized by the above-mentioned date.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus*, *Creativity and Innovation*, *Team Work*, dan *Good Corporate Governance*.

The Board of Commissioners is the Company's organ conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. In performing its duties and functions, the Board of Commissioners has to be guided by values that have been transformed in the implementation of the Company's culture namely Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, and Good Corporate Governance.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Work Guidelines of the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dan panduan yang harus dipatuhi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, komposisi Dewan Komisaris, Komisaris Independen, masa jabatan, rangkap jabatan, tanggung jawab, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak-hak Dewan Komisaris serta etika jabatan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut juga mengatur tentang rapat, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan *self-assessement*, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Company has Work Guidelines as a guidance and direction that must be obeyed by the Board of Commissioners in performing the duties and responsibilities of supervisory function. The Work Guidelines for the Board of Commissioners contain, among others, introduction, legal basis, values of the Company, composition of the Board of Commissioners, Independent Commissioners, term of service, concurrent positions, responsibilities, duties and obligations, authorities and rights of the Board of Commissioners and works ethics. The work guidelines also regulate meetings, introduction and enhancement of capability program, working hours, accountability, performance evaluation and self-assessment, and the committees of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

The Board of Commissioners is the Company's organ performing general and/or specific supervision of management policies and its business activities as well as providing advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and GMS resolutions.

Jabatan Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan oleh karenanya anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

The Board of Commissioners is a collective position and therefore its members can not act alone but based on the decisions of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for the implementation of its duties and responsibilities to the GMS.

Komisaris Utama bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama bagi Dewan Komisaris.

The President Commissioner acts as the spokesperson of the Board of Commissioners and main contact of the Board of Commissioners.

Adapun tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan baik melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi maupun melalui penyampaian surat secara tertulis;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta tindakan pengurusan lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan usaha Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan;
5. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS terkait Laporan Tahunan, apabila diminta;
6. Mengusulkan penunjukan akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS;

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Work Guidelines of the Board of Commissioners are as follows:

1. *To provide advice to the Board of Directors in implementing the management of the Company either through forum of joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as through submission of letter in writing;*
2. *To provide opinions and approval over the Long-Term Plan, Work Plan and Annual Budget of the Company, as well as other management actions prepared by the Board of Directors pursuant to the provisions of the Articles of Association;*
3. *To follow, monitor the development of the business activities of the Company, giving opinions and suggestions to the GMS concerning certain issues that considered important for the management of the Company;*
4. *To research and analyze as well as providing response over periodic report and Annual Report which prepared by the Board of Directors and signing such Annual Report;*
5. *To provide explanation, opinion, and suggestion to the GMS with respect to the Annual Report, if requested;*
6. *To propose the appointment of public accountant to conduct the audit of the financial condition of the Company in order to obtained the approval of the GMS;*

7. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan atau perusahaan lain;
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS;
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
11. Memastikan terlaksananya penyelenggaraan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
12. Memantau, mengevaluasi, dan menyempurnakan efektivitas praktik *Good Corporate Governance* di Perseroan;
13. Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
14. Memastikan bahwa keputusan Direksi telah sejalan dengan sasaran strategis jangka panjang;
15. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, serta memastikan seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris melaksanakan dengan baik tugas dan kewajibannya sesuai dengan piagam/pedoman kerja masing-masing komite;
16. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas pengurusan/eksekutif, kecuali dalam hal Perseroan tidak memiliki Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari kalender setelah adanya kekosongan jabatan Direksi, Dewan Komisaris wajib memanggil RUPS untuk mengangkat Direksi;
17. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

7. *To prepare the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and store its copies;*
8. *To report to the Company regarding his/her share ownership and/or his/her families to the Company or other company;*
9. *To provide report to the GMS concerning the oversight duties conducted within the past financial year;*
10. *To implement the other obligation in relation to the oversight and advisory duties, as far as not contradict with the provisions of laws and regulations, Articles of Associations, and the resolution of GMS;*
11. *To ensure the implementation of the principle of the Good Corporate Governance in each business activity of the Company in every level or path of organization;*
12. *To monitor, evaluate, and refine the effectiveness of Good Corporate Governance's practice in the Company;*
13. *To monitor, oversees, and evaluate the implementation of the strategic policies of the Company;*
14. *To ensure that the resolution of the Board of directors is in line with the long-term strategic target;*
15. *In the event to support the effectiveness of his/her duties and responsibilities, the Board of Commissioners obliged to establish an Audit committee and may form other committees, as well as ensuring the committees under the Board of Commissioners carried their duties and obligations in accordance with the charter/work guidelines of each committee;*
16. *The oversight duties of the Board of Commissioners cannot be transformed into an implementation of management/executive duties, provided however in the case of Company has no Board of Directors, with obligation within a maximum period of 90 calendar days upon the vacancy of the position of the Board of Directors, The Board of Commissioners shall call GMS to appoint the Board of Directors;*
17. *The Board of Commissioners run its oversight duties with good faith, full sense of responsibilities and prudent for the interest of the Company and with due observance to the interest of the Stakeholders.*

Komposisi Dewan Komisaris

The Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2021, saudara Otis Hahijary diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga susunan keanggotaan Dewan Komisaris mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

By 2021, Otis Hahijary was appointed as a new member of the Board of Commissioners so as to change the membership composition of the Board of Commissioners as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *BASIS OF APPOINTMENT*	MAJA JABATAN *TERM OF SERVICE*
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 114 tanggal 24 Juli 2018 *Deed of Meeting Resolutions No. 114 dated July 24, 2018*	2018–2023
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 28 Juni 2019 *Deed of Meeting Resolutions No. 93 dated June 28, 2019*	2019–2024
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tanggal 7 Juni 2017 *Deed of Meeting Resolutions No. 31 dated June 7, 2017*	2017–2022
Otis Hahijary	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 *Deed of Meeting Resolutions No. 113 dated August 31, 2021*	2021–2026

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Rapat Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Komisaris atau Rapat Internal wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Rapat Dewan Komisaris dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu atas permintaan tertulis dari: (i) seorang atau lebih anggota Direksi; (ii) seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; dan (iii) 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The Board of Commissioners' meetings which are only attended by members of the Board of Commissioners or Internal Meetings shall be convened with minimum once in 2 (two) months or in accordance with Articles of Association. The Meeting of the Board of Commissioners may also be convened at anytime when deemed necessary over the writing request from: (i) One or more members of the Board of Directors; (ii) One of more members of the Board of Commissioners; and (iii) One (1) shareholder or more jointly represent the 1/10 (one tenth) of the total shares with voting right.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The frequency and attendance of the Board of Commissioners in internal meetings convened throughout 2021 were as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	RAPAT *MEETING*	
		KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE *PERCENTAGE*
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	6/6	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6/6	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6/6	100%
Otis Hahijary	Komisaris *Commissioner*	3/6	50%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in Joint Meetings

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners also holds Joint Meetings inviting the Board of Directors and must be held at once in 4 (four) months with the following frequency and attendance:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	RAPAT *MEETING*	
		KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE *PERCENTAGE*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	3/3	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
Otis Hahijary	Komisaris *Commissioner*	1/3	33,3%
Direksi *Board of Directors*			
Arief Yahya	Direktur Utama *President Director*	3/3	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	3/3	100%
Ahmad Zulfikar	Direktur *Director*	3/3	100%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	1/3	33,3%

Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2021

2021 Training and Development Program

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja, setiap anggota Dewan Komisaris harus bersedia mengikuti progam Peningkatan Kapabilitas agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

As stipulated in the Work Guidelines, each member of the Board of Commissioners must be willing to participate in the Enhancement of Capability Program in order to renew the information regarding the latest development and business activities of the Company and other knowledge that related with implementation of duties of the Board of Commissioners. The procedure of the implementation of the Introduction and Enhancement of Capability Program shall be performed pursuant to the applied policies in the Company.

Berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

There were various trainings and competency development that were attended by members of the Board of Commissioners throughout 2021 are as follows:

NAMA *NAME*	TANGGAL *DATE*	LOKASI *LOCATION*	TOPIK *TOPICS*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*
C. F. Carmelita Hardikusumo	28 Oktober 2021 *October 28, 2021*	Zoom	Virtual Expo Maritime	DPP INSA
	29 Oktober 2021 *October 29, 2021*	Zoom	Sosialisi Undang-Undang Perpajakan: UUPH *Socialization of the Taxation Law: UUPA*	Direktur Jendral Pajak *Director General of Taxes*
	11 November 2021 *November 11, 2021*	Zoom	Strategi Pemulihan Bisnis Transportasi Indonesia melalui Pembiayaan Bank *Indonesia's Transportation Business Recovery Strategy through Bank Financing*	FGD KADIN Bidang Perhubungan *KADIN FGD for Transportation Sector*
	16 Desember 2021 *December 16, 2021*	Zoom	Sosialisasi Program Merdeka Belajar *Socialization of the Independent Learning Program*	KADIN Bidang Pendidikan dan Kebudayaan *KADIN for Education and Culture*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Masing-masing anggota Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri atau *self-assessment* terhadap pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial paling kurang satu kali dalam setahun. *Self-assessment* ini dimaksudkan sebagai kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

- Keberhasilan dalam pengawasan penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keberhasilan dalam melakukan pengawasan terhadap tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara strategis dan fungsional serta sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment or self-assessment of the performance of the Board of Commissioners collegially at least once a year. This self-assessment is intended as the contribution of each member of the Board of Commissioners in order to improve the performance of the Board of Commissioners sustainably by using the following benchmarks:

- *Success in the implementation of Good Corporate Governance supervisory; and*
- *Success in monitoring the actions of the Board of Directors in managing the Company which is performed strategically and functionally as well as in accordance with the Company's interests.*

NO	KRITERIA *CRITERIA*	ANALISIS *SELF-ASSESSMENT* *SELF-ASSESSMENT ANALYSIS*
1	Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Commissioners has ensured the implementation of GCG principles in every business activity of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
2	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi. *The Board of Commissioners has carried out regular supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
3	Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif. *The Board of Commissioners has ensured that the established committees have carried out their duties effectively.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*

Selanjutnya, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Furthermore, the Board of Commissioners' performance is evaluated by Nomination and Remuneration Committee.

Komisaris Independen *INDEPENDENT COMMISSIONERS*

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan saat ini melebihi ketentuan batas minimum 30% (tiga puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui RUPS.

As stipulated in the Work Guidelines of the Board of Commissioners, the Company is required to have an Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners exceeds the stipulation which is at least 30% (thirty percent) from the total members of the Board of Commissioners appointed by the GMS.

Kriteria Komisaris Independen

Criteria for Independent Commissioners

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non-Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana berikut ini:

The requirements for the appointment of members of the Independent Board of Commissioners are at least the same as the requirements for appointing non-Independent members of the Board of Commissioners plus several other rules in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

KRITERIA *CRITERIA*	KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONERS* RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO	 C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; *Not a person who works or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;*	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; *Does not own shares of the Issuer or the related Public Company, either directly or indirectly;*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan *There is no affiliate relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders of the said Issuer of Public Company; and*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Have no business relationship, either directly or indirectly with the said Issuer or Public Company.*	✓	✓

Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Statement of Independence of Each Independent Commissioner

Independensi Komisaris Independen telah dibuktikan dengan dibuatnya surat pernyataan bahwa seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

The independence of Independent Commissioner has been proven by the issuance of a statement that all Independent Commissioners have no financial relationship, management relationship, ownership relationship, and/or family relationship with members of Board of Directors, other members of Board of Commissioners, and/or controlling shareholder or relationship with the Company.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus*, *Creativity and Innovation*, *Team Work*, dan *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors is an organ of the Company having an authority and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company either inside or outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In performing its duties and functions, the Board of Directors must be guided by values that have been transformed in the Company's culture implementation comprising of Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, and Good Corporate Governance.

Pedoman Kerja Direksi

Work Guidelines of the Board of Directors

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai pedoman dan acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Pedoman Kerja Direksi tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, keanggotaan dan masa jabatan Direksi, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tanggung jawab, serta tugas, wewenang dan kewajiban Direksi. Selain itu, Pedoman Kerja Direksi mengatur kode etik jabatan, benturan kepentingan, hubungan dengan *stakeholder*, rangkap jabatan, rapat Direksi, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan *self-assessement*, program orientasi Direksi baru, dan lain-lain.

The Board of Directors has owned Work Guidelines as a guidance and direction for the Board of Directors in performing their duties and responsibilities of supervisory function. The Directors' Work Guidelines contain, among others, introduction, legal basis, values of the company, membership and term of service of the Board of Directors, introduction and enhancement of capability program, responsibilities, as well as duties, authorities and obligations of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors' Work Guidelines regulate the code of ethics, conflict of interest, relationship with stakeholders, concurrent positions, Board of Directors' meetings, working hours, accountability, evaluation of performance, remuneration and self-assessment, orientation program for new Directors, and others.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya sebelum tahun buku baru dimulai;
3. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
5. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
6. Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit kepada Dewan Komisaris;
7. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
8. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
9. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
10. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;

The Board of Directors performs all actions related to the management and is responsible for the Company's management for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. In performing their duties, the Board of Directors has the obligation to:

1. *To try its best and guaranty the implementation the business and activities of the Company in accordance with purpose and objective as well as its business activities;*
2. *To prepare Long-Term Plan and Company's budget and other business plan, including its amendments prior to the commencing of the following financial year;*
3. *To hold and store the Shareholders Register, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Meeting of the Board of Directors pursuant to the Article of Association and provisions of the prevailing laws and regulations;*
4. *To provide Annual Report as a form of the Company's management responsibilities pursuant to the provisions of the prevailing laws and regulations in Capital Market, as well as deliver the annual report upon review from the Board of Commissioners, to the GMS for approval and to be ratified;*
5. *To give explanation to the GMS with respect to the Annual Report;*
6. *To submit the audited Annual financial Statement of the Company to the Boards of Commissioners;*
7. *To set the accounting system pursuant to the Financial Accounting Standard;*
8. *To provide periodic report using methods and time schedule in accordance with the applied provisions, as well as other reports requested by the Board Commissioners and/or shareholders, with due observance to the prevailing laws and regulations especially the regulations of Capital Market;*
9. *To prepare the organizational structure complete with details and duties;*
10. *To give explanation regarding every issue questioned or requested by the Board of Commissioners and shareholders, with due observance to the laws and regulations especially the regulations in Capital Market;*

11. Menyelenggarakan RUPST dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
12. Mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
13. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
14. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Perseroan serta mendukung efektivitas tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, maka Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
15. Meningkatkan sistem manajemen risiko secara konsisten termasuk melakukan evaluasi secara berkesinambungan di dalam Perseroan; dan
16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. *To convene AGMS within the period of at least 6 (six) month after the end of fiscal year;*
12. *To convene Meeting of the Board of Directors periodically at least once a month and joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 (four) month;*
13. *To perform Good Corporate Governance principles in every business activity in every stage and level of organization;*
14. *In implementing the Good Corporate Governance in the Company as well as supporting the affectively of its responsibilities, the board of Directors could form a committee. In the event of forming a committee, the Board of Directors shall evaluate the committee performance every end of the fiscal year;*
15. *To enhance the risk management system consistently including performing evaluation sustainably in the Company; and*
16. *To run any other obligations in accordance with the set forth provisions which stipulated in the Articles of Association and established by the GMS pursuant to the prevailing laws and regulations.*

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2021 susunan keanggotaan Direksi mengalami perubahan pasca pengangkatan Arhya Winastu Satyagraha sebagai anggota Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

In 2021 the membership composition of the Board of Directors changed following the appointment of Arhya Winastu Satyagraha as a member of the Board of Directors with the following composition:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *BASIS OF APPOINTMENT*	MAJA JABATAN *TERM OF SERVICE*
Arief Yahya	Direktur Utama *President Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 4 September 2020 *Deed of Meeting Resolutions No. 76 dated September 4, 2020*	2020–2025
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 114 tanggal 24 Juli 2018 *Deed of Meeting Resolutions No. 114 dated July 24, 2018*	2018–2023
Ahmad Zulfikar	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 28 Juni 2019 *Deed of Meeting Resolutions No. 93 dated June 28, 2019*	2019–2024
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 *Deed of Meeting Resolutions No. 113 dated August 31, 2021*	2021–2026

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal

Meeting and Attendance of the Board of Directors in Internal Meetings

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh internal Direksi Perseroan atau Rapat Internal. Rapat tersebut dipimpin oleh Direktur Utama; dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh peserta rapat. Menurut Pedoman Kerja Direksi, Rapat Internal wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan pada hari Selasa minggu ke-2, kecuali ditentukan lain.

The Meeting of the Board of Directors means a meeting that shall be convened by the internal of the Company's Board of Directors or Internal Meeting. The meeting is chaired by the President Director; and in the event that the President Director absent or unavailable, the Board of Directors Meeting shall be chaired by other member of the Board of Directors appointed by the meeting attendee. Based on the Board of Directors' Work Guidelines, the Internal Meeting shall be convened periodically at least 1 (one) time in a month on Tuesday of the second week, unless otherwise specified.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The frequency and attendance of the Board of Directors in internal meetings convened throughout 2021 was as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	RAPAT *MEETING* KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE *PERCENTAGE*
Arief Yahya	Direktur Utama *President Director*	12/12	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	12/12	100%
Ahmad Zulfikar	Direktur *Director*	12/12	100%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	5/12	41%

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Gabungan

Frequency and Attendance of the Board of Directors in Joint Meetings

Direksi juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors also convened Joint Meetings inviting the Board of Commissioners and must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months with the following frequency and level of attendance:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	RAPAT *MEETING* KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE *PERCENTAGE*
Direksi *Board of Directors*			
Arief Yahya	Direktur Utama *President Director*	3/3	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	3/3	100%
Ahmad Zulfikar	Direktur *Director*	3/3	100%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	1/3	33,3%
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	3/3	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
Otis Hahijary	Komisaris *Commissioner*	1/3	33,3%

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Evaluation Assessment

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan penilaian sendiri atau *self-assessment* terhadap pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial paling kurang satu kali dalam setahun. *Self-assessment* ini dimaksudkan sebagai kontribusi masing-masing anggota Direksi dalam rangka peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

a. Pelaksanaan dan realisasi Rencana Kerja Tahunan; dan
b. Penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Each member of the Board of Directors conducts a self-assessment of its performance collegially at least once a year. This self-assessment is intended as each member of the Board of Directors' contribution to improve the performance of the Board of Directors continuously by using the following benchmarks:

a. Implementation and realization of the Annual Work Plan; and
b. Implementation and implementation of Good Corporate Governance.

NO	KRITERIA *CRITERIA*	ANALISIS *SELF-ASSESSMENT* *SELF-ASSESSMENT ANALYSIS*
1	Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan. *The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
2	Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Board of Directors manages the Company in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
3	Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Directors has implemented GCG principles in every business activity of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
4	Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi. *The Board of Directors has established policies and strategic decisions through the Board of Directors meeting.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
5	Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. *The Board of Directors has accounted for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*

Selanjutnya, evaluasi terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Furthermore, the evaluation of the Board of Directors' performance is conducted periodically by the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan senantiasa memegang erat prinsip keberagaman, yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, dan gender guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal tersebut berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company consistently upholds the diversity by providing equal opportunities for everyone, regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender to support the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors' duties implementation. It refers to the provisions of the Financial Services Authority as stated in the Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

Di tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman baik dari aspek usia, gender, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja. Keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan di tabel berikut ini:

In 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors has considered diversity in terms of age, gender, educational background, expertise, and work experience. The diversity of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are described as follows:

ASPEK KEBERAGAMAN *ASPECT OF DIVERSITY*	KEBERAGAMAN *DIVERSITY*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Keahlian *Expertise*	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, keuangan, dan teknik. *Have expertise and competence in the fields of economics & management, finance, and engineering.*
Pendidikan *Education*	Latar pendidikan S1 hingga S3. *S1 to S3 educational background.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang atau industri seperti penyiaran FTA, perkebunan, telekomunikasi, pelayaran, dan informatika. *Personnels appointed as a member of the Board of Commissioners has experience in various fields or industries such as FTA broadcasting, plantations, telecommunications, shipping, and informatics.*
Usia *Age*	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 48–70 tahun. *The average age of the Board of Commissioners is at the age enabling a person to work sustainably, between 48–70 years.*
Jenis Kelamin *Gender*	Perseroan memiliki 1 anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. *A member of the Board of Commissioners is female.*

ASPEK KEBERAGAMAN *ASPECT OF DIVERSITY*	KEBERAGAMAN *DIVERSITY*
Direksi *Board of Directors*	
Keahlian *Expertise*	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, keuangan, dan teknik. *Have expertise and competence in the fields of economics & management, finance, and engineering.*
Pendidikan *Education*	Latar pendidikan S2 hingga S3. *S2 to S3 educational background.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang seperti telekomunikasi, mantan menteri pariwisata, pertambangan, transportasi, dan keuangan penyiaran FTA. *Appointed personnels as members of the Board of Directors have experience in various fields such as telecommunications, former minister of tourism, mining, transportation, and FTA broadcasting finance.*
Usia *Age*	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 46–61 tahun. *The average age of the Board of Directors is at the age enabling a person to work sustainably, between 46–61 years.*
Jenis Kelamin *Gender*	Semua anggota Direksi yang berjenis kelamin laki-laki. *All members of the Board of Directors are male.*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN

Penentuan struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

PROCEDURE AND INDICATOR DETERMINATION

Determination of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries is executed with the Nomination and Remuneration Committee's consideration by referring to the pre-determined indicators.

STRUKTUR DAN JUMLAH

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp3,2 miliar dan Rp17,8 miliar pada tahun 2021.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Bonus/Insentif Kerja

STRUCTURE AND QUANTITY

The remuneration for the Company and its Subsidiaries' Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 was Rp3.2 billion and Rp17.8 billion, respectively, consisting of short-term benefits.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors comprises of:

1. *Salary/Honorarium*
2. *Allowances*
3. *Facilities*
4. *Tantiem/Bonus/Work Incentive*

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal:

- Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the implementation of its duties and functions. This Committee is established with an aim of assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory role in the Company, especially in terms of:

- *Improve the quality of the Company's Financial Statements;*
- *Ensure the effectiveness of the internal control system enabling to reduce the opportunity for irregularities to occur in the management of the Company;*
- *Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decisions on prevailing laws and regulations;*
- *Supervise the independence of the internal and external audit functions appointed by the Company.*

Pembentukan Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan menerbitkan Piagam Komite Audit dengan tujuan untuk mencapai hasil kerja yang terarah dan efektif.

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Company issues the Audit Committee Charter to achieve target and effective work results.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan. Piagam Komite Audit tersebut berisi antara lain definisi, dasar hukum pembentukan Komite Audit, maksud dan tujuan, struktur dan keanggotaan Komite Audit, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit, rapat Komite Audit, pelaporan, masa tugas, serta lain-lain.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out the duties and responsibilities of implementing the supervisory function. The Audit Committee Charter contain, among others, definition, legal basis of Audit Committee establishment, purposes and objectives, structure and membership, duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee, meetings, reporting, tenure, and others.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit, komite ini bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal terhadap Perseroan;
d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

Referring to the Work Guidelines of the Audit Committee, this committee has duties to provide opinions to the Board of Commissioners regarding the reports or any issue presented by Board of Directors to the Board of Commissioners, identified issues that requires attention from the Board of Commissioners, and carry out any other duties in relation to the duties of the Board of Commissioners, among others:

a. To study the financial information to be issued by the Company, such as financial statement, projection, and other financial information;
b. To study the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in Capital Market and other laws and regulations relating to the activities of the Company;
c. To study the implementation of audit conducted by the Internal Auditor Unit;
d. To study to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
e. To study and report to the Board of Commissioners over any complaints relating to the Company;
f. To maintain the confidentiality of the documents, data, and information of the Company; and
g. To conduct other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within Audit Committee's scope of duties and obligations of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite Audit Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020.

The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's audit committee has been amended several times with the most recent amendment was based on Decree No. SK.001/DEKOM/XII/2020 December 7, 2020.

Masa jabatan ketua Komite Audit menyesuaikan dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of service of the Audit Committee chairman is the same as his term of service as an Independent Commissioner as set forth in the Article of Association of the Company, and may only be reappointed for 1 (one) subsequent period.

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	PERIODE JABATAN *TERM OF OFFICE*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua *Chairman*	2020–2024
Eris Maulana	Anggota *Member*	2020–2024
Sopian Hadi	Anggota *Member*	2020–2024

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo sebagai ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Audit lainnya adalah sebagai berikut:

The profile of Raden Mas Djoko Setiotomo as chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile, sub chapter of the Board of Commissioners Profile of this Annual Report book. The profiles of the other Audit Committee members are as follows:

Nama *Name*	Eris Maulana
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020 *No. SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	40 tahun *40 years*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Nationality*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari STIE Tamansiswa *Bachelor of Accounting from STIE Tamansiswa*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• *Accounting Manager* pada PT Pos Finansial Indonesia (2019–2020) *Accounting Manager at PT Pos Finansial Indonesia (2019–2020)* • Manajer Internal Audit PT Visi Media Asia Tbk. (Januari 2016–2019) *Internal Audit Manager PT Visi Media Asia Tbk. (January 2016–2019)* • Manajer *Accounting and Finance* PT Digital Media Asia (Januari 2014–Januari 2016) *Accounting and Finance Manager of PT Digital Media Asia (January 2014–January 2016)* • Manajer *Corporate Finance* PT Viva Sport Indonesia (Januari 2014–Juni 2014) *Corporate Finance Manager PT Viva Sport Indonesia (January 2014–June 2014)*

Nama *Name*	Sopian Hadi
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020 *No. SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	41 tahun *41 years*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Nationality*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung *Bachelor of Economics from Padjadjaran University, Bandung*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Manajer Internal Audit PT Visi Media Asia Tbk. (2014–2020) *Internal Audit Manager of PT Visi Media Asia Tbk. (2014–2020)* • Manajer Internal Audit PT Bakrie Global Ventura (2013–2014) *Internal Audit Manager of PT Bakrie Global Ventura (2013–2014)* • Manajer *Accounting and Finance* PT Viva Sport Indonesia (2011–2013) *Manager of Accounting and Finance of PT Viva Sport Indonesia (2011–2013)*

Independensi Anggota Komite Audit

Independence of Audit Committee Members

Independensi bagi anggota Komite Audit diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independence for members of the Audit Committee is required and has been stipulated in the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee with an aim that Audit Committee members are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and performing their duties.

KRITERIA *CRITERIA*	KOMITE AUDIT *AUDIT COMMITTEE* RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO	ERIS MAULANA	SOPIAN HADI
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Perseroan. *Does not have managerial relationship in the Company, subsidiaries, or any affiliated company.*	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen. *Not a person having an authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 6 (six) months, before being appointed by the Board of Commissioners, except for the Independent Commissioner.*	✓	✓	✓

KRITERIA *CRITERIA*	KOMITE AUDIT *AUDIT COMMITTEE*		
	RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO	ERIS MAULANA	SOPIAN HADI
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal memperoleh saham Perseroan akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain. *Does not own shares either directly or indirectly in the Company. In the event that he/she acquires shares of the Company as a result of a legal event, within 6 (six) months after the acquisition of the shares must be transferred to another party.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota komite lainnya. *Has no family relationship due to marriage or descent to the second degree, either horizontally or vertically with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the committee.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. *Does not hold a position as administrator of political party and regional government official.*	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja komite ini. Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat pada tahun 2021 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee convenes meetings at least equal to the minimum requirements for the meeting of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association. The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2021 with attendance levels as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	RAPAT *MEETING*	
		KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE *PERCENTAGE*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua *Chairman*	4/4	100%
Eris Maulana	Anggota *Member*	4/4	100%
Sopian Hadi	Anggota *Member*	4/4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Implementation of the Duties of the Audit Committee Year 2021

Komite Audit Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2021 diantaranya sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi untuk menggunakan jasa dari Akuntan Publik (AP) Sdr. Bandana, SK, Ak, CA, CPA, Asean CPA dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menggantikan AP Sdr. Handoko Tomo dan KAP Achsin Handoko Tomo;
- Evaluasi dan penelaahan terhadap laporan audit tahun 2020 dan laporan triwulan tahun 2021;
- Penelaahan terhadap program *rightsizing* yang dilakukan oleh Entitas Anak ANTV;
- Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2020.

The Company's Audit Committee conducted various activities throughout 2021 amongst others as follows:

- *Provide recommendations to use the services of a Public Accountant (PA) Mr. Bandana, SK, Ak, CA, CPA, Asean CPA and Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2021, replacing PA Mr. Handoko Tomo and KAP Achsin Handoko Tomo;*
- *Evaluate and review the 2020 audit report and 2021 quarterly reports;*
- *To review the rightsizing program conducted by ANTV's subsidiary;*
- *Review the Company's compliance with prevailing laws and regulations;*
- *Review the results of 2020 AGMS and EGMS.*

Sebagai kesimpulan atas pengkajian di atas, Komite Audit berpendapat:

- Bahwa Laporan Keuangan Konsilidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan laporan keuangan triwulan 2021 telah sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia;
- Bahwa KAP Achsin Handoko Tomo telah bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
- Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku;
- Program *rightsizing* yang dilakukan sudah memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengedepankan keberlangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

In conclusion to the aforementioned review, the Audit Committee is of the opinion:

- *The Company's consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2020 and the 2021 financial statements are in accordance with generally accepted principles in Indonesia;*
- *KAP Achsin Handoko Tomo has acted independently and objectively in auditing the Company's Consolidated Financial Statements;*
- *The implementation of Good Corporate Governance policy by the Board of Directors is in accordance with the Capital Market regulations and prevailing laws and regulations;*
- *The implemented rightsizing program has considered the prevailing laws and regulations and upholds the business continuity of the Company and its Subsidiaries.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to assists the Board of Commissioners in implementing its duties and oversight function related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman kerja komite tersebut berisi antara lain pengantar, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa jabatan, pengangkatan dan tata cara penggantian anggota.

The Nomination and Remuneration Committee's Work Guidelines are prepared to provide direction to the Nomination and Remuneration Committee and its members in performing their duties and responsibilities. The committee's work guidelines contain, among others, introduction, duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, composition and structure of membership, methods and working procedures, the convene of meeting, activity reporting system, as well as term of office, appointment and procedures for member replacement.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Berdasarkan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab terkait dengan Fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   (i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   (ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   (iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Based on the Nomination and Remuneration Committee's work guidelines, the duties and responsibilities related to the Nomination Function are as follows:

1. *To provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners in relation to:*
   (i) The composition of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners;
   (ii) The policies and criteria required in the process of nomination of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners;
   (iii) The evaluation of performance policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and

(iv) Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

(iv) The system as well as the procedure in the election and/or replacement of the Board of Commissioners and Board Of Directors to the Board of Commissioners to be conveyed to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

2. *To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on the benchmark which set forth as the materials evaluation;*
3. *To provide recommendation to the Board of Commissioners with respect to the capability development program of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
4. *To provide candidate(s) who qualify as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be presented on the Annual General Meeting of Shareholder for approval.*

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, fungsi dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   (i) Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   (ii) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
   (iii) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

In relation to the Remuneration Function, the functions and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *To provide recommendation to and/or assists the Board of Commissioners in relation to:*
   (i) Structure of the remuneration members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   (ii) The policy over remuneration members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
   (iii) The amount of the remuneration of the members of Board of Directors and Board of Commissioners.
2. *To assist the Board of Commissioners in assessing the performance with the conformity of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the member of Board of Commissioners with respect to their performance.*

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK.003/DEKOM/XII/2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on SK.003/DEKOM/XII/2020 is as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	PERIODE JABATAN *TERM OF OFFICE*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua *Chairman*	2020–2025
Risya Marhamila	Sekretaris *Secretary*	2020–2025
Anindya Novyan Bakrie	Anggota *Member*	2020–2025

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya.

The term of service of Nomination and Remuneration Committee members are not members of the Board of Commissioners corresponds to the term of service of the Board of Commissioners who appointed the committee members.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo dan Anindya Novyan Bakrie dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya adalah sebagai berikut:

The profiles of Raden Mas Djoko Setiotomo and Anindya Novyan Bakrie refer to the Company Profile chapter, sub chapter of the Board of Commissioners Profile of this Annual Report book. Meanwhile, another Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

Nama *Name*	Risya Marhamila
Jabatan *Position*	Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi *Secretary of the Nomination and Remuneration Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	No. SK.003/DEKOM/ XII/2020
Usia *Age*	48 tahun *48 years*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Nationality*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia (2008) *Bachelor of Commerce Administration from University of Indonesia (2008)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi (Juni 2014–sekarang) *Secretary of the Nomination and Remuneration Committee (June 2014–now)* • *Human Resources General Manager* PT Visi Media Asia Tbk. (sejak 2011– sekarang) *Human Resources General Manager of PT Visi Media Asia Tbk. (since 2011–now)*

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta tidak dipengaruhi atau tanpa intervensi dari pihak lainnya. Independensi dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari susunannya yang terdiri dari Komisaris Independen selaku ketua dan sekretaris yang merupakan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently, and is not influenced or without intervention from other parties. The independence of Nomination and Remuneration Committee's members from its composition comprising of an Independent Commissioner as chairman and a secretary as an external party who does not work in the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengundang pihak-pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya untuk hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan juga melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat pada tahun 2021 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee organizes meetings at least periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee also can invite other parties deemed necessary in relation with the implementation of their duties to attend the Nomination and Remuneration Committee meeting. The meetings of the Nomination and Remuneration Committee can also be convened through video conferences or other electronic media facilities enabling all meeting participants to see and hear each other directly and participate in meetings. The Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings in 2021 with attendance as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	RAPAT *MEETING*	
		KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE *PERCENTAGE*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua *Chairman*	3/3	100%
Risya Marhamila	Sekretaris *Secretary*	3/3	100%
Anindya Novyan Bakrie	Anggota *Member*	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2021 diantaranya sebagai berikut:

- Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2020 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2020;
- Pembahasan mengenai akan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee carried out various activities throughout 2021 among others as follows:

- *Performance appraisal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners associated with the achievement of the Company's goals and performance ;*
- *Evaluation of the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020;*
- *Discussion regarding a change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014 (SK.004/2014). Keanggotaan dan masa jabatan struktur keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan No. SK.002/DEKOM/XII/2020 tertanggal 7 Desember 2020 (SK.002/2020), sebagai berikut:

1. Raden Mas Djoko Setiotomo diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen;
2. Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun;
3. Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun;
4. C. F. Carmelita Hardikusumo diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen.

The Company established a Risk Management Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SK.004/DEKOM/VI/2014 dated June 16, 2014 (SK.004/2014). Membership and term of office of the Company's Risk Management Committee is based on No. SK.002/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020 (SK.002/2020) are as follows:

1. *Raden Mas Djoko Setiotomo was appointed as chairman and concurrently member of the Risk Management Committee, with a term of office equal to his term of office as Independent Commissioner;*
2. *Anindya Novyan Bakrie was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of office of 3 years;*
3. *Indra Cahya Uno was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of office of 3 years;*
4. *C. F. Carmelita Hardikusumo was appointed as a member of the Risk Management Committee, with the same tenure as the Independent Commissioner.*

Profil Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Profile

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, dan C. F. Carmelita Hardikusumo dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Manajemen Risiko lainnya adalah sebagai berikut:

The profiles of Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, and C. F. Carmelita Hardikusumo refer to the Company Profile chapter, sub chapter of the Board of Commissioners Profile of this Annual Report book. Another members' profile of the Risk Management Committee is as follows:

Nama *Name*	Indra Cahya Uno
Jabatan *Position*	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	No. SK.004/DEKOM/VI/2014
Usia *Age*	55 tahun *55 years*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Nationality*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S3 dari Universitas Indonesia jurusan *Strategic Management* (2013) *S3 from the University of Indonesia majoring in Strategic Management (2013)* • S2 dari University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi (2000) *Master's degree from University of Southern California majoring in Business Administration (2000)* • S1 dari University of Michigan jurusan Teknik Penerbangan pada tahun 1990 *S1 from the University of Michigan majoring in Aerospace Engineering in 1990*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (sejak 2014–sekarang) *Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (since 2014–present)* • Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (sejak 2006–sekarang) *Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (since 2006–now)* • *Senior Advisor* di Principia Management Group (2006–2008) *Senior Advisor at Principia Management Group (2006–2008)* • *Managing Director* pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006) *Managing Director at Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006)* • HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004) *HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004)*

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Independence of Risk Management Committee Members

Anggota Komite Manajemen Risiko memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut ditunjukkan dari susunan anggotanya yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di mana 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, dan 1 (satu) pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

Members of the Risk Management Committee have an accountable independence. It is indicated by its membership composition comprising of 3 (three) members of the Board of Commissioners comprising of 2 (two) Independent Commissioner and an external party who does not work in the Company.

Rapat Komite Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Committee Meeting

Komite Manajemen Risiko mengadakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Risk Management Committee convened 3 (three) meetings with attendance as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	RAPAT *MEETING*	
		KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE *PERCENTAGE*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua *Chairman*	3/3	100%
Anindya Novyan Bakrie	Anggota *Member*	3/3	100%
Indra Cahya Uno	Anggota *Member*	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Anggota *Member*	3/3	100%

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

C. F. Carmelita Hardikusumo turut serta dalam dalam ajang pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dapat dilihat di halaman 144.

C. F. Carmelita Hardikusumo participated in various training and compentency development seminars as mentioned on page 144.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2021

Implementation of the the Risk Management Committee's Tasks in 2021

Komite Manajemen Risiko Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2021 diantaranya sebagai berikut:

- Menyarankan Perseroan untuk melakukan *risk assessment* atas kesiapan ANTV dalam percepatan pelaksanaan transformasi digital penguatan portofolio digital ANTV;
- Menyarankan Perseroan untuk melakukan *risk assessment* atas rencana pelaksanaan program *rightsizing* Perseroan dan ANTV;
- Mengevaluasi strategi Perseroan dan memberikan masukan kepada manajemen Perseroan terkait dengan persiapan ANTV dalam menghadapi ASO yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

The Company's Risk Management Committee has conducted various activities throughout 2021 including the following:

- *To advise the Company to conduct a risk assessment of ANTV's readiness in accelerating the implementation of digital transformation to strengthen ANTV's digital portfolio;*
- *To advise the Company to conduct a risk assessment of the planned implementation of the Company's and ANTV's rightsizing program;*
- *To evaluate the Company's strategy and provide input to the Company's management regarding the preparation of ANTV in facing the ASO which will be implemented in 2022.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary* memiliki peranan penting sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Corporate Secretary or Corporate Secretary has an important role to provide information for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the holding of the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the provisions of Articles of Association and prepares reports and materials required for these meetings. The Corporate Secretary also organizes the administration of General Meeting of Shareholders (GMS) including the preparation of minutes and reports on the meeting results to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak;
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
6. Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, amongst others:

1. *Follow the development of the capital market, especially the regulations in force in the capital market and reporting every corporate action to the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with applicable regulations;*
2. *Provide services to the public for any required information related to the condition of the Company accurately;*
3. *Ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations, through monitoring all aspects of licensing that must be owned by the Company and its Subsidiaries;*
4. *Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;*
5. *Act as a liaison between the Company and OJK and the public;*
6. *Organize a Public Expose in accordance with the provisions of the IDX;*

7. Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
8. Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website www.imc.co.id.

7. Organize and monitor the administration of the Company's Register of Shareholders (DPS) and special registers relating to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family members for share ownership in the Company, public companies, and affiliates;
8. Ensure the availability of information regarding the Company, including annual, quarterly, and press releases through the website www.imc.co.id

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perseroan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan ini telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana diatur dalam (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun profil beliau adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Directors' Decree No. SKD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary. The Corporate Secretary appointment has met the requirements as stipulated in (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. His profile can be is as follows:

Nama *Name*	David Ticyno Pardede
Jabatan *Position*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 *The Board of Directors Decree No. SKD.001/IMC/XII/2013*
Usia *Age*	53 tahun *53 years*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Nationality*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1995) *Bachelor of Law from the Faculty of Law, Atmajaya University, Yogyakarta (1995)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• *Senior Legal Manager Commercial* pada PT Visi Media Asia Tbk. (2012–2013) *Senior Legal Manager Commercial at PT Visi Media Asia Tbk. (2012–2013)* • *Legal Manager Commercial* pada PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012) *Legal Manager Commercial at PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012)*

- Sekretaris Perusahaan pada PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, dan PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010)
  Corporate Secretary at PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, and PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010)

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 telah adalah sebagai berikut:

The competency development programs participated by the Corporate Secretary throughout 2021 was as follows:

NAMA *NAME*	TANGGAL *DATE*	LOKASI *LOCATION*	TOPIK *TOPICS*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*
David Ticyno Pardede	Juli–November 2021 *July–November 2021*	Zoom	Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report	Asosiasi Emiten Indonesia *Association of Indonesian Issuers*
	14–15 Desember 2021 *December 14-15, 2021*	Zoom	Cyber Security Framework dalam Pengelolaan Industri Media *Cyber Security Framework in the Media Industry Management*	BSSN
	29 September 2021 *September 29, 2021*	Zoom	Menyapa Digital: Siaran TV Digital Dari Indonesia Timur *Digital Greeting: Digital TV Broadcasts From Eastern Indonesia*	Menteri Komunikasi dan Informatika *Minister of Communication and Information*

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021
Implementation of Duties in 2021

Sekretaris Perusahaan MDIA melaporkan beragam kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020;
- Mengoordinasikan dan memfasilitasi RUPST Perseroan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 25 Agustus 2021 dan RUPSLB tanggal 25 Agustus 2021;
- Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik Perseroan pada tanggal 23 Desember 2021;
- Menjalin komunikasi dengan badan-badan dan/atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas kepada OJK, BEI, KSEI, dan KPEI.

MDIA's Corporate Secretary reports its various activities conducted throughout 2021 as follows:

- *To assist the Board of Directors in preparing the the Company's 2020 Annual Report;*
- *To coordinate and facilitate the Company's AGMS for 2020 financial year on August 25, 2021 and the EGMS on August 25, 2021;*
- *To coordinate and facilitate the implementation of the Company's Public Expose on December 23, 2021;*
- *To establish communication with government agencies and/or agencies related to the Company's business activities including but not limited to OJK, BEI, KSEI, and KPEI.*

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki peran penting dalam melindungi dan meningkatkan aktivitas operasional usaha sesuai visi dan misi audit internal.

The Company's Internal Audit is part of the Company's internal control system having an important role in protecting and enhancing business operational activities in accordance with internal audit's vision and mission.

Pedoman Kerja Audit Internal

Internal Audit Work Guidelines

Pedoman Kerja Audit Internal atau Piagam Audit Internal disusun sebagai pedoman Perseroan dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta merepresentasikan nilai-nilai yang ingin ditanamkan oleh Perseroan, tingkat ketaatan (*adherence*) dan kontribusi pada pembentukan citra Perseroan.

Internal Audit Work Guidelines or the Internal Audit Charter are prepared as a guideline for the Company in implementing strategies to achieve the predetermined targets and represent the Company' values, adherence level, and contribution to the Company's image creation.

Piagam Audit Internal disusun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Keberadaan piagam ini juga diharapkan meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal melalui pengembangan *Soft Control* dan *Hard Control* secara berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

The Internal Audit Charter is prepared to improve an integrated control system to ensure that operational activities are performed properly and can enhance added value for the Company through an effective implementation of risk management and Good Corporate Governance principles. This charter is also expected to improve the quality of the system and internal audit resources through Soft Control and Hard Control development in a sustainable manner so as to optimize the achievement of the targets set.

Piagam Audit Internal terdiri dari pendahuluan, visi & misi, kedudukan, fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

The Internal Audit Charter comprises of introduction, vision & mission, position, function, duties and responsibilities as well as authority, scope, audit policies, audit standards, code of ethics, evaluation and refinement.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Internal Audit Duties and Responsibilities

Berdasarkan pedoman kerja Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem menajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut Audit Internal akan memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Based on the Internal Audit work guidelines, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. *To set and implement the annual Internal Audit plan as well as the program for evaluation the quality of the implemented Internal Audit activity;*
2. *To examine and evaluate the execution of internal control system and management risk system towards the implementation of Good Corporate Governance in accordance with the prevailing provisions/ policy of Company Regulation;*
3. *To perform audit and appraisal toward the effecciency and affectiveness in the sector of finance, accounting, operational, human resource, marketing, information technology, and other activity in each unit of the Company;*
4. *To perform evaluation and validation towards the control system, management, monitoring the effectiveness and the efficiency of system, and the procedure for every Company's unit, either towards to the running systems or to the systems that shall be implemented;*
5. *To perform monitoring and evaluation over audit findings as well as to give advice and corrective suggestions that needed towards the implementation of Company's activities and system/policies/regulations in accordance with requirements, and the prevailing laws and regulations. Further the Internal Audit shall monitor, analyze and report the follow up of the suggested refinement;*
6. *To report and deliver the audit results to the President Director and Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
7. *To perform special duties in the scope of internal control assigned by the President Director.*

Komposisi Audit Internal

Internal Audit Composition

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perseroan mengangkat Ivan Permana sebagai kepala unit Audit Internal Perseroan menggantikan Shakty Yudha Santri.

Based on the Decree of the Board of Directors No. SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as head of the Company's Internal Audit unit replacing Shakty Yudha Santri.

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*
Ivan Permana	Ketua *Chairman*

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Profil Ivan Permana sebagai kepala Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Ivan Permana's profile as head of the Company's Internal Audit is as follows:

Nama *Name*	Ivan Permana
Jabatan *Position*	Kepala unit Audit Internal *Internal Audit head*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 *Decree of the Board of Directors No.SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	42 tahun *42 years*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Nationality*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Komite Audit Perseroan (Juni 2019–Desember 2020) *Company's Audit Committee (June 2019–December 2020)* • Manajer Manajemen Risiko pada PT CMA Indonesia (2010–2011) *Risk Management Manager at PT CMA Indonesia (2010–2011)* • Manajer Risiko PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008–2010) *Risk Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008–2010)* • Manajer *Cost & Budget* pada PT CMA Indonesia (2003–2008) *Cost & Budget Manager at PT CMA Indonesia (2003–2008)*

Struktur Pelaporan
Reporting Structure

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang kepala unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, kepala unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang ada di unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada kepala unit Audit Internal. Selanjutnya, kepala unit Audit Internal secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

The Internal Audit Unit chaired by the head of Internal Audit unit who is appointed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the head of Internal Audit unit is responsible to the President Director. The auditor of the Internal Audit unit shall responsible directly to the head of Internal Audit unit. The head of Internal Audit unit functionally deliver the reports to the President Director and Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021
Implementation of Duties in 2021

Audit internal Perseroan melaporkan beragam kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

- Melaksanakan sistem manajemen mutu di ANTV termasuk di dalamnya pelaksanaan Audit Mutu Internal, pemeliharaan Dokumen Sistem Manajemen Mutu, pemantauan dan evaluasi terhadap Manajemen Risiko dan Sasaran Mutu dan berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk periode tahun 2020 yang dilaksanakan di tahun 2021;
- Pembuatan sistem audit berbasis digital (e-Audit) bersama dengan Tim IT, untuk tahap awal sistem ini berfungsi sebagai platform digital untuk penyimpanan dan pendistribusian dokumen Mutu sehingga memudahkan karyawan dalam melakukan akses terhadap

The Company's internal audit reports its various activities conducted throughout 2021 as follows:

- *To implement a quality management system at ANTV including the implementation of Internal Quality Audits, maintenance of Quality Management System Documents, monitoring and evaluation of Risk Management and Quality Goals and successfully maintaining ISO 9001:2015 Certification for the 2020 period which will be implemented in 2021;*
- *To create a digital-based audit system (e-Audit) together with the IT Team, for the initial stage this system serves as a digital platform for storing and distributing Quality documents so as to ease for employees to access applicable company regulations and policies as well as increasing*

peraturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi di dalam pengelolaan dokumen mutu perusahaan;

- Melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) pada *shooting* program spesial *Live* di ANTV seperti Program HUT ANTV ke-28 Jejak Waktu, The Next Influencer, Pesbukers Ramadan, Hajatan Sukses Leslar, Gigi 27 for All, dan lain-lain selama masa pandemi;
- Mengimplementasikan dan memelihara sistem manajemen mutu serta melakukan peningkatan berkesinambungan secara efektif yang sesuai dengan Standar Internasional ISO 9001:2015;
- Memastikan bahwa setiap departemen memiliki sasaran mutu sebagai target yang harus dicapai dan sasaran mutu tersebut harus dapat menunjang kebijakan mutu. Sasaran mutu senantiasa dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan pencapaiannya;
- Melakukan rapat tinjauan manajemen setiap 1 tahun 1 kali untuk membahas pelaksanaan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

effectiveness and efficiency within management of company quality documents;

- *To carry out monitoring activities on the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement (Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/PPKM) on shooting special Live programs on ANTV such as the ANTV 28th Anniversary Program, The Next Influencer, Ramadan Pesbukers, Leslar Success Celebration, Gigi 27 for All, and others during the pandemic;*
- *To implement and maintain a quality management system and conduct improvement effectively in accordance with the International Standard ISO 9001:2015;*
- *To ensure that each department has quality objectives as targets to be achieved and these quality objectives must be able to support the quality policy. Quality objectives are constantly monitored and evaluated to ensure their achievements;*
- *To conduct a management review meeting once a year to discuss the implementation of ISO 9001:2015 on quality management system.*

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Dalam rangka implementasi prinsip transparansi dan keterbukaan, Perseroan senantiasa menyediakan informasi keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini, Perseroan membutuhkan pihak yang melaksanakan kegiatan audit keuangan secara independen dengan menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

In order to implement the principles of transparency and openness, the Company consistently provides quality financial information. In this case, the Company requires parties performing financial audit activities independently by using a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered on the Financial Services Authority.

Ruang Lingkup Audit Eksternal

Scope of External Audit

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit eksternal untuk periode tahun 2021. KAP tersebut ditunjuk untuk menggantikan KAP Achsin Handoko Tomo yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 5 (lima) tahun berturut-turut.

The Board of Commissioners has appointed Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm to conduct an external audit for the period of 2021. The Public Accounting Firm was appointed to replace KAP Achsin Handoko Tomo who had audited the Company's annual financial statements for 5 (five) consecutive years.

TAHUN *YEAR*	KANTOR AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNTANT FIRM*	NAMA AKUNTAN *PUBLIC ACCOUNTANT*
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana
2020	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2019	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2018	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2017	Achsin Handoko Tomo	Dr. M Achsin

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun 2021. Biaya jasa audit yang dibayarkan Perseroan kepada KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebesar Rp220juta.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan did not provide other services to the Company other than auditing the annual financial statements in 2021. The audit fee paid by the Company to KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan was Rp220million.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

The Company consistently implements a comprehensive risk management system that is integrated with the Company's strategic planning process and business activities.

Evaluasi dan Manajemen Risiko
Risk Evaluation and Management

Perseroan melakukan evaluasi secara periodik dengan cermat atas seluruh kategori risiko yang diikuti dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko Perseroan.

The Company conducts periodic and careful evaluation of all risk categories that are followed by the implementation and monitoring of anticipatory measures for potential risks to become a guideline for the Company's risk management process.

Risiko yang Dihadapi
Risks

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan. Terkait dengan risiko keuangan, beragam risiko yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Penjelasan terkait beragam risiko keuangan tersebut dijelaskan lebih lengkap di Catatan Laporan Keuangan Audit No. 35.

The Company always identifies existing risks from various aspects including strategic, market, political, operational and financial aspects. In relation to financial risk, various risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk. The explanation regarding these various financial risks is explained more detailed in the Audited Financial Report Notes No. 35.

Mitigasi Risiko
Risk Mitigation

Perseroan mengukur risiko dengan menggunakan indikator dan paremeter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Selanjutnya, pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengedepankan kelangsungan usaha Perseroan.

The Company measures risk by using risk indicators and parameters for all of the Company's activities which are regularly monitored systematically at every level of management. Furthermore, the Company's risk management is performed by using a bottom-up approach by prioritizing the continuity of the Company's business.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal baik untuk aspek keuangan maupun aspek operasional guna memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai;
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance group*) berlangsung semestinya;
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

The Company has developed an internal control system either both financial or operational aspects to ensure that:

- *All existing risks that have been identified and adequately managed;*
- *Interaction between internal audit and the various governance groups is well-maintained;*
- *All important financial, managerial and operational information is presented in an accurate, reliable and timely manner.*

Kesesuaian Dengan Kerangka *the Committee of Sponsoring Organizations of The Trade Way Commission* (COSO)

Conformity with the Committee of Sponsoring Organizations of The Trade Way Commission (COSO) Framework

Perseroan telah mematuhi kepada elemen-elemen COSO berikut ini meskipun belum diterapkannya kerangka COSO secara resmi:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian risiko
- Aktivitas pengendalian
- Informasi dan komunikasi
- Pemantauan

The Company has complied with the following COSO elements even though the COSO framework has not been officially implemented:

- *Control environment*
- *Risk assessment*
- *Control activities*
- *Information and communication*
- *Monitoring*

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Evaluation

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab dalam proses evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the internal control system by testing and evaluating the internal control system application in the implementation of GCG in accordance with prevailing company regulations/policies.

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL CASES

Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris tidak terlibat ke dalam perkara hukum terkait kegiatan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not involved in legal cases related to the Company's activities for the financial year ending on December 31, 2021.

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND INDONESIA STOCK EXCHANGE

Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di sepanjang tahun 2021.

The Company did not receive administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) throughout 2021.

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Tim Hubungan Investor atau *Investor Relations* bertanggung jawab untuk mempertahankan hubungan baik dengan para pemegang saham, investor, calon investor, analis, manajer investasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Investor Relations team is responsible for maintaining good relations with shareholders, investors, potential investors, analysts, investment managers and other interested parties.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik atau *Public Expose* untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak di tengah pandemi pada tahun 2021. Perseroan juga menyiapkan informasi terkini dan menyampaikan komunikasi seputar kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

In this regard, the Company orgasnized a Public Expose to provide the Company's business activities and its Subsidiaries understanding amidst pandemic in 2021. The Company also prepares the latest information and conveys communication regarding the performance of the Company and its Subsidiaries.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Dalam rangka menerapkan prinsip transparansi/keterbukaan dari GCG, Perseroan menyediakan pelayanan informasi kepada internal maupun eksternal yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan berbagai kemudahan dalam mengaksesnya. Beberapa di antaranya antara lain:

1. Situs web Perseroan: www.imc.co.id
2. Melalui Sekretaris Perusahaan
3. Laporan Tahunan
4. Lembar Fakta Perusahaan
5. *Press release* dan presentasi secara berkala melalui website
6. Paparan Publik atau *Public Expose*
7. Media Sosial Facebook, YouTube, TikTok, dan Instagram
8. *Media Gathering*, *Media Conference*, dan *Press Conference*

In order to implement the transparency principle of GCG, the Company provides information services to internal and external which are presented in Indonesian and English and easily to access amongst others as follows:

1. *The Company's website: www.imc.co.id*
2. *Through the Corporate Secretary*
3. *Annual Report*
4. *Company Fact Sheet*
5. *Press releases and regular presentations via website*
6. *Public Expose*
7. *Social Media Facebook, YouTube, TikTok, and Instagram*
8. *Media Gathering, Media Conference, and Press Conference*

Selain itu, Perseroan berkomitmen menjalankan kewajiban keterbukaan informasi dengan senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@imc.co.id.

Furthermore, the Company is committed to conduct information disclosure obligations by reporting material information and facts to the capital market authorities continuously, either through letters to the Financial Services Authority or electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange. Investors, analysts, and shareholders can directly contact the Company by sending an email to the address corsec@imc.co.id.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik Perseroan disusun dalam rangka meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

This Code of Ethics was prepapred in order to strengthen the Good Corporate Governance as it was mandated on the Financial Service Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku baik.

The Code of Ethics or is a set of corporate governance practices that explain the values and standards of business practice carried by the Company and shall be the benchmark for every individual within the Company, as well as to explain to all stakeholders regarding how the Company runs its business, therefore will help to shape the corporate culture which uphold the good behavior.

Berlakunya Kode Etik

Code of Ethics Implementation

Secara umum kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perusahaan adalah kerja sama dan peran serta dari setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan serta pendukung organ Perseroan atau insan MDIA. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

In general, the major key to the success in the implementation of this Code of Ethics is the cooperation and participation of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and the Company's organs supporter. This Code of Ethics applies to all individuals within the Company without any exception.

Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Dissemination and Enforcement Code of Ethics

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan memberikan salinan Kode Etik kepada setiap pengurus Perseroan dan karyawan Perseroan. Selain itu, tujuan sosialisasi Kode Etik adalah untuk dipahami dan dijalankan. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Every MDIA Personnel received the Code of Ethics copy. The Code of Ethics disseminated to all MDIA personnel to be understood and implemented. The Company shall penalize every MDIA personnel who violate the enacted regulation in accordance with the Company Regulation and the prevailing laws and regulations.

Setiap insan MDIA menerima salinan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik disosialisasikan ke segenap Insan MDIA untuk dipahami dan dijalankan. Perusahaan akan menjatuhkan sanksi kepada karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Each of the Company's personnel receives a copy of the Company's Code of Ethics. The Code of Ethics is socialized to all employees to be understood and implemented. The company will impose sanctions on employees violating the established rules in accordance with the Company regulations and prevailing laws and regulations.

Kode Etik Perseroan

The Company's Code of Ethics

Berikut ini adalah Kode Etik dari Perseroan:

The following is the Company's Code of Ethics:

a. Nama Baik

Selama masa kerja, setiap insan MDIA wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

a. Good Reputation

Good Reputation During his/her term of service, the employee obliged to maintain the good reputation of the Company but not limited to maintain and keep confidential every form of information with respect to the Company that considered confidential which obtained due to his/her position, and social relation in the Company's premises.

b. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil

1. Perusahaan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil;
2. Rencana pengembangan insan MDIA selalu didasari atas bakat dan kinerja;
3. Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier, dan kesejahteraan seluruh karyawan;
4. Menindak para insan MDIA yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

b. The Implementation of Fair Working Relationship

1. *The Company has determined towards the implementation of working relationship that is equal and fair;*
2. *The plan of development of MDIA personnel is always based on talent and performance;*
3. *The Company together with the employees shall create and provide working climates that are productive, innovative, fair and fun for the success of the organization and also for the growth of career capability and the prosperity of all employees;*
4. *To take action against employees who reported the unfair implementation of working relationship, is prohibited.*

c. Diskriminasi, Pelecehan, dan Intimidasi Keanekaragaman

1. Keanekaragaman insan MDIA merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap insan MDIA;
2. Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional, dan bermartabat.

c. Discrimination, Harassment, and Intimidation

1. *The diversity of MDIA personnel is critical in order to achieve the vision of the Company as a leader of integrated media company. The Company committed to support the practices of non-discrimination and honor every religion and MDIA personnel's obligation to practice and follow their religion;*
2. *The Company prohibits any form of harassment or intimidation, either conducted by or towards the superior, working partners, costumer, vendors, and guests. The discrimination and harassment, either based on race, gender, color of their skin, country of origin, nationality, age, disabilities, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are things that are not approved and not in line with the Company's culture in providing an honorable, professional, and dignified working environment.*

d. Tempat Kerja Aman dan Bebas dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

d. A Safe Working Environment and Free from Illegal Drugs and Alcohol

The Company obliged to maintain and developed a healthy and productive working environment as well as free from any influence of illegal drugs and alcohol beverages. To illegally sell, circulate, use or under the influence of drugs and alcohol during the working hour, is prohibited.

e. Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika

1. Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan MDIA diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan;
2. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun Manajer HR Perseroan;
3. Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan Perseroan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manajer atau menggunakan sarana *whistleblowing system* yang diterapkan dalam Perseroan.

e. To Submit Complaint and Ethical Issues

1. *Every party in the Company is responsible to maintain the ethical standard. MDIA personnel are expected to perform the work entrusted to them with full dedication, awareness, and responsibility to follow the ethical standards as the main element in every working process in the Company;*
2. *This Code of Ethics has the purpose to be the general guidelines in the working process, however in the event that the employees not assure in what they should do in certain situation, hence it is recommended to find additional direction and information from the superior or the HR Manager of the Company;*
3. *In the situation where the employees have suspicion concerning the violation towards the law, regulations and Company regulation, thus the employee shall inform his/her suspicion to his/her superior, HR Manager or use the whistleblowing system of the Company.*

f. Benturan Kepentingan

1. Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja;
2. Perseroan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di Entitas Anak tersebut.

f. Conflict of Interest

1. *MDIA Personnel must avoid the conflict between his/her personal interest and duties and obligation to the Company and/or conflict between his/her personal interest and personal interest of his/her working partner by following all working ethics and Code of Ethics as well as any applied working guidelines in order to create an conducive environment, among others relate to the self-safety and his/her colleague safety as well as the safety of the work result;*
2. *The Company shall rely on the employee's commitment to uphold the ethical standard with professional behavior. Each business unit of the Subsidiaries is enable to have their own policy in order to anticipate the occurrence of conflict of interest in the business unit of the mentioned Subsidiaries.*

g. Kerahasiaan

1. Kerahasiaan Informasi selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para mitra usaha;

g. Confidentiality

1. *Information Confidentiality during the tenure and upon the termination of employment with the Company, the former employees shall remain maintaining the good reputation of the Company and shall not disseminate the proprietary, non-public information and confidential information regarding the Company, as well as the business partners;*

2. Kebebasan Pribadi tentang Informasi Karyawan Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarkan atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

2. *Privacy towards Employee Information*
The Company shall protect the privacy and confidentiality for every medical and personnel records of the employee. The mentioned records shall not be disseminated and discussed outside of the Company. The request upon the mentioned records from outside of the Company due to certain situation required obtaining approval from the authorized party.

h. Hubungan dengan Pihak Ketiga

1. Hubungan dengan Pelanggan

Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
b. Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
c. Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan;
e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Hubungan dengan Mitra Usaha

Prinsip dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (*mutual trust*) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan;
b. Patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan;
d. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
e. Pelaksanaan pengadaan barang-barang dan/atau jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi yang terbaik dan

h. Relationship with the Third Party

1. Relationship with Customers

The principles in interacting with customers:

a. The Company respects the rights of the customers in accordance with the prevailing laws and regulations;
b. The Company through Subsidiaries are committed to the products / services offered in accordance with the applicable standards;
c. MDIA Personnel are not allowed to give or receive rewards or gifts (substantial) from customers that can influence the decision-making;
d. The Company keeps confidential customer information;
e. The Company refers to the ethics of advertising and the prevailing laws.

2. Relationship with Business Partners

Principles in cooperation with business partners:

a. On the basis of equality and mutual trust that is based on fairness and social responsibility and not ethnicity, religion, race, and inter-group;
b. Comply with the prevailing laws and regulations;
c. MDIA personnel must avoid conflicts of interest;
d. All the agreements set forth in a written document which is based on good faith and mutual benefit;
e. The implementation of goods and/or service procurement shall be based on the best price, quality, availability, terms and conditions that give profit to the Company.

menguntungkan bagi Perseroan. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik-praktik pasar yang bijaksana;

f. Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

In an agreement with business partners, transactions and prices should be based on wise market practice;

f. MDIA personnel are not allowed to give to or receive rewards or gifts (substantial) from business partners that may influence the decision.

3. Hubungan dengan Pemerintah

Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:

a. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif, dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
b. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perizinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

Pada prinsipnya, dalam berhubungan dengan Pemerintah:

a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya;
b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tidak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras;

3. Relationship with the Government

The Company always tries to establish a harmonious, constructive and mutual respect interaction both with central and local government. Ethical behavior expected in dealing with the regulators, namely:

a. Maintain good relationships and communication with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate and maintain the competitiveness of the national economy;
b. Meet all the requirements of business and professional licenses and permits in accordance with the compliance to the prevailing laws principle.

Principle in dealing with the Government:

a. Giving and receiving any form of bribery is a serious violation. This applies to all forms of secret payments without any exceptions who are the recipients;

b. Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to government agencies, officials, contractors or subcontractors to obtain a contract or special treatment is a matter that is strictly forbidden;

c. Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to the other institutions that ask for donations for no apparent reason is forbidden;

d. Insan MDIA yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme *whistleblowing system* yang diterapkan oleh Perseroan.

4. Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi

Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

5. Hubungan dengan Pemegang Saham

Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perseroan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholders value*).

d. MDIA personnel who accept the offer or proposal to make or receive any form of payment or gratification shall be immediately reported via the whistleblowing system mechanism adopted by the Company.

4. Relationships with the Affiliated Companies

Affiliated companies are companies that have ownership links with the Company, either directly or indirectly. Together with and among affiliated companies, the Company establishes cooperation to synergies in various business and social activities both at the main and branch offices in accordance with the prevailing laws and regulations in order to achieve operational efficiency.

5. Relationships with the Shareholders

The principle in interacting with shareholders:

a. The Company treats shareholders equally, including in providing accurate information in accordance with the Company Communications Policy, and punctual in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;

b. The Company seeks to provide optimal performance and maintain a good reputation to increase the shareholders' value.

6. Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)

Sebagaimana ditegaskan dalam Bagian A dan G Kode Etik ini, bahwa seluruh insan MDIA berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia/non-publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien. Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

6. Prevention of Insider Trading Policy (Insider Trading)

As affirmed in A and G Section of this Code of Ethics, all MDIA personnel is obligated to maintain the confidentiality of data and/or confidential information/non-public, and shared duties and responsibility for managing the information referred proportionately and efficiently. The Company expressly prohibits where a person who has inside information and uses that information to trade that could jeopardize a fair market price mechanism and efficient.

7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur. Sebelum, melakukan pinjaman, Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya sedemikian rupa secara komprehensif dan penuh kehati-hatian agar Perseroan dapat memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

1. Hak Perseroan adalah:

a. Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan Kreditur;
b. Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
c. Mendapat layanan dari Kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
d. Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada Kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dan Perseroan; dan
e. Memperoleh kembali dokumen asli atas aset-aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.

7. The Fulfillment of Creditor's Rights Policy

The Company continues to carry out its responsibility to its Creditors. Prior performing loans, the Company consider and measure its ability comprehensively and prudently in order for the Company able to meet Creditors' rights. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of the rights and maintain the trust of creditors towards the Company.

In the event that the Company made a loan agreement with the Creditor, the Company has the right and obligation as follows:

1. Rights of the Company are:

a. Getting a loan as it has been agreed with the Creditor;
b. Obtaining data / information related to the recording of the actual use of the credit facility and payment obligations that have been undertaken by the Company;
c. Received services from Creditors as it has been agreed;
d. Raise an objection in relation to the loan interest and provision calculation to the Creditors in the event of a discrepancy between the calculation of the Creditor and the Company; and
e. Retrieve the original documents of Company's asset(s) which were pledged as collateral/collateral loan upon the settlement of the loans.

2. Kewajiban Perseroan adalah:

a. Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
b. Melakukan pembayaran utang pokok, bunga dan/atau provisi kepada Kreditur tepat waktu;
c. Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;
d. Menjaga rasio keuangan yang sehat (*Current Ratio*, DER, *Debt to Service Ratio*) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan Kreditur;
e. Menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
f. Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas izin Kreditur.

2. Obligations of the Company are:

a. Using the loan in accordance with the user's purpose in credit agreement;

b. Make payments of the principal, interest and / or provision to Creditors on time;

c. Provide transparent, accurate, and timely information either on demand and upon the use of loan;

d. Maintain a healthy financial ratios (current ratio, DER, Debt to Service Ratio) in accordance with the ratio agreed with the Creditor;
e. Delivering the annual audited financial statements in accordance with the provisions of the applicable laws and regulation;
f. Not bind itself as a guarantor of debt or encumber assets of the Company to other parties, unless upon authorization of the Creditor.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai salah satu perwujudan komitmen Perseroan dalam penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini, guna memberikan kesempatan kepada segenap insan MDIA dan seluruh *stakehoders* Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas setiap dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kode Etik Perseroan (*Code of Ethics*), didukung bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan dan kebaikan Perseroan.

As one of the manifestation of its commitment in upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company has set and implemented this Whistleblowing System, for the purpose of giving opportunities to all personnel of MDIA and the entire stakeholders of the Company to be able to report on any alleged violations against the principles of Good Corporate Governance and the Company's (Code of Ethics), which are supported by accountable evidences and conducted in good faith for the benefit and good of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) ini dikelola secara profesional oleh suatu komisi, yaitu Komisi Pelaporan Pelanggaran, yang keberadaannya diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan. Peraturan dan penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan disosialisaikan dan dievaluasi terus-menerus serta disempurnakan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Whistleblowing System is professionally managed by a committee, called the Whistleblowing Committee, where its existent is expected to prevent or detect any potential violations within the Company. The regulation and implementation of this Whistleblowing System shall be socialized and evaluated and refined continuously from time to time in accordance with the business growth and demands of the Company.

Maksud dan Tujuan WBS

Purposes and Objectives

a. Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan, sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran;
b. Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum;
c. Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

a. To reveal issues that run contrary to Company's Code of Ethics; thus causing MDIA personnel to be reluctant to commit violations;

b. As a basis for dealing with violation reports in the Company's premises to ensure the early warning system is in place and that there is an effective resolution mechanism, before it becomes a negative publicity or becomes a legal issue;

c. Promote a positive image of the Company as an accountable entity.

Ruang Lingkup
Scope

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/Penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran segenap insan MDIA dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelangggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/Pengungkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau ditindak-lanjuti oleh sistem fungsi terkait).

Whistleblowing System is a system that manages Complaint/Disclosure in relation to the unlawful act(s), unethical act(s)/improperly in secret, anonymous, and independent, which utilized to optimize the role of every MDIA personnel and others in revealing the violations that occurred in the Company's premises. Whistleblowing System is put into use when the Complaints/Disclosure is considered ineffective to be distributed through formal path (through direct superior or follow-up by the related function system).

Lingkup Pengaduan/Penyingkapan yang akan dianggap sebagai pelaporan pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan baik secara finansial maupun citra, reputasi, dan nama baik Perseroan, antara lain:

1. Penyimpangan dari Kode Etik Perseroan (*Code of Ethics*) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemerasan dan/atau perbuatan curang;
4. Transaksi benturan kepentingan; dan
5. Penyuapan/Gratifikasi.

Scope of the Complaint/Disclosure that shall be considered as a reporting of violations are acts that could harm financially, as well as corporate image, reputation, among others are:

1. *Deviation from the Guidelines of Corporate Ethics (Code of Ethics) and the prevailing laws and regulations;*
2. *Abuse of office position for other interests outside of the Company;*
3. *Extortion and/or fraudulent;*
4. *Conflict of Interest in transaction; and/or*
5. *Bribery/Gratification.*

Perlindungan Terhadap Pelapor
Protection Towards the Complainant

Pelapor mendapatkan perlindungan dari Perseroan dengan cara sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaan oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

The Complainant gets protection from the Company in the following ways:

1. *The confidentiality of the Complainant Identity is guaranteed by the Company;*
2. *The Company guaranties a protection against all forms of threats, intimidation, or unpleasant act(s) from any party as along as the Complainant may maintain the confidentiality of the reported violation to any party;*
3. *The protection to the Complainant also applied to the parties who conduct the investigation as well as the party who provide additional information related to the said Complaint/Disclosure.*

Kewenangan Penanganan Laporan

The Authority of Reports Treatment

1. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi;
2. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi maka Pelaporan pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris;
3. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

1. *Complaint/Disclosure towards any violations committed by and/or related to the Whistleblowing Committee and the Investigation Team, shall be followed up by the Board of Directors;*
2. *Complaints/Disclosure towards any violations committed by and/or related to the Board of Directors shall be followed up by the Board of Commissioners;*
3. *Complaints/Disclosure towards any violations committed by and/or related to the Board of Commissioners shall be followed up by the Board of Directors.*

Prosedur Pengelolaan

Management Procedures

1. Pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring setiap laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila YA laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Komisi Pelaporan Pelanggaran, bila TIDAK proses sistem Pelaporan pelanggaran selesai;
2. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap setiap Pengaduan/ Penyingkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi;
3. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/ atau Eksternal Investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
4. Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/atau Eksternal Investigator) melakukan investigasi lanjut terhadap Pengaduan/ Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi;
5. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/ Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti

1. *The administrative manager of the Whistleblowing System shall receive and filter every Complaint/ Disclosure reports, and examine whether there are any Preliminary Indication or it is in accordance with the criteria of the Whistleblowing System reports and able to be followed up? If YES Complaint/Disclosure reports will be forwarded to the Whistleblowing Committee, if NOT the process of Whistleblowing System is complete;*
2. *Whistleblowing Committee upon receiving the reports from the administrative manager of the Whistleblowing System immediately shall conduct a preliminary investigation towards the Complaint/Disclosure. The results of the preliminary investigation shall be reported to the Board of Directors;*
3. *Based on the Whistleblowing Committee, the Board of Directors shall determine the recommendation whether there will be further investigation by the Investigation Team (Internal Audit Unit and/or External Investigator), and report the decision to the Board of Commissioners;*
4. *The Investigation Team (Internal Audit Unit and/ or the External Investigator) is undertake a further investigation towards the Complaint/Disclosure and report the results to the Board of Directors;*
5. *Based on the following investigative report by an Investigation Team, the Board of Directors shall determine a recommendation for the further action. If it is not proven or finished, thus the Complaint/Disclosure shall be closed. If the Complaint/Disclosure is proven or require*

atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku;

6. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

follow up, hence sanction shall be applicable in accordance with the prevailing provision, or forwarded to the investigating authorities for further proceedings in accordance with prevailing laws and regulations;

6. *The whole process of investigation regarding the Complaint/Disclosure shall be set forth in the Minutes and the whole process of Whistleblowing System shall be well documented and reliable (accountable).*

Laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Commission Report

Komisi Pelaporan Pelanggaran wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/ Penyingkapan, kategori Pengaduan/Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya.

The Whistleblowing Commission is required to make periodic reports to the Board of Directors, namely once every 3 (three) months, which is submitted no later than the second week of the following month which includes the number of complaints/disclosures, categories of complaints/disclosures as well as the media used by the Whistleblower and its delivery.

Komisi Pelaporan Pelanggaran terdiri dari:

The Whistleblowing Commission consists of:

SUSUNAN ANGGOTA *MEMBERSHIP*	KEDUDUKAN DALAM KOMISI *POSITION IN THE COMMISSION*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Ketua Merangkap Anggota *Chairman and Member*
Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit*	Sekretaris Merangkap Anggota *Secretary and Member*
Kepala Biro Hukum *Head of Legal Division*	Anggota *Member*
Kepala Biro Manajemen Sumber Daya Manusia *Head of Human Resources Division*	Anggota *Member*
Kepala Biro Manajemen Risiko *Head of Human Resources Division*	Anggota *Member*

Sanksi

Sanction

Bentuk sanksi terhadap terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

The form of sanctions towards the Reported Party who has been proven in conducting violation shall be determined in accordance with the applied rules and regulations of the Company.

Hasil Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Results

a. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindaklanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
b. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

a. From the subsequent investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors makes recommendations for further action. If it is not proven or completed, the Complaint/Disclosure report will be closed. If the Complaint/Disclosure is proven or requires follow-up, it will be subject to sanctions in accordance with prevailing regulations, or forwarded to the investigator for further process in accordance with prevailing laws and regulations; and
b. The entire process of investigation of the Complaint/Disclosure must be stated in a Minutes and the entire process of the Whistleblowing System must be well documented and reliable (accountable).

Sepanjang tahun 2021, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/Penyingkapan terkait pelangaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

Throughout 2021, the WBS Committee did not accept any Complaints/Disclosures related to violations done by members of the Board of Directors and/or employees.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC LISTED COMPANY

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan semua pedoman tata kelola dari OJK dan institusi lain yang material dan relevan.

The Company consistently strives to apply all material and relevant governance guidelines from the OJK and other institutions.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan

SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE POLICY

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Listed

Saham Perusahaan Terbuka (POJK 11 Tahun 2017), Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Dalam hal ini Perseroan berkomitmen memenuhi ketentuan POJK 11 Tahun 2017 tersebut.

Company (POJK 11 Year 2017), the Company is required to disclose the share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes ownership of the shares of the Public Company. In this case, the Company is committed to complying with the provisions of POJK 11 Year 2017.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM

Selama tahun 2021 tidak terjadi perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE POLICY

Throughout 2021 there was no change in share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan berupa Program Kepemilikan Saham Perseroan (MSOP dan/atau ESOP)

Policy on the Provision of Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees in the form of the Company's Share Ownership Program (MSOP and/or ESOP)

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ ESOP).

As of the period ending December 31, 2021, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management (management stock ownership program/ MSOP) and/or for employees or employee stock ownership program/ESOP).

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan sudah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan. Di samping itu, melalui penerapan WBS juga dimaksudkan untuk mencegah dan melaporkan adanya penyuapan/gratifikasi. Kode Etik dan penerapan WBS diharapkan menjadi fondasi untuk pencegahan korupsi yang dilakukan oleh segenap insan Perseroan. Perseroan menganggap penting kebijakan anti korupsi karena bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

The Company has had an anti-corruption policy which is regulated in the Company's Code of Ethics. In addition, through the implementation of WBS, it is also intended to prevent and report bribery/gratuities. The Code of Ethics and WBS implementation are expected to become a foundation for preventing corruption by the Company's personnels. The Company considers the anti-corruption policy important because it is useful to ensure that the public listed Company's business activities is conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance.

aded
mdia
antv

TA
JA
SO
PE

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

IKHTISAR KEBERLANJUTAN [B.1][B.2][B.3]

SUSTAINABILITY HIGHLIGHT [B.1][B.2][B.3]

SDM *SDM*

Menciptakan SDM yang Unggul dan Berdaya Saing.
Creating Excellent and Competitive HR.

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan
Total Training Hours

2.723 **jam** *hours*

Total Karyawan yang Menerima Pelatihan pada 2021
Total Employee Who Received Training in 2021

751 **orang** *people*

Sosial *SOCIAL* [B.3]

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat.
Providing Benefits for the Community.

Rp762 **juta** *million*

Realisasi Dana Kegiatan CSR 2021
Realization of Funds for 2021 CSR Activities

1.000 **kotak** *box*

Pemberian Konsumsi Untuk Tenaga Kesehatan di Wisma Atlit
Provision of Consumption for Health Workers at Wisma Atlit

5.216 **orang** *people*

Penerima Manfaat Program Vaksinasi Covid-19
Covid-19 Vaccination Program Beneficiaries

Lingkungan *ENVIRONMENT* [B.2]

Menjalankan Operasional yang Bertanggung Jawab.

Manage Operations Accountably.

14.106,9
Gigajoule

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

▼ 5,1%

dibandingkan tahun sebelumnya
compared to the previous year

2.158,46
Ton CO_2-eq

Total Emisi GRK
Total GHG Emissions

▼ 2.345,31 Ton CO_2-eq

dibandingkan tahun sebelumnya
compared to the previous year

8.487
m^3

Total Pemakaian Air
Total Water Use

▼ 4,1%

dibandingkan tahun sebelumnya
compared to the previous year

Ekonomi *ECONOMY* [B.1]

Memberikan Tayangan Terbaik Untuk Indonesia.

Broadcast the Best Program for Indonesia.

Pendapatan Bersih Perseroan
The Company's Revenue

Rp1,35 triliun *trillion*

Laba Neto
Net Income

Rp80,7 miliar *billion*

STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [A.1]

STRATEGY AND GOVERNANCE OF SUSTAINABILITY [A.1]

Dalam mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) atau GCG. Perseroan juga secara aktif menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dalam mengelola keberlanjutan Perseroan agar dapat meningkatkan bisnis di masa yang akan datang.

To realize the company's sustainable growth, the Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) practices. The Company also actively establishes a good relations with stakeholders in managing the Company's sustainability in order to enhance its business in the future.

Bagi Perseroan, aspek *profit*, *people*, dan *planet* menjadi penting ke arah keberlanjutan perusahaan. Maka dari itu, Perseroan menyakini tantangan keberlanjutan bagi kami adalah bagaimana upaya Perseroan untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat yang berkelanjutan dari pencapaian kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company considers the aspects of Profit, People, and Planet as an important factor in leading the Company's direction towards sustainability. Therefore, the Company believes that our sustainability challenge is how the Company strives to ensure that all stakeholders can enjoy sustainable benefits from the achievement of operational activities performed by the Company.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai inovasi melihat tantangan industri media yang semakin kompleks dan kompetitif saat ini. Kami melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas penyiaran dan berbagai program tayangan yang dapat memberikan manfaat informasi, hiburan, dan edukasi sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat. Selain itu, dalam upaya meningkatkan keberlanjutan Perseroan, kami melakukan upaya terintegrasi melihat tantangan di era digital dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak menuju perusahaan yang berkelanjutan.

To achieve this, the Company continuously conduct various innovations considering the challenges of increasingly complex and competitive media industry today. We strive to improve the quality of broadcasting and various broadcast programs that can provide educational, information, and entertainment benefits as an embodiment of the Company's responsibility towards the communities. In addition, to improve the Company's sustainability, we do integrated efforts to see challenges in the digital era by collaborating with various parties towards a sustainable company.

Lebih jauh, kami juga turut berpartisipasi mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam

Furthermore, we also participate in supporting the Indonesian government's agenda to achieve

upaya Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan – *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan berpartisipasi aktif dalam menyukseskan SDGs dengan mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perseroan.

Dengan demikian, kami menjadikan sepanjang tahun 2021 menjadi momentum untuk terus memperkuat strategi keberlanjutan Perseroan melalui kegiatan operasional yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami merumuskan strategi keberlanjutan melalui pendekatan 3 aspek berdasarkan tiga konsepsi pembangunan keberlanjutan, yaitu *Profit*, *People*, dan *Planet*.

the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company actively participates for succeeding SDGs by integrating various relevant objectives into the Company's programs and activities.

Thus, we make 2021 a momentum to continue to strengthen the Company's sustainability strategy through operational activities that provide benefits to all stakeholders. We formulate a sustainability strategy through 3 aspects of sustainability development approach, comprising of Profit, People, and Planet.

Profit

Kinerja bisnis, operasional dan keuangan yang sehat merupakan kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong ekspansi, inovasi, dan perbaikan berkesinambungan di setiap lini bisnis. Dengan kinerja operasional yang baik, Perseroan memiliki kapabilitas untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung baik pada aspek kesejahteraan karyawan, masyarakat, maupun pelestarian lingkungan.

Sound business, operational and financial performance is a key to provide maximum sustainability benefits for stakeholders. Therefore, MDIA continues to encourage expansion, innovation, and continuous improvement in each business line. Sustained by a good operational performance, MDIA has a capability to distribute economic benefits in a sustainable manner, either directly or indirectly, in terms of employee welfare, public, and environmental conservation.

People

Karyawan merupakan ujung tombak Perseroan, keberlanjutan Perseroan ditentukan seberapa baik para karyawan menghadapi tantangan dan peluang di industri media. Kami selalu mencari talenta terbaik yang memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi menghadapi era digital. Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mendorong karyawan terus berkembang melalui pelatihan dan pengembangan. Selain itu, kami berkomitmen untuk senantiasa memastikan kesejahteraan karyawan yang baik dengan kebijakan dan fasilitas yang diberikan. Hal ini Perseroan lakukan sebagai penyemangat bagi karyawan untuk terus berinovasi dan kreatif demi terwujudnya keberlanjutan perusahaan.

Employees are the spearhead of the Company and our sustainability is determined by how well employees face the challenges and opportunities in the Media Industry. We consistently search the best talents having passion and high work ethic and have an ability to adapt to the digital era. The Company is also committed to creating a safe and healthy work environment, as well as encourage employees to continue to develop through training and development. Moreover, we are committed to always ensuring proper employee welfare with the policies and facilities provided. We do it to encourage our employees to innovate continously and be creative for realizing the company's sustainability.

Planet

Pelestarian lingkungan dan bumi sekarang ini telah menjadi perhatian pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk turut serta berkontribusi pada nilai-nilai keberlanjutan dengan mengedepankan pengelolaan kegiatan bisnis terbaik yang dapat memberikan manfaat dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal tersebut diimplementasikan Perseroan dengan berbagai upaya dan program yang dilakukan diantaranya pengurangan konsumsi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan air dalam kegiatan operasional sehari-hari.

The preservation of environment and earth currently becomes stakeholders' concern. The Company strive to participate in contributing to the sustainability values by upholding the best management of business activities enabling them to provide benefits in environmental conservation efforts. It is implemented by the Company with various efforts and programs amongst others reduction on energy consumption, waste management, water management in daily operational activities.

Mengelola Keberlanjutan

Managing Sustainability

Sebagai upaya pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Praktik tata kelola kami terapkan untuk menjamin kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami meyakini dengan pelaksanaan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan akan menjadi lebih efisien dan efektif serta mampu melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan terukur dalam mendukung kinerja keberlanjutan bisnis Perseroan.

To achieve the Company's sustainable growth, the Company consistently implements Good Corporate Governance practices. We implement governance practices to ensure operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders. We believe that through good governance implementation, the Company will become more efficient and effective as well as make appropriate and measurable decisions to support its sustainable business performance.

Penerapan tata kelola yang baik juga sebagai upaya Perseroan meningkatkan dan menyelaraskan hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan yang akhirnya akan meningkatkan citra Perseroan sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan.

The good governance implementation reflects the Company's effort to improve and harmonize good relations with all stakeholders which ultimately enhances The Company's image so as to grow in a sustainable manner.

Pada pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dijalankan Perseroan mengandung prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).

The implementation of corporate governance performed by the Company contains the principles of transparency, accountability, responsibility, independence as well as equality and fairness.

Tugas dan Tanggung Jawab Usaha Berkelanjutan [E.1]

Duties and Responsibilities of Sustainable Business [E.1]

Penanggung jawab penerapan topik-topik berkelanjutan seperti topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The person in charge of implementing sustainable topics such as economic, environmental, and social topics at the Company is under the responsibility of Director to develop, approve, and update the Company's objectives, values, or mission statements, strategies, policies, and goals related to the topic economic, environmental, and social.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2][F.1]

Sustainable Competence Development [E.2][F.1]

Perseroan setiap tahunnya melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi karyawan guna menjawab tantangan bisnis media yang semakin kompleks dan kompetitif.

The Company conduct an annual competency development program to elevate the knowledge/ competency of the employees in order to answer the challenges of an increasingly complex and competitive media business.

Program pengembangan kompetensi keberlanjutan diikuti oleh Direksi dan karyawan. Pada level Direksi, terdapat beberapa agenda kegiatan yang berhubungan dengan keberlanjutan seperti ESG Capital Market Summit dan CEO Meeting. Sedangkan pada level karyawan mengikuti kegiatan "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia.

The sustainability competency development program is participated by the Board of Directors and employees. At the Board of Directors level, there are several agendas of activities related to sustainability such as the ESG Capital Market Summit and CEO Meeting. Meanwhile, at the employee level, they participated in the "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" organized by the Association of Indonesian Issuers.

NAMA *NAME*	TANGGAL *DATE*	LOKASI *LOCATION*	TOPIK *TOPICS*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*
Arief Yahya	27 Juli 2021 *July 27, 2021*	Zoom	ESG Capital Market Summit 2021: Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	30 September 2021 *September 30, 2021*	Zoom	CEO Meeting: ESG and Sustainability and Leardeship and Journey	BEI, GRI, Deloitte, Asosiasi Emiten Indonesia
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	27 Juli 2021 *July 27, 2021*	Zoom	ESG Capital Market Summit 2021: Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	30 September 2021 *September 30, 2021*	Zoom	CEO Meeting: ESG and Sustainability and Leardeship and Journey	BEI, GRI, Deloitte, Asosiasi Emiten Indonesia
Ahmad Zulfikar	27 Juli 2021 *July 27, 2021*	Zoom	ESG Capital Market Summit 2021: Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	30 September 2021 *September 30, 2021*	Zoom	CEO Meeting: ESG and Sustainability and Leardeship and Journey	BEI, GRI, Deloitte, Asosiasi Emiten Indonesia

NAMA *NAME*	TANGGAL *DATE*	LOKASI *LOCATION*	TOPIK *TOPICS*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*
Arhya Winastu Satyagraha	27 Juli 2021 *July 27, 2021*	Zoom	ESG Capital Market Summit 2021: Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	30 September 2021 *September 30, 2021*	Zoom	CEO Meeting: ESG and Sustainability and Leardeship and Journey	BEI, GRI, Deloitte, Asosiasi Emiten Indonesia

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Stakeholders [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan usaha Perseroan dalam mewujudkan visi Perseroan. Kami secara berkala melakukan pertemuan guna mendengarkan aspirasi, kebutuhan, kekhawatiran, serta masukan para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional. Hasil proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing masyarakat setempat.

Stakeholders have a key role in the Company's sustainability and success in realizing the Company's vision. We regularly organize meetings to listen to the aspirations, needs, concerns, and input of stakeholders in all operational areas. The identification process results as our basis to involve stakeholders in managing issues, and formulating community development programs that are in accordance with the context and needs of each local community.

PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDERS*	METODE PENDEKATAN *APPROACH METHOD*
Pemegang Saham *Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*
Pemerintah dan Regulator Terkait *Government and Related Regulators*	• Pertemuan berkala *Regular meetings* • Pelaporan pelaksanaan kepatuhan *Compliance implementation reporting*
Karyawan *Employees*	• *Townhall meeting* *Townhall meetings* • Pendidikan dan pelatihan *Education and training* • Evaluasi kinerja *Performance evaluation*
Mitra Kerja *Work Partners*	• Kontrak dan perjanjian kerja *Contracts and work agreements* • Evaluasi dan penilaian *Evaluation and assessment*
Masyarakat dan Komunitas *Society and Community*	• Kegiatan-kegiatan CSR secara berkala *Periodic CSR activities*
Asosiasi *Association*	• Pertemuan berkala *Regular meetings*

Tantangan Keberlanjutan [E.5]

Sustainability Challenges [E.5]

Sebagai perusahaan media terkemuka di Indonesia, kami berupaya secara terus-menerus melakukan berbagai inovasi dan menjalankan program guna meningkatkan aspek keberlanjutan baik itu kinerja operasional, karyawan, dan masyarakat. Tentunya, kami mempunyai berbagai tantangan dalam mewujudkan keberlanjutan sepanjang tahun 2021. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung selama 2021 menjadi tantangan yang terus kami antisipasi dengan beradaptasi melalui rangkaian kebijakan dan strategi yang tepat dan terukur selaras dengan kebijakan pemerintah agar Perseroan dapat terus melaksanakan kegiatan produksi.

As a leading media company in Indonesia, we strive to conduct various innovations and programs continuously to improve sustainability aspects either operational performance, employees, and communities. We certainly face various challenges in realizing sustainability throughout 2021. The ongoing Covid-19 pandemic throughout 2021 was a challenge that we anticipate continuously by adapting through a series of policies and strategies that are appropriate and measurable in line with government policies so as the Company can continue to perform production activities.

Selain itu tantangan industri media yang semakin kompetitif di era digital harus diimbangi dengan karyawan yang mampu bersaing dengan melakukan serangkaian pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan. Perseroan juga menitikberatkan pada aspek lingkungan dengan mengedepankan kegiatan-kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

Moreover, the challenges of increasingly competitive media industry in the digital era must be balanced with employees who are capable to compete by conducting a series of training and development in a sustainable manner. The Company also focuses on environmental aspects by promoting environmentally friendly operational activities.

Diharapkan dengan adanya Laporan Keberlanjutan yang pertama kali disusun dan menjadi kesatuan dengan Laporan Tahunan menjadi wujud nyata Perseroan dalam upaya pelaksanaan praktik bisnis berkelanjutan dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan kami.

It is expected that through this Sustainability Report, which was firstly compiled and integrated with the Annual Report, reflects the Company's tangible manifestation to implement sustainable business practices and the responsibility for our stakeholders.

Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Membership in Associations [C.5]

Perseroan menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan asosiasi dan institusi eksternal yang sangat penting dalam sektor industri penyiaran, yaitu sebagai anggota Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI).

The Company establishes and maintains strategic partnerships with associations and external institutions that are very important in the broadcasting industry sector such as a member of the Indonesian Private Television Association (ATVSI).

KICK OFF
RAKER 2022
Revenue Projection 2021 - 2025
65
293
1.060
2019A
2020A
2021F
2022F
2023F
2024F
2025F
Revenue Internal Services
Revenue External Services

TANGGUNG JAWAB PRODUK

PRODUCT RESPONSIBILITIES

Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha yang kami dijalankan memiliki peranan dalam meningkatkan pengetahuan di masyarakat. Untuk itu, kami selalu berupaya untuk menghasilkan program TV maupun konten digital bersama yang memiliki nilai tambah melalui berbagai muatan pengetahuan, wawasan, dan edukasi.

The Company understands that our business activities have a role in elevating knowledge for public. Therefore, we consistently strive to produce TV programs and shared content having added value through various content of knowledge, insight, and education.

Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan bagi industri media karena menurunnya aktivitas perekenomian yang berdampak pada nilai belanja iklan pada tahun 2021. Selain itu, tantangan lainnya, yaitu semakin berkembangnya penggunaan media sosial untuk kepentingan hiburan maupun informasi yang semakin meluas di masyarakat.

The Covid-19 pandemic remains a challenge for the media industry causing declining economic activities that affects the advertising spending in 2021. In addition, another challenge is the growing social media usage for entertainment and information purposes in the community.

Untuk itu, kami melakukan upaya strategi dan inovasi bisnis yang adaptif, serta meningkatkan efisiensi di semua lini operasi dalam rangka memperkuat pangsa pemirsa ANTV. ANTV sebagai Entitas Anak Perseroan memiliki 4 kunci strategi *programming*, yaitu *Scheduling*, *Costing*, *Content*, dan *Branding* atau yang disingkat SC2B. Selain itu, strategi dan inovasi bisnis ini kami implementasikan dengan melakukan perluasan segmen pemirsa melalui kolaborasi dengan berbagai *Key Opinion Leaders* (KOLs) untuk memproduksi konten yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas termasuk generasi milenial dan gen Z.

Henceforth, we implement our adaptive business strategy and innovation and enhance efficiency in all lines of operations in order to strengthen ANTV's TV Share. ANTV as the Company's subsidiary has 4 key programming strategies comprising of Scheduling, Costing, Content, and Branding or abbreviated SC2B. Furthermore, we execute this strategy and business innovation by expanding the audience segment through collaboration with various Key Opinion Leaders (KOLs) to produce contents that can reach a wider audience, including millennials and gen Z.

Keunggulan Produk [F.17]

Product Advantages [F.17]

ANTV memiliki beberapa variasi program unggulan lokal dan asing untuk semua kalangan. Kami selalu mengedepankan diferensiasi sehingga menghasilkan keunikan dalam setiap program yang ditayangkan.

ANTV has several excellent diversified programs for all types of audiences. We always prioritize differentiation so as to produce uniqueness in every program that is broadcasted.

Strategi ini mampu mempertahankan status ANTV sebagai stasiun TV hiburan terkemuka yang didukung keunggulan kompetitifnya sebagai *Top of Mind* untuk serial asing, kekuatan untuk menjangkau pemirsa wanita dan performa yang kuat di non-Jabodetabek.

This strategy was able to maintain ANTV's status as a leading entertainment TV station supported by its competitive advantage on as Top of Mind for foreign series, its strength to reach female audiences and a strong performance in non-Jabodetabek areas.

Bagi kami, setiap jam tayang (*day part*) merupakan *Prime Time* untuk pemirsa yang kami tuju. Hal tersebut menjadi dasar bagi kami untuk menayangkan program-program yang sesuai dengan profil target pemirsa.

For us, every broadcast hour (day part) is Prime Time for our targeted audience. It becomes our foundation to deliver programs are tailored to the target audience profile.

Inovasi Terkait Layanan dan Produk [F.26]

Innovation Related To Services And Products [F.26]

Perseroan menyadari bahwa persaingan dunia pertelevisian semakin ketat akibat pesatnya perkembangan teknologi media yang menuntut inovasi dan kreativitas untuk menarik pemirsa dan pengiklan. Sementara itu, kegiatan usaha penyiaran TV FTA masih menjadi *backbone* Perseroan yang mengandalkan iklan sebagai sumber utama pendapatan.

The Company realizes that a tighter competition in the television industry is due to a rapid media technology development demanding innovation and creativity to attract viewers and advertisers. Meanwhile, FTA TV broadcasting business activities still acts as the Company's backbone which relies on advertising as its main source of revenue.

Menyikapi hal tersebut, Perseroan selalu berinovasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan secara kreatif (*Creative Ads*) yang bertujuan agar iklan lebih efektif mendapatkan atensi pemirsa. Kami bekerja sama dengan Media & *Creative Agencies* untuk berinvestasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan *non-loose spot*.

Therefore, the Company always innovates in the method development of creative advertising broadcast (Creative Ads) which aims to make advertisements more effective in getting viewers' attention. We are working with Media & Creative Agencies to invest in the method development of non-loose spot advertising.

Melalui metode penayangan iklan tersebut, para pengiklan mendapatkan pilihan cara beriklan yang lebih luas dan memungkinkan pengiklan menyesuaikan konten iklan dengan *story line* program yang ditayangkan. Berbagai inovasi iklan *non-loose spot* yang ANTV tawarkan di antaranya *Digital Brand Integration* (DBI), *Built-in* dalam serial lokal, dan *Freeze break*, yaitu penayangan iklan bersamaan dengan program sehingga iklan tidak memutus tayangan program. Dengan inovasi iklan tersebut berdampak positif terhadap pendapatan iklan Perseroan pada tahun 2021.

Through this advertising broadcast method, advertisers get a broader advertising choice and allow advertisers modify advertising content to the broadcasted program story line. Various non-loose spot advertising innovations offered by ANTV amongst others Digital Brand Integration (DBI), Built-in in local series, and Freeze break or broadcasting advertising in conjunction with the program enabling advertisements not to interrupt program broadcast. This advertising innovation affected positively on the Company's advertising revenue in 2021.

Program-Program Edukasi dan Dukungan Keberlanjutan

Sustainability Education and Support Program

Perseroan menyadari bahwa industri yang kami jalankan memiliki peranan dalam meningkatkan pengetahuan di masyarakat. Untuk itu, kami selalu berupaya untuk menghasilkan program TV yang memiliki nilai tambah melalui berbagai muatan pengetahuan, wawasan, dan edukasi.

The Company realizes that our industry has a role in elevating the public's knowledge. For this reason, we always strive to generate TV having added value through various contents of knowledge, insight, and education.

Salah satu program edukasi yang kami miliki adalah program animasi "Si Bulan Koki Super" yang mengajarkan nilai-nilai agama dan norma-norma kehidupan di masyarakat, serta dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anak. Kami juga memiliki iklan-iklan layanan masyarakat terkait dengan ajakan menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan sosialisasi migrasi televisi digital yang dicanangkan pemerintah, termasuk cara pemasangan alat *set-top box* pada perangkat televisi yang belum didukung fitur siaran televisi digital.

One of our educational programs is an animation program "Si Bulan Koki Super" teaching religious values and norms of life in society, and become a good example for children. In addition, we also have public service advertisements related to a direction to implement health protocols to prevent Covid-19 and digital migration dissemination announced by the government, including how to including how to install set-top boxes on television devices that are not yet supported by the digital television broadcast feature.

Kualitas Penayangan [F.27]

Showing Quality [F.27]

Perseroan melalui Entitas Anak ANTV selalu berupaya menjaga kualitas tayangan baik dari sisi konten maupun teknis dalam menghadapi persaingan industri media yang semakin kompetitif. Dari sisi konten Perseroan telah memenuhi standar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), mendapatkan Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film untuk program film/sinetron, berpedoman pada Etika Pariwara Indonesia (EPI) untuk materi tayangan iklan, serta berpegang pada Kode Etik Jurnalistik dalam menyiarkan program berita. Kami juga selalu melakukan perawatan peralatan teknis penyiaran secara berkala, minimal dua kali dalam setahun.

The Company through ANTV as its subsidiary always strives to maintain the quality of broadcasts either in terms of content or technical to face more competitive rivalry in the media industry. In terms of content, the Company has fulfilled the standards of the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI), obtained a Censorship Pass Certificate from the Film Censorship Institute for film/sinetron programs, has complied with the Indonesian Pariwara Ethics (EPI) for advertising material, as well as adhering to the Journalistic Code of Ethics in broadcasting news programs. We also conduct a periodical maintenance of broadcasting technical equipment, at least twice a year.

Dampak Produk Terhadap Konsumen [F.28]

Impact of Products on Consumers [F.28]

Perseroan menyadari bahwa program yang ditayangkan tentunya memiliki dampak bagi pemirsa. Untuk itu, kami secara berkelanjutan melakukan evaluasi terkait program yang ditayangkan agar berdampak positif bagi pemirsa. Kami selalu berupaya menampilkan berbagai program yang berdampak positif pada bertambahnya informasi, wawasan, pengetahuan, dan edukasi bagi para pemisa yang menonton berbagai acara kami.

The Company realizes our broadcasted programs will certainly affect viewers. Therefore, we continuously evaluate our programs in order to have a positive impact on viewers. We always try to present various programs influence positively on elevating information, insight, knowledge, and education for the audiences watching our diversified programs.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Dengan berbagai strategi dan inovasi bisnis yang dilakukan sepanjang tahun 2021, menjadikan kinerja ekonomi Perseroan terus tumbuh memberikan dampak positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Berikut di bawah tabel kinerja ekonomi Perseroan di tahun 2021.

The Company's economic performance continues to grow and provide a positive impact towards the Company and all stakeholders. The following table describes the Company's economic performance in 2021.

Pendapatan
Revenue

Rp1,35
triliun *trillion*

Peningkatan Pendapatan
Revenue Growth

▲ 5,6%

EBITDA
EBITDA

Rp310,4
miliar *billion*

KINERJA SDM

HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aset penting untuk menunjang proses bisnis perusahaan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan meningkatkan kualitas para karyawan agar mampu mengikuti tantangan bisnis yang semakin kompleks di industri media. Selama pandemi Covid-19, kami memastikan setiap karyawan telah menjalankan protokol kesehatan di wilayah operasional Perseroan.

The Company realizes that Human Resources (HR) is a key asset to support the Company's sustainable business processes. Therefore, the Company is committed to continuously improving the employees quality to keep up with the increasingly complex business challenges in the media industry. During the Covid-19 pandemic, we assure that each employee has implemented health protocols in the Company's operational areas.

JENIS KELAMIN *GENDER*	2020	2021
Laki-laki	829	565
Perempuan	213	180
Total	**1.042**	**745**

JABATAN *POSITION*	2020	2021
Chief	6	5
SVP/VP	0	0
General Manager	10	9
Manager	40	36
SPV	341	256
Staff	645	439
Non-staff	0	0
Total	**1.042**	**745**

USIA *AGE*	**2020**	**2021**
21–30	209	135
31–40	419	315
41–50	362	255
>50	52	40
Total	**1.042**	**745**

PENDIDIKAN *EDUCATION*	**2020**	**2021**
S3 *Doctoral*	0	0
S2 *Master*	16	14
S1 *Bachelor*	575	444
Diploma	274	200
Lainnya *Others*	177	87
Total	**1.042**	**745**

STATUS KETENAGAKERJAAN *EMPLOYEE STATUS*	**2020**	**2021**
Tetap *Permanent*	1.009	730
Kontrak *Contract*	33	15
Total	**1.042**	**745**

Praktik Ketenagakerjaan

Labor Practices

Sebagai salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia, MDIA berkomitmen secara konsisten berupaya meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kami meyakini dengan mematuhi peraturan yang berlaku akan memberikan rasa nyaman kepada setiap karyawan sehingga akan menghasilkan kinerja terbaik dan yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan.

As one of the largest media companies in Indonesia, MDIA is committed to consistently improving employee competencies and ensuring the protection and fulfillment of employee rights in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. We believe that by complying with applicable regulations, employees will feel secure and thereby deliver best performance, which in turn will have a positive impact on the Company's performance.

- **Penerapan Hak Asasi Manusia dan Non-diskriminasi**

  MDIA menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu. Kami juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja.

- ***Implementation of Human Rights and Non-discrimination***

  MDIA upholds the principles of human rights in managing and interacting with each employee. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations by not discriminating based on racial, ethnic, gender and religious grounds. We also have zero tolerance for any form of discrimination that occurs in the workplace.

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi keberagaman dan menentang adanya diskriminasi. Kami memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan operasional Perseroan. Dengan penerapan prinsip non-diskriminasi, kami meyakini setiap karyawan akan mampu mengeluarkan potensi terbaiknya. Pada tahun 2021, kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

We are committed to upholding diversity and opposing discrimination. We adhere to the principles of Human Rights and ensure that there are no discriminatory practices in all of the Company's operational activities. By applying the principle of non-discrimination, we believe that every employee will be able to realize their optimal potential. In 2021, we did not find or receive any complaints regarding acts of discrimination.

Kami juga telah memiliki mekanisme pengaduan karyawan jika terdapat masalah terkait diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. Karyawan dapat mengajukan pengaduan kepada divisi SDM atau melaporkan kepada atasan masing-masing.

We also have an employee complaint mechanism in case there are issues related to discrimination, bullying or harassment. Employees can submit complaints to the HR division or report to their respective superiors.

- **Kesempatan yang Setara [F.18]**
  Dalam upaya menjaga dan mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil dan setara tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan Golongan (SARA). Kami selalu menjaga kesetaraan bagi setiap karyawan, baik pria ataupun wanita, dalam hal pengembangan dan pelatihan, jenjang karier, penilaian kinerja, dan remunerasi setiap karyawan.

- **Komitmen untuk Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa [F.19]**
  MDIA berkomitmen mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, dimana setiap perusahaan dilarang untuk memperkerjakan anak dalam seluruh kegiatan operasional. Kami berkomitmen penuh untuk mencegah pekerja anak di bawah umur dimulai dari proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan.

  Kami juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Kami memastikan menjunjung tinggi hak asasi manusia diimplementasikan dengan Karyawan dapat menolak melakukan pekerjaan melebihi waktu kerja dengan mengajukan alasan keberatan.

- ***Equal Opportunity [F.18]***
  In an effort to maintain and retain the best employees, the Company ensures that every employee is treated fairly and equally without differentiating based on ethnicity, religion, race and class (SARA). We always ensure equality for all employee, boths male and female, in terms of development and training, career path, performance appraisal, and remuneration of each employee.

- ***Commitment Against Employing Child Labor and Forced Labor [F.19]***
  MDIA is committed to complying with applicable regulations or provisions in accordance with the labor law, whereby every company is prohibited from employing children in all operational activities. We are fully committed to refraining from child labor, starting from the recruitment process carried out by the Company.

  We also always adhere to applicable rules and laws related to the prevention of forced labor practices. As a form of this commitment, the Company has established employee work and rest hours in accordance with the Law on Manpower. We ensure that respect for human rights is implemented, with Employees being able to refuse to do work overtime by filing an objection.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

MDIA meyakini keberlanjutan perusahaan di masa mendatang tentunya harus didukung dengan keberadaan karyawan yang selalu siap dan mampu cepat beradaptasi menghadapi perkembangan bisnis industri media yang semakin kompleks dan kompetitif. Kami melihat kebutuhan perusahaan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan termasuk kolaborasi yang dilakukan berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) sesuai kebutuhan Perseroan.

MDIA believes that the company's future sustainability must be supported by employees who are ready and able to quickly adapt to the increasingly complex and competitive business developments of the media industry. We see the need to continuously improve employee competence through training and employee competency development, including collaborations based on on Training Need Analysis (TNA) in accordance with the Company's needs.

Perseroan meyakini bahwa perusahaan yang baik memiliki tanggung jawab untuk memberikan kesempatan pengembangan diri kepada setiap karyawan. Kami secara konsisten melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan. Pelatihan dan pendidikan mencakup seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

The Company believes that a good company has a responsibility to provide opportunities for personal development to every employee. We consistently carry out training and education activities for all employees. Training and education opportunities are provided to all employees, both permanent employees and contract employees.

Selama pandemi Covid-19, Perseroan tetap menjalankan pelatihan kepada karyawan yang dilakukan secara daring/*online* dan tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat. Pelatihan dan pengembangan yang diberikan Perseroan meliputi *induction*, *functional*, *leadership*, *General & Others*, dan *Development* (*Intensive Learning*).

During the Covid-19 pandemic, the Company continued to carry out training for employees both online and face-to-face with strict health protocols. The training and development provided by the Company consists of induction, functional, leadership, General & Others, and Development (Intensive Learning).

JENIS PELATIHAN [F.22] *TYPE OF TRAINING [F.22]*	**JUMLAH** *TOTAL*
Functional	74
Leadership	27
Induction, General & Others	441
Total	**542**
Jumlah *Headcount* per Desember 2021 *Total Headcount per December 2021*	751
Total Pelatihan per Karyawan *Total Training per Employee*	0,72
Total Jam Pelatihan *Total Training Hours*	2.723
Total Jam Pelatihan per Karyawan per tahun *Hours/Employee/Year*	3,6

Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

Perseroan memastikan sistem kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan karyawan tetap maupun tidak tetap/kontrak. Sistem remunerasi ini ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja, serta indeks nilai-nilai Perseroan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Pemberian remunerasi tidak ada perbedaaan antara karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama.

The Company assure an objective and competitive welfare system for all permanent and non-permanent/ contract employees. This remuneration system is determined based on employee's achievement, position, competency, terms of office as well as the Company's value index without considering gender, ethnicity, race, religion, group or other aspects of discrimination. There is no difference in terms of remuneration for male and female employees in the same position with relatively similar performance and competence.

Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Assessment

Sebagai upaya menuju keberlanjutan Perseroan dan pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan efisien, secara rutin Perseroan melakukan penilaian kinerja atas target yang telah ditentukan secara akurat dan terukur dengan berbasis kompetensi dan nilai-nilai yang dianut Perseroan guna menentukan promosi, remunerasi bagi karyawan yang berprestasi, serta untuk melihat pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan karyawan untuk kemajuan bisnis Perseroan ke depannya. Pada tahun 2021, **tercatat seluruh karyawan** telah melaksanakan penilaian kinerja.

*In order to achieve the Company's sustainable business and human resources productively and efficiently, the Company conducts performance assessments routinely on assigned targets accurately and measurably based on the competencies and values adopted by the Company in order to determine promotions, remuneration for outstanding employees, and to see the training and development needed by employees for the Company's business progress going forward. In 2021, it was reported that **all employees** implemented performance appraisals.*

Tempat Kerja Layak dan Aman [F.21]
Decent and Safe Workplace [F.21]

Perseroan memastikan area operasional Perseroan memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Untuk itu, kami menyediakan berbagai fasilitas agar para karyawan merasa nyaman bekerja sehingga meningkatkan produktivitas dalam bekerja seperti tempat ibadah, tempat parkir, ruang makan, ruang menyusui, klinik kesehatan dengan dokter jaga, serta ruang kolaborasi.

The Company ensures that the Company's operational area has a safe, comfortable and healthy work environment for all employees. Therefore, we provide various facilities enabling our employees feel comfortable to work so as to increase productivity at work such as places of worship, parking lots, dining rooms, breastfeeding rooms, health clinics with doctors on duty, as well as collaboration rooms.

Lebih jauh, kami juga memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan diantaranya asuransi kesehatan bagi tiap karyawan, penjaminan biaya rawat jalan, dan rawat inap bagi karyawan dan keluarga.

Furthermore, we also provide health facilities for employees including health insurance for each employee, cost guarantee for employees, and their families' outpatient and inpatient.

Perseroan juga memberikan program dan kebijakan jangka panjang yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi dan keluarga, mulai dari program memberangkatkan karyawan untuk umroh atau *holyland* hingga membelikan hewan qurban bagi karyawan terpilih. Perseroan juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan karyawan mulai dari kegiatan olahraga (basket, futsal, bulutangkis, sepeda, lari), hobi (klub sepeda motor, mancing), kegiatan rohani (majelis taklim dan persekutuan doa) sebagai aktualisasi untuk menjaga keseimbangan dalam bekerja serta memberikan kegiatan yang positif untuk menjaga kesehatan jasmani juga apresiasi atas kinerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

The Company also provides long-term programs and policies supporting a balance between work and personal and family life, ranging from programs to dispatch employees for Umrah or Holyland to procure sacrificial animals for selected employees. The Company also facilitates employees' activities ranging from sports activities (basketball, futsal, badminton, bicycles, runners), hobbies (motorcycle clubs, fishing), spiritual activities (taklim assemblies and prayer meetings) as an actualization to maintain a working balance and provide positive activities to maintain physical health as well as performance appreciations to increase work productivity.

Pada tahun 2021 pandemi Covid-19 membuat semua kegiatan di atas dihentikan sementara dan lebih lanjut kami juga menerapkan pengaturan jam kerja secara fleksibel dengan konsep *Work from Home* (WFH) secara bergantian sesuai dengan ketentuan pemerintah untuk pencegahan penyebaran pandemi ini.

In 2021 the Covid-19 pandemic caused all of the above activities to be temporarily suspended and furthermore we also implemented flexible working hours arrangements with the concept of Work from Home (WFH) alternately in accordance with government regulations to prevent the spread of this pandemic.

Pengaturan cuti karyawan juga kami terapkan dan karyawan diberikan kemudahan untuk pengambilan cuti tahunannya dengan mengajukan secara *online* pada sistem cuti yang telah kami bangun. Karyawan berhak mendapatkan cuti sesuai dengan peraturan pemerintah yang diatur dalam kebijakan Perseroan diantaranya cuti tahunan, cuti istimewa, cuti melahirkan, dan cuti/ istirahat sakit.

We also arrange employees' leave arrangements and annual leaves by applying online on the leave system that we have developed. Employees are entitled to leave in accordance with government regulations as stipulated in the Company's policies including annual leave, special leave, maternity leave, and sick leave/ rest.

Internal komunikasi secara berkala dikeluarkan oleh Perseroan untuk seluruh karyawan, baik informasi mengenai kegiatan Perseroan, kesehatan maupun kebijakan baru dari pemerintah yang perlu diketahui oleh karyawan. Perseroan memahami dengan diberikannya komunikasi terbuka seperti ini karyawan dapat menjadi lebih *engaged*, lebih jauh lagi karyawan juga diberi peran untuk mempromosikan program-progam yang tayang di televisi Perseroan.

Internal communications are periodically issued by the Company to all employees either information regarding the Company's activities, health and new policies information from the government that employees need to know. The Company realizes that by providing this kind of open communication, employees can become more engaged and has a role to promote programs that are broadcasted on the Company's television.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (K3)

Peningkatan kinerja operasional tidak terlepas dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan operasional. Perseroan menyadari bahwa memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan tiap karyawan merupakan kewajiban Perseroan. Kami secara konsisten menjadikan program-program K3 sebagai program prioritas Perseroan.

Improved operational performance is inseparable from the aspects of occupational health and safety (K3) in the operational environment. The Company realizes that protecting the health and safety of each employee is the Company's obligation. We consistently make K3 programs a priority for the Company.

Lebih dari itu, kami tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma dan budaya yang secara sadar dilakukan sebagai kebutuhan peningkatan kinerja dan produktivitas, sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup dan keseharian bagi seluruh karyawan.

More than that, we not only want to make K3 as a guideline or regulation that must be obeyed, but also make it a norm and culture that is consciously carried out as a need to improve performance and productivity, so that K3 can become a lifestyle and daily life for all employees.

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan yang besar pada tahun 2021. Aspek keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan menjadi fokus utama, karena mereka adalah garda terdepan dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Kebijakan pembatasan dan penerapan protokol kesehatan diterapkan dalam menjalankan operasional kerja dan Perseroan juga mentaati semua peraturan yang dikeluarkan pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 di masyarakat.

The Covid-19 pandemic became a big challenge in 2021. The safety and health aspects of all employees become our main focus as they are frontliners of the Company's business continuity. The policy of restriction and health protocols is implemented in performing work operations and the Company also complies with all regulations issued by the government to curb the Covid-19 spread in the community.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan berbagai program terkait K3 guna meningkatkan kualitas K3, baik program dalam hal pencegahan penyebaran Covid-19 di area kerja maupun program yang secara berkala terus dilakukan, antara lain [F.1]:

- Memberikan informasi perkembangan Covid-19 secara rutin dan *update* melalui media internal;
- Sosialisasi rutin oleh tenaga ahli kesehatan;
- Pembagian waktu kerja dengan sistem WFH dan WFO;
- Penggunaan aplikasi internal untuk dapat pencatatan kehadiran secara *online* dengan sistem ANTVGO;
- Menggunakan aplikasi digital, Microsoft Office Teams, untuk dapat melaksanakan koordinasi dan *meeting* secara *online*;
- Membuat aplikasi *screening* Covid-19 sebagai upaya pencegahan mandiri bagi seluruh karyawan;
- Penyediaan *hand sanitizer* di lingkungan kantor;

In 2021, the Company conducted various programs related to K3 to improve this K3 quality of K3 either programs to prevent the Covid-19 spread and regular programs amongst others [F.1]:

- *Provide the current development of Covid-19 regularly and updates it through internal media;*
- *Routine dissemination by health experts;*
- *Time sharing with WFH and WFO systems;*
- *Internal applications usage to record attendance online with the ANTVGO system;*
- *Use digital application, Microsoft Office Teams to conduct coordination and online meetings;*
- *Create a Covid-19 screening application as an self-prevention for all employees;*
- *Provide hand sanitizer in the office environment;*

- Penyemprotan disinfektan secara berkala di seluruh area kerja dan studio;
- Penempatan pengukur suhu tubuh digital di semua pintu masuk;
- Pemasangan pemisah berbahan akrilik di setiap meja kerja demi mencegah penularan virus;
- Mengkoordinasi pemberian vaksin Covid-19 pada seluruh karyawan dengan bekerja sama dengan instansi terkait;
- Memberikan atensi yang cepat dan tepat kepada karyawan yang terinfeksi dan menyediakan nomor telepon khusus yang dapat di akses selama 24 jam oleh karyawan maupun keluarganya;
- Menjalin kerja sama dengan sejumlah Fasilitas Kesehatan (faskes) untuk memfasilitasi karyawan yang memerlukan antigen swab maupun PCR swab;
- *Lockdown* dan *contact tracing* juga dilaksanakan jika ditemukan kasus positif Covid-19;
- Melakukan *training first aid* internal secara *in-house*;
- Melaksanakan *training* teknik pemadaman api dan penanggulangan kebakaran;
- Pemasangan rambu-rambu terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Penempatan alat pemadam api ringan di setiap lantai area kerja;
- Penggunaan alat pelindung diri di area-area kerja yang membutuhkan (masker, sarung tangan, helm, kacamata las, dll.);
- Penyemprotan cairan anti serangga secara berkala.

- *Periodic spraying of disinfectant in all work areas and studios;*
- *Placement of digital body temperature measurement at all entrances*
- *Install acrylic separators on every workbench to prevent virus transmission;*
- *Coordinate the delivery of Covid-19 vaccines to all employees by collaborating with relevant agencies;*
- *Provide fast and appropriate attention to employees who are infected and provide a special telephone number that can be accessed 24 hours a day by employees and their families;*
- *Collaborate with a number of health facilities (faskes) to facilitate employees requiring antigen swabs and PCR swabs;*
- *Lockdown and contact tracing are also implemented if a positive case of Covid-19 is found;*
- *Conduct in-house internal first aid training;*
- *Organize trainings on fire fighting and fire fighting techniques;*
- *Install signs related to Occupational Health and Safety;*
- *Placement of fire extinguishers on each floor of the working area;*
- *Personal protective equipment usage in working areas which require it (masks, gloves, helmets, welding goggles, etc.);*
- *Regular insect repellent spray.*

Kinerja Pengelolaan K3

OSH Management Performance

Penilaian kinerja K3 bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kinerja kesehatan dan keselamatan kerja bagi setiap karyawan di lingkungan Perseroan. Untuk itu, kami melakukan evaluasi melalui pemantauan terhadap terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja untuk meminimalisir risiko. Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki kasus kecelakaan dalam kegiatan operasional Perseroan.

The K3 performance assessment aims to determine the effectiveness of occupational health and safety performance for each employee within the Company. For this reason, we evaluate through monitoring the frequency of accidents causing working hours lost to minimize risk. By 2021, the Company did not have any accident cases in the Company's operational activities.

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENT PERFORMANCE

Saat ini, isu pelestarian lingkungan dan perubahan iklim menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memastikan dalam setiap aspek bisnis memperhatikan aspek lingkungan dan sejalan dengan agenda pencapaian tujuan berkelanjutan terkait keberlanjutan lingkungan.

Currently, the environmental conservation and climate change issue is a concern of stakeholders. For this reason, the Company is committed to consistently ensure that each business aspect pays attention to environmental aspects and in line with its agenda to achieve sustainable goals related to environmental sustainability.

Komitmen dan Kebijakan Untuk Pelestarian Lingkungan

Commitments and Policies for Environment Conservation

Bagi Perseroan, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan profit yang berhasil diraih, tetapi lebih jauh bagaimana perusahaan dapat memberikan manfaat keberlanjutan baik dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi para pemangku kepentingan. Dalam upaya meningkatkan keberlanjutan lingkungan, Perseroan memiliki komitmen untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim.

For the Company, the company's success is not only measured by its profit achievement, but how the Company can provide sustainability benefits in terms of social, economic, and environmental aspects for stakeholders. In order to improve environmental sustainability, the Company is committed to contributing to environmental conservation and reducing the impact of climate change.

Meski dalam kegiatan operasional tidak secara langsung memberikan dampak terhadap lingkungan, kami menyadari bahwa dalam proses produksi acara televisi atau konten acara platform lainnya, dibutuhkan material-material dari bahan plastik atau *styrofoam* dan penggunaan energi yang berpotensi berdampak negatif terhadap lingkungan jika tidak terkelola dengan baik.

Although its operational activities do not affect directly towards the environment, we realize that during the television programs or other content platform shows production, plastic or styrofoam materials are needed and the energy usage has a potential negative impact towards the environment if not managed properly.

Untuk itu, kami berupaya secara berkelanjutan mengurangi dan mengelola penggunaan bahan material dari bahan tersebut agar dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan serta melakukan penghematan energi dalam setiap aspek bisnis Perseroan.

Therefore, we strive to reduce and manage the use of these materials sustainably in order to minimize the impact and save energy in the Company's business aspect.

Perseroan senantiasa memastikan pengelolaan terkait keberlanjutan lingkungan mengedepankan praktik-praktik terbaik agar selaras dengan tujuan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, komitmen pengelolaan keberlanjutan lingkungan Perseroan menjadi tanggung jawab Departemen/Divisi *General Service* yang memiliki fungsi mengawasi, merencanakan, dan mengevaluasi berbagai kebijakan dan program terkait lingkungan.

The Company always ensures that environmental sustainability management upholds best practices that is in line with sustainable development goals. Henceforth, the Company's commitment to environmental sustainability management is the responsibility of the Department/Division General Service functioning to supervise, plan, and evaluate various policies and programs related to the environment.

Penggunaan Material Daur Ulang [F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

Dalam meningkatkan keberlanjutan lingkungan, Perseroan berupaya untuk menggunakan material aspek ramah lingkungan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Beberapa penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan Perseroan, seperti kertas daur ulang dan kayu bekas yang dipakai kembali dalam proses produksi program acara.

The Company's efforts to improve environmental sustainability are sustained by the usage of environmentally friendly materials in the Company's business activities. The Company use such as recycled paper and used wood that are reused in the production process of the program.

Konservasi Energi dan Pengendalian Emisi

Energy Conservation and Emission Control

Sumber energi utama Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional, yaitu energi yang dihasilkan oleh listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Perseroan memanfaatkan energi listrik dan BBM untuk kebutuhan area kantor serta kendaraan operasional. Perseroan berkomitmen menggunakan energi secara efisien dan melakukan program upaya konservasi energi karena hal tersebut merupakan kunci menuju keberlanjutan Perseroan dan keberlanjutan lingkungan.

The Company's main energy sources in performing its operational activities are energy generated by electricity and fuel oil (BBM). The Company uses electricity and fuel for the needs of its office area and operational vehicles. The Company is committed to using energy efficiently and implementing energy conservation programs because it becomes key factor towards the Company's sustainability and environmental sustainability.

Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan program efisiensi energi serta melakukan pengukuran konsumsi listrik dan bahan bakar sebagai patokan dan evaluasi kami dalam upaya menghemat energi dan pengembangan program efisiensi energi. Selain itu, kami juga melibatkan para karyawan untuk berpartisipasi dalam program efisiensi energi di setiap kegiatan operasional.

The Company consistently implements energy efficiency programs and measure electricity and fuel consumption as our benchmark and evaluation to save energy and develop energy efficiency programs. Moreover, we also involve our employees to participate in energy efficiency programs in every operational activity.

Pada tahun 2021, total konsumsi energi yang dihasilkan Perseroan sebesar 14.106,9 Gigajoule, angka tersebut turun 5,1% dibandingkan konsumsi energi pada tahun 2020 sebesar 15.063,1 Gigajoule.

In 2021, the total energy consumption generated by the Company reached 14,106.9 Gigajoules. This figure fell 5.1% compared to energy consumption in 2020 of 15,063.1 Gigajoules.

TABEL JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI [F.6]

Energy Amount and Intensity Table [F.6]

JENIS ENERGI *ENERGY TYPE*	SATUAN *UNIT*	JUMLAH KONSUMSI ENERGI *TOTAL ENERGY CONSUMPTION*		
		2019	2020	2021
Listrik *Electricity*	kWh	2.862.214	2.659.232	2.372.208
	Gigajoule	10.303,9	9.573,2	8.539,9
BBM *Fuel*	Liter	110.350	160.525	168.698
	Gigajoule	3.641,5	5.297,3	5.567,0
Total	Gigajoule	13.945,4	14.870,5	14.106,9
Jumlah Program Acara *Total Programs*	Program	134	126	120
Intensitas Pemakaian Energi *Energy Usage Intensity*	Gigajoule/Program	104,07	118,01	117,55

Catatan:

- Pemakaian BBM dari Liter dikonversi ke GJ dengan menggunakan pendekatan 1 Liter BBM = 0,033 GJ
- Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 GJ)

Notes:

- *Fuel consumption conversion 1 Liter of fuel = 0.033 GJ*
- *Electricity consumption conversion 1 kWh = 0.0036 GJ*

Berbagai upaya program dan kebijakan terkait efisiensi konsumsi energi yang juga berdampak pada pengurangan emisi, telah dilakukan Perseroan, di antaranya: [F.7][F.12]

- Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Bensin

The Company's various programs and policies implementation related to energy consumption efficiency which affect emissions reduction amongst others: [F.7][F.12]

- *Gasoline Motor Vehicle Exhaust Emissions*

TABEL EMISI GRK [F.11]
Table of GHG Emissions [F.11]

SUMBER EMISI GRK *SOURCE OF GHG EMISSIONS*	SATUAN *UNITS*	2019	2020	2021
Cakupan 1 (BBM) *Coverage 1 (Fuel)*	Ton CO_2-eq	286,91	417,37	438,61
Cakupan 2 (Listrik) *Coverage 2 (Electricity)*	Ton CO_2-eq	2.075,11	1.927,94	1.719,85
Total	Ton CO_2-eq	2.362,02	2.345,31	2.158,46
Jumlah Program Acara *Total Programs*	Program	-	-	120
Intensitas Emisi *Emission Intensity*	Ton CO_2-eq/Program	-	-	17,98

Catatan:
Perhitungan emisi GRK atas pemakaian BBM, solar, dan listrik menggunakan faktor emisi Pedoman Teknis Perhitungan *Baseline* Emisi GRK Sektor Berbasis Energi Bappenas 2014.

Notes:
Electrical energy, fuel, and electricity conversion to emissions use conversion factors from Technical Guidelines for Calculation of Baseline GHG Emissions in the Energy-Based Sector of Bappenas in 2014.

Pengelolaan Air
Water Management

Air merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan, seperti MCK, menyiram tanaman, mencuci alat-alat produksi acara, serta kebutuhan pendukung lainnya. Saat ini, air yang digunakan Perseroan berasal dari PDAM. Kami menyadari keterbatasan ketersediaan air bersih akibat adanya perubahan iklim, oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa program pengeloaan dan konservasi air menjadi perhatian utama.

Water is a key element of the Company's operational activity such as toilets, watering plants, washing production equipment, and other supporting needs. Currently, the water used by the Company comes from PDAM. We realize the limited availability of clean water due to climate change which encourage the Company to ensure that water management and conservation programs are a major concern.

Kami melakukan berbagai program dan kebijakan di lingkungan Perseroan terkait pengelolaan air. Selain itu, kami juga rutin melakukan sosialisasi kepada para karyawan untuk melakukan penghematan/efisiensi penggunaan air di titik-titik strategis. Hasilnya pada tahun 2021, pemakaian air Perseroan mengalami penurunan 4,1% dari tahun sebelumnya.

We implement our programs and policies within regarding water management. Moreover, we also disseminate them routinely to employees for water efficiency in water use at strategic points. As a result, in 2021, the Company recorded a 4.1% reduction in water usage compared to the previous year.

TABEL KONSUMSI AIR [F.8]
Water Consumption Table [F.8]

PEMAKAIAN AIR (m^3) *WATER USAGE*	2019	2020	2021
PDAM	16.273	8.879	8.487

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Dalam pengelolaan limbah Perseroan, penting bagi kami mengelola limbah sesuai dengan jenisnya serta memastikan limbah tersebut dikelola dengan baik sesuai standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam upaya melindungi dan mengurangi risiko terhadap lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan.

In the Company's waste management, it is important for us to manage waste based on its type and ensure that it is properly managed in accordance with prevailing standards and regulations. It is an embodiment of the Company's responsibility to protect and reduce risks towards the environment from its operational activities.

Adapun jenis limbah yang dihasilkan kegiatan operasional Perseroan, yaitu limbah B3 dan non-B3. Pengolahan limbah dilakukan dengan cara melalui kerja sama dengan pihak ketiga. [F.14]

The types of waste generated by the Company's operational activities are B3 and non-B3 Waste. Waste treatment is conducted in cooperation with third parties. [F.14]

JUMLAH LIMBAH B3 [F.13]
Amount of Hazardous Waste [F.13]

JENIS LIMBAH *WASTE TYPE*	JUMLAH (Kg) *TOTAL (Kg)*
Oli *Oil*	405 Liter/Tahun *year*
Baterai *Battery*	361.83 Kg/Tahun *year*

JUMLAH LIMBAH TIDAK BERBAHAYA DAN BERACUN [F.13]
Amount of Non-Hazardous and Toxic Waste [F.13]

JENIS LIMBAH *WASTE TYPE*	JUMLAH (Kg) *TOTAL (Kg)*
Sampah organik dan non-organik *Organic and non-organic trash*	24 m^3/ton per bulan *per month*

Mekanisme Tentang Pengaduan Masalah Lingkungan
Mechanism on Environmental Problems Complaints

Untuk memastikan kegiatan operasional yang dijalankan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan telah menyediakan layanan pengaduan serta pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Layanan pengaduan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait masalah lingkungan. [F.15][F.16]

The Company's efforts to ensure its operational activities have no negative impacts towards the environment is sustained by the Company's complaints and reporting services that can be accessed by all stakeholders. This complaint service is as a basis of evaluation material to enhance the Company's performance related to the management of sustainable aspects in the environmental area. Throughout 2021, the Company did not receive any complaints or reports related to environmental problems. [F.15][F.16]

UDD PMI DKI JAKARTA

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Perseroan berkomitmen melaksanakan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program tanggung jawab sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR) guna memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar program CSR dapat berkontribusi maksimal, tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat.

The Company is committed to implementing sustainable development through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs in order to provide positive benefits for the community. The Company collaborates with various stakeholders enabling the CSR program can contribute optimally on an accurate target and in accordance with the needs of the community.

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies

Sebagai perusahaan media terkemuka di Indonesia, penting bagi MDIA turut serta berkontribusi memberikan manfaat positif bagi masyarakat melalui berbagai program CSR yang dijalankan. Bagi Perseroan, berkembangnya Perseroan seperti sekarang ini tidak terlepas dari dukungan besar yang diberikan masyarakat. Oleh karena itu, kami membina hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat serta komunitas yang bertujuan tidak hanya menuju perusahaan yang berkelanjutan, namun juga masyarakat yang tumbuh secara berkelanjutan.

Komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat berkelanjutan berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Kami juga menggunakan standar pedoman yang berlaku secara global, yakni ISO 26000. Standar tersebut digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan program CSR ataupun dalam operasional bisnis sehari-hari.

As a leading media company in Indonesia, it is important for the Company to participate in contributing to provide positive benefits for the community through its various CSR programs implementation. The current development of the Company is an inseparable part of the support from societies. Therefore, we maintain a good and harmonious relationships with communities and public that aim not only to achieve a sustainable company, but also a society growing with a sustainable manner.

The Company's commitment to providing sustainable benefits is in accordance with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company as well as its Social and Environmental Responsibility. We also use a globally applied guideline standard of ISO 26000. It is used as a reference of CSR programs implementation or for daily business operations.

Selain itu, berbagai program CSR yang dijalankan Perseroan selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam upaya Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan–*Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal tersebut diimplementasikan Perseroan dengan menetapkan fokus utama pelaksanaan kegiatan CSR, yaitu di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial.

Moreover, the Company's diversified CSR programs are in line with the Indonesian government agenda to achieve Sustainable Development Goals (SDGs). The Company implement it by focusing CSR activities implementation on health, education, and social.

Kami secara berkelanjutan bersinergi dan berkolaborasi dengan semua pemangku kepentingan untuk memastikan agar manfaat yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik itu dengan LSM maupun pemerintah daerah.

We synergize and collaborate with all stakeholders on an ongoing basis to ensure that the benefits provided are in accordance with the needs of the communities either with NGOs or local governments.

Dampak Operasional Kepada Masyarakat [F.23]

Operational Impact on Society [F.23]

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan terhadap pemangku kepentingan, Perseroan secara rutin melaksanakan identifikasi dan mitigasi serta melakukan penilaian terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Kami secara serius melakukan penilaian dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan karena jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

To implement the Company's responsibility and commitment to stakeholders, the Company routinely identify and mitigate as well as assesses its operational impact from its operations. We assess our operational impacts on societies and environment because if it is not properly managed it will impact on its business sustainability and reputation.

Perseroan selalu memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan justru dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung maupun tidak langsung, baik itu terbukanya lapangan pekerjaan, maupun bergeraknya aktivitas perekonomian dengan hadirnya Perseroan di tengah masyarakat.

The Company consistently ensures that the Company's operational activities can actually provide direct or indirect economic benefits either by creating employment opportunities or generating the economic activities by the Company's presence in the community.

Kontribusi penting lainnya dari kegiatan operasional merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan manfaat dengan adanya kegiatan program CSR di bidang sosial, pendidikan, kesehatan maupun lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan. Berbagai progam CSR diantaranya santunan kepada anak yatim, sumbangan kegiatan keagamaan, dan program vaksinasi Covid-19.

Another important contribution from operational activities is as our source of income for the regional and central government. Furthermore, the community also benefits from the existence of CSR program activities in the social, education, health, and environmental aspects of the Company. Various CSR programs include donations to orphans, donations to religious activities, and Covid-19 vaccination programs.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) Perusahaan [F.25]

Company Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) Activities [F.25]

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat melalui berbagai program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan kegiatan CSR ini sebagai wujud Perseroan yang tidak terpisahkan dari masyarakat, dan bersama para pemangku kepentingan secara berkelanjutan bersinergi dalam menciptakan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat.

The Company is committed to improving the socio-economic welfare of the community through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of this CSR activity is a form of the Company that is inseparable from the community, and with stakeholders in a sustainable manner synergizing in creating CSR programs that are beneficial to the community.

Program CSR yang dijalankan juga selaras dan terkandung nilai-nilai Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/SDGs) yang menjadi agenda pemerintah Indonesia.

Our CSR programs are also in tandem with the harmony and become our values to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) as our government of Indonesia agenda.

Khusus di bidang pendidikan, Perseroan melakukan kegiatan program CSR dengan memberikan akses tempat bagi pelajar SMA/SMK serta mahasiswa untuk melaksanakan program magang dan penelitian secara terbatas sesuai dengan ketentuan dan aturan yang ditetapkan Perseroan.

Specifically for education, the Company implements its CSR program activities by providing access for high school/vocational students and college students to conduct their internship and research programs on a limited basis in accordance with the provisions and rules set by the Company.

JADWAL PELAKSANAAN *SCHEDULE*	NAMA PROGRAM *PROGRAM*	LOKASI *LOCATION*
23 September 2021 *September 23, 2021*	Santunan Anak Yatim ANTV Berbagi *ANTV's Donations to Orphans*	Panti Asuhan Nur Karomah, Pasir Putih, Depok
15 September 2021 *September 15, 2021*	Sentra Vaksin ANTV-tvOne *ANTV-tvOne's Vaccine Center*	SMA Candra Naya, Tambora, Jakarta Barat
21 Juli 2021 *July 21, 2021*	Qurban ANTV 2021 *ANTV's Qurban in 2021*	Masjid Al Bakrie
18 Juni 2021 *June 18, 2021*	Santunan Anak Yatim ANTV Berbagi *ANTV's Donations to Orphans*	Panti Asuhan Nurul Hasanah, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
7 Mei 2021 *May 7, 2021*	Santunan Anak Yatim ANTV Ramadan *ANTV's Donations to Orphans in the Ramadan Month*	Panti Asuhan Raksa Putra, Bogor
6 Mei 2021 *May 6, 2021*	Santunan Anak Yatim ANTV Ramadan *ANTV's Donations to Orphans in the Ramadan Month*	Panti Asuhan Darul ilmi, Beji, Depok
5 Mei 2021 *May 5, 2021*	Santunan Anak Yatim CSR Ramadan *ANTV's Donations to Orphans in the Ramadan Month*	Panti Asuhan Babussalam, Cisalak, Depok

JADWAL PELAKSANAAN *SCHEDULE*	NAMA PROGRAM *PROGRAM*	LOKASI *LOCATION*
26 April 2021 *April 26, 2021*	Pemberian 1.000x Box Konsumsi Untuk Nakes di Wisma Atlit *Donating 1,000 Meal Boxes for Health Workers at Wisma Atlit*	Wisma Atlit
2 Maret 2021 *March 2, 2021*	Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan *Blood Donation and Health Checkup*	Lobby ANTV Epicentrum
19 Februari 2021 *February 19, 2021*	Santunan Anak Yatim ANTV Berbagi *ANTV's Donations to Orphans*	Rumah Asuh Yatim dan Dhuafa, Al Abqo Zidayah, Depok

Kontribusi MDIA Dalam Penanganan Covid-19

MDIA's Contribution in Handling the Covid-19

Perseroan berupaya mendukung pemerintah dalam percepatan penanggulangan Covid-19 guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan maupun unit bisnis lain. Program yang dijalankan berupa pelaksanaan program vaksinasi dengan target masyarakat umum. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan konsumsi untuk para tenaga kesehatan yang berjuang melawan pandemi Covid-19. Berikut di bawah ini merupakan detail program kontribusi Perseroan terkait penanganan Covid-19.

The Company strives to support the government in accelerating in handling the Covid-19 to curb the spread of Covid-19 by collaborating with all stakeholders and other business units. This program comprises of a vaccination program targeting the public. Moreover, the Company also provides food assistance for health workers struggling to tackle the Covid-19 pandemic. The Company's contribution program related to the handling of Covid-19 is as follows:

PEMBERIAN 1.000X BOX KONSUMSI UNTUK NAKES DI WISMA ATLIT

Donating 1,000 Meal Boxes for Health Workers at Wisma Atlit

Tanggal *Date*:
26 April 2021 *April 26, 2021*

Lokasi *Location*:
Wisma Atlit

Target *Target*:
Tenaga Kesehatan *Health Workers*

PROGRAM SENTRA VAKSIN Covid-19 ANTV DAN tvOne

ANTV and tvOne's Covid-19 Vaccination Program

(SERI 1 – TAMBORA)

Tanggal *Date*:
15 September 2021 *September 15, 2021*

Lokasi *Location*:
Sekolah Candra Naya, Jembatan Besi - Jakarta Barat

Target *Target*:
Masyarakat umum *Public*

Pemangku kepentingan terlibat *Related involved stakeholders*:
- Pemkot Jakarta Barat
  West Jakarta City Government
- Puskesmas Kec. Tambora
  District Health Center of Tambora
- RS Kartika Pulomas
  Kartika Pulomas Hospital

Jenis vaksin *Vaccine type*:
Pfizer, Sinovac, AstraZeneca

Jumlah penerima vaksin *Total vaccine recipients*:
1.435 orang *people*

PROGRAM SENTRA VAKSIN Covid-19 ANTV DAN tvOne

ANTV and tvOne's Covid-19 Vaccination Program

(SERI 2 – TAMBORA)

Tanggal *Date*:
13 Oktober 2021 *October 13, 2021*

Lokasi *Location*:
Sekolah Candra Naya, Jembatan Besi - Jakarta Barat

Target *Target*:
Masyarakat umum *Public*

Pemangku kepentingan terlibat *Related involved stakeholders*:
- Pemkot Jakarta Barat
  West Jakarta City Government
- Puskesmas Kec. Tambora
  District Health Center of Tambora
- Bakrie Amanah
  Bakrie Amanah

Jenis vaksin *Vaccine type*:
Pfizer, Sinovac, AstraZeneca

Jumlah penerima vaksin *Total vaccine recipients*:
1.186 orang *people*

PROGRAM SENTRA VAKSIN Covid-19 ANTV DAN tvOne

ANTV and tvOne's Covid-19 Vaccination Program

(SERI 3 – CURUG)

Tanggal *Date*:
20 November 2021 *November 20, 2021*

Lokasi *Location*:
Kantor Kecamatan Curug, Tangerang

Target *Target*:
Masyarakat umum *Public*

Pemangku kepentingan terlibat *Related involved stakeholders*:
- Bakrie Amanah
  Bakrie Amanah

Jenis vaksin *Vaccine type*:
Pfizer, Sinovac

Jumlah penerima vaksin *Total vaccine recipients*:
1.391 orang *people*

PROGRAM SENTRA VAKSIN Covid-19 ANTV DAN tvOne

ANTV and tvOne's Covid-19 Vaccination Program

(SERI 4 – CISEENG)

Tanggal *Date*:
27 November 2021 *November 27, 2021*

Lokasi *Location*:
Pondok Pesantren Daarus Sa'adah 2, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor

Target *Target*:
Masyarakat umum *Public*

Pemangku kepentingan terlibat *Related involved stakeholders*:
- KODIM 0621 Kab. Bogor
  KODIM 0621 Bogor Regency
- Dinkes dan Satgas Penanganan Covid-19 Kab. Bogor
  Health Office and the Bogor Regency Covid-19 Handling Task Force
- Bakrie Amanah dan Korpri Kab. Bogor
  Bakrie Amanah and Korpri Bogor Regency

Jenis vaksin *Vaccine type*:
Pfizer, Sinovac, AstraZeneca, Moderna

Jumlah penerima vaksin *Total vaccine recipients*:
1.204 orang *people*

GUARD

VAKSIN
antv

Mekanisme Penanganan Keluhan Masyarakat [F.24]

Mechanism on Social Complaints [F.24]

Perseroan memastikan saran, keluhan, dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional tertangani dengan baik. Perseroan senantiasa membuka jalan musyawarah dalam hal pengaduan atau keluhan di masyarakat dengan melakukan mediasi dan memastikan setiap persoalan terkelola/terselesaikan dengan solusi terbaik sesuai dengan prosedur yang berlaku.

The Company ensures that suggestions, complaints, and warnings from the public regarding operational activities are properly handled. The Company consistently opens a solution for deliberation of community's complaints through mediation and ensures each problem is resolved with the best solution in accordance with applicable procedures.

Realisasi Anggaran CSR

CSR Budget Realization

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melalui ANTV telah merealisasikan anggaran dana CSR sebesar Rp762 juta.

Throughout 2021, the Company through ANTV has realized CSR fund budget of Rp762 million.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 | *LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.51/POJK.03/2017* [G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan ***Sustainability Strategy***	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation on Sustainability Strategies*	**204-206**
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Overview of Sustainability Aspects Performance*	
B.1	Aspek Ekonomi *Economy Aspects*	**203**
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	**203**
B.3	Aspek Sosial *Social Aspects*	**202**
	Profil Perusahaan ***Company Profile***	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vission, Mission, Sustainable Values*	**50-51**
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	**45**
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional *Business Scale:* *a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities;* *b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status;* *c. Percentage of share ownership; and* *d. Operational area.*	**12-15, 66-69, 71-72, 93**
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Product, Service and Business Activities*	**47**
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Member Association*	**209**
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes*	**19**
	Penjelasan Direksi ***Director Explanation***	
D.1	Penjelasan Direksi *Director Explanation*	**32-41**
	Tata Kelola Keberlanjutan ***Sustainable Corporate Governance***	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance*	**207**
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	**207-208**

	Sustainable Finance Competency Development	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Risk Assessment Implementation*	**-**
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Relations*	**208**
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Implementation Problems*	**209**
	Kinerja Keberlanjutan ***Sustainable Performance***	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *The Activities of Building a Culture of Sustainability*	**207-208, 224**
	Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit*	**14, 107**
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance*	**-**
	Kinerja Lingkungan Hidup ***Environmental Performance***	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environment Cost Incurred*	**-**
	Aspek Material ***Material Aspect***	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	**228**
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *The Amount and Intensity of Energy Used*	**229**
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources*	**229**
	Aspek Air ***Water Aspect***	
F.8	**Penggunaan Air** *Water Used*	**230**
	Aspek Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity Aspect***	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	**Tidak relevan dengan perusahaan**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	**Tidak relevan dengan perusahaan**

	Aspek Emisi ***Emission Aspect***	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	**230**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out*	**229**
	Aspek Limbah dan Efluen ***Waste and Effluent Aspect***	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	**231**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Mechanism of Waste and Effluent Management*	**231**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills that Occur (if any)*	**231**
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup ***Environmental Complaint Aspect***	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	**231**
	Kinerja Sosial ***Social Aspect***	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*	**211-212**
	Aspek Ketenagakerjaan ***Employment Aspect***	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality of Employment Opportunities*	**219**
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	**219**
F.20	Upah Minimum Regional *The Regional Minimum Wage*	**-**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	**222-223**
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Capacity Building of Employees*	**220**
	Aspek Masyarakat ***Society Aspect***	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to the Surrounding Community*	**234**
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	**239**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental and Social Responsibility Activities*	**235**
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services***	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services*	**212**

F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievalualsi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	**213**
F.28	Dampak Produk/Jasa *Products/Service Impacts*	**214**
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	**Tidak Relevan dengan Perusahaan**
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services*	**-**
	Lain-lain	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	**-**
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	**-**
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	**-**
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies*	**-**

Form Umpan Balik | *Feedback Form* [G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Employee
- ☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- ☐ Customer
- ☐ Investor / Financial Analyst / Shareholders
- ☐ Regulator
- ☐ NGO
- ☐ Media
- ☐ Student / Academics
- ☐ Others: _____

Bagaimana peniliaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter | *Parameter*	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan *Meeting your information needs*					
Konten yang lengkap *Content completeness*					
Transparan *Transparency*					
Jelas dan mudah dimengerti *Clarity and easy to understand*					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu *Ease in finding information*					
Keseluruhan Laporan *Overall Report*					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian *Section*	**Apakah anda mengakses bagian ini?** *Did you access this section?*	**Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi?** *Is it useful/insightful?*
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance	☐	☐
Profil Perusahaan | Company Profile	☐	☐
Sambutan Direksi | Message from Board of Directors	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance	☐	☐
Kinerja Ekonomi | Economic Performance	☐	☐
Kinerja Lingkungan | Environmental Performance	☐	☐
Kinerja SDM | Human Resources Performance	☐	☐
Kinerja Sosial Masyarakat | Community Performance	☐	☐

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami?

Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya

How could we improve this report in the future

== THANK YOU ==

Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Intermedia Capital Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby state that the information contained in the 2021 Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk. is completed and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report. The statement has been made in all truthfulness.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Members of the Board of Commissioners

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner

Jakarta, 27 Oktober 2022
(Tempat dan Tanggal / *Place and Date*)

OTIS HAHIJARY
Komisaris
Commissioner

Jakarta, 27 Oktober 2022
(Tempat dan Tanggal / *Place and Date*)

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 27 Oktober 2022
(Tempat dan Tanggal / *Place and Date*)

C. F. CARMELITA HARDIKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 27 Oktober 2022
(Tempat dan Tanggal / *Place and Date*)

ANGGOTA DIREKSI
Members of the Board of Directors

ARIEF YAHYA
Direktur Utama
President Director

Jakarta, 27 Oktober 2022
(Tempat dan Tanggal / *Place and Date*)

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Direktur
Director

Jakarta, 27 Oktober 2022
(Tempat dan Tanggal / *Place and Date*)

AHMAD ZULFIKAR
Direktur
Director

Jakarta, 27 Oktober 2022
(Tempat dan Tanggal / *Place and Date*)

ARHYA WINASTU SATYAGRAHA
Direktur
Director

Jakarta, 27 Oktober 2022
(Tempat dan Tanggal / *Place and Date*)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND *ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020/
Consolidated Financial Statements
December 31, 2021 and 2020

Beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ *Page*
Surat pernyataan direksi/ *Directors' statement*	
Laporan auditor independen/ *Independent auditors' report*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Consolidated statement of financial position*	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*	4
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ *Consolidated statement of changes in equity*	6
Laporan arus kas konsolidasian/ *Consolidated statement of cash flows*	8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ *Notes to the consolidated financial statements*	9 - 118

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940
+62 21 299 121 82
+62 21 299 417 89
www.imcmedia.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Jabatan : Direktur

2. Nama : Ahmad Zulfikar
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING THE RESPONSIBILTY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. *Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Title : Director

2. *Nama : Ahmad Zulfikar*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Title : Director

here by state that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. *PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*

   b. *PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. *Responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / *Director*

Ahmad Zulfikar
Direktur / *Director*

Jakarta,
25 Oktober 2022 / *October 25, 2022*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 01488/2.1133/AU.1/05/1655-1/1/X/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Intermedia Capital Tbk and Its Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penjelas mengenai penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Maret 2021.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion with an explanatory paragraph regarding the emphasis of matter on such consolidated financial statements on March 22, 2021.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Ascan CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No.AP.1655
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

25 Oktober/ *October 25*, 2022

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2f, 2h, 5, 31, 35	7.856.586	12.493.765	*Cash and bank*
Piutang usaha	2i, 6, 31, 35			*Trade receivables*
Pihak berelasi		1.254.671	1.899.237	*Related parties*
Pihak ketiga		367.946.610	384.201.701	*Third parties*
Piutang lain-lain	7, 30d, 31, 35			*Other receivables*
Pihak berelasi		519.924.675	507.521.331	*Related parties*
Pihak ketiga		34.663.967	31.762.752	*Third parties*
Persediaan	2k, 8	616.253.540	434.340.003	*Inventory*
Piutang pihak berelasi	30c, 31, 35	3.227.087.563	4.449.570.664	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	9, 31, 35	19.588.926	84.697.585	*Other current assets*
Total Aset Lancar		4.794.576.538	5.906.487.038	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	2s, 19d	15.548.713	44.357.896	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - neto	2m, 10	151.839.814	183.679.071	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2p, 11	41.118.355	4.832.954	*Right-of use assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	30f	1.750.000	180.000	*Investment in associate*
Uang muka pembelian aset tetap	13	420.289.126	391.164.553	*Advances for purchase of fixed assets*
Goodwill	2n, 14	6.780.616	6.780.616	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	31, 35	30.303.224	57.115.095	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		667.629.848	688.110.185	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**5.462.206.386**	**6.594.597.223**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	15, 30e, 31			*Trade payables*
Pihak berelasi		521.387.802	176.852.813	*Related parties*
Pihak ketiga		848.586.983	1.156.839.958	*Third parties*
Utang lain-lain	16, 31			*Other payables*
Pihak ketiga		25.573.580	3.574.229	*Third parties*
Uang muka pelanggan	17	82.229.691	106.378.874	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	18, 31	90.434.685	699.765.851	*Accrued expenses*
Utang pajak	2s, 19a	161.008.878	154.304.346	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	2j, 20, 31	18.644.364	4.051.034	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31	762.674	1.253.760	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	21, 31	960.000.000	1.593.527.566	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Lancar		2.708.628.657	3.896.548.431	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities- net of current maturities:*
Liabilitas sewa	20, 31	24.514.578	280.000	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31	945.760	866.607	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2r, 22	96.239.628	155.817.039	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Tidak Lancar		121.699.966	156.963.646	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		**2.830.328.623**	**4.053.512.077**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION *(continued)*
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp l0 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020				*Share capital - Rp 10 (full amount) per share as of December 31, 2021 and December 31, 2020*
Modal dasar- 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2021 31 Desember 2020				*Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2021 and December 31, 2020*
Modal ditempatkan dan disetor- 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2t, 23	392.155.384	392.155.384	*Issued and paid up- 39,215,538,400 shares as of December 31, 2021 and December 31, 2020*
Tambahan modal disetor- neto	24	335.811.174	335.811.174	*Additional paid-in capital- net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(24.878.721)	(35.008.866)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Ditentukan penggunaannya	2t, 25	25.950.971	25.950.971	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.883.968.660	1.802.377.712	*Unappropriated*
		2.613.007.468	2.521.286.375	
Kepentingan nonpengendali	26	18.870.295	19.798.771	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		**2.631.877.763**	**2.541.085.146**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.462.206.386**	**6.594.597.223**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2q, 27, 30a, 33	**1.354.248.158**	**1.282.045.937**	***NET REVENUES***
BEBAN USAHA	2q, 28, 30b,33			***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran		657.385.442	627.992.827	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi		444.011.917	454.458.732	*General and administrative*
Total Beban Usaha		1.101.397.359	1.082.451.559	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**252.850.799**	**199.594.378**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga		350.365.148	329.149.406	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap	10	54.324	1.333.650	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban pajak		(15.326.952)	(1.241.896)	*Tax expenses*
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang	6	5.351.363	(15.170.561)	*Impairment (loss) recovery on receivables*
Rugi selisih kurs - neto		(27.296.793)	(19.189.146)	*Loss on foreign exchange-net*
Bunga dan beban keuangan- neto		(346.312.054)	(312.290.678)	*Interest and financial charges- net*
Lain-lain- neto		(79.445.322)	(53.117.605)	*Miscellaneous- net*
Beban Lain-lain-Neto		**(112.610.286)**	**(70.526.830)**	***Other Expenses - Net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**140.240.513**	**129.067.548**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2s, 19b, 33**	**(59.578.002)**	**(28.861.603)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**80.662.511**	**100.205.945**	***NET INCOME FOR THE YEARS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		12.608.342	(25.105.513)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(2.478.197)	5.011.256	*Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
Penyesuaian tarif atas pajak tangguhan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	(468.393)	*Adjustment in tax rate effect related to deferred tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah dikurangi pajak		10.130.145	(20.562.650)	*Total other comprehensive income (loss) -net of tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**90.792.656**	**79.643.295**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		81.590.948	100.881.726	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(928.437)	(675.781)	*Non-controlling interest*
		80.662.511	**100.205.945**	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		91.721.132	80.318.994	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(928.476)	(675.699)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**90.792.656**	**79.643.295**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC /DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
(Angka penuh)	**29**	**1,85**	**2,57**	***(Full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent* — Saldo Laba/*Retained Earnings*: Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital – Net*	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-total/ *Sub-total/*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2020		392.155.384	335.811.174	(14.446.216)	25.950.971	1.727.196.395	2.466.667.708	20.474.586	2.487.142.294	*Balance as of January 1 2020,*
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73	20, 38	-	-	-	-	8.062.546	8.062.546	36	8.062.582	*Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No.37*
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No.71	6, 7	-	-	-	-	(33.762.955)	(33.762.955)	(152)	(33.763.107)	*Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No.71*
Saldo 1 Januari 2020 setelah Penerapan PSAK No. 71 dan No. 73		**392.155.384**	**335.811.174**	**(14.446.216)**	**25.950.971**	**1.701.495.986**	**2.440.967.299**	**20.474.470**	**2.461.441.769**	***Balance as of January 1, 2020 effect of applying SFAS No.71 and No.73***
Penyesuaian tarif atas pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19d	-	-	(468.393)	-	-	(468.393)	-	(468.393)	*Adjustment in tax rate effect related to income tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	100.881.726	100.881.726	(675.781)	100.205.945	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22, 19d	-	-	(20.094.257)	-	-	(20.094.257)	82	(20.094.175)	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2020		**392.155.384**	**335.811.174**	**(35.008.866)**	**25.950.971**	**1.802.377.712**	**2.521.286.375**	**19.798.771**	**2.541.085.146**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Pengukuran Kembali atas Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital – Net*	Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-total/ *Sub-total/*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2021		392.155.384	335.811.174	(35.008.866)	25.950.971	1.802.377.712	2.521.286.375	19.798.771	2.541.085.146	*Balance as of January 1 2021,*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	81.590.948	81.590.948	(928.437)	80.662.511	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22, 19d	-	-	10.130.145	-	-	10.130.145	(39)	10.130.106	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2021		**392.155.384**	**335.811.174**	**(24.878.721)**	**25.950.971**	**1.883.968.660**	**2.613.007.468**	**18.870.295**	**2.631.877.763**	***Balance as of Desember 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.352.349.995	1.284.214.566	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(654.191.494)	(439.838.563)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan untuk operasional lainnya		(597.808.662)	(679.969.409)	*Payment to employees and for other operating*
Kas diperoleh dari operasi		100.349.839	164.406.594	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		245.580	416.523	*Interest received*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(465.009)	(3.850.949)	*Paid interest and financial expenses*
Pembayaran denda pajak		(15.326.952)	(1.241.896)	*Payments for tax penalties*
Pembayaran pajak penghasilan		(29.930.438)	(47 146.413)	*Payments of income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		54.873.020	112.583.859	*Net Cash Provided from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	214.822	3.329.410	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 13	(53.433.716)	(9.705.669)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Penurunan aset tidak lancar lainnya		26.811.779	95.844.245	*Decrease in other non-current assets*
Kenaikan piutang pihak berelasi		(10.976.596)	(189.102.170)	*Increase in due from related parties*
Penempatan investasi pada entitas asasiasi		(1.570.000)	(180.000)	*Placement of investment in associate*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38.953.711)	(99.814.184)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	12	(1.929.537)	(2.383.692)	*Payment of consumer finance liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa		(18.626.951)	(8.238.578)	*Payment of lease liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(20.556.488)	(10.622.270)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		**(4.637.179)**	**2.147.405**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS AWAL TAHUN	**5**	**12.493.765**	**10.346.360**	***CASH AT BEGINNING OF YEAR***
KAS AKHIR TAHUN	**5**	**7.856.586**	**12.493.765**	***CASH AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01.Tahun 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115, the shareholders approved of the following:

a. Change in the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company.

b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.

c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

Based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a notarial in Jakarta, to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and No. 33/POJK.04/ 2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU AH.3505400.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2016 in accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Terdapar perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 4 September 2020 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0382622 tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 pada tanggal 17 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

c. Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

The Company's Articles of Association were amended, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., regarding the stock split through reduction of par value from Rp100 to Rp10 per share. The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

Based on deed No. 76 dated September 4, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, notary in Jakarta regarding the holding of a General Meeting of Shareholders and No. 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 7, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382622 dated September 7, 2020.

Based on Deed of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 on September 17, 2020, the shareholders agreed to:

a. Change the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company.
b. Change Article 3 of the Company's Articles of Association.
c. Amend the Company's Article of Association to conform with the requirement of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak. Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 113 pada tanggal 31 Agustus 2021, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan.

Perubahan tersebut telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 tanggal 31 Agustus 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO")

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sebanyak 392.155.000 saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries. On September 17, 2020, the Company has amendment the article 3 to the Company's Article of Association to conform with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) for 2017.

The latest amendment was based on notarial deed of Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 113 on August 31, 2021, in relation to the change in the composition of the Company's management.

The amendment has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 dated August 31, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering ("IPO")

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering ("IPO") of 392,155,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Initial Public Offering ("IPO")** (continued)*

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering consisting of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020, was as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris	Otis Hahijary	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	RM Djoko Setiotomo	RM Djoko Setiotomo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Yahya	Arief Yahya	*President Director*
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	*Director*
Direktur	Ahmad Zulfikar	Ahmad Zulfikar	*Director*
Direktur	Arhya Winastu Satyagraha	-	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/ XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Based on the Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/ 2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ivan Permana sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite audit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Board of Commissioners and Directors and Employees** (continued)*

Based on Decision Letter of Board of Directors No. SKD.001/ IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as head unit of internal audit of the Company.

The Audit Committee was composed based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Comittee has been amended several times, the latest based on Decision Letter No. SK.001/DEKOM/XII/ 2020 dated December 7, 2020. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Ketua	RM Djoko Setiotomo	*Chairman*
Anggota	Eris Maulana	*Member*
Anggota	Sopian Hadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing 736 dan 1.012 karyawan tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had 736 and 1,012 permanent employees, respectively.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki 26 entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 26 subsidiaries with direct and indirect ownership (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2021	2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:						
PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT")	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ *General private television broadcasting*	99,99	5.551.811.495	6.639.905.643

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2021	2020
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership through CAT						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ *and* Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.646.416	21.709.776
PT CakrawalaAndalas Televisi Makassar dan/ *and* Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting Industry service*	90,00	23.048.413	23.078.413
PT CakrawalaAndalas Televisi Yogyakarta dan/ *and* Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.082.934	21.079.839
PT CakrawalaAndalas Televisi Bandung dan/ *and* Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	24.405.723	24.662.631
PT CakrawalaAndalas Televisi Pekanbaru dan/ *and* Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.965.168	19.846.293
PT CakrawalaAndalas Televisi Banjannasin dan/ *and* Padang	Banjannasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.152.866	23.176.308
PT CakrawalaAndalas Televisi Bali dan/ *and* Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.190.144	23.196.111
PT CakrawalaAndalas Televisi Medan dan/ *and* Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swastal *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.126.099	21.115.928
PT CakrawalaAndalas Televisi Lampung dan/ *and* Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.852.452	19.850.365
PT CakrawalaAndalas Televisi Semarang dan/ *and* Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swastal *Private television broadcasting industry service*	90,00	17.427.832	19.048.813

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2021	2020
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership through CAT						
PT CakrawalaAndalas Televisi Manado dan/ *and* Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.906.354	19.911.239
PT CakrawalaAndalas Televisi Surabaya dan/ *and* Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	1.053.194	1.030.609

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada entitas anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Indirect Subsidiaries** (continued)*

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Jenis Izin/ *Type of License*	Pemberi Izin/ *License Given by*	Tanggal Pemberian Izin/ *Date of License Granted*	Jangka Waktu/ *Period*
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / *Terrestrial Television Broadcasting*	Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Minister of Communication and Information*	16 Oktober 2016/ *October 16, 2016*	10 Tahun/ *10 Years*

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan keputusan No. 95/KEP/ M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multiplexing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan empat (4) (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat), Zona Layanan enam (6) (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan empat belas (14) (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/ 11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding the Business Opportunity for Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone four (4) (DKI Jakarta and Banten), Service Zone five (5) (West Java), Service Zone six (6) (Central Java and Yogyakarta), Service Zone seven (7) (East Java), and Decision of Menkominfo No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera) and Service Zone fourteen (14) (East Kalimantan and South Kalimantan).

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur) dan Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/ HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial. ATVJI dan ATVLI pun juga menyampaikan.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Digital Television Broadcasting** (continued)*

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu have chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone seven (7) (East Java) and Service Zone five (5) (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

The amendment of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total tiga puluh tiga (33) keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi dua puluh empat (24), Tergugat II Intervensi dua puluh lima (25) dan Tergugat II Intervensi dua puluh enam (26), CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Digital Television Broadcasting** (continued)*

ATVJI and ATVLI have also submitted judicial review to the Supreme Court regarding Permenkominfo No. 32/2013. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through State Administrative Court (Pengadilan Tata Usaha Negara/"PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all thirty three (33) decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that: CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as twenty four (24) Intervening II Defendant, twenty five (25) Intervening II Defendant, and twenty six (26) Intervening II Defendant, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim ("PTUN") Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan ("PTUN") Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Digital Television Broadcasting** (continued)*

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court ("PTUN") Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative High Court ("PTUN") Jakarta.

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta", CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Digital Television Broadcasting** (continued)*

On March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam received notification decision of cassation which refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the Judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

There was no contingency liability arises from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK").

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the (historical cost) concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

  Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance** (continued)*

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2021, are as follows:

- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"*

  The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
  Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

  Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak dengan hal-hal sebagai berikut:

(a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee;
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards** (continued)*

- *Amendment PSAK 73 – COVID-19 related lease concession beyond 30 June 2021*
  The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

- *Amendment PSAK 22 Definition of Business*

  The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

(a) Power to direct over relevant activities;

(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;

(c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of Consolidation** (continued)*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, until the date that Group such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non- controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of Consolidation** (continued)*

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Business Combination** (continued)*

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

  (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Transactions with Related Parties** (continued)*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies were credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	14.269	14.105	*1 United States Dollar/ Rupiah*
1 Euro Eropa/ Rupiah	16.127	17.330	*1 European Euro/ Rupiah*
1 Dolar Singapura/ Rupiah	10.534	10.644	*1 Singapore Dollar/ Rupiah*

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI")*), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss ("FVPL")*).

g. Financial Instrument

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset kontrak, aset lancar dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain- lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Classification (continued)

(a) Financial Assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of trade receivables - third parties, contract assets, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate ("EIR")*). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income ("OCI")*).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Recognition and measurement (continued)

(a) Financial Assets (continued)

Financial assets at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Recognition and measurement (continued)

(a) Financial Assets (continued)

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Recognition and measurement (continued)

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that were recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re- assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Derecognition (continued)

(a) Financial Assets (continued)

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan investasi pada surat berharga saham tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Cash and Bank

Cash and bank in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and investment in marketable securities of listed shares are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program in-house, infotainment, berita, olahraga dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is onditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. Except for In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired. Cost of program sold is determined using the specific identification method.

Expired inventories that have not been aired and inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana sewa	3 - 7	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	*Studio equipment and relay station equipment*
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang Diperoleh.

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Fixed Assets** (continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non- controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. *Goodwill* (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Goodwill** (continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit ("CGU"), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

At each reporting date, the Group Assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash- generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Impairment of Non-Financial Assets** (continued)*

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated by the entity.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Leases

The Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji- janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
e) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

a) Identify contract(s) with a customer.
b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu ("*overtime*"), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

a) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
b) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("*at a point in time*"). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

a) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;
b) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
c) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
d) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
e) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Grup akan memverifikasi spot iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue and Expense Recognition** (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

The Group transfers control of a good or service ("overtime"), if one of the following criteria is met:

a) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;

b) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

a) The Group has a present right to payment for the asset;
b) The customer has legal title to the asset;
c) The Group has transferred physical possession of the asset;
d) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
e) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when the advertisement has completely aired. The Group will verify advertsement spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 (2020: Undang-undang No.13/2003) dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Grup menentukan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UU") tentang Cipta Kerja. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 (2020: Labor Law No.13/2003) and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits". The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 11/2020 ("the Law") about Job Creation. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted by using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

u. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Income Taxes** (continued)*

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

u. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan bank yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopted this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and bank to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:
a. Tanggal SKPP;
b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities** (continued)*

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:
a. The date of SKPP;
b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortised costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

Menentukan amortisasi persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program di bawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program in- house, infotainment, berita, olahraga dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan persediaan yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

Determining amortization method of inventories

Program are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired.

Cost of inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10 dan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material (Catatan 2d).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight- line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 10 and 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2d).

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets (continued)

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 19).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19d).

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining income taxes (continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount as long it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI, dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

***4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES** (continued)*

The Company acquired CAT from controlling parties which are BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Total	**79.999.994**	**55.185.714**	**24.814.280**	***Total***

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 24).

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, and presented as part of additional paid-in capital (Note 24).

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANK*

	2021	2020	
Kas	310.833	310.833	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.227.657	4.758.614	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.362.790	860.965	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.230.804	5.980.698	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	376.476	374.782	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain	232.892	156.247	*Others*
Sub-total	7.430.619	12.131.306	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Lain-lain	115.134	51.626	*Others*
Total kas di bank	7.545.753	12.182.932	*Total cash in banks*
Total	**7.856.586**	**12.493.765**	***Total***

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

All cash in banks were placed with third parties. As of December 31, 2021 and 2020, cash and bank were not pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") except bank account which was placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Viva Media Baru	1.254.671	1.018.444	*PT Viva Media Baru*
PT Bakrie Swasakti Utama	-	880.000	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Digital Media Asia	-	793	*PT Digital Media Asia*
Sub-total pihak berelasi	**1.254.671**	**1.899.237**	***Sub-total related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamnngkas Pariwara	119.336.613	125.389.578	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	31.264.339	10.655.174	*PT Dentsu Indonesia Inter Admark*
PT Bintang Media Mandiri	24.829.532	28.281.607	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Cipta Pratama Kreasi	24.243.541	17.219.468	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Star Reachers Indonesia	21.498.561	28.046.765	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Omnicom Media Group Indonesia	17.618.852	13.012.428	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
Sub-total pihak ketiga dipindahkan	238.791.438	222.605.020	*Sub-total third parties carried forward*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	2021	2020	
Sub-total pihak ketiga pindahan	238.791.438	222.605.020	*Sub-total third parties brought forward*
PT Havas Arena Indonesia	16.023.845	38.439.285	*PT Havas Arena Indonesia*
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	15.222.709	12.231.957	*PT Dwi Sapta Pratama Advertising*
PT Asia Media Prisma	15.100.228	11.490.489	*PT Asia Media Prisma*
PT Dian Mentari Pratama	14.858.707	16.875.955	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Inter Pariwara Global	12.533.022	14.723.631	*PT Inter Pariwara Global*
PT Artek & Partners	10.609.129	3.737.563	*PT Artek & Partners*
PT Ohio Surya Media	8.898.509	8.898.509	*PT Ohio Surya Media*
PT Citra Surya Indonesia	7.445.915	5.684.603	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Tempo Promosi	7.346.492	7.633.347	*PT Tempo Promosi*
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	*PT Kaswall Dinamika Indonesia*
PT Bintang Toedjoeh	5.500.000	-	*PT Bintang Toedjoeh*
PT Sasa Inti	5.500.000	-	*PT Sasa Inti*
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	*PT Cursor Media*
PT Adlink	4.850.300	9.986.900	*PT Adlink*
PT Abadi Prasada Jaya	4.542.185	4.542.185	*PT Abadi Prasada Jaya*
Asia Media Network	4.076.540	3.644.199	*Asia Media Network*
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.070.380	4.070.380	*PT Cipta Adimedia Nusantara*
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	*PT Lintas Sanjaya*
National Basket League	3.850.000	3.850.000	*National Basket League*
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	4.009.060	*PT Advatama Advertising Indonesia*
PT Larissa Niko Indonesia	3.349.812	6.165.341	*PT Larissa Niko Indonesia*
PT Matari Advertising	2.657.623	4.330.403	*PT Matari Advertising*
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	3.357.045	*PT Atom Media Indonesia*
PT Dentsu Isopost Indonesia	2.641.100	-	*PT Dentsu Isopost Indonesia*
PT Citra Komunika Pariwara	2.313.366	-	*PT Citra Komunika Pariwara*
PT Optima Media Dinamika	2.210.127	2.357.194	*PT Optima Media Dinamika*
Mediagard	2.090.898	2.090.898	*Mediagard*
Jaringan Jasa Sukses Bersama	-	2.505.063	*Jaringan Jasa Sukses Bersama*
PT Pro Aktif Mediatharna	-	2.567.928	*PT Pro Aktif Mediathama*
PI Surya Kreasi Mahardika	-	13.000.900	*PT Surya Kreasi Mahardika*
PT Perada Swara Productions	-	6.053.110	*PT Perada Swara Productions*
PT Mediate Indonesia	-	4.528.370	*PT Mediate Indonesia*
Rans Animasi Indonesia	-	3.511.200	*Rans Animasi Indonesia*
RAPicture	-	2.750.000	*RAPicture*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	48.378.453	44.830.987	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total pihak ketiga	463.962.267	485.568.721	*Sub-total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(96.015.657)	(101.367.020)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	367.946.610	384.201.701	*Third parties - net*
Neto	**369.201.281**	**386.100.938**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	2021	2020	
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	**0,02%**	**0,03%**	***Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	252.794.245	246.062.120	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	64.048.214	75.583.253	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	38.038.974	36.604.480	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	12.745.439	20.411.751	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	97.590.066	108.806.354	*More than 90 days*
	465.216.938	487.467.958	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai - neto	(96.015.657)	(101.367.020)	*Less allowance for impairment losses - net*
Neto	**369.201.281**	**386.100.938**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	101.367.020	44.513.611	*Beginning balance*
Dampak implementasi PSAK No.71	-	41.682.848	*Impact of SFAS No.71*
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(5.351.363)	15.170.561	*Addition (recovery) for the year*
Saldo Akhir	**96.015.657**	**101.367.020**	***Ending Balance***

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Digi Bintang Sinergi	510.693.931	505.693.931	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Lativi Mediakarya	5.394.725	1.827.400	*PT Lativi Mediakarya*
PT Cakra Andalas Fasilitas	3.836.019	-	*PT Cakra Andalas Fasilitas*
Sub-total pihak berelasi	519.924.675	507.521.331	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Marindo Mega Buana	13.774.796	12.880.162	*PT Marindo Mega Buana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	21.294.458	19.287.877	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total pihak ketiga	35.069.254	32.168.039	*Sub-total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(405.287)	(405.287)	*Less allowance for impairment loss of receivables*
Pihak ketiga – neto	34.663.967	31.762.752	*Third parties - net*
Total	**554.588.642**	**539.284.083**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain- lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	405.287	405.287	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	-	-	*Impairment loss for the year*
Saldo Akhir	**405.287**	**405.287**	***Ending Balance***

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Based on review of the collectability of other receivables for the year ended, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2021	2020	
Lokal dan impor program konten	612.015.290	431.913.181	*Local and import program contents*
Program dalam penyelesaian	3.616.943	1.964.874	*Work in-progress programs*
Program *in-house* dan *commissioned*	621.307	461.948	*In-house and commissioned programs*
Total	**616.253.540**	**434.340.003**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa persediaan tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the inventories could not be established for the purpose of insurance, and in case of fire or theft of purchased supplies, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the inventories have not yet been aired or expired.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no inventories pledged as collateral with third party.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

Aset lancar lainnya terdiri:

Other current assets consists of:

	2021	2020	
Biaya dibayar dimuka	11.472.452	8.741.449	*Prepaid expenses*
Pemasok	3.735.227	69.706.288	*Vendors*
Piutang karyawan	2.976.276	3.585.529	*Employee receivables*
Lain-lain	1.404.971	2.664.319	*Others*
Total	**19.588.926**	**84.697.585**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,* 2021	
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	*Land rights*
Bangunan	126.288.477	-	-	-	126.288.477	*Buildings*
Prasarana sewa	31.341.702	-	-	135.700	31.477.402	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	249.836.504	-	-	263.706	250.100.210	*Studio equipments*
Peralatan stasiun pemancar	360.271.097	-	-	1.551.675	361.822.772	*Relay station equipments*
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	75.616.307	-	-	1.132.334	76.748.641	*Office equipments*
Kendaraan	25.187.001	-	4.829.314	1.517.600	21.875.287	*Vehicles*
Sub-total	882.450.551	-	4.829.314	4.601.015	882.222.252	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	57.140.714	4.687.285	-	(4.601.015)	57.226.984	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	939.591.265	4.687.285	-	-	939.449.236	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	85.987.791	9.014.002	-	-	95.001.793	*Buildings*
Prasarana sewa	27.607.589	2.016.584	-	-	29.624.173	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	229.165.774	6.571.888	-	-	235.737.662	*Studio equipments*
Peralatan stasiun pemancar	323.007.912	9.739.739	-	-	332.747.651	*Relay station equipments*
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	63.904.399	5.778.135	-	-	69.682.534	*Office equipments*
Kendaraan	18.523.859	3.245.697	4.668.817	-	17.100.739	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	755.912.194	36.366.045	4.668.817	-	787.609.422	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**183.679.071**				**151.839.814**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP (lanjutan) ***10. FIXEDASSETS** (continued)*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31, 2020*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	*Land rights*
Bangunan	126.288.477	-	-	-	126.288.477	*Buildings*
Prasarana sewa	31.341.702	-	-	-	31.341.702	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	251.157.493	-	1.984.134	663.145	249.836.504	*Studio equipments*
Peralatan stasiun pemancar	359.551.097	-	-	720.000	360.271.097	*Relay station equipments*
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	74.214.557	-	332.127	1.733.877	75.616.307	*Office equipments*
Kendaraan	34.611.625	1.514.068	10.938.692	-	25.187.001	*Vehicles*
Sub-total	891.074.414	1.514.068	13.254.953	3.117.022	882.450.551	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	60.277.822	1.256.773	1.276.859	(3.117.022)	57.140.714	*Construction-1n-Progress*
Total Biaya Perolehan	951.352.236	2.770.841	14.531.812	-	939.591.265	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	76.973.391	9.014.400	-	-	85.987.791	*Buildings*
Prasarana sewa	24.150.062	3.457.527	-	-	27.607.589	*Leasehold Improvements*
Peralatan studio	216.934.085	14.085.905	1.854.216	-	229.165.774	*Studio equipments*
Peralatan stasiun pemancar	309.465.467	13.542.445	-	-	323.007.912	*Relay station equipments*
Perabot kantor	7.342.668	372.202	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	58.263.091	5.948.953	307.645	-	63.904.399	*Office equipments*
Kendaraan	23.349.593	4.271.598	9.097.332	-	18.523.859	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	716.478.357	50.693.030	11.259.193	-	755.912.194	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**234.873.879**				**183.679.071**	***Carrying Amount***

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operating expenses for as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	16.311.627	27.544.350	*Program and broadcasting expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	20.054.418	23.148.680	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**36.366.045**	**50.693.030**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2021	2020	
Harga jual	214.821	3.329.410	*Selling price*
Nilai tercatat	(160.497)	(1.995.760)	*Carrying amount*
Laba pelepasan aset tetap	**54.324**	**1.333.650**	***Gain on disposal of fixed assets***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Building Rights (Hak Guna Bangunan /"HGB") will expire on 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*	
Bangunan dan instalasi	60% - 90%	49.852.775	Jul-Ags 2022/ *Jul-Aug 2022*	*Building and installation*
Menara, transmitter dan antena	55% - 90%	5.492.674	Jun-Jul 2022/ *Jun-Jul 2022*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	70% - 95%	234.472	Jun-Jul 2022/ *Jun-Jul 2022*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	75% - 95%	1.647.063	Mei-Jun 2022/ *May-Jun 2022*	*Furniture and office equipment*
Total		**57.226.984**		***Total***

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*	
Bangunan dan instalasi	45% - 90%	49.673.000	Maret-Juni 2021/ *March-June 2021*	*Building and installation*
Menara, transmitter dan antena	40% - 90%	5.492.675	Maret-Juni 2021/ *March-June 2021*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	60% - 90%	327.976	Maret-Mei 2021/ *March-May 2021*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	55% - 95%	1.647.063	Maret-Mei 2021/ *March-May 2021*	*Furniture and office equipment*
Total		**57.140.714**		***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 125.197.540 (dalam ribuan), USD 3.385.383 dan EUR 103.334 (angka penuh) dan Rp 139.582.218 (dalam ribuan), USD 3.720.020 dan EUR 126.542 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp 599.457.656 dan Rp 508.901.639.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh VMA (Catatan 21).

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp 125,197,540 (in thousand), USD 3,385,383 and EUR 103,334 (full amount) and Rp 139,582,218 (in thousand), USD 3,720,020 and EUR 126,542 (full amount) as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities amounted to Rp 599,457,656 and Rp 508,901,639, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by VMA (Note 21).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additional*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Harga Perolehan				*Acquisition Costs*
Bangunan	92.144.230	57.424.859	149.569.089	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	6.135.281	-	6.135.281	*Relay station equipment*
Total	98.279.511	57.424.859	155.704.370	*Total*

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

***11. RIGHT-OF-USE ASSETS** (continued)*

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additional*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Akumulasi Penyusutan				*Accumulated Depreciation*
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	*Adjustment SFAS No. 73*
Bangunan	(23.439.790)	(18.071.817)	(41.511.607)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	(2.812.004)	(3.067.641)	(5.879.645)	*Relay station equipment*
Total	(93.446.557)	(21.139.458)	(114.586.015)	*Total*
Nilai Tercatat	**4.832.954**		**41.118.355**	***Carrying Amount***

	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ *January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73*	Penambahan/ *Additional*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Aset Hak Guna Pihak Ketiga				***Right-of-Use Assets Third Parties***
Harga Perolehan				*Acquisition Costs*
Bangunan	85.780.548	6.363.682	92.144.230	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	-	6.135.281	6.135.281	*Relay station equipment*
Total	85.780.548	12.498.963	98.279.511	*Total*
Akumulasi Penyusutan				*Accumulated Depreciation*
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	*Adjustment SFAS No. 73*
Bangunan	-	(23.439.790)	(23.439.790)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	-	(2.812.004)	(2.812.004)	*Relay station equipment*
Total	(67.194.763)	(26.251.794)	(93.446.557)	*Total*
Nilai Tercatat	**18.585.785**		**4.832.954**	***Carrying Amount***

11. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	2021	2020	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	3.067.641	2.812.004	*Program and broadcasting expense (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	18.071.817	23.439.790	*General and administrative expense (Note 28)*
Total	**21.139.458**	**26.251.794**	***Total***

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan transponder yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN / *12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities as follows:

	2021	2020	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			*Minimum payments due in the years:*
2021	-	1.402.498	*2021*
2022	919.431	592.392	*2022*
2023	679.648	352.608	*2023*
2024	327.040	-	*2024*
2025	54.507	-	*2025*
Total pembayaran minimum	**1.980.626**	**2.347.498**	***Total minimum payments***
Dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	**(272.192)**	**(227.131)**	***Less future finance charges***
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	1.708.434	2.120.367	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian jangka pendek	762.674	1.253.760	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**945.760**	**866.607**	***Long-Term Portion***

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian liabilitas pembiayaan konsumen (pembayaran minimum) berdasarkan pihak-pihak adalah sebagai berikut:

***12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES** (continued)*

Details of consumer finance liabilities (minimum payment) by parties are as follows:

	2021	2020	
PT BCA Finance	1.076.585	1.219.949	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	631.849	900.418	*PT Mandiri Tunas Finance*
Total	**1.708.434**	**2.120.367**	***Total***

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian peralatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 420.289.126 dan Rp 391.164.553.

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advance for purchase of equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp 420,289,126 dan Rp 391,164,553, respectively.

14. *GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp 6.780.616.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

14. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of goodwill amounted to Rp 6,780,616.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no goodwill impairment.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Digi Bintang Sinergi	520.187.802	175.246.268	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Bakrie Swasakti Utama	1.200.000	1.200.000	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Viva Media Baru	-	406.545	*PT Viva Media Baru*
Sub-total pihak berelasi	521.387.802	176.852.813	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Soraya Intercine Films	235.484.237	247.049.982	*PT Soraya Intercine Films*
PT Tripar Multivision Plus	164.796.879	162.102.503	*PT Tripar Multivision Plus*
PT Parkit Film	94.334.699	78.974.200	*PT Parkit Film*
PT Spectrum Film	88.812.552	70.324.553	*PT Spectrum Film*
PT Dwiwarna Sentosa Ria	70.275.000	212.250.000	*PT Dwiwarna Sentosa Ria*
PT Verona Indah Picture	38.884.500	166.604.548	*PT Verona Indah Picture*
PT Redcandle	17.538.989	22.710.473	*PT Redcandle*
PT Radio Merpati Darmawangsa	10.494.597	11.353.533	*PT Radio Merpati Darmawangsa*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	9.704.292	2.248.708	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
PT Kompak Mantap Indonesia	6.959.390	17.614.264	*PT Kompak Mantap Indonesia*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6.384.000	6.010.770	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Bazcorp Citra Indonesia	3.581.193	7.535.211	*PT Bazcorp Citra Indonesia*
PT Solitechmedia Synergy	3.531.420	3.126.652	*PT Solitechmedia Synergy*
PT B- Generasi Asia	3.282.469	5.018.476	*PT B- Generasi Asia*
CV Kreasi Putra Utama	3.125.000	3.635.000	*CV Kreasi Putra Utama*
CV Cinta Kreasi Utama	2.970.000	2.970.000	*CV Cinta Kreasi Utama*
PT Studio Film Sukses	2.871.377	3.709.612	*PT Studio Film Sukses*
PT Rapi Film	2.760.935	2.560.935	*PT Rapi Film*
PT Perintis Dinamika Sekatama	2.327.547	3.650.000	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
PT Radio Camar	2.275.991	3.427.421	*PT Radio Camar*
Lembaga Manajemen Kolektif Nasional	2.222.168	2.611.361	*Lembaga Manajemen Kolektif Nasional*
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.171.820	14.546.343	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	73.797.928	106.805.413	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub- total pihak ketiga	848.586.983	1.156.839.958	*Sub-total third parties*
Total	**1.369.974.785**	**1.333.692.771**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha. / *The Group did not provide any collateral for trade payables.*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	62.142.549	144.167.778	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	104.706.096	80.756.186	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	64.904.821	70.259.261	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	237.807.668	192.160.634	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	900.413.651	846.348.912	*More than 90 days*
Total	**1.369.974.785**	**1.333.692.771**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on original currency were as follows:*

	2021	2020	
Rupiah	1.363.545.218	1.326.582.436	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.321.238	6.993.982	*United States Dollar*
Euro Eropa	108.329	116.353	*European Euro*
Total	**1.369.974.785**	**1.333.692.771**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak ketiga	25.573.580	3.574.229	*Third parties*
Jumlah	**25.573.580**	**3.574.229**	***Total***

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of other payables based on original currency were as follows:*

	2021	2020	
Rupiah	25.272.224	3.202.743	*Rupiah*
Dolar Singapura	205.514	205.514	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	84.678	154.808	*United States Dollar*
Euro	11.164	11.164	*Euro*
Total	**25.573.580**	**3.574.229**	***Total***

17. UANG MUKA PELANGGAN / *17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS*

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp 82.229.691 dan Rp 106.378.874 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Advance receipt from customers amounting to Rp 82,229,691 and Rp 106,378,874 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

All of advance receipt from customers are denominated in Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Produksi *in-house*	77.853.069	81.798.239	*In-house production*
Sewa	9.470.817	9.177.733	*Rent*
Insentif	2.022.306	3.034.058	*Incentive*
Bunga	-	604.149.608	*Interest*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.088.493	1.606.213	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**90.434.685**	**699.765.851**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	53.607.756	45.911.891	*Article 21*
Pasal 23	41.112.756	22.453.064	*Article 23*
Pasal 4(2)	10.527.640	9.486.058	*Article 4(2)*
Pasal 29	3.641.807	358.791	*Article 29*
Pasal 26	1.238.162	3.741.227	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	50.880.757	72.353.315	*Value-Added Tax - Net*
Total	**161.008.878**	**154.304.346**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

b. Pajak Kini

b. Current Tax

	2021	2020	
Kini	(33.247.017)	(31.872.075)	*Current*
Tangguhan	(26.330.985)	3.010.472	*Deferred*
Total	**(59.578.002)**	**(28.861.603)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended Desember 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	140.240.513	129.067.548	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak transaksi eliminasi	185.739.907	193.138.542	*Income before income tax expense - Subsidiary and and elimination transaction*
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(45.499.394)	(64.070.994)	*Commercial loss before income tax expense of the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban (manfaat) imbalan kerja	(870.499)	2.146.982	*Employee (benefits) expense*
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	20.136.703	19.719.493	*Loss on changes in fair value of due to related party*
Sub-total	**19.266.204**	**21.866.475**	***Sub-total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

b. Pajak Kini (lanjutan)

***b. Current Tax** (continued)*

	2021	2020	
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1.009)	(8.266)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	3.826.410	3.523.095	*Others*
Sub-total	3.825.401	3.514.829	*Sub-total*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(22.407.789)	(38.689.690)	*Estimated fiscal loss - the Company*
Saldo awal	(101.096.887)	(73.343.692)	*Beginning balance*
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	**(123.504.676)**	**(112.033.382)**	***Accumulated Estimated Fiscal Loss at End of the Year***
Beban pajak penghasilan - kini:			*Income tax expense - current:*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	33.247.017	31.872.075	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan – Kini	33.247.017	31.872.075	*Total Income Tax Expense - Current*
Ditambah :			*Addition:*
Utang pajak penghasilan pasal 29 awal tahun			*Tax payable article 29 beginning of the year*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	358.791	15.633.128	*Subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Penyesuaian pajak	(218.802)	(15.303.236)	*Tax adjustment*
Pembayaran pajak badan	(248.956)	(207.892)	*Payments of income tax*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(29.496.243)	(31.635.284)	*Prepayments of income tax*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**3.641.807**	**358.791**	***Tax Payable Article 29***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29, 4(2), PPN untuk tahun fiskal 2016 hingga 2019 sebagai berikut:

c. Tax Collection Letters

For the year ended December 31, 2021, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 23, 25, 29, 4(2), VAT for the fiscal period 2016 until 2019 as follows:

	Pasal 21/ ***Article 21***	**Pasal 23/** ***Article 23***	**Pasal 25/** ***Article 25***	**Pasal 4 (2)** ***Article 4 (2)***	**PPN/** ***VAT***	
STP untuk tahun fiskal 2016	16.911	907.404	-	-	-	*STP for fiscal year 2016*
STP untuk tahun fiskal 2017	1.172.529	373.563	-	-	33.446	*STP for fiscal year 2017*
STP untuk tahun fiskal 2018	-	2.182.150	374.033	94.939	599.686	*STP for fiscal year 2018*
STP untuk tahun fiskal 2019	378.586	520.285	-	-	2.233	*STP for fiscal year 2019*
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	215.111	-	49.200	*STP for fiscal year 2020*
Total	**1.568.026**	**3.983.402**	**589.144**	**94.939**	**684.565**	***Total***

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1 2021*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2021*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	2.966.533	(59.083)	(295.647)	2.611.803	*Employee benefits* liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.966.533)	59.083	295.647	(2.611.803)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:					***Subsidiary:***
Liabilitas imbalan kerja	31.313.215	(10.274.103)	(2.478.197)	18.560.915	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	22.389.907	(1.266.461)	-	21.123.446	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	53.703.122	(11.540.563)	(2.478.197)	39.684.361	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(8.281.977)	(6.807.633)	-	(15.089.610)	*Fixed asset*
Aset hak - guna	(1.063.249)	(7.982.789)	-	(9.046.038)	*Right-of-use assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	(9.345.226)	(14.790.422)	-	(24.135.648)	*Total deferred tax liability*
Neto	**44.357.896**	**(26.330.985)**	**-**	**15.548.713**	***Net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

***d. Deferred Tax** (continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1, 2020*	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ *Adjustment upon Application of SFAS No.71*	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 73/ *Adjustment upon Application of SFAS No.73*	Laba atau Rugi/ *Profit or Loss*	Tarif Pajak/ *Adjustment in Tax Rate Effect Laba* Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2020*	
Aset pajak tangguhan Perusahaan:									*Deferred tax assets The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	2.056.831	-	-	(96.264)	(82.093)	576.102	511.957	2.966.533	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.056.831)	-	-	96.264	82.093	(576.102)	(511.957)	(2.966.533)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:									***Subsidiary:***
Liabilitas imbalan kerja	30.726.956	-	-	(2.173.914)	(468.393)	(1.782.690)	5.011.256	31.313.215	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	11.229.724	9.170.227	-	(97.082)	(1.250.485)	3.337.523	-	22.389.907	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	41.956.680	9.170.227	-	(2.270.996)	(1.718.878)	1.554.833	5.011.256	53.703.122	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak:									*Deferred tax liability Subsidiary:*
Aset tetap	(8.982.989)	-	-	(9.401.105)	-	10.102.117	-	(8.281.977)	*Fixed asset*
Aset hak - guna	-	-	(4.646.446)	-	557.574	3.025.623	-	(1.063.249)	*Right-of-use assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	(8.982.989)	-	(4.646.446)	(9.401.105)	557.574	13.127.740	-	(9.345.226)	*Total deferred tax liability*
Neto	32.973.691	9.170.227	(4.646.446)	(11.672.101)	(1.161.304)	14.682.573	5.011.256	44.357.896	*Net*

Perppu No. 1 Tahun 2020 (Undang-Undang No.2 Tahun 2020)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 – 2020), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perppu No. 1 Year 2020 (Law No. 2 Year 2020)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 – 2020"), which stipulates, among others:

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021*;
- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*
- *Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp 5.695.775

***19. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred Tax** (continued)*

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group has participated in this tax amnesty by obtaining SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp 5,695,775.

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (8) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. LEASE LIABILITIES

On January 25, 2021, the Company and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (8) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties.

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 34a).

Pada tanggal 29 April 2021 Perusahaan dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Grup masing-masing sebesar 10,07% dan 9,70%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

***20. LEASE LIABILITIES** (continued)*

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extension several times. The most recent extended was on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 34a).

On April 29, 2021, the Company and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a rental agreement for suites 305 and 1003 for a period of 5 years effective from April 15, 2021 until April 14, 2026.

As of December 31, 2021 and 2020 the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 10.07% and 9.70%, respectively.

The reconciliation maturity of lease liability by nature is, as follows:

	31 Desember/ *December 31 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	47.602.647	4.501.111	*Operating lease commitments based on lease agreement*
Suku bunga	(4.443.706)	(170.077)	*Interest rate*
Nilai tercatat	**43.158.942**	**4.331.034**	***Carrying amount***

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *20. LEASE LIABILITIES (continued)*

	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ *January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	6.888.889	4.501.111	*Operating lease commitments based on lease agreement*
Suku bunga	(454.558)	(170.077)	*Interest rate*
Nilai tercatat	**6.434.331**	**4.331.034**	***Carrying amount***

Klasifikasi liabilitas sewa berdasarkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification of lease liability based on third party is, as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	38.411.823	3.469.923	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
PT Bumi Mulia Perkasa	4.467.119	-	*PT Bumi Mulia Perkasa*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	280.000	861.111	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
Sub-total	43.158.942	4.331.034	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	18.644.364	4.051.034	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**24.514.578**	**280.000**	***Long-term portion***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOAN*

	2021	2020	
Madison Pasific Trust Limited	960.000.000	1.593.527.566	*Madison Pasific Trust Limited*
Dikurangi bagian jangka pendek	960.000.000	1.593.527.566	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	-	**-**	***Long-term portion***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan kembali *(refinancing)* atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku Entitas Induk Perusahaan, berdasarkan USD 230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("*Credit Agreement*"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan dan PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") telah menandatangani:

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CAT dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) VIVA, Perusahaan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*"), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent,* dan *common security agent (*"*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("*Senior Term Loan Facility*") sebesar USD 173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") as the Company's Parent Company, based on USD230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 the Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") have signed:

1. Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CAT and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "Borrowers", (ii) VIVA, the Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CAT, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara *junior* ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD 78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

2. Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as Borrower, (ii) CAT, LM and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless Junior Term Loan Facility amounting to USD 78,371,904 which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must be repaid at 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun ke lima.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must be repaid at 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must be repaid at in full on the final maturity date.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must be repaid at in full on the final maturity date.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Grup VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Grup VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

Tanggal/ *Date*	Rasio/ *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi/ *No syndication event)*	Rasio/ *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi/ *Syndication event)*
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 *September 30, 2018 to June 30, 2019*	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 *December 31, 2019 to March 31, 2020*	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 *September 30, 2020 to December 31, 2020*	0.50 : 1	0.75 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

Tanggal/ *Date*	Rasio/ *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi/ *No syndication event)*	Rasio/ *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi/ *Syndication event)*
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / *September 30, 2018*	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	3.25 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	3.00 : 1	3.00 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	1.00 : 1	1.75 : 1

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- *the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi/ *No syndication event)*	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi/ *Syndication event)*
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 *December 31, 2017 to March 31, 2018*	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 *June 30, 2018 to September 30, 2018*	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	2.75 : 1	2.50 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari (lanjutan):

- *the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to (continued):*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi/ *No syndication event)*	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi/ *Syndication event)*
30 September 2019 / *September 30, 2019*	3.00 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	5.00 : 1	4.50 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perusahaan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

Berdasarkan kesepakatan antara VIVA dan kreditur Senior Facility yang diwakili oleh Madison Pacific Trust Limited sebagai Agen Fasilitas Senior tanggal 24 Oktober 2022, sebagian utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement sebesar USD45.697.327,93 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD66.726.192,12 atau total keseluruhan sebesar USD112.423.520,05 menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh VIVA terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021. Di samping itu, seluruh biaya yang masih harus dibayar oleh CAT terkait Senior Facility juga menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh VIVA terhitung sejak 31 Desember 2021. Dengan demikian, efektif terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021, utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement menjadi sebesar Rp 960.000.000 yang setara dengan USD67.278.668,95 dengan asumsi kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021.

Based on agreement between VIVA and Senior Facility Lenders represented by Madison Pacific Trust Limited as Senior Facility Agent dated October 24, 2022, portion of principal outstanding CAT under the Senior Facility Agreement amounted to USD45,697,327.93 and outstanding interest accrued thereon amounted to USD 66,726,192.12 totaling USD 112,423,520.05 are, as of December 31, 2021, payment obligations of VIVA. In addition, any other unpaid amounts in relation to the Senior Facility are also payment obligations of VIVA as of December 31, 2021. Therefore, effective as of December 31, 2021, principal amount outstanding CAT under the Senior Facility Agreement is Rp 960,000,000 or equivalent to USD 67,278,668.95 using the middle rate of the Indonesian Central Bank as at December 31, 2021.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

Madison Pacific Trust Limited sebagai agen fasilitas senior menegaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021:

- Utang pokok CAT adalah sebesar Rp 960.000.000 setara dengan USD 67.278.668,95
- Utang pokok tersebut dalam kondisi lancar.dan tidak ada kewajiban lainnya yang terutang atau tidak ada kewajiban untuk melakukan pembayaran apapun berdasarkan Senior Facility oleh CAT.
- Tidak terdapat bunga dan biaya-biaya berdasarkan Senior Facility Agreement yang terutang.oleh CAT.

Madison Pacific Trust Limited as the Senior Facility Agent confirms that as of December 31, 2021:

- *Principal amount outstanding is Rp 960,000,000 or equivalent to USD 67,278,668.95.*
- *Principal amount outstanding is current and there is no outstanding default or obligation to make any payments under the Senior Facility by CAT.*
- *There is no outstanding interest and fee under the Senior Facility owed by CAT.*

Untuk memperbaiki struktur permodalan dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan CAT serta memitigasi risiko fluktuasi kurs, maka CAT berencana untuk mendapatkan pendanaan baru yang lebih murah dan efisien dari lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan untuk pembiayaan kembali (refinancing) seluruh utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement.

To improve the capital structure and simultaneously enhance the financial performance of CAT as well as to mitigate the risk of exchange rate fluctuations, CAT plans to obtain new, more competitive and more efficient financing from banking and non-banking financial institutions to refinance all of the principal outstanding under the Senior Facility.

Untuk melaksanakan maksud CAT untuk mendapatkan pendanaan baru tersebut di atas, sebelumnya pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan selaku Pemegang Saham CAT telah menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui untuk melakukan penjaminan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perusahaan dan/atau CAT dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh Perusahaan dan/atau CAT dari Lembaga Keuangan.

In order to implement CAT's plan to obtain new financing as mentioned above, The Company convened Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 25, 2021 which resolved to approve the granting of security interest over all or substantial part of the Company and/or CAT's assets as collateral in relation to the new financing which will be secured by the Company and/or CAT from financial institution.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria dan PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 4 Maret 2022 dan 19 Februari 2021 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by PT Padma Radya Aktuaria and PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated March 4, 2022 and February 19, 2021, by considering the following assumptions:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,25%	6,50% - 6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kecacatan	5,00%	5,00%	*Rate of disability*
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun / *years*	*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	0%-5%	0% - 5%	*Resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ *Indonesian Mortality Table III (2011)*	*Mortality rate*

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 96.239.628 dan Rp 155.817.039.

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 96,239,628 and Rp 155,817,039, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits were as follows:

	2021			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Beban jasa kini	9.523.436	1.286.727	10.810.163	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(39.699.635)	(335.919)	(40.035.554)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	6.865.130	210.690	7.075.820	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(487.212)	(487.212)	*Actuarial loss*
Total (Catatan 28)	**(23.311.069)**	**674.286**	**(22.636.783)**	***Total (Note 28)***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

	2020			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Beban jasa kini	14.122.519	1.774.179	15.896.698	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(25.353.750)	-	(25.353.750)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	10.148.338	388.715	10.537.053	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian actuarial	-	(1.358.490)	(1.358.490)	*Actuarial loss*
Total (Catatan 28)	**(1.082.893)**	**804.404**	**(278.489)**	***Total (Note 28)***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities were as follows:

	2021			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Saldo awal	151.516.236	4.300.804	155.817.040	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal	-	-	-	*Adjustment on Beginning balance*
Mutasi keluar	(19.971.575)	(684.237)	(20.655.812)	*Transfer out*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	9.523.436	1.286.727	10.810.163	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(39.699.635)	(335.919)	(40.035.554)	*Past service cost*
Beban bunga	6.865.130	210.690	7.075.820	*Interest cost*
Kerugian aktuarial	-	(487.212)	(487.212)	*Actuarial loss*
Sub-total	(23.311.069)	674.286	(22.636.783)	*Sub-total*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2021			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(8.402.154)	-	(8.402.154)	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi keuangan	(4.206.228)	-	(4.206.228)	*Financial assumptions*
Sub-total	(12.608.382)	-	(12.608.382)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(2.737.979)	(938.458)	(3.676.437)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**92.887.233**	**3.352.395**	**96.239.628**	***Ending Balance***

	2020			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	Imbalan kerja jangka Panjang lainnya/ *Other long-term Benefits*	Total/ *Total*	
Saldo awal	131.135.148	-	131.135.148	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal	-	5.060.870	5.060.870	*Adjustment on Beginning balance*
Mutasi masuk	623.350	-	623.350	*Transfer in*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	14.122.519	1.774.179	15.896.698	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(25.353.750)	-	(25.353.750)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	10.148.338	388.715	10.537.053	*Net interest of liabilities (asset)*
Kerugian aktuarial	-	(1.358.490)	(1.358.490)	*Actuarial loss*
Sub-total	**(1.082.893)**	**804.404**	**(278.489)**	***Sub-total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2020			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	Imbalan kerja jangka Panjang lainnya/ *Other long-term Benefits*	Total/ *Total*	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	11.336.172		11.336.172	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi demografis	27.138	-	27.138	*Demographic assumptions*
Asumsi keuangan	13.742.203	-	13.742.203	*Financial assumptions*
Sub-total	25.105.513		25.105.513	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(4.264.883)	(1.564.470)	(5.829.353)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**151.516.235**	**4.300.804**	**155.817.039**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability is as follows:

	Tidak terdiskonto/ *Undiscounted*		
Periode	2021	2020	*Period*
Kurang dari satu (1) tahun	6.233.426	4.906.097	*Less than one (1) year*
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	7.233.669	9.903.892	*Between one (1) year to two (2) years*
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	34.092.801	54.854.773	*Between two (2) years to five (5) years*
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	83.995.854	138.100.542	*Between six (6) years to ten (10) years*
Lebih dari sepuluh (10) tahun	400.591.825	636.665.642	*More than ten (10) years*

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	2021					
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan		Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	*Financial Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.812.469	92.316.383	(11.015.576)	(77.285.337)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(11.048.611)	(103.995.972)	12.793.406	92.213.589	*Discount rate*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

2020						
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan	*Change in assumption*	Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	*Financial Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji	1%	14.609.684	156.459.869	(12.458.013)	(129.774.097)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(12.493.397)	(130.087.409)	14.591.103	156.373.455	*Discount rate*

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over the last five (5) years were as follows:

	31 Desember / *December 31,*					
Program Pensiun Imbalan Kerja	2021	2020	2019	2018	2017	*Benefit Pension Plans*
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	96.239.628	155.817.039	131.135.148	124.251.204	122.058.153	*Present value of benefits obligation*
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(8.402.154)	(11.336.172)	77.171.845	(18.502.446)	(29.770.704)	*Experience adjustment arising on plan liabilities*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember 2021 dan 2020/ *December 31, 2021 and 2020*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total issued and Paid-up Capital (Rp)*	*Shareholders*
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	90,00	352.938.634	*PT Visi Media Asia Tbk*
Ahmad Zulfikar (*)	125.000	0,00	1.250	*Ahmad Zulfikar (*)*
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%)	3.921.550.000	10,00	39.215.500	*Public (each below 5%)*
Total	**39.215.538.400**	**100,00**	**392.155.384**	***Total***

(*) Direktur (Catatan 1d) / *(*) Director (Note 1d)*

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Catatan 1b, sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stock split*.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 21).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

***23. SHARE CAPITAL** (continued)*

Based on Note 1b, in accordance with the latest amendment to the Company's of Articles Association, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split.

The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective on March 28, 2014, the Company conducted an IPO consisted of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portfolio consisting of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the lastest amendment to the Company's Articles of Association, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31, 2021 and 2020, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 21).

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 was based on record of Securities Administration Agencies of PT Sinartama Gunita.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing sebesar Rp 335.811.174.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional net paid-up capital as of December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp 335,811,174, respectively.

	2021	2020	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana ("IPO")	405.880.080	405.880.080	*Proceeds from initial public offering ("IPO")*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	(13.985.496)	*Stock issuance cost related with IPO*
Neto	391.894.584	391.894.584	*Net*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

***24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET** (continued)*

	2021	2020	
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	29.411.600	29.411.600	*Par value of share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares*
Sub-total	362.482.984	362.482.984	Sub-total
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(32.356.810)	(32.356.810)	*Difference in value from transactions with entities under common control*
Program pengampunan pajak (Catatan 19e)	5.695.775	5.695.775	*Tax amnesty programme (Note 19e)*
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	(10.775)	*Divestment of Subsidiary*
Total	**335.811.174**	**335.811.174**	***Total***

25. SALDO LABA

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp 25.950.971.

25. RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2021 and 2020, appropriated retained earnings amounting to Rp 25,950,971, respectively.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2021	2020	
PT Investasi Media Niaga	9.429.075	9.893.513	*PT Investasi Media Niaga*
PT Penyiaran Niaga Nusantara	9.429.075	9.893.513	*PT Penyiaran Niaga Nusantara*
PT Redal Semesta	12.145	11.746	*PT Redal Semesta*
Total	**18.870.295**	**19.798.771**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp 928.437) dan (Rp 675.781) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries amounted to (Rp 928,437) and (Rp 675,781) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp 928.476) dan (Rp 675.699) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp 928,476) and (Rp 675,699) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

27. PENDAPATAN NETO / *27. NET REVENUES*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp 1.354.248.158 dan Rp 1.282.045.937.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, net revenues from advertisements and others amounted to Rp 1,354,248,158 and Rp 1,282,045,937, respectively.

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp 332.972.029 dan Rp 381.534.598 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp 332,972,029 and Rp 381,534,598 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Program dan penyiaran			***Program and broadcasting***
Amortisasi persediaan program materi	626.575.625	572.190.765	*Amortization of program material inventory*
Penyusutan (Catatan 10)	16.311.627	27.544.350	*Depreciation (Note 10)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	3.067.641	2.812.004	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Beban program	3.033.399	6.568.297	*Program expense*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.397.150	18.877.411	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	657.385.442	627.992.827	*Sub-total*
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	138.390.407	186.928.811	*Salaries, wages and employee welfare*
Pemasaran	58.371.153	78.011.194	*Marketing*
Jasa profesional	40.901.190	27.199.005	*Professional fee*
Sewa	33.502.201	22.026.360	*Rent*
Keamanan dan kebersihan	30.122.291	28.516.018	*Security and cleaning*
Listrik dan air	20.354.221	20.594.018	*Water and electricity*
Penyusutan (Catatan 10)	20.054.418	23.148.680	*Depreciation (Note 10)*
Transportasi	19.711.766	12.091.597	*Transportation*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	18.071.817	23.439.790	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	12.163.034	10.351.057	*Repair and maintenance*
Asuransi	7.762.687	9.382.189	*Insurance*
Penelitian dan pengembangan	7.550.478	6.248.853	*Research and development*
Perlengkapan kantor	2.191.041	1.873.113	*Office supplies*
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(22.636.783)	(278.489)	*Employee benefit expenses (Note 22)*
Lain-lain (dibawah Rp2 miliar)	57.501.996	4.926.536	*Others (below Rp2 billion)*
Sub-total	444.011.917	454.458.732	*Sub-total*
Total	**1.101.397.359**	**1.082.451.559**	***Total***

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercine Film.

***28. OPERATING EXPENSES** (continued)*

For the year ended December 31, 2020, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercine Film.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	80.662.511	100.881.726	*Net profit attributable to owners of the Parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400	*Total weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**1,85**	**2,57**	***Basic/Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 3.969.510 dan Rp 769.370 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,29% dan 0,06% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp 3,969,510 and Rp 769,370 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.29% and 0.06% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

***30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows (continued):

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.781.680 dan Rp 3.969.510 untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,43% dan 0,37% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses from related parties amounted to Rp 1,781,680 and Rp 3,969,510 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 0.43% and 0.37% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2021	2020	
PT Visi Media Asia Tbk	2.850.927.829	4.076.326.017	*PT Visi Media Asia Tbk*
PT Asia Global Media	367.559.672	367.559.672	*PT Asia Global Media*
PT Lativi Mediakarya	8.600.062	5.684.975	*PT Lativi Mediakarya*
Sub-total	**3.227.087.563**	**4.449.570.664**	***Sub-total***
Dikurangi bagian jangka pendek	3.227.087.563	4.449.570.664	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang kepada PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 2.850.927.829 dan Rp 4.076.326.017, terdiri dari *refinancing* pinjaman PT Visi Media Asia Tbk, pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada PT Visi Media Asia Tbk (Catatan 34b).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman PT Visi Media Asia Tbk dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

As of December 31, 2021 and 2020, due from PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp 2,850,927,829 and Rp 4,076,326,017 respectively, consists of receivables from refinancing PT Visi Media Asia Tbk loans, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to PT Visi Media Asia Tbk (Notes 34b).

Receivables arising from PT Visi Media Asia Tbk loan refinancing and the interest will be above 1% on loan from Madison Pacific Trust Limited.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang kepada PT Asia Global Media sebesar Rp 367.559.672 pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan transaksi pengalihan uang muka pembelian program (Catatan 34e dan 34f).

Piutang kepada PT Lativi Mediakarya masing-masing sebesar Rp 8.600.062 dan Rp 5.684.975 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional Perusahaan.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

***c. Due from related parties** (continued)*

Due from PT Asia Global Media amounting to Rp 367,559,672 as of December 31, 2021, represent transfer of an advance payment for program purchase (Note 34e and 34f).

Due from PT Lativi Mediakarya amounting to Rp 8,600,062 and Rp 5,684,975 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, represent bailout on loan from Madison Pasific Trust Limited and the Company's operations.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

d. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain kepada DBS masing-masing sebesar Rp 510.693.931 dan Rp 505.693.931 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan piutang atas penjualan persediaan (Catatan 34e).

d. Other receivable

Other receivable to DBS amounting to Rp 510,693,931 and Rp 505,693,931 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, represents receivable from the sale of inventories (Note 34e).

e. Utang usaha

Utang usaha kepada DBS masing-masing sebesar Rp 520.187.002 dan Rp 175.246.268 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan utang atas pendukung program seperti jasa talent (Catatan 15).

e. Trade payable

Trade payable to DBS amounting to Rp 520,187,002 and Rp 175,246,268 as of December 31, 2021 and 2020 respectively, represents payable of supporting items for program such as talent service (Note 15).

f. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 24 November 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Viondin Yunantan., S.H., M.Kn, CAT telah mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Cakra Andalas Fasilitas.

f. Investment in associates

On November 24, 2020, based on the Notarial Deed No. 11 from Viondin Yunantan., S.H., M.Kn, CAT has acquired 30% ownership interest at PT Cakra Andalas Fasilitas.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Irwin Tengkano S.H.,M.kn. Perusahaan meningkatkan investasi pada PT Cakra Andalas Fasilitas sebesar Rp 2.820.000.

Pada tanggal 28 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh Ervina Christina S, S.H.,M.kn No. 37 pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan melakukan pengalihan saham sejumlah 1.250 saham dengan nilai saham sebesar Rp 1.000.000 kepada PT Global Usaha Karya.

Saldo investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***f. Investment in associates** (continued)*

On July 26, 2021, based on Notarial Deed No. 20 from Irwin Tengkano S.H.,M.kn. the Company increased investment in PT Cakra Andalas Fasilitas amounted to Rp 2,820,000.

On December 28, 2021, based on the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Ervina Christina S, S.H., M.kn No. 37 on January 28, 2022, The Company transferred 1,250 shares with a share value Rp 1,000,000 to PT Global Usaha Karya.

Balance of investment in associates as of December 31, 2021 and 2020 is as following:

	2021	**2020**	
Saldo awal	180.000	-	*Beginning balance*
Penambahan investasi	2.820.000	180.000	*Additional investment*
Sub-total	3.000.000	180.000	*Sub-total*
Pengalihan saham (1.250 saham, nilai saham Rp 1.000.000)	(1.250.000)	-	*Share transfer (1,250 shares, share value Rp 1,000,000)*
Total	**1.750.000**	**180.000**	***Total***

g. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***g.** Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Group for the year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:*

	2021	2020	
Imbalan jangka pendek			*Short-term benefits*
Direksi	17.851.274	19.867.742	*Directors*
Komisaris	3.255.967	2.870.610	*Commissioners*
Jumlah	**21.107.241**	**22.738.352**	***Total***

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi / *h. Nature of relationship with related parties*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas Induk/ *Parent Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi utang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi/ *Trade receivables related parties other receivables related parties trade payable related parties and due from related parties*
PT Digital Media Asia	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable to related parties*
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivables related parties, trade payable to related parties*
PT Digi Bintang Sinergi	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang lain-lain pihak berelasi dan utang usaha pihak berelasi/ *other receivable related parties and trade payable to related parties*
PT Bakrie Swasakti Utama	Bagian dari Grup Bakrie/ *Part of the Bakrie group*	Piutang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable related parties and trade payable to related parties*
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control with the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas tunai	310.833	310.833	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas di bank	7.545.753	7.545.753	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	369.201.281	369.201.281	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	554.592.642	554.592.642	*Other receivables – net*
Piutang pihak berelasi	3.227.087.563	3.227.087.563	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	19.588.926	19.588.926	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	30.303.224	30.303.224	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**4.208.630.222**	**4.208.630.222**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Utang usaha	1.369.974.785	1.369.974.785	*Trade payables*
Utang lain-lain	25.573.580	25.573.580	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	90.434.685	90.434.685	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	43.158.942	43.158.942	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.708.434	1.708.434	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	960.000.000	960.000.000	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Keuangan	**2.490.850.426**	**2.490.850.426**	***Total Financial Liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

***31. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 (continued):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas tunai	310.833	310.833	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas di bank	12.182.932	12.182.932	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	386.100.938	386.100.938	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	539.284.083	539.284.083	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	4.449.570.664	4.449.570.664	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	84.697.585	84.697.585	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	57.115.095	57.115.095	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**5.529.262.130**	**5.529.262.130**	***Total Financial Assets***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Utang usaha	1.333.692.771	1.333.692.771	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.574.229	3.574.229	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	699.765.851	699.765.851	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.331.034	4.331.034	*Lease Liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.120.367	2.120.367	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.593.527.566	1.593.527.566	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Keuangan	**3.637.011.818**	**3.637.011.818**	***Total Financial Liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

***31. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date. (level 1),
b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly) (level 2), and
c) inputs are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

  The fair value of this financial liabilitiy is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan):

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

***31. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

Long-term financial assets and liabilities (continued):

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

  Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

  Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Jumlah (Angka penuh)/ *Total (Full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	8.069	115.134	*Cash in bank*
Total			**115.134**	***Total***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	443.005	6.321.238	*Trade payables*
	EUR	6.680	108.329	
Utang lain-lain	USD	5.949	84.678	*Other payables*
	EUR	720	11.164	
	SGD	19.862	205.514	
Beban masih harus dibayar	USD	12.500	178.363	*Accrued expenses*
Utang bank	USD	67.278.669	960.000.000	*Bank loan*
Total			**966.909.286**	***Total***
Liabilitas-Neto			**(966.794.152)**	***Liabilities-Net***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

***32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)*

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows (continued):

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

	Mata Uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah (Angka penuh)/ *Total (Full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	3.660	51.626	*Cash in bank*
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.195.097	30.961.871	*Other non-current assets*
Total			**31.013.497**	***Total***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	495.851	6.993.982	*Trade payables*
	EUR	6.714	116.353	
Utang lain-lain	USD	10.659	113.458	*Other payables*
	EUR	721	12.486	
	SGD	19.862	211.413	
Beban masih harus dibayar	USD	42.832.271	604.149.608	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	USD	112.975.997	1.593.527.566	*Long term bank loan*
Total			**2.205.124.866**	***Total***
Liabilitas-Neto			**(2.174.111.369)**	***Liabilities-Net***

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Grup hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group was as follows:

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	1.354.248.158	-	-	1.354.248.158	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	657.385.442	-	-	657.385.442	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	418.638.167	25.373.750	-	444.011.917	*General and administrative*
Total Beban Usaha	1.076.023.609	25.373.750	-	1.101.397.359	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	**278.224.549**	**(25.373.750)**	**-**	**252.850.799**	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga				350.365.148	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap				54.324	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(15.326.952)	*Tax penalties and expenses*
Pemulihan nilai piutang				5.351.363	*Recovery on receivables*
Rugi selisih kurs- neto				(27.296.793)	*Loss on foreign exchange- net*
Beban bunga dan beban keuangan				(346.312.054)	*Interest and financial charges- net*
Lain-lain- neto				(79.445.322)	*Miscellaneous- net*
				(112.610.286)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				140.240.513	*PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(59.578.002)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA NETO				80.662.511	*NET PROFIT*
INFORMASI LAINNYA					*OTHER INFORMATION*
ASET					*ASSETS*
Aset segmen	5.551.811.495	4.754.264.119	(4.843.869.228)	5.462.206.386	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(2.812.779.478)	(2.134.377.224)	2.116.828.079	(2.830.328.623)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	3.393.329			3.393.329	*Capital expenditures*
Penyusutan	57.505.506			57.505.506	*Depreciation*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	1.282.045.937	-	-	1.282.045.937	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	627.992.827	-	-	627.992.827	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	428.184.255	26.274.476	-	454.458.732	*General and administrative*
Total Beban Usaha	1.056.177.082	26.274.476	-	1.082.451.559	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	**225.868.855**	**(26.274.476)**	**-**	**199.594.378**	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				329.149.406	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap				1.333.650	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(1.241.896)	*Tax penalties and expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang				(15.170.561)	*Impairment loss on receivables*
Rugi selisih kurs- neto				(19.189.146)	*Loss on foreign exchange- net*
Beban bunga dan beban keuangan				(312.290.678)	*Interest and financial charges- net*
Lain-lain- neto				(53.117.605)	*Miscellaneous- net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				129.067.548	*PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(28.861.603)	*INCOME TAX EXPENSE*
RUGI NETO				100.205.945	*NET LOSS*
INFORMASI LAINNYA					*OTHER INFORMATION*
ASET					*ASSETS*
Aset segmen	6.639.905.643	4.619.901.335	(4.665 .209.755)	6.594.597.223	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(4.03 5.821.960)	(2.074.33 2.484)	2.056.642.367	(4.053 512.077)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	1.256.773			1.256.773	*Capital expenditures*
Penyusutan	76.944.824			76.944.824	*Depreciation*

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara (Note 27).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder Occasional dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting on December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of the use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred to as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

The period of this agreement was extended several times. The most recent extension was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 20).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

c. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima ("INP") menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar (Catatan 13).

d. Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

***34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

b. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse"), amounting to USD230 million (Loan) in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment of CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

c. On March 16, 2018, the Company and PT Infocom Nusantara Prima ("INP") signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost of acquisition of office unit amounting to Rp407 billion (Note 13).

d. On December 17, 2018, CAT and VMA signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan, DBS dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan hutang DBS sebesar Rp 113.115.586 kepada AGM (Catatan 30c).

f. Pada tanggal 8 Juni 2020, CAT dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan atas uang muka pembelian putus program televisi dari CAT kepada AGM sebesar Rp 254.444.086 (Catatan 30c).

g. Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp 12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (top-up) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Tambahan Dana Pinjaman tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak (Catatan 7).

***34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

e. On March 31, 2020, the Company, DBS and AGM entered into an agreement regarding the transfer of DBS's debt amounting to Rp 113,115,586 to AGM (Note 30c).

f. On June 8, 2020, CAT and AGM signed an agreement regarding the transfer of an advance for the purchase of television programs from CAT to AGM amounting to Rp 254,444,086 (Note 30c).

g. On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp 12,421,423. Loan can be added (top-up) in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties (Note 7).

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2021	2020	
Kas di bank dan setara kas	7.856.586	12.493.765	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	369.201.281	386.100.938	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	554.588.642	539.284.083	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.227.087.563	4.449.570.664	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	19.588.926	84.697.585	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	30.303.224	57.115.095	*Other non-current assets*
Total	**4.208.626.222**	**5.528.951.297**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	7.545.753	-	-	-	-	7.545.753	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	243.147.201	108.428.602	4.178.535	2.162.688	11.284.255	369.201.281	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	554.592.642	-	-	-	-	554.592.642	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	19.588.926	-	-	-	-	19.588.926	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	30.303.224	-	-	-	-	30.303.224	*Other non-current assets*
Total	**855.177.746**	**108.428.602**	**4.178.535**	**2.162.688**	**11.284.255**	**981.231.826**	***Total***

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	12.182.932	-	-	-	-	12.182.932	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	236.957.822	125.378.310	7.957.362	4.143.604	11.663.840	386.100.938	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	539.284.083	-	-	-	-	539.284.083	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	4.449.570.664	-	-	-	-	4.449.570.664	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	84.697.585	-	-	-	-	84.697.585	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	57.115.095	-	-	-	-	57.115.095	*Other non-current assets*
Total	**5.379.808.181**	**125.378.310**	**7.957.362**	**4.143.604**	**11.663.840**	**5.528.951.297**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang terekspos ur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% - 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 32.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5% - 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2021 and 2020.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

***35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

***b. Foreign currency risk** (continued)*

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		2021	2020	
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	
Dolar Amerika Serikat	5% dan/and 3 %	209.221.582	116.436.595	*United States Dollar*
Euro Eropa	5% dan/and 3 %	5.975	6.442	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	10.276	10.571	*Singapore Dollar*
		209.237.833	**116.453.608**	
Dolar Amerika Serikat	5% dan/and 3 %	(209.221.582)	(116.436.595)	*United States Dollar*
Euro Eropa	5% dan/and 3 %	(5.975)	(6.442)	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	(10.276)	(10.571)	*Singapore Dollar*
		(209.237.833)	**(116.453.608)**	

c. Risiko suku bunga

c. Interest rate risk

Grup sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% - 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jika pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Rupiah melemah/menguat 5% - 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 13 Desember 2021 dan 2020 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp 209 miliar dan Rp 116 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2021 dan 2020:

***35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Interest rate risk** (continued)*

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% - 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2021 and 2020.

If on December 31, 2021 and 2020, Rupiah had weakened/strengthened by 5% - 3% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 would have been a decrease/increase of approximately Rp 209 billion and Rp 116 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Kurang 1 tahun/ *Less 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	2-5 tahun/ *2-5 year*	
Utang usaha	1.369.974.785	1.369.974.785	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	25.573.580	25.573.580	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	90.434.685	90.434.685	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	43.158.941	18.644.363	24.514.578	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.708.433	762.673	945.760	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	960.000.000	960.000.000	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**2.490.850.424**	**2.465.390.086**	**25.460.338**	**-**	***Total***

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk** (continued)*

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Kurang 1 tahun/ *Less 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	2-5 tahun/ *2-5 year*	
Utang usaha	1.333.692.771	1.333.692.771	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.574.229	3.574.229	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	699.765.851	699.765.851	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.331.034	4.051.034	280.000	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.120.367	1.253.760	866.607	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.593.527.566	1.593.527.566	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**3.637.011.818**	**3.635.865.211**	**1.146.607**	**-**	***Total***

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas: / *Activities not affecting cash flows:*

	2021	2020	
Penurunan utang bank	633.527.566	-	*Decrease of bank loan*
Penurunan biaya yang masih harus dibayar	612.801.741	-	*Decrease of accrued expense*
Penghasilan bunga pinjaman melalui pihak berelasi (Catatan 30)	350.119.568	328.732.883	*Interest income loan from due from related party (Note 30)*
Penambahan aset hak guna (Catatan 11)	57.454.859	4.832.954	*Addition of right-of-use assets (Note 11)*
Penambahan liabilitas sewa (Catatan 20)	39.499.633	4.331.034	*Addition of lease liabilities (Note 20)*
Selisih kurs utang bank (Catatan 21)	18.528.063	23.047.104	*Foreign exchange bank loan (Note 21)*
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30)	1.570.000	180.000	*Investment in associate (Note 30)*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	223.643	1.514.068	*Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities (Note 10)*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	-	3.117.022	*Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi beban (Catatan 10)	-	1.276.859	*Reclassification of construction in progress to expense (Note 10)*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (Catatan 21)	-	4.971.257	*Unamortized transaction cost (Note 21)*
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73 (Catatan 20)	-	8.062.546	*Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73 (Note 20)*

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan) / *36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas: / *Activities not affecting cash flows:*

	2021	2020	
Uang muka investasi (Catatan 34e)	-	113.115.586	*Advance for investment (Note 34e)*
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71 (Catatan 6)	-	33.762.955	*Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71 (Note 6)*

37. KETIDAKPASTIAN EKONOMI / *37. ECONOMIC UNCERTAINTY*

Pandemi Corona Virus Disease 2019 *(COVID-19)* menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus *COVID-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi Grup. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Grup, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of COVID-19 virus infections or prolonged outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 24 Oktober 2022 PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani kesepakatan dengan kreditur Senior Facility yang diwakili oleh Madison Pacific Trust Limited sebagai Agen Fasilitas Senior, dimana sebagian utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement sebesar USD 45.697.327,93 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD66.726.192,12 atau total keseluruhan sebesar USD 112.423.520,05 menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh VIVA terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021. Selain itu, seluruh biaya yang masih harus dibayar oleh CAT terkait Senior Facility juga menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh VIVA terhitung sejak 31 Desember 2021. Dengan demikian, efektif terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021, utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement menjadi sebesar Rp 960.000.000 yang setara dengan USD 67.278.668,95 dengan asumsi kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 21).

On October 24, 2022 PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into agreement Senior Facility Lenders represented by Madison Pacific Trust Limited as Senior Facility Agent, which portion of principal outstanding under the Senior Facility Agreement amounted to USD 45,697,327.93 and outstanding interest accrued thereon amounted to USD 66,726,192.12 totaling USD 112,423,520.05 are, as of December 31, 2021, payment obligations of VIVA. In addition, any other unpaid amounts in relation to the Senior Facility are also payment obligations of VIVA as of December 31, 2021. Therefore, effective as of December 31, 2021, principal amount outstanding under the Senior Facility Agreement is Rp 960,000,000 or equivalent to USD 67,278,668.95 using the middle rate of the Bank Indonesia of December 31, 2021 (Note 21).

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/ diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2022.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/ authorized for issue by the Board of Directors on October 25, 2022.

The Convergence Indonesia Lantai 27,
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940

T. (+62 21) 2991 2182
E. corsec@imc.co.id
www.imc.co.id